LAPORAN TAHUNAN 2012 ANNUAL REPORT

PERTAMINA
PATRA NIAGA

Stepping forward in Harmony

Stepping Forward in Harmony

PERTAMINA
PATRA NIAGA
PT PERTAMINA PATRA NIAGA
Gedung Wisma Tugu II, Lt.2
Jl. HR Rasuna Said Kav C7-9
Setiabudi, Kuningan
Telp. (62-21) 520 9009
Fax. (62-21) 520 9005
www.pertaminapatraniaga.com
info@patraniaga.com

2012 Annual Report Laporan Tahunan

2012 Annual Report
Laporan Tahunan

Daftar Isi

Table of Contents

01 KILAS KINERJA 2012
FLASHBACK PERFORMANCE OF 2012

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

8 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
14 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

24 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
26 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
28 Kegiatan Usaha
Business Activities
32 Milistone
Milestone
34 Peristiwa Penting 2012
Significant Events 2012
44 Struktur Organisasi
Organization Structure
45 Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Philosophy
46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
48 Profil Direksi
Board of Directors Profile
50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
59 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
60 Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliate
62 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Working Area and Operational Map
66 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek
Share Listing Chronology
66 Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Professional
68 Pengembangan Usaha
Bussiness Development
69 Prestasi Perseroan
Company Achievement

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

73 Kondisi Makro Ekonomi
Overview on Macro Economi
74 Pengembangan Strategis dan Transformasi Perusahaan
Strategy Development and Company's Transformation
76 Tinjauan Operasi Perusahaan
Corporate Operational Review
81 Tinjauan Operasi persegmen Usaha
Overview of Business Operations persegmen
89 Analisis Kinerja Keuangan Perseroan
Company's Financial Performance
95 Kemampuan Membayar Utang
Company's Capability in Paying Debts (Solvability)
96 Tingkat Koletabilitas Piutang Perseroan
Company's Receivables Colectability
97 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan Tersebut
Capital Structure and Management Policy on it's Capital
97 Ikatan Material Untuk Perolehan barang Modal dan Kontijensi
Material Ties for The Investment of Capital Goods and Contigency
99 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Events Subsequent to the Date of Accountant's Report
100 Prospek Usaha Perusahaan
Corporate Bussiness Prospects
101 Perbandingan Antara Target RKAP Perusahaan dengan Pencapaian
Perbandingan Antara Target RKAP Perusahaan dengan Pencapaian
103 Pangsa Pasar
Market Share
104 Pembagian Dividen
Dividend Shares
105 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
106 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
The Amendment of Regulation Having Significant Effects on the Company
107 Key Performance Indicator (KPI)
Key Performance Indicator (KPI)
109 Rencana Jangka Panjang Perseroan
Long Term Corporate Plan
110 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Information and Material Fact Happen After the Date of Accountant Report
110 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Afiliasi)
Transactions Information Containing Conflict of Interest, and the Nature of Transactions with Affiliated Parties
111 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

114 Perkembangan GCG
GCG Development
116 Kebijakan GCG
GCG Policy
117 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
118 RUPS
GMS
120 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
123 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of *Board Commissioners*
132 Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris
Procedure to Determine Remuneration of Board of Commissioners
132 Rapat Dewan Komisaris
Meeting of Board of Commissioners
134 Direksi
Board of Directors
138 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of Board of Directors
139 Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Direksi
Procedure to Determine Remuneration of Board of Directors Member
140 Rapat Direksi
Board of Directors Meeting
142 Komite Nominasi
Nominasi Committee
142 Komite Remunerasi
Remunerasi Committee
143 Komite Audit
Audit Committee
146 Komitmen GCG
GCG Commitment
147 Komite Investasi
Investasi Committee
149 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
152 Internal Audit
Internal Audit
161 Sistem Pengadilan Intern
Internal Control System
161 Manajemen Risiko
Risk Management
171 Etika Perusahaan
Code of Conduct
173 Teknologi Informasi
Information Technology
181 Akses Informasi
Information Access
182 Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang
Procedures of Procurement
183 Tantangan GCG
Tantangan GCG
183 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

189 Dasar Implementasi Program CSR
Basic of CSR Implementation
190 Latar Belakang Implementasi Program CSR
Historical background of CSR Implementation
190 Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment
191 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Practices of Manpower, Health and Safety
192 Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social and Societa; Responsibility
193 Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility to Customers

07 KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN
HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT (HSSE)

197 Health, Safety & Environment (HSSE)
Occupational Health, SAfety, Security & Environment (HSSE)
198 Realisasi Kinerja HSSE Tahun 2012
HSSE Performance Realization in 2012
204 Kendala dan Hambatan
Challenges
204 Rencana Kerja 2013
Wok Plan for 2013
205 KPI HSSE
KPI HSSE

08 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan
Statement of Responsibility of Annual Report

Terminal BBM Kabil Batam

Kilas Kinerja 2012

Flashback Performance of 2012

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(in Thousand US Dollar)

Laba Rugi / Income Statement	2010*	2011	RKAP 2012	2012
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya *Sales and Other Operating Revenues*	9.073.752	1.606.103	1.530.506	1.775.302
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	8.750.673	1.551.057	1.487.848	1.719.149
Laba Kotor *Gross Profit*	323.079	55.046	42.658	56.153
Beban Usaha *Operating Cost*	139.221	19.170	9.032	22.195
Laba Usaha *Income from Operating*	183.858	35.876	33.626	33.958
Penghasilan/(Beban) Lain-lain bersih *Other Income (Expense) - Net*	23.906	(204)	627	(8.085)
Laba/(Rugi) sebelum Pajak Penghasilan *Income/(Loss) before Income Tax*	207.764	35.672	34.253	25.873
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	24.639	6.148	6.693	2.718
Hak Minoritas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi *Minority Interest in Subsidiary's Consolidated Net Income*	988	103	132	(25)
Laba Bersih *Net Income*	182.137	29.421	27.428	23.179
EBITDA *EBITDA*	248.093	45.524	44.584	41,911

**Tahun 2010 disajikan dalam bentuk Juta Rupiah*
Report dalam US Dollar baru disajikan pada tahun 2012

Neraca / Balance Sheet	2010*	2011	RKAP 2012	2012
Aset Lancar / Current Assets	231.582	304.150	209.016	351.376
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	67.983	69.718	83.877	75.829
Jumlah Aset / Total Asset	299.565	373.868	292.894	427.205
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	214.890	265.663	168.182	284.326
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	10.304	8.792	7.886	28.059
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	225.194	274.455	176.068	312.385
Jumlah Ekuitas / Total Equity	74.371	99.413	116.826	144.820
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	299.565	373.868	292.894	427.205

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio Keuangan / Financial Ratios	2010*	2011	RKAP 2012	2012
Imbalan Kepada Pemegang Saham (%) *Return on Equity (ROE) (%)*	39,36	42,03	30,68	25,29
Imbalan Investasi (%) *Return on Invesment (ROI) (%)*	9,22	12,18	15,22	9,87
Marjin Laba Operasi (%) *Operating Profit Margin (%)*	1,79	2,23	2,20	1,91
Marjin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	1,77	1,83	1,79	1,31
Rasio Kas (%) *Cash Ratio (%)*	10,63	6,11	14,92	10,70
Rasio Lancar (%) *Current Ratio (%)*	106,29	114,49	124,28	123,58
Jangka waktu Penagihan (Hari) *Collection Period (Day)*	51,97	42,50	34,87	43,18
Perputaran Persedian (Hari) *Inventory Turn Over (Day)*	7,28	17,67	3,93	10,37
Perputaran Total Aset (%) *Total Asset Turn Over (%)*	382,02	431,56	524,01	419,71
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset (%) *Total Equity to Total Asset (%)*	23,96	26,59	39,89	26,88
Rasio Saat Perolehan Bunga (%) *Time Interest Earned Ratio (TIER) (%)*	14,85	13,66	12,65	12,01

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Gigih Prakoso
Komisaris
Commissioner

> Di balik tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil mencapai beberapa prestasi membanggakan.
>
> Behind the obstacles, the Company managed to achieve remarkable achievements. .

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina PN) yang telah menjalankan operasional Perseroan dengan kinerja yang baik. Kami berbesar hati melaporkan kepada Pemegang

Dear Distinguished Shareholders,

We would like to express our highest appreciation to all members of Board of Directors and employees of Pertamina PN that have performed an excellent contribution. We proudly report to all Shareholders and stakeholders that Pertamina PN showed a

Saham dan para *stakeholders* bahwa Pertamina PN berhasil menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan pada tahun 2012. Pencapaian penjualan di tahun 2012 sebesar USD 1.775 million meningkat dibandingkan tahun 2011 yang sebesar USD 1.606 million.

significant performance improvement in 2012. Total sales in 2012 amounted to USD 1.775 million, increased from 2011 of USD 1.606 million.

Pencapaian Perseroan di tahun 2012 tentu dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal, baik berupa tantangan maupun peluang dalam mencapai performa yang ditargetkan. Faktor-fakor internal tersebut diantaranya Pergantian nama Perseroan, pengembangan wilayah pemasaran dan operasional menjadi 4 (empat) Region. Tantangan yang berasal dari internal Perseroan meliputi adanya transformasi internal Perseroan, biaya-biaya lama yang dibebankan pada Perseroan akibat dari adanya kebijakan.

The Company achievement in 2012 was driven by internal and external condition such as challenges and opportunity due to embrace our target. These internal factors are described as the Company's readjusted name, expansion of marketing and operational area to 4 (four) Regions. The internal challenges the Company faced were internal transformation and advanced expenses that were not recorded in the Work and Budget Plan (RKAP).

Sementara itu, kondisi eksternal yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar dan harga minyak dunia, konsumsi industri batu bara dan kelapa sawit dunia yang menurun secara signifikan, dan tertundanya eksekusi kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai "Supplier Held Stock" akibat pemberlakuan BUMN sebagai Wajib Pungut Pajak (WAPU) sejak Juli 2012.

Therefore, external situation the Company faced were including the fluctuation of Rupiah exchange rates to Dollar and global oil price, global demand on coal and palm oil industry decreased significantly, and delay on the cooperation of PT Pertamina (Persero) as Supplier Held Stock which influenced by State-Owned Enterprises (BUMN) on Obligation to Pay Taxes (WAPU) since July 2012.

Di balik tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 9001, 14001 dan 18001 dan OHSAS untuk terminal BBM Cikampek, Sertifikasi Sistem Management Keselamatan Transportasi Darat dari TUV Rheinland dan Kementrian Perhubungan, serta Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk kategori Sistem Management Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) pertama di Indonesia dan Pengelolaan MT (mobil Tanki) Terbanyak.

Furthermore, the Company succeeded such certifications as ISO 9001, 14001, 18001, OHSAS for Cikampek Fuel, Land Transportation Safety Management System from TUV Rheinland and Kementrian Perhubungan, and Award from Indonesia World Record Museum (MURI) for The First Land Transportation Safety Management System in Indonesia category and for The Largest Tanks Management.

Dengan pencapaian dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, diharapkan Pertamina PN dapat semakin terpacu untuk meraih keberhasilan yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

With all achievements and challenges the Company gained, Pertamina PN became more challenged in improving its success in the future.

> Pertamina PN senantiasa mengoptimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan didukung oleh peningkatan kemampuan SDM dan kinerja *Risk Management* guna mencapai kinerja yang lebih optimal di masa mendatang.
>
> Pertamina PN consistently optimizes the implementation of good corporate governance, supported by increasing the capabiity of Human Resources and Risk management's performance in order to achieve the optimal performance in the future

Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal untuk mewujudkan penyelenggaraan Perseroan yang sehat dan menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Komite GCG. Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kelengkapan perangkat Dewan Komisaris secara independen, efektif, dan optimal.

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal manajemen dan perumusan arah strategis Perseroan. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham untuk memastikan Direksi menjalankan tugas manajemen yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Direksi pun senantiasa melaksanakan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga tercapai keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Good Corporate Governance

In conducting its supervisory and internal control due to embrace a prominent good corporate governance, the Board of Commissioners are assisted with Audit Committee, Investment Committee and GCG Committee. Those Committees under the Board of Commissioners perform its functions independently, effectively and optimally.

The main duties of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice to the Board of Directors in the Company's management and strategic steps. The Board of Commissioners represents all shareholders due to ensure the performance of Board of Directors in achieving the Company's vision, mission and operational interest. The Board of Commissioners are supported by its instruments due to perform its duty pursuance with the Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors continues to apply the inputs given by the Board of Commissioners and practice Good Corporate Governance in order to meet the balance of both.

Dalam rangka melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Pertamina PN juga melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap sesama.

Prospek usaha Perseroan dimasa depan

Pertamina PN memiliki banyak prospek usaha yang cemerlang di masa depan. Beberapa hal yang perlu dikembangkan untuk mencapai prospek usaha Perseroandiantaranya adalah:

1. Peningkatan efisiensi, pengembangan kemandirian Pertamina PN, dan kerjasama dengan mitra strategis untuk membangun tanki/storage di titik-titik dimana terjadi persaingan usaha yang tinggi dalam rangka meningkatkan volume trading di tahun-tahun yang akan datang.
2. Peningkatan bisnis Fuel Management System.
3. Pengembangan bisnis baru pada bidang transportasi non bbm dan investasi karena bidang tersebut merupakan peluang bisnis baru yang dapat dioptimalkan.

Langkah-langkah tersebut diharapkan juga dapat menambah jumlah pelanggan Pertamina PN, yang berasal tidak hanya dari eks pelanggan PT Pertamina (Persero), tetapi juga dari Perusahaan-Perusahaan lain.

Pertamina PN harus senantiasa mengoptimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan didukung oleh peningkatan kemampuan SDM Perseroan dan peningkatan kinerja Risk Management yang baik guna mencapai kinerja yang lebih optimal lagi di masa mendatang.

In conducting a Good Corporate Governance, Pertamina PN also practice numerous Corporate Social Responsibility (CSR) programs as the form of the Company's care to others.

Company Business Prospects in the Future

Pertamina PN businesses conquer a bright future. These measures that are essential to be improved due to possess an excellent business prospect are depicted as follows:

1. Efficiency improvement, independecy and cooperation with strategic partners due to develop tanks/ storages in fierced points so that it can upgradetrading volume in the future.
2. Improvement in Fuel Management System business.
3. Development in new business such as non-fuel transportation and investment that are in trend.

Those measures are aimed to increase Pertamina PN customers that not only from PT Pertamina (Persero) ex-customers, but also from other companies.

Pertamina PN continuous optimalizes its Good Corporate Governance implementation supported by the upgrade on its employees' competency and Risk Management performance improvement in order to meet the prime performance in the future.

1
2
3

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Pada tahun 2012, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan pemberhentian secara hormat Bapak Djaelani Sutomo selaku Komisaris Utama. Untuk itu, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas segala kontribusi yang telah diberikan oleh Bapak Djaelani Sutomo selama mengabdi di Pertamina PN. Selain itu saya mengucapkan selamat datang kepada Bapak Hanung Budya sebagai Komisaris Utama dan Bapak Dr. Supriyadi sebagai Komisaris Independen Pertamina PN per tanggal 8 Januari 2013, Semoga bergabungnya beliau ke dalam jajaran Dewan Komisaris dapat memberikan semangat baru bagi Pertamina PN sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Direksi, para Pemegang Saham, pembuat kebijakan, pelanggan, mitra usaha, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan bagi Perseroan. Saya yakin Pertamina PN dapat menjadi Perusahaan Trading dan Logistik di bidang energi yang mampu bersaing di pasar global.

Changes in the Structure of the Board of Commissioners

In 2012, the structure in the Board of Commissioners composition has changed with the dismissal of Mr. Djaelani Sutomo as the President Commissioner. On the behalf of the Board of Commissioners, I am going to express our highest appreciation of every single contribution that Mr. Djaelani Sutomo has served while working in Pertamina PN. I also proudly express a warm welcome to Mr. Hanung Budya as the President Commissioner and Dr. Supriyadi as the Independent Commissioner of Pertamina PN per January 8th, 2013. With the joining of the new members in the Board of Commissioners, we hope it will enhance our performance in achieving the Company's interest.

Closing Statement

At the end, on the behalf of the Board of Commissioners, I express our highest appreciation to the Board of Directors, all Shareholders, Policy-makers, customers, partners, employees and all stakeholders for the trust and support have been given to the Company. I believe Pertamina PN will be the prime Trading and Logistic Company in the global market trade.

Jakarta, 11 Maret 2013
Atas nama Komisaris Utama

Gigih Prakoso
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1. **Hanung Budya**
   Presiden Komisaris / *President Commissioner*
2. **Gigih Prakoso**
   Komisaris / *Commissioner*
3. **Dr. Supriyadi**
   Komisaris Independen / Independent *Commissioner*

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Delas M. Pontolumiu
Direktur Utama
President DIrector

> Pertamina PN berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan energi dan jasa distribusi Migas Nasional.

> Pertamina PN committed to serve the best for all stakeholders in order to meet all energy and service distribution needs of National Oil and Gas.

Para Pemegang Saham dan *Stakeholders* yang terhormat,

Kami atas nama Direksi Pertamina PN dengan bangga menyampaikan kinerja Perseroan selama Tahun Buku 2012 yang terangkum dalam buku Laporan Tahunan Pertamina PN tahun 2012.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We, on the behalf of Pertamina PN Board of Directors, are proudly express our performance conducted in Fiscal Year 2012 reported in Pertamina PN Annual Report in 2012.

Pertamina PN, sebagai Perseroan Trading dan Logistik yang bergerak di bidang usaha bisnis hilir migas, berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan energi dan jasa distribusi Migas Nasional. Pertamina PN dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang terus meningkat signifikan dari tahun ke tahun secara dinamis diikuti dengan restrukturisasi dalam tubuh Perseroan untuk dapat menciptakan sebuah organisasi yang solid dan dapat memberikan nilai tambah kepada stakeholder. Strategi efisiensi keuangan dan organisasional ditempuh oleh Perseroan agar dapat bersaing di pasar hilir migas yang sangat kompetitif. Sebagai hasilnya, saat ini Pertamina PN sudah meningkat pada tahap peningkatan daya saing (*competitiveness*).

Situasi dan Dinamika Tahun 2012

Pada Tahun 2012, Manajemen melakukan 'Transformasi' di tubuh Perseroan setelah mengalami *overheated* di Tahun 2011. Transformasi yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas organisasi yang mencakup restrukturisasi, pengembangan organisasi, dan budaya kerja, pengembangan SDM, proses peningkatan kinerja berbasis ICT, serta perbaikan dan peningkatan infrastruktur dan teknologi Pertamina PN.

Perubahan nama dan logo Perseroan dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga diikuti dengan pembagian wilayah pemasaran dan operasional Nusantara menjadi 4 (empat) Region yakni :

- Region I, berkantor di Batam, mencakup wilayah Sumatra dan Kepulauan Riau,
- Region II, berkantor di Surabaya, mencakup wilayah Jawa, Madura, Bali dan Nusa Tenggara,
- Region III, berkantor di Balikpapan, mencakup wilayah Kalimantan, dan

Pertamina PN as a Trading and Logistic Company in downstream oil and gas business are committed to serve the best for all stakeholders in order to to meet all energy and service distribution needs of National Oil and Gas. Pertamina PN continually experiences a significant increase dynamically followed by the internal restructurizationdue to generate a solid and added value organization to the stakeholders. Financial and organizational strategies are implemented by the Company in order to survive the fierce and competitive market of downstream oil and gas business. As the results, Pertamina PN are in the stage of upgrading competitiveness to date.

Situation and Dynamics in 2012

In 2012, the Company management has done a significant transformation after experiencing overheated in 2011. The transformation was aimed to improve the organization capacity and capability covering restructurization, organization development, work culture, HR development, improvement of performance ICT-based, improvement of Pertamina PN infrastructure and techonology.

The Company rename and refreshed logo process from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga was followed by divisioned marketing and operational area in Nusantara to 4 (four) Regions as depicted below:

- Region I, office located in Batam, covers Sumatra and Riau Islands area
- Region II, office located in Surabaya, covers Java, Madura, Bali and Nusa Tenggara area
- Region III, office located in Balikpapan, covers Kalimantan area, and

> Keputusan Direksi untuk merumuskan kembali visi dan misi, strategi bisnis, budaya Perseroan, dan strategi untuk mengembangkan bisnis merupakan keputusan yang tepat
>
> the decision of Board of Directors to restructure the vision and mission, business strategies, Company's culture, and business development strategy turns to be the appropriate decision

- Region IV, berkantor di Makassar, mencakup wilayah Sulawesi dan Indonesia Bagian Timur

Menuntut penyesuaian dan konsekuensi dalam perubahan proses bisnis disamping investasi. Selain itu, penyelesaian *dispute* pesangon Awak Mobil Tanki yang terjadi pada Tahun 2008-2009 telah diselesaikan Direksi dengan konsekuensi pengeluaran biaya sebesar Rp. 59 Milyar atau setara USD 6,3 million yang tidak dianggarkan dalam RKAP Tahun 2012, sehingga mengurangi laba Perseroan Tahun 2012.

Sementara itu, faktor eksternal yang menjadi tantangan bagi Perseroan di tahun 2012 adalah penurunan harga minyak dan batu bara dunia yang cukup drastis sehingga menurunkan konsumsi BBM pada industri batubara dan kelapa sawit secara signifikan, serta pemberlakuan BUMN sebagai Wajib Pungut Pajak (WAPU) sejak Juli 2012 yang mengakibatkan tertundanya eksekusi kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai "supplier held stock" sebesar 1,2 juta KL/Tahun.

- Region IV, office located in Makasar, covers Sulawesi and East Indonesia area.

which required adjusments and consequences in the process. Besides, dispute finalization for retirement wage of Tank crews in 2008-2009 has been dealt with the Board of Directors decision by paying Rp 59 billion or USD 6.3 million from unrecorded budget in Work and Budget Plan in 2012 that affected the Company's total profit in 2012.

Another external factor that challenged the Company in 2012 was the global decline on oil and coal price that affected a significant decrease global fuel consumption on coal and palm oil industry, while State-owned Enterprises (BUMN) required Wajib Pungut Pajak (WAPU) since July 2012 as the delay of PT Pertamina (Persero) as supplier held stock amounted to 1,2 million KL/ Year.

Meskipun situasi dan dinamika yang menantang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2012, Perseroan berhasil mencapai Penjualan di tahun 2012 sebesar USD 1.775 million, meningkat dibandingkan perolehan sebesar USD 1.606 million pada tahun 2011. Pencapaian penjualan ini juga melebihi anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP, yaitu sebesar USD 1.530 million. Laba Perseroan sebesar USD 23,179 million sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Laba pada Tahun 2011 akibat pengeluaran biaya yang tidak direncanakan sebagaimana dipaparkan di atas.

In challenging dynamics in 2012, the Company succeed in Sales that amounted to USD 1.775 million, an increase of last year's of USD 1.606 million. The sales achievement also exceeded the target provisioned in RKAP which was USD 1.530 million. The Company profit in 2012 amounted to USD 23,179 million, a slight difference than the profit achieved in 2011, was mainly caused by unreplanned expenses as written before.

Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan kebutuhan energi minyak dan gas bumi di Indonesia dalam 5 tahun ke depan diproyeksikan masih cukup tinggi. Untuk itu, ada beberapa upaya yang dilakukan Perseroan demi mencapai tujuan dan strategi yang ditetapkan, antara lain dengan implementasi *Road Map* manajemen Perseroan sebagai landasan transformasi menjadi perusahaan energi kelas dunia, peningkatan *Service Excellent*, dengan tetap mengedepankan *Risk Awareness* dan pelaksanaan GCG di seluruh bidang. Pertamina PN terus mendorong berbagai inisiatif dan inovasi strategis guna mendukung pencapaian visi jangka panjang sebagai perusahaan publik bertaraf internasional dan ramah lingkungan.

The Company Business Prospects

The growth of oil energy and gas in Indonesia is projected to be promising for the next 5 years. It stimulated the Company to practice provisioned strategies such as Road Map management as a basis in its transformation to be a world-class energy company, and Service Excellent, Risk Awareness and GCG implementation improvement. PT Pertamina Patra Niaga continues to generate initiatives and innovations due to achieve its long-term vision as a public international and green company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pertamina PN menyadari pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam mengembangkan bisnis. Untuk itu, kami senantiasa mengedepankan nila-nilai integritas dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam seluruh aktivitas kami. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik meliputi penetapan strategi Perseroan yang jelas, praktik etika bisnis, dan pembentukan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan

Good Corporate Governance

Pertamina PN realizes the necessity to implement a good corporate governance. We continuous to prioritize integrity value along with the god corporate governance in every activity. A good corporate governance includes a clear strategies, business ethos practice, and harmonized relationships between the stakeholders and the Board of Commissioners. The Company upholds in implementing transparency on material information accurately and on time.

pengawasan operasional oleh Dewan Komisaris. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan operasi usahanya dengan baik serta melakukan keterbukaan informasi material secara tepat waktu dan akurat.

Kami terus berupaya untuk meningkatkan serta melakukan penguatan infrastruktur dengan penyesuaian sistem dan prosedur guna mencapai praktik tata kelola perusahaan yang terbaik sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan di Pertamina PN menjadi semakin efektif. Pertamina PN juga berfokus pada peningkatan *Health*, *Safety*, *Security* dan *Environment* (HSSE) dalam melakukan kegiatan bisnisnya sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, serta ramah lingkungan. Bentuk komitmen Perseroan ini tercermin dari diperolehnya Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat dari TUV Rheinland dan Kementrian Perhubungan serta penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk kategori Sistem Management Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) pertama di Indonesia untuk Terminal BBM Plumpang dan akan diperluas ke seluruh Terminal BBM lainnya.

We continues to improve and strengthen our infrastructure to system and procedure applied due to succeed the best good corporate governance in Pertamina PN.

Pertamina PN also focuses in the improvement of Health, Safety, Security dan Environment (HSSE) practices as our commitment to create a secure, convinient and green work environment. The Company commitment was reflected in certifications received from Land Transportation Safety Management System from TUV Rheinland and Kementrian Perhubungan, and Award from Indonesia World Record Museum (MURI) for The First Land Transportation Safety Management System in Indonesia category for Fuel Station Plumpang that will be expanded to all stations.

Pertamina PN, sebagai perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas yang beroperasi di wilayah Indonesia, ikut berkontribusi dalam pengembangan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasinya. Kontribusi ini diterapkan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam penerapan program CSR, Pertamina PN senantiasa menekankan pentingnya program yang tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat penyaluran, melalui upaya strategis yang diterapkan untuk peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial masyarakat (bencana alam/musibah), perbaikan sarana penunjang dan berbagai bentuk kepedulian lainnya

Pertamina PN as a company in oil and gas industry in Indonesia, also contributed for the community in its area. The contribution was provisioned as Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In practicing CSR programs, Pertamina PN continuous to emphasize proper target, proper outcome and proper steps through strategies to upgrade in education, health, social (natural disasters), supporting tools, etc.

Perubahan Komposisi anggota Direksi

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan salam perpisahan serta apresiasi dan ucapan terima kasih atas kontribusi rekan kami, saudara Ferdy Novianto sebagai Direktur Pemasaran Pertamina PN, Saudara Kristijadi sebagai Direktur Operasi Pertamina PN, dan Saudara Wendrizal sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Pertamina PN atas sumbangsihnya dalam membangun Pertamina PN. Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Saudara Adi Nugroho sebagai Direktur Pemasaran Pertamina PN.

Changes in the Structure of the Board of Directors

On the opportunity, we express our appreciation and thanks for all the contribution served from our partners, Mr. Ferdy Novianto as Pertamina PN Marketing Director, Mr. Kristijadi as Pertamina PN Operational Director and Mr. Wendrizal as Pertamina PN Administration and Financial Director. We also want to deliver a warm welcome to Mr. Adi Nugroho as Pertamina PN Marketing Director.

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pelanggan, pemasok, para pemangku

At the end, we express our highest appreciation and thanks to all customers, suppliers, stakeholders and employees for all

kepentingan, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya kepada Perseroan, serta Dewan Komisaris atas arahan dan dedikasinya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para penentu kebijakan yang telah berusaha keras membangun Perseroan menjadi korporasi yang sehat dan efisien bagi kepentingan segenap elemen masyarakat melalui penerapan peraturan dan kebijakan yang tepat. Kami percaya bahwa dengan dukungan, kerjasama, dan tekad yang kuat, Pertamina PN dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada sehingga mampu menjadi Perusahaan Trading dan Logistik di bidang energi yang mampu bersaing di pasar global.

the hard work and loyality to the Company and for the Board of Commissioners for all directions and dedications for the Company. Our thanks also are delivered to policy maker that built the Company to be a healthy and efficient corporate for the community. We believe that with support, cooperation, and strong will, Pertamina PN will embrace every opportunity to become the prime Trading and Logistic Company in global market.

Jakarta, 11 Maret 2013

Delas M. Pontolumiu
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors

1. **Delas M. Pontolumiu**
   Direktur Utama / *President Director*
2. **Adi Nugroho**
   Direktur Pemasaran / *Marketing Director*
3. **Gema Iriandus Pahalawan**
   Direktur Operasi / *Operational Director*
4. **Budi Rahardjo**
   Direktur Administrasi dan Keuangan /
   Administration and Finance Director

PER
PATRA

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan *Name Company*	PT Pertamina Patra Niaga
Bidang Usaha/Produk *Line of Business/Product*	Kegiatan usaha di sektor hilir industri minyak dan gas (MIGAS) *Business activities in oil and gas upstream industry sector*
Status Perusahaan *Share's Ownership*	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) *Subsidiary of PT Pertamina (Persero)*
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	27 Februari 1997 *27 February 1997*
Akte Pendirian *Establishment's Legal Ground*	1. Akta Pendirian Perusahaan dengan nama ELNUSA HARAPAN No. 180 tanggal 27 Februari 1997 oleh Notaris Sutjipto.SH. dengan nomor Keputusan Kehakiman No. C2-4238.HT.01.01.TH.1997 tanggal 27 Mei 1997 2. Akta Notaris No. 69 tanggal 14 Mei 2004 oleh Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati S.H. dan mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 2004, dengan nomor pengesahan C-16711.HT.01.04.TH.2004. 3. Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Januari 2012 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Repuplik Indonesia No. AHU-14906. AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 21 Maret 2012 *1. The Company's Establishment Deed with the name ELNUSA HARAPAN, No. 180 dated 27 February 1997 by Notary Sutjipto.SH. with Judicial Decree number No. C2-4238.HT.01.01.TH.1997 dated 27 May 1997* *2. Notary Deed No. 69 dated 14 May 2004 by Notary Mrs. Pudji Redjeki Irawati S.H. and acquiring ratification from Department of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in 6 July 2004, with ratification number C-16711.HT.01.04.TH.2004.* *3. 3. Notary Deed No. 10 dated 31 January 2012 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH and acquiring ratification from Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-14906.AH.01.02. year 2012 dated 21 Maret 2012*

Modal Dasar dan Modal Disetor *Authorized Capital and Paid-in Capital*	Rp. 410.005.000.000 (Empat ratus sepuluh miliar lima juta rupiah) Rp. 332.825.275.000 (Tiga ratus tiga puluh dua Miliar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) *Rp. 410.005.000.000 (four hundred and ten billion five million rupiah)* *Rp. 332.825.275.000 (three hundred and thirty two billion eight hundred and twenty five million two hundred and seventy five thousand rupiah)*
Kepemilikan *Ownership*	99,82 % PT Pertamina (Persero) dan 0,18 % PT Pertamina Trans Kontinental *99,82 % PT Pertamina (Persero) dan 0,18 % PT Pertamina Trans Kontinental*
Jumlah Karyawan ***Employees' total number***	s/d Des 2012 sebanyak 323 Pekerja yang terdiri dari 195 Pekerja Waktu Tak Tertentu (PWTT) dan 128 Pekerja Waktu Tertentu (PWT), belum termasuk Awak Mobil Tanki yang berjumlah +4.000 pekerja *Per December 2012, there are 323 employees which consist of 195 permanent employees (PWTT) and 128 contract employees (PWT), not included ±4.000 employees in Tanki Car Crews*
Alamat Kantor *Office Addres*	PT. Pertamina Patra Niaga (Main Office) Gedung Wisma Tugu II, Jl.HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan Jakarta Selatan 12560- Indonesia Tel: (62-21) 520 9009 Fax: (62-21) 520 9005 Website: www.pertaminapatraniaga.com Email: Info@patraniaga.com customerservice@patraniaga.com

Sekilas Pertamina Patra Niaga

Pertamina Patra Niaga in Brief

Kantor Pusat PT Pertamina Patra Niaga

Kegiatan usaha Perseroan mencakup 4 (empat) kegiatan utama dibidang Minyak dan Gas Bumi (MIGAS) meliputi niaga, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan.

The business activities of this downstream sector cover 4 (four) major activities in oil and natural gas (MIGAS) field which are trade, transportation, storage, and processing.

PT ELNUSA HARAPAN didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H No 180 tanggal 27 Februari 1997 dan telah memperoleh pengesahan dari Departemen Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman RI No. C2-4238.HT.01.01.TH.1997 tanggal 27 Mei 1997. Tujuan didirikannya Perseroan ini oleh PT Pertamina (Persero) adalah untuk membenahi dan meningkatkan valuasi beberapa unit usaha PT.ELNUSA.

Pada tahun 2004, nama Perseroan berubah menjadi PT PATRA NIAGA yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 14 Mei 2004 oleh Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati S.H dan mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 2004, dengan nomor persetujuan C-16711.HT.01.04.TH.2004. Tujuan dari perubahan nama ini adalah untuk mereposisikan Perseroan sebagai anak perusahaan yang khusus bergerak pada kegiatan usaha di sektor hilir industri minyak dan gas (MIGAS), sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang MIGAS.

Kegiatan usaha sektor hilir ini mencakup 4 (empat) kegiatan utama dibidang Minyak dan Gas Bumi (MIGAS) meliputi niaga, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan. Kemajuan pesat PT Patra Niaga dimulai dengan konsolidasi usaha dan keputusan untuk fokus pada bisnis hilir MIGAS. Dalam menjalankan bisnisnya, strategi efisiensi keuangan dan organisasi diterapkan oleh PT Patra Niaga agar dapat bersaing di pasar hilir MIGAS yang sangat kompetitif. Sebagai hasilnya, PT Patra Niaga telah mencapai tahap peningkatan daya saing (*competitiveness*). Pada tahun 2012, nama PT Patra Niaga berubah menjadi PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina PN).

PT ELNUSA HARAPAN was established based on Deed of Notary Sutjipto, S.H No 180 dated 27 February 1997 and acquired its ratification from Judicial Department in based on Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-4238.HT.01.01.TH.1997 dated 27 May 1997. The purpose of the Company's establishment by PT Pertamina (Corporation) is to improve and enhance the value of some of PT ELNUSA's business units.

In 2004, the Company changed its name into PT PATRA NIAGA which was inaugurated in Notary Deed No. 69 dated 14 May 2004 by Notary Mrs. Pudji Redjeki Irawati S.H. and acquired its ratification from Department of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in 6 July 2004, with ratification number C-16711.HT.01.04.TH.2004. The purpose of the change of name is to reposition the Company as the subsidiary whose business activities is particularly in downstream sector of oil and gas industry (MIGAS), in accordance with Article 1 of Laws Number 22 year 2001 regarding oil and gas (MIGAS).

The business activities of this downstream sector cover 4 (four) major activities in oil and natural gas (MIGAS) field which are trade, transportation, storage, and processing. In conducting its business, efficiency strategy of finance and organization is implemented by PT Patra Niaga in order to compete in the tightly competitive market of downstream MIGAS. As the result, PT Patra Niaga has reached the level of competitiveness enhancement. In 2012, there was a change in the Company's name from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina PN).

Kegiatan Usaha
Business Activities

Bidang Usaha

Pertamina PN sebagai *operating holding company* membawahi dan mengelola beberapa anak perusahaan yang memiliki kegiatan usaha terkait dengan industri Migas. Pertamina PN merupakan sebuah Perseroan jasa hilir Migas terintegrasi yang didukung oleh beberapa unit usaha dan anak perusahaan. Pertamina PN telah menjalankan serangkaian kegiatan restrukturisasi dalam tubuh Perseroan sehingga tercipta sebuah organisasi yang solid dan nilai tambah Perseroan kepada *stakeholder*.

Maksud dan tujuan Pertamina PN, berdasarkan pada Anggaran Dasar Pertamina PN yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, perdagangan umum, dan industri. Maka, untuk mencapai tujuan tersebut, Pertamina PN menjalankan kegiatan usaha di beberapa bidang, diantaranya adalah:

A. Bidang Jasa

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Pertamina PN di bidang jasa meliputi:

- Bidang jasa pengangkutan (transportasi) dan distribusi minyak bumi, gas bumi, BBM, minyak pelumas dan petrokimia, serta hasil olahan lainnya dengan menggunakan sarana angkut darat dan/atau air.
- Bidang jasa penyimpanan minyak bumi, Bahan Bakar Minyak (BBM) Bahan Bakar Gas, minyak pelumas dan petrokimia.
- Pengelolaan dan penyewaan tangki timbun, depo penyimpanan BBM, gas, minyak pelumas dan petrokimia.
- Jasa penunjang kegiatan dalam bidang industri Migas.
- Jasa stasiun pengangkutan dan pengisian BULK Elpiji.
- Jasa pengisian LPG *Bottle*.
- Penyediaan jasa *handling* Bahan Bakar Minyak (BBM).
- Penyediaan jasa EPC&M (*Engineering*, *Procurement*, *Construction* & *Maintenance*) terhadap industri MIGAS, petrokimia dan industri sejenis.

Business Field

Pertamina PN as an operating holding company supervises and manages some subsidiaries whose business fields are related to Oil and Gas (Migas) Industry. Pertamina PN is an integrated Migas downstream service Company which is supported by some business units and subsidiaries. Pertamina PN has conducted a string of internal restructuring activities hence the solid organization and plus value is formed in front of stakeholder.

The intention and purpose of Pertamina PN, on the ground of Pertamina PN's Article of Association which had been adjusted to Regulations No. 40 year 2007 related to Limited Liability Company, is to conduct business activities in services, general trade, and industrial fields. In order to achieve the purpose, Pertamina PN conducts business activities in some fields, namely:

A. Service Field

The business activities conducted by Pertamina PN in this field included:

- Transportation and distribution service of crude oil, natural gas, petroleum, lubricant oil and petrochemical, and other processed products by using land/water transportation services.
- Storage service of crude oil, Petroleum, petroleum gas, and petrochemical.
- Managing and renting storage tank, petroleum storage depot, gas, lubricant oil and petrochemical.
- Supporting activities' service in Migas industrial field.
- Transporting and refueling stations' service of liquid petroleum gas (LPG) BULK
- LPG Bottle refueling service.
- Providing petroleum-handling service.
- Providing petroleum's handling service.
- Providing EPC&M (Engineering, Procurement, Construction & Maintenance) service for MIGAS, petrochemical, and other similar industries.

- Penyediaan jasa pengolahan, yang meliputi kegiatan memurnikan, memperoleh bagian-bagian dan mempertinggi nilai tambah Migas yang menghasilkan BBM, Pelumas, hasil olahan dan LPG.
- Jasa penyediaan dan manajemen Sumberdaya Manusia.
- Menjalankan usaha dalam bidang pemeliharaan (*maintenance*) fasilitas industri Migas, petrokimia dan industri sejenis yang meliputi *Turn Around*, *Overhoul Routine Maintenance*, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya secara terintegrasi dengan dukungan sistem teknologi informasi.

B. Bidang Perdagangan

Kegiatan usaha yang dilakukan Pertamina PN di bidang perdagangan meliputi:

- Ekspor impor dan perdagangan minyak bumi, BBM dan BBG serta produk Non BBM, bahan bakar minyak nabati, *Liquid Petroleum Gas* (LPG), minyak pelumas, aspal, petrokimia, katalis, bahan kimia umum serta sejenisnya, serta hasil olahan lainnya.
- Ekspor impor dan perdagangan bahan bakar padat/ batubara, bahan kimia, karbon aktif atau arang, aspal.
- Perdagangan hasil pengolahan limbah minyak (*sludge oil*).
- Ekspor impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).
- Perdagangan hasil industri.
- Distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan dalam maupun luar negeri.
- Ekspor dan impor barang-barang *engineering*.

C. Bidang Industri

Kegiatan usaha yang dilakukan Pertamina PN di bidang industri meliputi:

- Bidang *Manufacturing Petroleum Industry*, kimia (*chemicals*), *Oil and Gas Processing Equipment*, pengolahan/fabrikasi pelat logam, *processing*/ pengaliran/penyambungan pipa minyak dan gas termasuk penyediaan prasarananya.

- Providing processing service which includes purifying, acquiring components and raising plus value of MIGAS which resulted in a form of petroleum, lubricant, processed results and LPG.
- Providing and managing Human Resources service.
- Conducting business in industrial facilities' maintenance, particularly for MIGAS, petrochemical, and other similar industries which included Turn Around, Overhaul Routine Maintenance, from the planning stage to it integrated implementation with the support of IT system.

B. Trade Field

Business activities' conducted by Pertamina PN in this field included:

- Export, import, and trading activities of crude oil, petroleum and petroleum gas, non-petroleum products, vegetable oil fuel, Liquid Petroleum Gas (LPG), lubricant oil, asphalt, petrochemicals, catalyst, common chemical material and its kind, also other processed result.
- Export, import, and trading activities of solid/coal fuel, chemical material, active carbon or charcoal, asphalt.
- Commerce on processed products of sludge oil.
- Export, import, and trading of chemical industries' products.
- Commerce on industries' products.
- Serving as distributor, agent, and representatives of local or international companies' entities.
- Export and import on engineering products.

C. Industry Field

Business activities' conducted by Pertamina PN in this field included:

- Fields of Manufacturing Petroleum Industry, chemicals, Oil and Gas Processing Equipment, processing/fabricating metal plates, oil and gas pipes' processing/drainage/switching included providing the infrastructures.

- Industri gas dan LPG (*Liquid Petroleum Gas*).
- Usaha di bidang industri pengolahan petrokimia termasuk pencampuran (*blending*) Bahan Bakar Minyak (BBM), dan minyak pelumas.
- Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas.

- Gas petroleum and LPG (Liquid Petroleum Gas) industry
- Business in petrochemical processing industry field included petroleum (BBM) blending, and lubricant oil.
- Conducting other business activities related or supporting the business activities mentioned above.

D. Produk dan Jasa

Produk dan Jasa PT Pertamina Patra Niaga meliputi empat bidang yaitu *Trading*, *Handling*, *Fleet Management*, dan *Terminal Management*.

1. *Trading*

   Penjualan BBM Industri melalui *Direct Selling* dan Keagenan
2. *Handling*

1) Jasa Distribusi BBM Industri dari *seller* ke *Storage Customer*;
2) *Vendor Held Stock* (jasa Distribusi BM Industri dan jasa pengelolaan Tanki dan *Stock Customer*); dan
3) *Fuel Management System* (jasa Distribusi BBM Industri, jasa pengelolaan Tanki dan *Stock Customer*, serta distribusi BBM sampai ke *daily tank customer* dan *Equipment*)

3. *Fleet Management*

1) Jasa pengelolaan angkutan mobil tanki BBM ke SPBU dan LPG ke SPBE.
2) Jasa pengelolaan angkutan BBM ke Agen Premium dan Minyak Solar (APMS).
3) Pengembangan Jasa *Fleet Management* ke *customer* lain.

4. *Terminal Management*

1) Jasa pengelolaan operasi terminal BBM milik Pertamina (penerimaan, penimbunan dan penyaluran).
2) Jasa pengisian BBM secara otomatis (*new gantry system*).
3) Pengembangan Jasa *Terminal Management* ke *customer* lain.

D. Products and Services

Products and services of PT Patra Niaga cover four business field which are Trading, Handling, Fleet Management, and Terminal Management.

1. Trading

Sales of Industrial Petroleum trough Direct Selling and agency.

2. Handling

1) Industrial Petroleum distribution's service from seller to Storage Customer;
2) Vendor Held Stock (Industrial petroleum distribution, Tank Management, and Stock Customer services);
3) Fuel Management System (Industrial petroleum distribution, Tank Management, and Stock Customer services, also petroleum distribution to daily tank customer and Equipment).

3. Fleet Management

1) Petroleum tank car management service to gas stations and LPG to LPG station (SPBE);
2) Petroleum vehicles' management service to Premium and Diesel Oil Agents (APMS);
3) Development of Fleet Management service to other consumers.

4. Terminal Management

1) Petroleum terminal operation service belongs to Pertamina (inflow, filing, and distributing).
2) Petroleum's automatic refueling (new gantry system).
3) Terminal management's service development to other consumers.

Sarana Transportasi BBM

Milestone

Jejak Langkah

1997	2000 - 2003	2004
PT Elnusa Harapan Didirikan 27 Februari 1997 *PT Elnusa Harapan Established 27 Februari 1997* Modal Dasar : Rp. 2.M Modal Ditempatkan : Rp. 510Jt *Authorized Capital : Rp. 2 billion* *Issued Capital: Rp. 500 million* **Pemegang Saham** Pertamina : 99% YKPP : 1% *Shareholders:* *Pertamina : 99%* *YKPP : 1%*	**UU MIGAS No.22 Tahun 2001 diundangkan dan efektif berlaku mulai 23 Oktober 2005** *MIGAS Regulation No.22 year 2001 was established and applicable from 23 October 2005* **Periode Konsolidasi Usaha** pada Bidang Usaha Inti : • Niaga BBM • Pengangkutan BBM • Penyimpanan BBM *Business Consolidation Period:* *In Major Business Field:* • *Petroleum Trade* • *Petroleum Transportation* • *Petroleum Storage* Modal Dasar : Rp. 120 M Modal Ditempatkan : Rp. 30,51 M *Authorized Capital: Rp. 120 billion* *Issued Capital: Rp. 30,510 million* **Pemegang Saham** Pertamina : 98,03% PTK : 1,97% *Shareholder:* *Pertamina : 98,03%* *PTK : 1,97%*	**14 Mei 2004 berubah nama menjadi PT PATRA NIAGA** ***14 May 2004, changed its name into PT PATRA NIAGA***

Terminal BBM Kabil Batam

Milestone
Jejak Langkah

2006	2008	2009 - 2012

Periode Pertumbuhan Usaha Pasca pemberlakuan UU MIGAS No.22 :

- Pemantapan pijakan di sektor Hilir MIGAS, yang bertumpu pada penyediaan BBM untuk Industri.
- Penguatan lini Manajemen ditingkat Holding.

Business Growth Period after the application of MIGAS Laws No.22 :

- *Footing enforcement in MIGAS downstream sector, which tread on providing petroleum for industrial needs.*
- *Management line's enforcement in the level of Holding*

Modal Dasar : Rp. 410,005 M
Modal Ditempatkan : Rp. 332,825 M
Authorized Capital : Rp. 410.005 billion
Issued Capital : Rp. 332,825 billion

Pemegang Saham :
Pertamina : 99,82%
PTK : 0,18%
Shareholders:
Pertamina : 99,82 % ;
PTK : 0,18 %

- Pengelolaan Mobil Tanki BBM & LPG
- Trading BBM industri & VHS
- Investasi pada Lube Mfg
- Management of petroleum and LP Tank-Cars
- Industrial petroleum & VHS Trading
- Investment of Lube Mfg

Transformasi Bisnis:

- **KSO Depot Pertamina**
- **Non Key Account Transfer**
- **Vendor Held Stock**
- **Transportasi APMS**
- **Business** *Transformation :*
- *Pertamina's Depot Joint Operation*
- *Non Key Account Transfer*
- *Vendor Held Stock*
- *APMS's transportation*

Peristiwa Penting 2012

Significant Events 2012

07 Februari 2012 · 7th February 2012

HSBC's Trade Academy "Overview of International Trade" .

HSBC's Trade Academy "Overview of International Trade" .

27 Februari 2012 · 27th February 2012

Perayaan HUT ke-15 Pertamina Patra Niaga, dan Launching nama Perusahaan dan Logo Baru dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga di Hotel Mulia Jakarta.

Pertamina Patra Niaga 15th Anniversary, Launching of the Company name and logo, from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga at Hotel Mulia Jakarta.

30 April 2012 · 30th April 2012

Sertijab Direktur Operasi Patra Teknik dari Bapak Rudi Nurmanto kepada Bapak Achmad Ducky Suryogo.

The delegation of authority from Operation Director of Patra Teknik Mr. Rudi Nurmanto to Mr. Achmad Ducky Suryogo.

25 Mei 2012 · 25th May 2012

RUPS Pertamina Patra Niaga .

RUPS/ GMS Pertamina Patra Niaga.

5 Maret – 12 April 2012 · 5th March - 12th April 2012
Program introduction training Pertamina Patra Niaga.
Program introduction training Pertamina Patra Niaga

20 April 2012 · 20th April 2012
RUPS Patra Teknik.
RUPS/ GMS of Patra Teknik

30 Mei 2012 · 30th May 2012
Gathering Agen BBM Industri & Marine.
Gathering Fuel Agent Industry & Marine.

11 Juni 2012 · 11th June 2012
Sertijab di direktorat Marketing .
The delegation of authority in Marketing Directorate.

21 Juni 2012 · 21th June 2012
RUPS Patra Logistik.
GMS Patra Logistik.

28 Juni 2012 · 28th June 2012
Kerjasama dengan Bank ANZ.
In cooperation with Bank ANZ.

10 Juli 2012 · 10th July 2012
Sertijab Dirut Patra Teknik Bapak Edi Prabowo kepada Bapak Teddy Hartady.
The delegation of President Director of Patra Teknik from Mr. Edi Prabowo to Mr. Teddy Hartady.

18 Juli 2012 · 18th July 2012
Pameran Annual Pertamina Subsidiary Award di Kantor Pusat Pertamina.
Exhibition of Annual Pertamina Subsidiary at Pertamina Head Office.

09 Juli 2012 · 09th July 2012

Kickoff ISO 9001:2008 ; ISO 14001 : 2004 ; OHSAS 18001 : 2007.

Kickoff ISO 9001:2008 ; ISO 14001 : 2004 ; OHSAS 18001 : 2007.

09 Juli 2012 · 09th July 2012

Peresmian kantor baru di Gedung Wisma Tugu II, Kuningan oleh Bapak Gigih Prakoso Komisaris PT Pertamina Patra Niaga.

Inauguration of new office at Wisma Tugu II Tower, Kuningan by Mr. Gigih Prakoso the Commissioner of PT Pertamina Patra Niaga.

24 Juli 2012 · 24th July 2012

Lauching Project VHS Pertamina Patra Niaga pada PT Kereta Api Indonesia di Bandung.

Launching of VHS Project of Pertamina Patra Niaga with PT Kereta Api in Bandung.

31 Juli 2012 · 31th July 2012

Sertijab Dirut Patra Trading dari Bapak Ahmad Faisal kepada Bapak Heru Purnomo.

The delegation of authority of Persident Director of Patra Trading from Mr. Ahmad Faisal to Mr. Heru Purnomo.

10 Agustus 2012 · 10th August 2012
Sertijab Direktur Operasi Patra Trading dari Bapak Ridwan Holle kepada Ibu Aniek Listiyani. The delegation of authority of Operation Director of Patra Trading from Mr. Ridwan Holle to Mrs. Aniek Listiyani.

14 Agustus 2012 · 14th August 2012
Kerjasama dengan Bank of Tokyo.
In cooperation with Bank of Tokyo.

19 September 2012 · 19th September 2012
Kerjasama dengan Bank BNI.
In cooperation with Bank BNI.

25 September 2012 · 25th September 2012
Pengalihan hak atas saham PT Kreasindo Resources Indonesia ke PT Pertamina Patra Niaga di PT Patra Teknik sebanyak 2.000 lembar.
Transfer the rights of shares of PT Kreasindo Resources Indonesia to PT Pertamina Patra Niaga at PT Patra Teknik of 2.000 shares.

29 Agustus 2012 · 29th August 2012
Kerjasama dengan Bank Sumitomo.
In cooperation with Bank Sumitomo.

06 September 2012 · 06th September 2012
Pengukuhan Direktur Marketing Bapak Adi Nugroho.
Inauguration of Marketing Director Mr. Adi Nugroho.

01 Oktober 2012 · 01st October 2012
Sertijab Direktur PT Patra Logistik, dari Bapak Sumantri Purba kepada Bapak Faisal Barida.
The delegation of Director of PT Patra Logistik from Mr Sumantri Purba to Mr Faisal Barida.

01 Oktober 2012 · 01st October 2012
Pengukuhan dan Rotasi Managers di Direktorat Operasi dan Direktorat Utama.
The inauguration and Rotation of Managers in Operation Directorate and Main Directorate.

05 Oktober 2012 · 05th October 2012
Serijab VP Marketing dari Bapak Iyos Robani kepada Ibu Dhiany Pratikto.
The delegation of VP Marketing from Mr. Iyos Robani to Mrs. Dhiany Pratikto.

10 Oktober 2012 · 05th October 2012
Kerjasama dengan Deutsche Bank.
In cooperation with Deutsche Bank.

05 Desember 2012 · 05th December 2012
Peresmian kantor baru plumpang oleh Bapak Suhartoko SVP Distribution PT Pertamina (Persero).
Inauguration of New Office in Plumpang by Bapak Suhartoko SVP Distribution PT Pertamina (Persero).

05 Desember 2012 · 05th December 2012
Pemberian Sertifikasi Sistem Management Keselamatan Transportasi Darat dari TUV Rheinland.
Certification of Land Safety Management System from TUV Rheiland.

31 Oktober 2012 · 31th October 2012
Kerjasama dengan Bank BRI.
In cooperation with Bank BRI.

19 November 2012 · 19th November 2012
Workshop DDI Strategic Leadership untuk Direksi dan VP.
Workshop DDI Strategic Leadership for Board of Directors dan VP.

05 Desember 2012 · 05th December 2012
Penyematan Pin "Aksi Keselamatan Jalan Indonesia" kepada Awak Mobil Tanki Terbaik di Plumpang oleh Bapak Hotma Simanjuntak, Direktur Keselamatan Transportasi Darat Kementerian Perhubungan RI.
Pin badged of "Indonesia Road Safety Act" to the Best Tank Car Crews in Plumpang by Mr. Hotma Simanjuntak, Director of Land Transportation Safety Ministry of Transportation RI.

13 – 14 Desember 2012 · 13-14th December 2012
Rapat Kerja Nasional Tahun 2012.
National Meeting In 2012.

bsi.

making excellence a habit.

Date : November 02, 2012

TO WHOM IT MAY CONCERN
No. 169.00/BSI Indonesia/XI/12

We, PT. BSI Group Indonesia hereby, certify that:

PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Cikampek
Jl. A. Yani Km. 6
Dauwan Barat
Cikampek
Indonesia

Has applied for certification audit of **ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007** to BSI (British Standards Institution) for the scope **The provision of supply and distribution of aviation fuel.**

This company is under process for the certification according to the Quality, Environmental & Health and Safety Management Systems ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007. The certificates would be issued after all processes have been completed.

This letter is valid for 3 (three) months from the issued date.

Yours sincerely,

Reny Rahiani
Operation Director

November 2012 · November 2011

Sertifikasi ISO 9001, 14001 dan 18001 dan OHSAS di terminal BBM Cikampek.

Certification ISO 9001, 14001, 18001 and OHSAS in Cikampek gas station.

10 Oktober 2012 · 10th October 2012

Penganugerahan kualitas pengelolaan lingkungan (PROPER) dengan predikat Hijau di terminal BBM Cikampek.'

Award of green PROPER (Environment Management Quality) in Cikampek gas station.

27 Februari 2013 · 27th February 2013

Penghargaan dari MURI bagi PT Pertamina Patra Niaga sebagai perusahaan pengangkut BBM pertama yang memperoleh Sertifikat Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) Truk Tangki BBM.

Award from MURI for PT Pertamina Patra Niaga as the pioneering fuel distribution company that receives Sertifikat Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) Truk Tangki BBM.

27 Februari 2013 · 27th February 2013

Penghargaan dari MURI bagi PT Pertamina Patra Niaga sebagai perusahaan yang memperoleh Sertifikat Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) dengan jumlah Tangki dan Pekerja terbanyak.

Award for MURI for PT Pertamina Patra Niaga as company gaining Sertifikat Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) with the largest number of tanks and workers.

Struktur Organisasi

Organization Structure

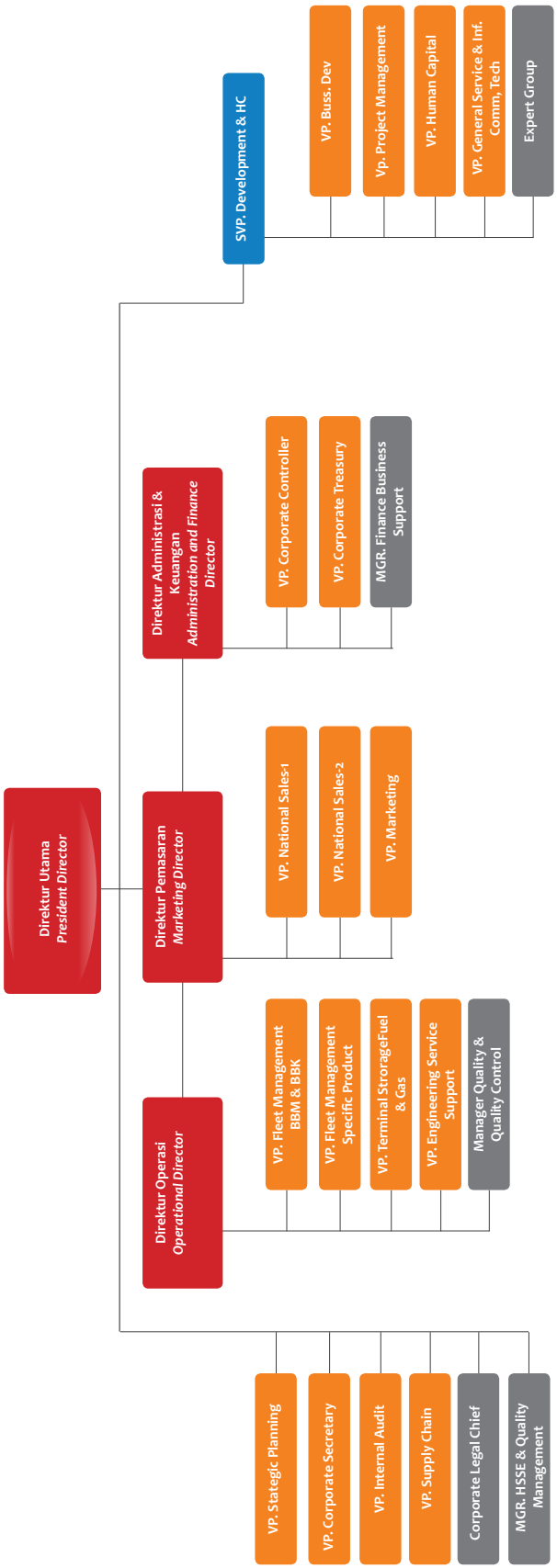

Visi, Misi & Filosofi Perusahaan

Vision, Mision & Corporate Philosophy

Visi

Menjadi Perusahaan *Trading* dan Logistik di bidang energi yang mampu bersaing di pasar global.

Misi

Memaksimalkan *Value Chain* bisnis energi nasional melalui kegiatan trading dan logistik di pasar domestik dan global.

Tata Nilai Perseroan (ORSI):

- ***Oppotunity Seeking*:** senantiasa mencari dan mengembangkan peluang bisnis secara maksimal.
- ***Risk Awareness*:** setiap keputusan harus didasarkan pada pertimbangan pengelolaan risiko.
- ***Service Excellence*:** berorientasi pada kepentingan pelangan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.
- ***Integrity*:** menjunjung tinggi nilai kejujuran, dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak mentoleransi suap, berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Tujuan Perseroan

- Mengembangkan kegiatan usaha sebagai *Operating Holding Company* yang sinergis dengan Pertamina (Persero).
- Meningkatkan dan Memperkuat *Core Competence* di sektor hilir Migas, dengan bertumpu pada kegiatan niaga produk-produk Migas.
- Memantapkan peranan sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) di sektor hilir industri Migas, dengan sasaran memperkuat dan memenangkan kembali (*win-back*) pasar produk Pertamina yang hilang, terutama di sektor BBM industri.
- Memfokuskan diri pada perolehan bisnis *sustain* & *captive* dan efisien guna meningkatkan kinerja Perseroan serta meningkatkan nilai tambah (*Value Added*) bagi *Stakeholders*.

Pencapaian tujuan Perseroan dilakukan secara bertahap dan terencana guna meningkatkan nilai Perseroan sehingga Pertamina PN dapat menjadi pelaku bisnis yang diperhitungkan dalam sektor hilir Migas.

Sasaran Perseroan

Sasaran Perseroan Pertamina PN adalah sebagai berikut:
Target penjual PT Pertamina Patra Niaga tahun 2012 direncanakan sebesar Rp. 13,47 Triliun atau naik sebesar 7,4% dari prognosa penjualan tahun 2011, yaitu sebesar Rp. 12,45 Triliun.Lebih lanjut proyeksi perolehan keuntungan setelah pajak ditahun 2011 adalah sebesar Rp. 241,36 Miliyar.

Vision

Becoming a competitive Trading and Logistics' Company in energy field market.

Mission

Maximizing the Value Chain of national's energy business through trading and logistics' activities in domestic and global markets.

Company's Value (ORSI):

- **Opportunity Seeking:** consistently finding and developing the business opportunities at its utmost.
- **Risk Awareness:** each decision should be based on consideration of risk management.
- **Service Excellence:** focusing on the customers' interest and committing to provide the best service to customers.
- **Integrity:** honoring the value of honesty, managed professionally, avoiding conflicts of interests, not tolerating bribes, standing on good corporate governance's principles.

The Company's Objectives

- Developing business activities as Operating Holding Company, which is synergic with PT Pertamina (Corporation).
- Rising and enforcing Core Competence in MIGAS's downstream sector, by treading on trading activities on MIGAS's products.
- Establishing its role as subsidiary of PT Pertamina (Corporation) in MIGA's downstream sector industry, aiming to enforce and win back the lost market of Pertamina's product, particularly in industrial Petroleum sector.
- Focusing on gaining sustain-&-captive and efficient business revenue in order to raise the performance of Company and benefit for Stakeholders.

The achievement of Company's objectives is conducted in phases and plans in order to raise the value of Company hence the Company is capable of being a reckoned business trader in MIGAS's downstream industry.

The Company's Aims

Pertamina PN sales objective in 2012 was amounted to Rp. 13, 47 trillion or increasing 7,4% from 2011's sales prognosis, which was Rp. 12,54 trillion. Furthermore, profit's estimation after taxation in 2011 was Rp. 241, 36 billion.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Hanung Budya

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Hanung Budya, 53 tahun
Riwayat karir Hanung Budya diantaranya adalah menjabat sebagai *General Manager* Gas Domestik pada tahun 2006, Deputi Direktur Pemasaran & Niaga tahun 2006, Deputi Direktur Pemasaran & Distribusi pada tahun 2007, Deputi Direktur Pemasaran tahun 2007 sampai dengan 2010, dan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Badak NGL tahun 2010 sampai dengan 2012.

Penunjukan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Diah Guntari L. Soemarwoto, SH. No.20, Tanggal 23 Januari 2013. Hanung Budya meraih gelar sarjana sebagai Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung.

Hanung Budya, 53 years old
Hanung Budya was assigned in several positions, such as General Manager Domestic Gas in 2006, Marketing & Trading Deputy Director 2006, Marketing & Distribution Deputy Director in 2007, Marketing Deputy Director for the period of 2007 until 2010, and President Director of PT Badak NGL for the period of 2010 until 2012.

The appointment of members of Board of Commissioners is pursuant to Deed Diah Guntari L. Soemarwoto, SH. No. 20, Dated January 23, 2013. Hanung Budya obtained his Bachelor of Engineer (Mechanical) from Institut Teknologi Bandung.

Dr. Supriyadi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dr. Suriyadi, 59 tahun
Riwayat karir Dr. Supriyadi berawal di Departemen Pertambangan dan Energi dari tahun 1982 sampai dengan 1994, Dr. Supriyadi melanjutkan karirnya di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sejak tahun 1988 dan di bidang Produksi dan Distribusi (kantor Menko Perekonomian) pada tahun 1994 sampai dengan 1998. Pada tahun 2008, Dr. Supriyadi menjabat sebagai Staf Ahli Menko Perekonomian Bidang Persaingan Usaha. Saat ini beliau aktif sebagai dosen tamu dan dosen luar biasa di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia maupun mancanegara.

Dr. Supriyadi Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, SH. No.20, Tanggal 23 Januari 2013.

Dr. Supriyadi menyelesaikan studinya di International Institute of Aerial Survey and Earth Sciences (ITC) di Delft, Belanda pada tahun 1981. Kemudian pada tahun 1991, beliau meraih gelar *Master of Engineering Science* dan gelar Ph.D pada tahun 1994 dalam *Mining Engineering* dengan spesialisasi Mining Economic dari The University of Queensland, Australia.

Dr. Supriyadi, 59 years old
Dr Supriyadi began his career at Department of Mining and Energy for the period of 1982 until 1994, Dr. Supriyadi then continued his career at Coordinating Ministry for the Economic Sector since 1988 and was assigned at Production and Distribution (in the office of Coordinating Minister for the Economic Sector) for the period of 1994 until 1998. At the present, Dr. Supriyadi serves as Expert Staff of Coordinating Ministry fo r the Economic Sector focusing on Business Competition since 1988.

Dr. Supriyadi has been appointed as Independent Commissioner in pursuant to Notary's Deed Diah guntari L. Soemarwoto, Bachelor of Laws. No.20, Dated January 23, 2013.

Dr. Supriyadi graduated from International Institute of Aerial Survey and Earth Sciences (ITC) in Delf, Belanda in 1981. He then obtained his Master of Engineering Science and Ph.D in 1994 in Mining Engineering with specialization in Mining Economics from The University of Queensland, Australia.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Gigih Prakoso
Komisaris / *Commissioner*

Gigih Prakoso, 48 tahun
Riwayat karir Gigih Prakoso diantaranya adalah PT.BRIDGESTONE TIRE INDONESIA, Bekasi, tahun 1989-1990, ASISTEN II KEUANGAN, Pertamina, tahun 1992 – 1994, AST.PEMBINAAN KEUANGAN.DI, Pertamina, tahun 1994 – 1999, DIT.KEU-PBD/KA REN KEBUTUHAN DEVISA, Pertamina, tahun 1999 – 2001, DIT.KEU - PI/KSUBDIN PENDANAAN INVEST HULU, Pertamina, tahun 2001 – 2001, Asisten Manajer Pendanaan Investasi Hulu, Dit. Keuangan-Direktorat Keuangan, tahun 2001 – 2003, Manajer Pendanaan Investasi Hilir Dit. Keuangan-Direktorat Keuangan, tahun 2003 – 2006, Manajer Keuangan UP IV-UP IV – Cilacap, tahun 2006 – 2007, Manajer Perencanaan & Evaluasi Bisnis, Dit. Umum & SDM-Direktorat Umum &SDM, tahun 2007, Manajer Data Bisnis & Informasi Manajemen, Korporat Pertamina, tahun 2007 – 2008, Vice President Renstra, Korporat Pertamina, pada tahun 2008, *Vice President Keuangan* Hilir Dit.Keuangan-Kantor Pusat PT Pertamina, tahun 2008 – 2010, *Vice President Corporate Strategic Planning* Dit. InvPlan&RM-Kantor Pusat PT Pertamina, tahun 2011 – 2012, dan sebagai *VP Corporate Strategic Planning & Transformation* Dit. InvPlan&RM-Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

Dasar penunjukan Gigih prakoso sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Andy A. Agus SH. No.06, Tanggal 19 Agustus 2009.

Gigih Prakoso menyelesaikan pendidikan sarjananya dari Teknologi Industri Pertanian Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987, Meraih gelar MBA dari Saint Louis University/ USA pada tahun 1992, terakhir adalah meraih gelar S3-Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada/Yogyakarta pada tahun 2006.

Gigih Prakoso, 48 years old
Gigih Prakoso was assigned in several positions, such as in PT BRIDGETSTONE TIRE INDONESIA, Bekasi, for the period of 1988-1990, SECOND FINANCIAL ASSISTANT, Pertamina for the period of 1992 – 1994, Financial Development Assistant.DI, Pertamina, for the period of 1994 – 1999, DIT. KEU-PBD/KA REN DEMANDS FOR FOREIGN EXCHANGE, Pertamina, for the period of 1999 – 2001, DIT.KEU – PI/ KSUBDIN UPSTREAM INVESTMENT FUNDING, Pertamina, in 2001, Assistant Manager of Upstream Investment Funding, Financial Directorate – Financial Directorate, for the period of 2001 -2003, Manager of Downstream Investment Funding, Financial Directorate – Financial Directorate for the period of 2003 – 2006, Financial Manager UP IV-UP IV – Cilacap, for the period of 2006 – 2007, Manager of Business Evaluation & Planning, Pertamina Corporate, for the period of 2007 – 2008, Vice President of Renstra, Pertamina Corporate in 2008, Vice President of Financial Downstream Financial Directorate – Head Office PT Pertamina, for the period 2008 – 2010, Vice President of Corporate Strategic Planning InvPlan Directorate & RM – Head Office PT Pertamina, for the period of 2011 – 2012 and VP of Corporate Strategic Planning & Transformation InvPlan Directorate & RM-Head Office PT Pertamina.

Gigih Prakoso has been appointed as a Member of Board of Commissioners in pursuant to Notary's Deed Andy A. Agus, Bachelor of Laws. No.06, Dated August 19, 2009.

Gigih Prakoso obtained his bachelor of degree in Agricultural Machinery from Institut Pertanian Bogor in 1987, his MBA degree from Saint Louis adalah meraih gelar S3-Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada/Yogyakarta pada tahun 2006.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Delas M. Pontolumiu

Direktur Utama / *President Director*

Delas M. Pontolumiu, 49 tahun
Delas M. Pontolumiu mengawali karirnya sebagai sebagai Konsultan bidang IT, Project Management, dan Strategic Management PERTAMINA tahun 1984-2004. IT Business Alliances Manager, Bank Universal, Tbk. Tahun 1999-2002, *Vice President*, *Head of Project Management*, PT Bank Permata,Tbk. Tahun 2002-2004, *President* & *CEO*, PT Learnit Global Indonesia tahun 2004-2010, *Expert Staff for General Affairs* & *HR Director*, PT Pertamina (Persero) tahun 2007-2008, dan *Member of Investment* & *Business Risk Committee - Board of Commissioner* PT Pertamina (Persero) tahun 2010-2011.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Andy A. Agus SH. No.02, Tanggal 03 Oktober 2011 dan No. 13, Tanggal 13 Februari 2012.

Delas M. Pontolumiu menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana *Computer Enggineering*, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, *Economy*, *Accounting*, Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1985. Pada tahun 1987, Meraih MBA Program in *Strategic Management*, IPPM/LPPM Jakarta, *Certified Master Project Management*, Tecmetrics USA, pada tahun 1999, dan *International Certified Project Management Professional* (PMP), Project Management Institute USA pada tahun 2003.

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti oleh Delas M. Pontolumiu selama tahun 2012 yaitu:
- *Workshop/Overview Trade Finance* yang diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2012
- *Leadership Development In House Program* yang diselenggarakan selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 19 dan 20 November 2012.

Delas M. Pontolumiu, 49 years old
Delas M. Pontolumiu began his career as an IT Consultant, Project Management, and Strategic Management PERTAMINA for the period of 1984 – 2004. He was then assigned as IT Business Alliances Manager, Bank Universal, Tbk. for the period of 1999-2002; Vice President, Head of Project Management, PT Bank Permata, Tbk. for period of 2002-2004, President & CEO, PT Learnit Global Indonesia for the period of 2004-2010; Expert Staff for General Affairs & HR Director, PT Pertamina (Limited Liabilities) for the period of 2007-2008 and Member of investment & Business Risk Committee – Board of Commissioners PT Pertamina (Limited Liabilities) for the period of 2010-2011.

Delas M. Pontolumiu has been appointed as the Company's President Director in pursuant to Notary's Deed Andy A. Agus, Bachelor of Laws. No.02, Dated October 03, 2011 and No.13, Dated February 13, 2012.

Delas M. Pontolumiu obtained his bachelor degree in Computer Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1986, in Economy and in Accounting from Universitas Padjajaran Bandung in 1985. In 1987, he obtained his MBA degree in Strategic Management, IPPM/LPPM, Jakarta, Certified Master Project Managemenr Tecmetrics USA in 1999 and International Certified Project Management Professional (PMP), Project Management Institute USA in 2003.
In 2012, Delas M. Pontolumiu has participated in these following trainings:
- Workshop/Overview Trade Finance held on February 7, 2012
- Leadership Development In House Program held on November 19 and 20, 2012

Gema Iriandus Pahalawan

Direktur Operasi / *Operational Director*

Gema Iriandus Pahalawan, 46 tahun
Riwayat karir Gema Iriandus Pahalawan diantaranya menjabat sebagai Asisten Teknik Pemeliharaan di Padang pada tahun 1997, Pws. Ut. LK3 Inst. Labuhan Deli di Medan tahun 1997, Kepala Operasi LK3 - UPms I di Medan tahun 2001, Kepala Depot Cikampek pada tahun 2006, *Operation Head* Instalasi Jakarta Group tahun 2009, *Depot Area Manager* Sumbagsel pada tahun 2010, *Terminal BBM Area Manager* Sumbagsel tahun 2011, dan *VP Fleet Management* di Pertamina PN pada tahun 2011.

Berdasarkan RUPS tanggal 6 Febuari 2013, Gema Iriandus Pahalawan diangkat sebagai Direktur Operasi Pertamina PN. Gema Iriandus Pahalawan memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Selama tahun 2012, Gema Iriandus Pahalawan belum pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Pertamina PN karena beliau baru menjabat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2013.

Gema Iriandus Pahalawan, 46 years old
Gema Iriandus Pahalawan began his career as an Assistant of Maintenance Engineer in 1977, Pws.UT. LK3 Inst. Labuhan Deli in Medan in 1997, Head of LK3 Operation – Upms I in Medan in 2001, Head of Depot in Cikampek in 2006, Operation Head of Instalasi Jakarta Group in 2009, Depot Area Manager Sumbangsel in 2010, Fuel Terminal Area Manager Sumbangsel in 2011, and VP Fleet Management at Pertamina PN in 2011.

Gema Iriandus Pahalawan has been appointed as Operational Director of Pertamina PN in pursuant to General Meeting of Shareholders on February 6, 2013. Gema Iriandus Pahalawan obtained his Bachelor of Technical Engineering from Universitas Indonesia in 1987.

During 2012, Gema Iriandus Pahalawan has not participated in any training held by Pertamina PN since he has been appointed as Operational Director in 2013.

Adi Nugroho
Direktur Pemasaran / *Marketing Director*

Adi Nugroho, 52 tahun
Riwayat karir Adi Nugroho diantaranya Magang Wira Penjualan pada tahun 1991, Wira Penjualan Rayon II UPPDN VII pada tahun 1992, Wira Penjualan Rayon III UPPDN V pada tahun 1993, Wira Penjualan Rayon VI pada tahun 1994, Wira Penjualan Rayon VII Cabang YPGYAKAR pada tahun 1996, Wira Penjualan BBM Rayon V Cabang Yogya pada tahun 1998, Wira Penjualan BBM/ Retail Rayon I Jakarta tahun 2002, Kepala Cabang Kupang tahun 2005, Kepala Cabang Pemasaran Pekanbaru UPMS I tahun 2006, *Sales Manager* Sumut & NAD BBM Ind&Mar tahun 2007, *Ass Man* PSO *Management* BBM Retail Jakarta tahun 2008, *Sales Area Manager* DKI Jakarta Jakarta tahun 2009, Manajer Pemasaran BBM Ind&Mar Region III Surabaya tahun 2010, Manager Fuel Ind&Mar Marketing Region III Surabaya dan GM Fuel Retail Marketing Region VII Makassar pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Anggota Direksi berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, SH, M.Kn. No.11, Tanggal 24 September 2012.

Adi Nugroho menyelesaikan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 1988 dan Master Manajemen Pemasaran di tahun 1999.

Pelatihan yang pernah diikuti oleh Adi Nugroho selama tahun 2012 adalah pelatihan "Leadership Development In House Program" yang diselenggarakan pada tanggal 19-20 November 2012.

Adi Nugroho, 52 years old
Adi Nugroho began his career as an Internship Wira Sales in 1991, Wira Sales of Rayon II UPPDN VII in 1992, Wira Sales of Rayon III UPPDN V in 1993, Wira Sales of Rayon VI in 1994, Wira Sales of Rayon VII YPGYAKAR Branch in 1996, Wira Fuel Sales of Rayon V Yogya Branch in 1998, Wira Fuel Sales / Retail of Rayon I Jakarta in 2002, Head of Branch office in Kupang in 2005, Head of Marketing Division in UPMS I Pekanbaru 2006, Sales Manager for North Sumatera and NAD Fuel Ind&Mar in 2007, Assistant Manager PSO Management Fuel Retail Jakarta in 2008, Sales Area Manager in DKI Jakarta in 2009, Marketing Manager of Fuel Ind&Mar of Region III Surabaya in 2010, Marketing Manager Fuel Ind&Mar of Region III Surabaya in 2011 and GM Fuel Retail Marketing of Region VII Makassar in 2011.

Adi Nugroho has been appointed as a Member of Board of Directors in pursuant to Notary's Deed Dewi Tenty Septi Artianty, Bachelor of Laws, Master of Notary. No.11, Dated September 24, 2012.

Adi Nugroho obtained his Bachelor of Management Economy in 1988 and his Master of Marketing Management in 1999.

In 2012, Adi Nugroho has participated in Leadership Development In House Program held on November 19 and 20, 2012.

Budi Rahardjo
Direktur Administrasi dan Keuangan / *Administration and Finance Director*

Budi Rahardjo, 50 tahun
Budi Rahardjo mengawali karir sebagai Asisten Akutansi Keuangan Pertamina Dok. Dumai, tahun 1990, Kepala Akutansi Pertamina Dok. Dumai, tahun 1993, Pengawas Akutansi Pertamina Dok. Dumai, tahun 1994, PWS. UT. Expo Direktorat Keuangan - PBD Pertamina, tahun 1999, Asisten manajer RIM Direktorat Keuangan - PBD Pertamina, tahun 2001, Petra Oil Marketing, tahun 2001, Manajer Pengeluaran Dana Direktorat Keuangan Pertamina, tahun 2005, Vice President Perbendaharaan Direktorat Keuangan Pertamina, tahun 2008, dan menjabat sebagai Vice President Treasury Direktorat Keuangan Pertamina, tahun 2011.Menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan berdasarkan Persetujuan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, SH. MKn., No.19, tanggal 14 Maret 2012

Budi Rahardjo meraih gelar Sarjana dari Ekonomi Akuntansi - UGM, Yogyakarta pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Master Manajemen dari - URBANA / A.S, tahun 1997.

Pelatihan yang pernah diikuti oleh Budi Rahardjo selama tahun 2012 adalah pelatihan "Leadership Development In House Program" yang diselenggarakan pada tanggal 19-20 November 2012.

Budi Rahardjo, 50 years old
Budi Raharjo began his career as Assistant of Financial Accounting Pertamina Dok. Dumai, in 1990, Head of Accounting of Pertamina Dok. Dumai in 1993, Accounting Supervisor Pertamina Dok. Dumai in 1994, PWS. UT. Expo Financial Directorate – PBD Pertamina in 1999, Assistant Manager RIM Financial Directorate – PBD Pertamina in 2001, Petra Oil Marketing in 2001, Manager of Finance Directorate for Expenditure of Pertamina in 2005, Vice President Treasury of Finance Directorate of Pertamina in 2011.Budi Raharjo has been appointed as Administration and Financial Director in pursuant to Notary's Deed Dewi Tenty Septi Artiany, Bachelor of Laws, Master of Notary, No. 19, dated March 14, 2012

Budi Rahardjo obtained his Bachelor degree in Economics (Accounting) from UGM, Yogyakarta in 1987 and his Master degree in Management from URBANA / USA in 1997.

In 2012, Budi Rahardjo has participated in Leadership Development In House Program held on November 19 and November 20, 2012.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Pertamina PN merupakan aspek terpenting yang berperan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM baik secara individu maupun tim untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang optimal sehingga mampu mendorong percepatan proses transformasi Pertamina PN.

For Pertamina PN, Human Resources is the most important aspect in reaching the Company's vision and mission. The Company is committed to improve Human Resources' ability and skill, both individual skill and teamwork in pursuance of reaching optimum performance and productivity so that transformation process of Pertamina PN can be accelerated.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi SDM berfokus pada penataan kebijakan dan penyempurnaan manajemen SDM berbasis kompetensi

The Company's effort to improve human resources' competency focuses on managing policies and competency-based Human Resources management development

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM baik secara individu maupun tim untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang optimal sehingga mampu mendorong percepatan proses transformasi Pertamina PN.

The Company is committed to improve Human Resources' ability and skill, both individual skill and teamwork in pursuance of reaching optimum performance and productivity so that transformation process of Pertamina PN can be accelerated

(MSDMBK). Pertamina PN menyadari bahwa kompetensi SDM yang memadai dan desain organisasi yang sesuai akan memungkinkan akselerasi transformasi bisnis Pertamina PN berjalan dengan lancar.

Profil SDM

Hingga 31 Desember 2012, jumlah karyawan Pertamina PN adalah 323 orang, mengalami penambahan jumlah karyawan jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebanyak 298 orang. Jumlah karyawan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan status karyawan, latar belakang pendidikannya, jenjang jabatan, usia, dan komposisi gender.

(MSDMBK). Pertamina PN believes that human resources' high competency and proper organizational design will accelerate business transformation of Pertamina PN.

Profil SDM

As of December 31, 2012, total employees of Pertamina PN were 323 people, increasing in comparison to that of in 2011 which were 298 people. Total employees are categorized based on employee's status, educational background, position, age and gender composition.

Tabel Jumlah Karyawan Tetap dan Kontrak Tahun 2010 - 2012

Table of Total Permanent Employees and Contract Employees for the period of 2010-2012

Status Karyawan	2010	2011	2012
Karyawan Tetap	117	149	195
Karyawan Kontrak	160	149	128
Jumlah Karyawan	277	298	323

Grafik Komposisi Kepegawaian berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2010-2012

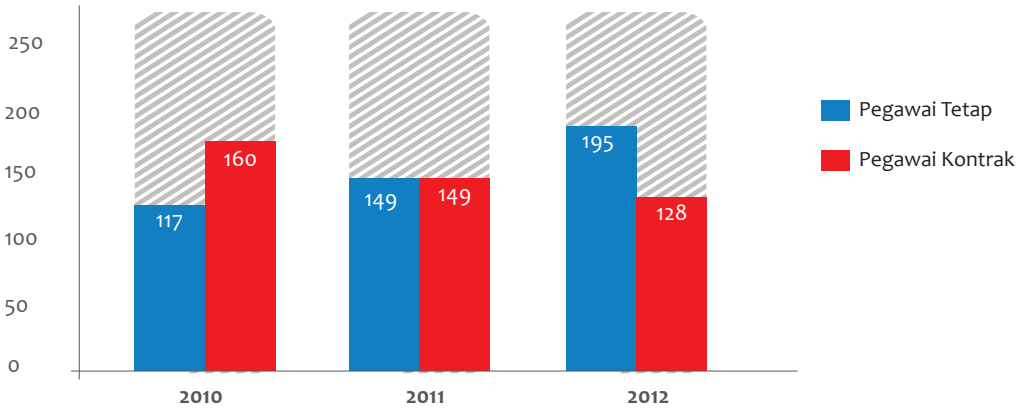

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 - 2012

Table of Employees' Composition based on Educational Background for the period of 2010-2012

No	Jenjang pendidikan *Education Level*	2010	2011	2012
1	*S2*	13	11	17
2	*S1*	196	219	246
3	*Diploma*	38	36	33
4	*SMU*	30	32	27
5	*SLTP/ SD*	0	0	0
Total		**277**	**298**	**323**

Grafik Komposisi Kepegawaian berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010-2012

Chart of Employee's Composition based on educational background for the period of 2010-2012

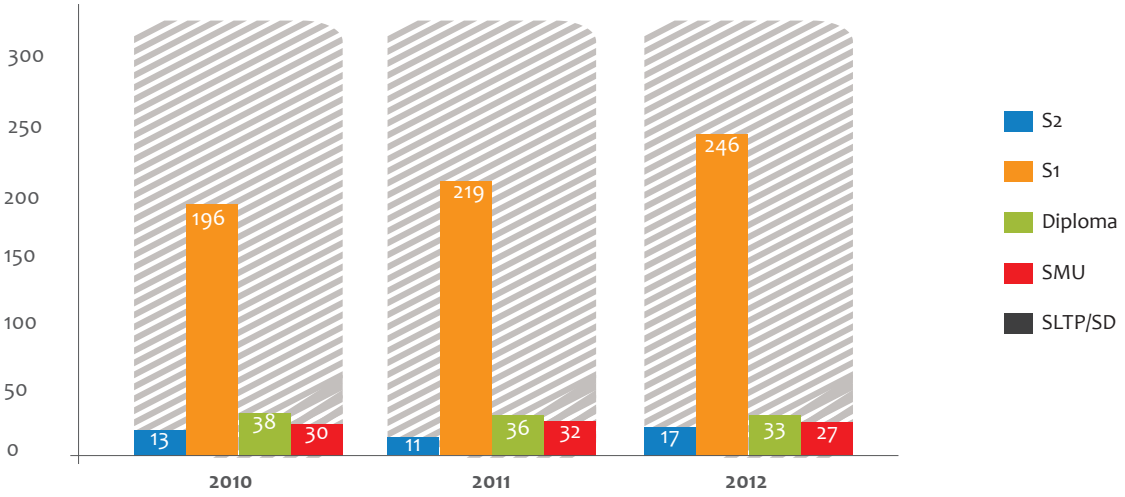

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2010 – 2012

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2010 – 2012

Chart of Employee's Composition based on Job Positions for the period of 2010-2012

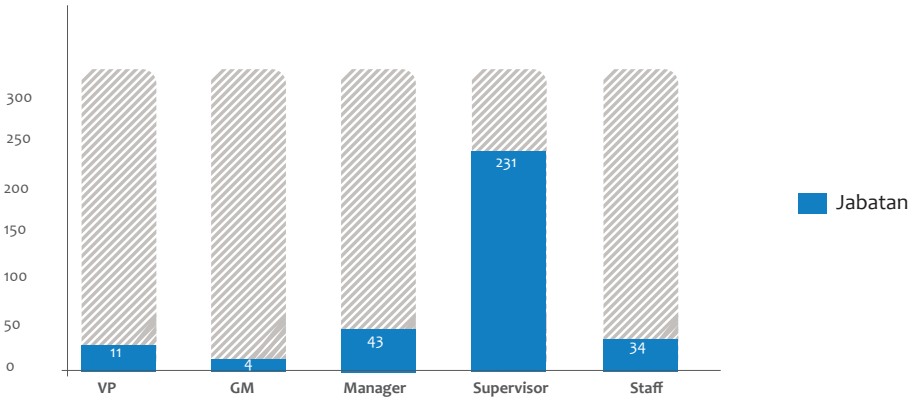

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2010 – 2012

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2010 – 2012

Table of Employee's Composition based on Age for the period of 2010-2012

No	Usia (Tahun)	2010	2011	2012
1	< 26	15	23	31
2	26 – 30	66	76	86
3	31 – 35	66	70	82
4	36 – 40	60	43	46
5	41 – 45	21	37	34
6	46 – 50	20	16	20
7	51 – 55	14	24	13
8	> 56	15	9	11
Jumlah Karyawan		277	298	323

Grafik Komposisi Kepegawaian berdasarkan Usia 2010-2012

Chart of Employee's the Composition based on age for the period of 2010 - 2012

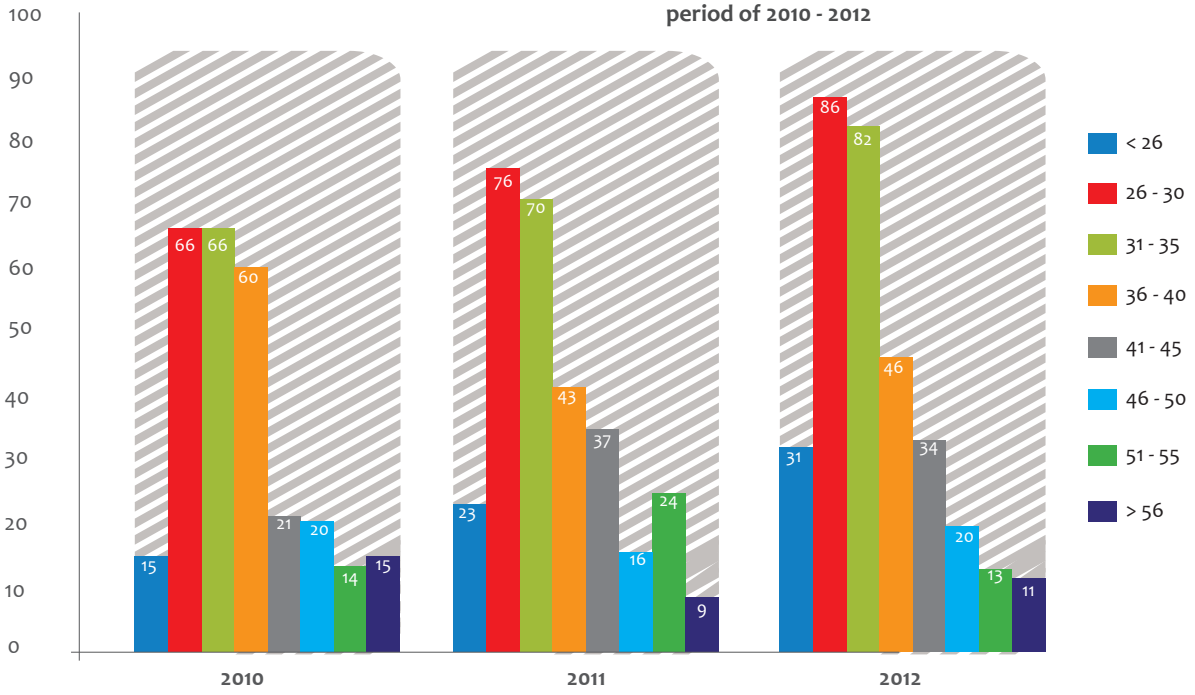

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2010 – 2012

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2010 – 2012

Table of Employee's Composition based on gender for the period of 2010-2012

No	Gender	2010	2011	2012
1	Pria	227	239	252
2	Wanita	50	59	71
Jumlah Karyawan		277	298	323

Komposisi Kepegawaian berdasarkan Gender Tahun 2010-2012

Chart of Employees' Composition based on Gender for the period of 2010- 2012

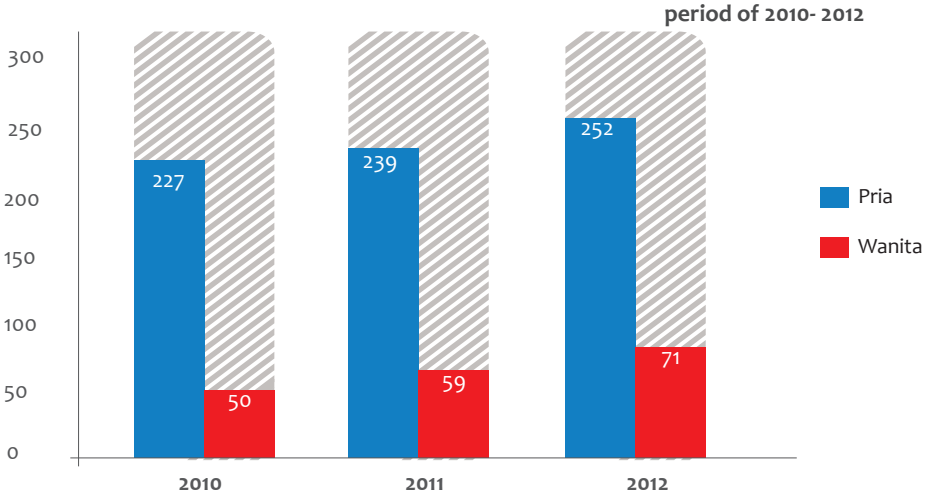

Rekrutmen SDM

Dalam usaha mewujudkan visi Perseroan, Pertamina PN pada tahun 2012 terus berkembang dengan meningkatkan bisnis Perseroan. Pertamina PN berupaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik dari sisi kualitas dan kuantitas dengan cara melakukan perekrutan yang dibantu oleh pihak independen yang memiliki kompetensi di bidang *assessment* calon pekerja. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan terpusat di Jakarta.

Human Resources Recruitment

In its effort in achieving the Company's vision, in 2012 Pertamina PN will continue to expand its business. Pertamina PN is committed to meet employees' needs, both in terms of quality and quantity by consulting to an independent consultant which has high competency in assessment sector. Recruitment process and selection are held centralized in Jakarta.

Perseroan melakukan rekrutmen untuk alokasi penempatan di tempat berikut:

The Company conducts recruitment for allocating places to these following places.

No	Unit Kerja	Kualifikasi Pekerja		Jumlah
		S1 – S2	D3	
1	Marketing	29	4	33
2	Operasi	-	-	0
3	Keuangan	10	1	11
4	Utama	33	1	34
Jumlah Karyawan		**72**	**6**	**78**

Selama tahun 2012, Perseroan tidak melakukan perekrutan di bidang operasi, dikarenakan SDM yang ada dianggap masih dapat memenuhi kebutuhan saat ini.

During 2012, the Company has not yet conducted recruitment in operation business. The Company believes that existing Human Resources are capable to meet the near dedilnes.

Penilaian Kinerja SDM

Pertamina PN memberikan apresiasi positif terhadap karyawan yang memiliki kinerja baik. Karyawan dengan kinerja baik merupakan tonggak utama keberhasilan Perseroan. Produktivitas dan kualitas SDM dinilai dari aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan Anak Perusahaan (dihitung berdasarkan Penerapan *Knowledge Management* dan *Mapping* Kompetensi) serta efektifitas Organisasi dan SDM.

Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan secara berkala dan dilakukan langsung oleh atasan, rekan satu level/unit kerja dan bawahan terkait. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan untuk pemberian *reward* dan pengembangan karir karyawan seperti promosi, rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya, serta menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi hingga pemutusan hubungan kerja.

Peningkatan Kesejahteraan SDM

Salah satu aspek SDM yang menjadi perhatian Perseroan adalah aspek kesejahteraan karyawan, perhatian Perseroan ini dimaksudkan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga nantinya dapat memotivasi karyawan untuk terus meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Appraisal of HR Performance

Pertamina PN highly appreciated employees with excellent performance. Exceptional employees reflects a prominent basis of the Company's success. HR productivity and quality was appraised by The Role of Subsidiaries from the Perspective of Growth and Development (calculate from Knowledge Management and Competency Mapping Implementation) and effectivity of Organization and HR.

The appraisal of the employees was conducted continually and directly from their bosses, partners on the same level and related subordinates. The appraisal were used to determine rewarding of employees and their career development such as promotion, replacement, remuneration raise. The appraisal also used as the basis for punishment such as penalty, postpone of promotion, demotion, replacement and dismissal.

Increase of HR Social Welfare

Another aspect of HR that becomes the Company main concern was employees welfare which was aimed to create a secure and convenient environment that would encouraged employees to upgrade their achievement and productivity.

Upah minimun yang diterima semua karyawan Pertamina PN, telah dipastikan berada di atas upah minimum provinsi di setiap area dimana Perseroan beroperasi. Pertamina PN memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan memastikan bahwa terdapat kesetaraan jaminan kesehatan bagi karyawan wanita dan pria. Selain itu, Pertamina PN juga memberikan tunjangan hari raya keagamaan kepada karyawan dengan besaran sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan perundang-undangan.

Minimum wage Pertamina PN's employees received are atop of Province Minimum Wage where they operated. Pertamina PN guaranteed its employees to receive fair healthcare between male and female employees. Therefore, Pertamina PN also guaranteed religious allowance in pursuant to regulation applied.

Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan

Berikut tabel pelatihan yang telah dilakukan selama kurun 2012.

Regular trainings conducted for employee

These are trainings conducted during 2012.

No	Jenis Pelatihan	Bulan
1	Financial Management	Januari
2	ERP Business Process Training The Basic Consep	Januari
3	Basic HSE Mandatory Batch 1	Februari
4	Basic HSE Mandatory Batch 2	Februari
5	Workshop/Overview Trade Finance	Februari
6	IFRS SAK	Februari
7	Induction Training SR & Non SR	Maret
8	Arus Minyak	Maret
9	Product Knowledge	Maret
10	Cash Management	Maret
11	Visioning & Strategic Management	Maret
12	Workshop Nasional Ketenagakerjaan	Maret
13	Training Audit Berbantuan Komputer Interactive Data Extraction and Analysis	Maret
14	Business Continuity Management Based on ISO 31000	April
15	Training Basic HRM	Mei
16	Managing Legal Risk	Mei
17	Workshop Ijin Lingkungan dan Pengelolaan Limbah B3 Nasional Dua Hari	Mei
18	Paket Pelatihan Perpajakan Komprehensif Brevet C	Juni

19	Pelatihan Intensif ISO 310000 Standar Internasional Manajemen Resiko	Juni
20	Pelatihan Aplikasi Keuangan	Oktober
21	Leadership Development In House Program	November
22	Project Management	November
23	Seminar On Performance	November
24	Workshop People Institute 2012:Revamp The Outsourching Regulations	November
25	Trade Finance Workshop "innovative trade solutions with DBS"	Desember

Berdasarkan pada komitmen Perseroan dalam mengembangkan Sumberdaya Manusia yang berkesinambungan, maka Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan berlaku untuk seluruh karyawan Pertamina PN baik karyawan tetap maupun kontrak berdasarkan kebutuhan karyawan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan tersebut. Kebutuhan pelatihan disusun oleh fungsi *Human Capital* Perseroan berdasarkan kualifikasi jabatan dan permintaan dari masing-masing *user* atas kebutuhan pelatihan tahunan. Total investasi yang telah dikeluarkan Perseroan untuk pelatihan/ *training* SDM di tahun 2012 sebesar Rp.1.741.722.259,00.

In accordance with the Company commitment to develop its sustainable HR, development trainings for employees have been and will always be conducted to all employees either contract employee or permanent employee due to gain competence improvement. The trainings were arranged by Human Capital funcction in pursuant to each position and request qualification for annual trainings conducted. Total investment the Company spentt for HR trainings in 2012 amounted to Rp 1.741.722.259,00.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Organisasi

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang berisi kewenangan dan kewajiban Perseroan serta hak dan kewajiban karyawan. Peraturan Perusahaan (PP) ini telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi pada tanggal 10 Februari 2012. Dengan pemberlakuan PP ini maka Perseroan menjamin terpeliharanya hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen sehingga hak-hak dan aspirasi karyawan dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan etika Perseroan dan aturan PP.

Lingkungan Kerja

Pertamina PN berkomitmen untuk selalu menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang aman, nyaman serta mampu meningkatkan kualitas kerja karyawannya, karena lingkungan iklim kerja yang kondusif mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham PT Pertamina Patra Niaga

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 24 Desember 2008 yang disahkan oleh Andi A. Agus S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan modal ditempatkan/disetor pada kepemilikan saham PT Patra Niaga. Seperti pada Tabel berikut:

Kepemilikan Saham PT Patra Niaga 2008

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal	%
Modal Dasar	410.005	410.005.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
1. PT PERTAMINA (PERSERO)	332.227	332.227.000.000	99,82
- Agio Saham		275.000	
2. PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL	598	598.000.000	0,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**332.825**	**332.825.275.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dan Portepel	**77.180**	**77.179.725.000**	

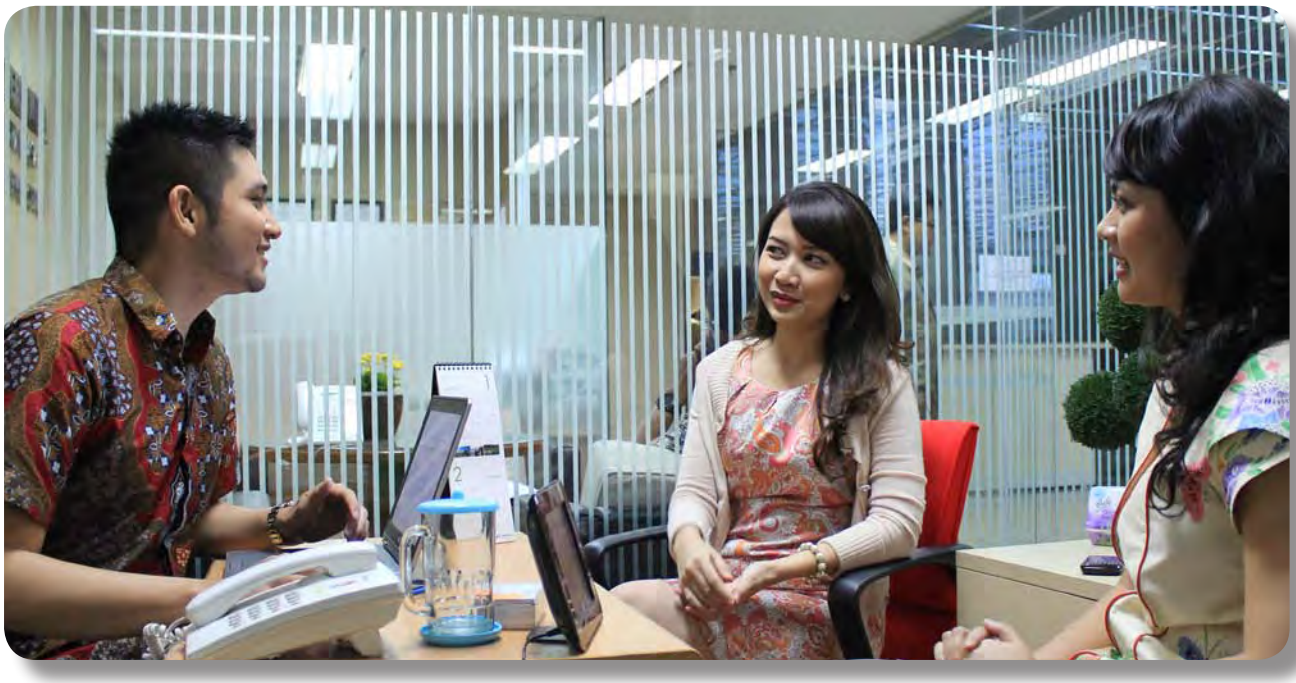

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Company Subsidaries and Affiliated Company

Struktur Korporasi

Corporation Structure

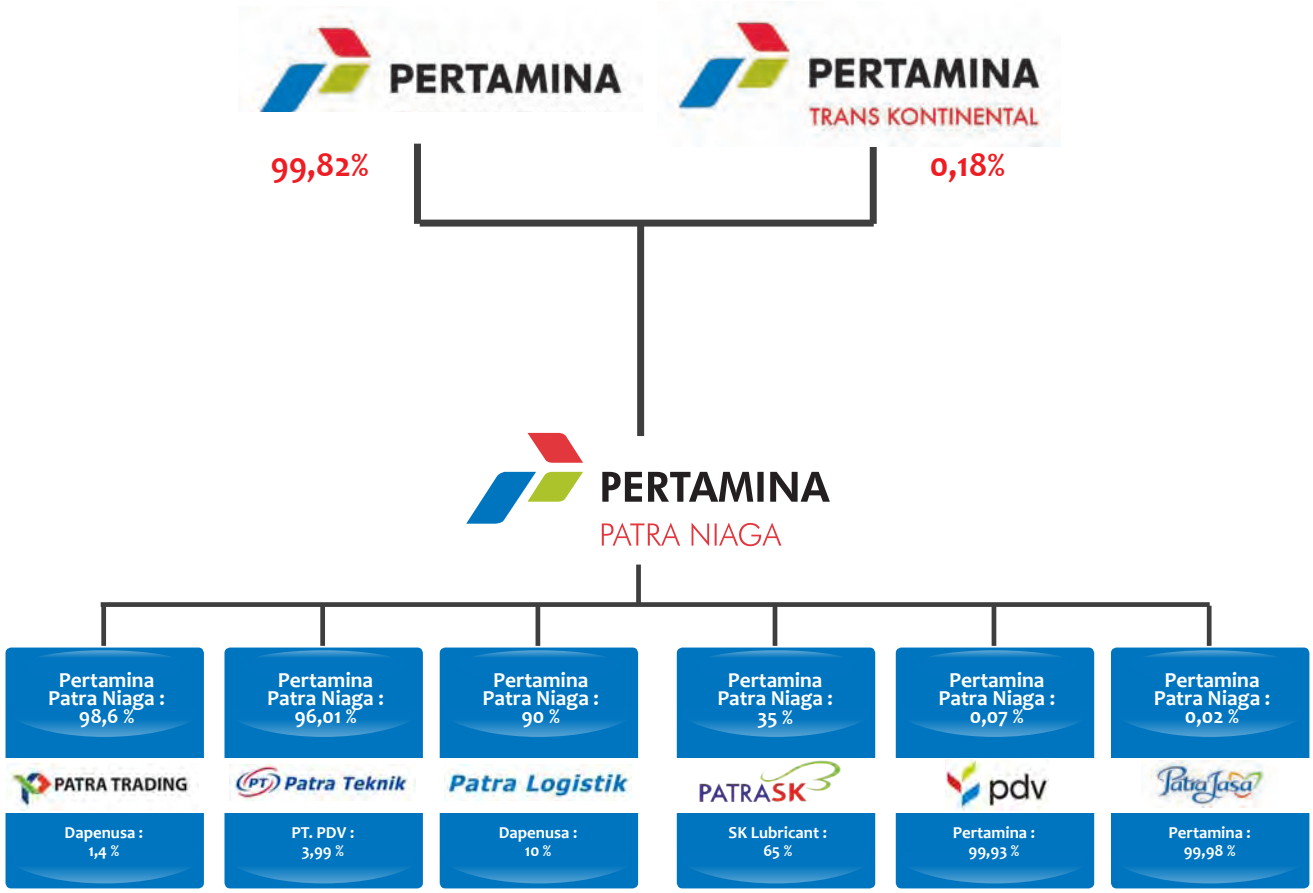

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Company Subsidaries and Affiliated Company

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham	Keterangan
1	PTPerta Insana	99,00%	Tahap akhir proses Likuidasi
2	PTPatra Trading	98,60%	Kegiatan niaga (trading) dari produk-produk minyak bumi, petrochemicals, dan turunannya
3	PT Patra Logistik	90,00%	Aktif Kembali bulan Oktober 2012
4	PT Patra Teknik	96,01%	Maintenance Kilang dan Depo PERTAMINA, Rekayasa teknik (engineering) & EPC
5	PT Patra Fabrikasi	55,00%	Tahap akhir proses Likuidasi / In the Process of Liquidation
6	PT Patra SK (joint venture)	35,00%	Group 3 Lube Base Oil Plant
7	PT Patra Jasa	0,02%	Jasa Pelayanan Perhotelan, penyewaan ruang kantor & rumah, apartemen serta bangunan lainnya
8	PT Pertamina Dana Ventura	0,07%	Pembiayaan (modal ventura) melalui Perusahaan Pasang Usaha (PPU)

Dalam rangka penyelerasan, efisiensi dan fokus bisnis, maka Pertamina PN melakukan restrukturisasi anak perusahaan dalam tubuh perusahaan melalui mekanisme likuidasi atau reposisi bisnis anak perusahaan. Inisiatif ini berjalan selaras dengan arahan kebijakan restrukturisasi Perusahaan Publik dan Anak Perusahaan serta juga tetap mempertimbangkan konsideran perkembangan bisnis dan regulasi yang ada di sektor Hilir Migas Indonesia. Beberapa anak perusahaan dalam restrukturisasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- PT Perta Insana : Dalam proses Likuidasi
- PT Patra Fabrikasi : Dalam proses Likuidasi

In order to harmonize, efficacy and focus on its business, Pertamina PN reconstructed subsidiaries through their business liquidation and reposition. The initiative was in conform with Public Listed Company and Subsidiaries restructuring policy and its business regulation of Indonesia Upstream Oil and Gas. Some of its restructuring subsidiaries are depicted below:

- PT Perta Insana : In the Process of Liquidation
- PT Patra Fabrikasi : In the Process of Liquid

Wilayah Kerja Dan Peta Operasional

Working Area And Operational Map

Kantor Pusat

Head Office

PT. Pertamina Patra Niaga
Wisma Tugu II Lt.2
Jl.HR. Rasuna Said Kav.7-9 Kuningan,
Jakarta Selatan 12920 – Indonesia
Tel: (021) 520 9009
Fax:(021) 520 9005
Email : info@patraniaga.com
Website : www.pertaminapatraniaga.com

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Patra Trading
Graha Elnusa, 15th Floor.
Jl.TB. Simatupang Kav.1B
Jakarta Selatan 12560 – Indonesia
Tel: (021) 788 30913 ext.0750
Fax:(021) 788 31149

PT. Patra Teknik
Jl. Otto Iskandardinata Raya
No. 66, Jatinegara
Jakarta Timur – Indonesia
Tel: (021) 857 1145, 856 1245
Fax: (021) 851 4517

PT. Patra Logistik
Jl. Otto Iskandardinata Raya
No. 66, Jatinegara
Jakarta Timur – Indonesia
Tel: (021) 8591 2408, 8591 2154
Fax: (021) 859 12 264

PT. Pertamina Patra Niaga Region I – Sumatera
Baverly center Batam
Jl. Engku Putri Batam Center
Batam - Indonesia
Tel: (0778) 477 585
Fax: (0778) 477 585

PT. Pertamina Patra Niaga Region II – Jawa
Graha SA Lt.3 Jl. Raya Gubeng 19-21 Surabaya
Tel: (031) 502 1122
Fax: (031) 503 1175

PT. Pertamina Patra Niaga Region III – Kalimantan
Jl. Longikis No. 119, Balikpapan – Kaltim
Telp : (0542) 734379
Fax : (0542) 734379

PT. Pertamina Patra Niaga Region IV – Indonesia bag. timur
Gedung Wisma Kalla Lt. 6, Room 601,
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10,
Makassar, Sulawesi Selatan
Tel: (0411) 8120897
Fax: (0411) 8120897

Marketing Office Representative

Subsidiaries

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region I – NAD & Sumatera Utara
Jl. Yos Sudarso Kav.8-10, Medan
Sumatera Utara 20114
Tel: (061) 75250888
Fax: (061) 694 0068

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region I – Sumatera Barat
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Teluk Kabung – Padang
Jl. Veteran No. 60, Padang 25113 – Sumatera Barat
Tel : (0751) 31888
Fax : (0751) 31561

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region I - Jambi
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Jambi
Jl. Raden Pamuk No. 2, Kasang - Jambi 36141
Tel: (0741) 32916
Fax: (0741) 32916

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region I – Bangka – Belitung
d/a TBBM Pertamina (Persero)
Jl. Puput No.59 Pangkal Balam, Pangkal Pinang
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tel : (0717) 434842
Fax : (0717) 434842

Wilayah Kerja Dan Peta Operational
Working Area And Operational Map

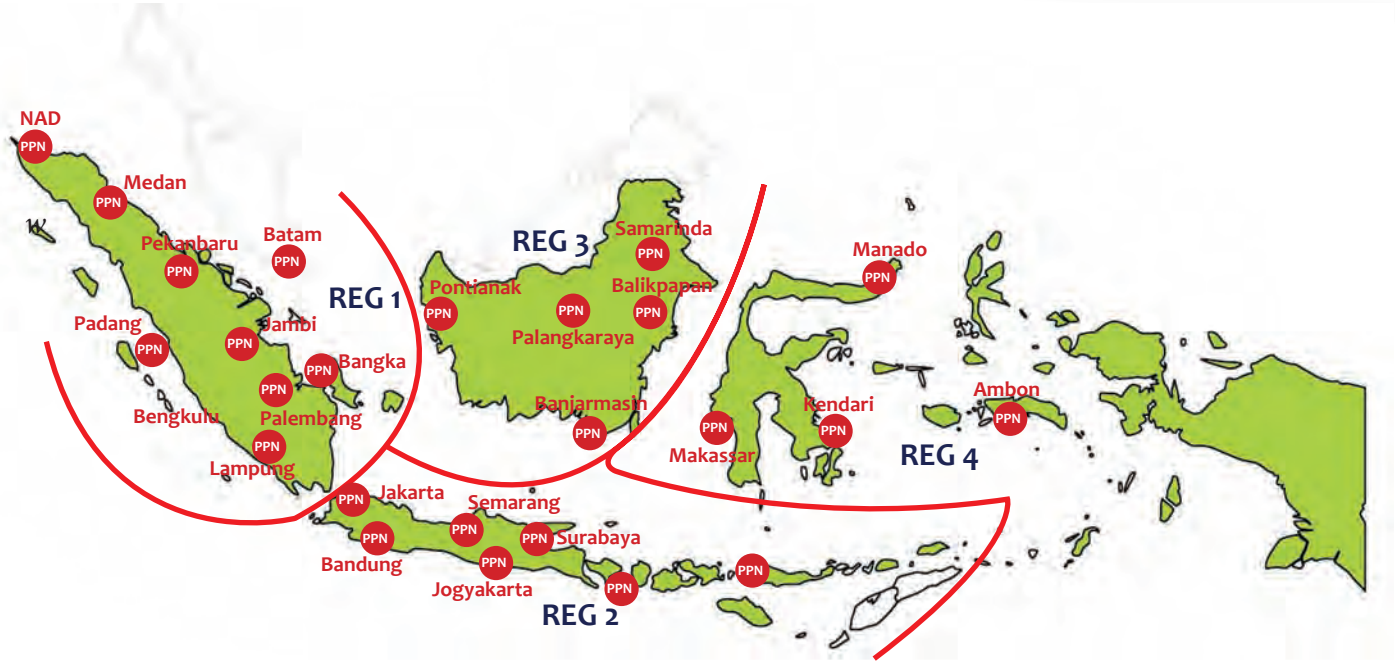

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region I – Pekanbaru
Jl. Tambelan No.2A, Pekanbaru – Riau
Tel: (0761) 7098150
Fax: (0761) 856801

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region I - Palembang
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Kertapati
Jl. Ki Marogan No. 1927
Kel. Kemang Agung, Kecamatan Kertapati
Palembang - Sumatera Selatan 30258
Tel : (0711) 514754
Fax : (0711) 514754

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region I - Lampung
Jl. Sultan Syahril No.22, Pahoman
Bandar Lampung 35213 – Lampung
Tel : (0721) 260445
Fax : (0721) 260445

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region II – Jakarta Raya
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 66, Jatinegara
Jakarta Timur – Indonesia
Tel: (021) 8591 2153
Fax: (021) 8591 2106

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region II – Jawa Barat
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Ujung Berung
Jl. Soekarno-Hatta No.728
Bandung 40294 – Jawa Barat

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region II – Jawa Tengah
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Instalasi Pengapon
Jl. Raya Pengapon No.14, Semarang 50123
Telp : (024) 3575071
Fax : (024) 3544428

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region II – Bali & Nusa Tenggara
Jl. Kuta Permai III No.6, Perum. Kuta Permai
Kuta Timur – Kab. Badung, Bali
Tel: (0361) 752260
Fax: (0361) 752260

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region III – Kalimantan Timur
Jl. Longikis No. 119, Balikpapan – Kaltim
Telp : (0542) 734379
Fax : (0542) 734379

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region III – Samarinda
Perumahan Grand Taman Sari (Ambalat), Cluster Sebatik Blok D7 No.9
Samarinda Seberang – Kalimantan Timur

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region III - Banjarmasin
d/a PT Pertamina (Persero) Cabang Banjarmasin
Jl. Lambung Mangkurat No 60
Banjarmasin – Kalsel
Telp : (0511) 335 1406
Fax : (0511) 335 1406

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region III - Pontianak
d/a. PT PERTAMINA (Persero) TBBM Pontianak
Jl. Let Jend Sutoyo No 1 ,Pontianak – Kalimantan Barat

Kantor Perwakilan PT. Pertamina Patra Niaga Region III - Tarakan
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Tarakan
Jl. Yos Sudarso No.15
Lingkas Ujung – Tarakan

Kantor Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga Region IV – Sulawesi Utara (Bitung)
d/a PT Pertamina (Persero) TBBM Bitung
Jl. Yos Sudarso No.1
Manado - Sulawesi Utara

PT PERTAMINA PATRA NIAGA
Region IV Indonesia Bagian Timur
Gedung Wisma Kalla Lt. 6, Room 601,
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10,
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : 0411 - 8120897
Facs : 0411 – 8120898

Operation Office Representative

Subsidiaries

Kantor Perwakilan Depot Lampung PT. Pertamina Patra Niaga
Pertamina Depot Panjang
Komp.Pelabuhan Panjang
Bandar Lampung, Lampung
Telp : (0721) 33988
Fax : (0721) 31911

Kantor Perwakilan TT Tanjung Gerem PT. Pertamina Patra Niaga
Jl. Laksamana RE Martadinata No.50
Banten
Telp : (0254) 572665
Fax : (0254) 571815/12

Kantor Perwakilan Depot Plumpang PT Pertamina Patra Niaga
Depot Pertamina Plumpang
Jl. Yos Sudarso, Jembatan III
Jakarta-utara
Telp : (021) 4392 3120, 21, 22, 23, 24
Fax : (021) 439 23 153

Kantor Perwakilan Depot Cikampek PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Cikampek
Jl. Jend. A. Yani Km 6, Dawuan Barat,
Cikampek, Jawa Barat
Telp : (0264) 304241 ext. 7746
Fax : (0264) 302280

Kantor Perwakilan TTU Balongan PT Pertamina Patra Niaga
Jl. Raya Balongan Km.8, Indramayu
Telp : (0234) 428833
Fax ; (0234) 428833

Kantor Perwakilan Depot Padalarang PT Pertamina Patra Niaga
Jl. Raya Padalarang No.474 Km 16,5
Padalarang, Bandung-Barat
Telp : (022) 6807 697
Fax : (022) 6807 697

Wilayah Kerja Dan Peta Operational
Working Area And Operational Map

Kantor Perwakilan Depot Ujung Berung PT Pertamina Patra Niaga
Jl. Raya Soekarno Hatta 728, Bandung
Telp : (022) 7814907
Fax : (022) 7814907

Kantor Perwakilan Depot Tasikmalaya PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Tasikmalaya
Jl. Garuda no.1 Cieuberem
Tasikmalaya 46114
Telp : (0265) 313386
Fax : (0265) 332764

Kantor Perwakilan Depot Maos PT Pertamina Patra Niaga
Jl. Raya Maos No.1, Cilacap
Telp : (0282) 3695631
Fax : (0282) 3695631

Kantor Perwakilan Depot Cepu PT Pertamina Patra Niaga
Jl. Gajahmada No.36, Cepu
Telp : (0296) 425229
Fax : (0296) 421885

Kantor Perwakilan Depot Tegal PT Pertamina Patra Niaga
Pertamina Depot Tegal
Jl. Abimanyu No.2, Tegal
Telp : (0283) 352068
Fax : (0283) 352068

Kantor Perwakilan Instalasi Pengapon PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Pengapon
Jl. Raya Pengapon No.14, Semarang 50123
Telp : (024) 3575071
Fax : (0283) 3544428

Kantor Perwakilan Depot Boyolali PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Teras Boyolali
Jl. Solo Semarang Km. 8, Boyolali
Telp : (0276) 3283 778
Fax : (0276) 323 120

Kantor Perwakilan Depot Rewulu PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Rewulu
Jl. Wates Km10 Argomulyo
Selayu, Yogyakarta
Telp : (0274) 6498 500
Fax : (0276) 6498 500

Kantor Perwakilan Depot Madiun PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Madiun
Jl. Yos Sudarso No.63, Madiun
Telp : (0351) 455 221
Fax : (0351) 495 075

Kantor Perwakilan Depot Malang PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Malang
Jl. Halmahera No.13, Malang
Telp : (0341) 336277
Fax : (0341) 336277

Kantor Perwakilan Depot Banyuwangi PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Banyuwangi
Jl. Gatot Subroto No.72 Ketapang
Kec: kaliporu, Banyuwangi
Telp : (0333) 511 621
Fax : (0333) 511 621

Kantor Perwakilan ISG Surabaya PT. Pertamina Patra Niaga
TBBM Surabaya Group
Jl. Perak barat No.277
Surabaya
Telp : (031) 3282371
Fax : (031) 3282371

Kantor Perwakilan Depot Camplong PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina Depot Camplong
Jl. Raya Camplong KM.8, Sampang Madura
Telp : (0323) 321 582
Fax : (0323) 321 582

Kantor Perwakilan TTU Tuban PT Pertamina Patra Niaga
d/a Pertamina TTU Tuban
Jl. Tanjung Awar-awar
Desa Remen, Kec.Jenu, Tuban Jatim, PoBox:115
Telp : (0356) 491 184
Fax : (0356) 491 184

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek

Share Listing Chronology

Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham. Dengan demikian, tidak ada laporan tentang kronologis pencatatan saham dan kronologis pencatatan efek lainnya dalam laporan tahunan Pertamina PN.

Pertamina PN has not yet listed its shares at capital market, so there is no report on Share-listing Chronology in this annual report.

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan

Capital Market and Supporting Professional

Perseroan memiliki lembaga Profesi penunjang perseroan, diantaranya adalah

The Company has Capital Market Supporting Institution such as

No	Profesi	Nama	Alamat
1	Kantor Akuntan Publik	PwC Indonesia KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Jl H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940, Indonesia Fax no. (021) 529-05555/529-05050.
2	Notaris	Dewi Tenty Septi Artiany, SH, M. Kn	Jl. Percetakan Negara D 37 Pav Jakarta Pusat 10560 Telp. (021) 42804137 Fax. (021) 42886764
		Drs. Andy A. Agus,SH	Hayam Wuruk Plaza Office Tower Lt.5G Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Telp. (021) 98564635,62204242 Fax. (021) 62202348
		Firman, S.H.,M.Kn	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 161 Lt.II Telp/ Fax. 0765.438572 Dumai
		Arminawan, SH	MT. Haryono Square Lt.3 No. 21 JL. MT. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur Telp. (021) 29067251/ 29067252/ 98522179 Fax. (021) 29067251
		Diah Guntari L. Soemarwoto, SH	Jl. Sultan Agung No. 3 Jakarta Selatan Telp. (021) 83796396 / 83796397 Fax. 9021) 8302041
3	Likuidator	Tafrizal Hasan Gewang, SH,MH	Ruko Sentra Menteng Blok MN No.88 M Sektor VII Bintaro Jaya Tangerang
		Yansastra Hendrid	Jl. Kredang Timur 27B Kec. Tambora Jakarta Barat

Akuntan Perseroan

Auditor Eksternal merupakan sebuah badan yang bertugas untuk memeriksa laporan Keuangan Pertamina PN. Penetapan Auditor Eksternal tahun buku 2012 dilakukan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor Eksternal yang ditunjuk Perseroan tidak boleh memiliki benturan kepentingan sehingga independensi dan kualitas hasil pemeriksaan Auditor Eksternal terjamin.

Perseroan menetapkan ketentuan dalam pemilihan Auditor Eksternal guna menjaga profesionalitas dan independensinya, untuk itu satu Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya diperbolehkan melakukan audit secara berurutan maksimal 5 (lima) tahun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. *Fee* KAP yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp 490.748.544,00.

Akuntan Perusahaan ditunjuk berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 23 April 2012. Audit Laporan Keuangan Pertamina PN tahun 2012, 2011, 2010 dan 2009 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

The Company's Accountant

External Auditor is a body auditing the financial statements of Pertamina PN. The appointment of External Auditor for fiscal year 2012 is conducted through Annual GMS based on recommendation from Board of Commissioners and Audit Committee. The External Auditor appointed by the Company is not allowed to have conflict of interest to ensure the independence and quality of External Auditor.

The Company sets criteria for the External Auditor to ensure their professionalism and independence. Therefore, Public Accounting Firm appointed is allowed to audit the company for five years at maximum. External Auditor is responsible for expressing their opinion about the compliance of the audited financial statements to the prevailing accounting standards. Fee incurred for the PAF in 2012 was Rp. 490.748.544,00.

The Company's Accountant was appointed based on resolution of GMS on April 23, 2012. Financial Statements of Pertamina PN for fiscal year 2012, 2011, 2010, and 2009 audited by Accountant and Public Accounting Firm are demonstrated as follows:

Tahun Buku	Akuntan	Kantor Akuntan Publik	Opini
2012	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	PwC Indonesia KAP	Wajar dalam semua hal yang material
2011	Rudi Hartono Purba	RSM AAJ Assocites Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Wajar dalam semua hal yang material
2010	Saptoto Agustomo	RSM AAJ Assocites Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Wajar dalam semua hal yang material
2009	Saptoto Agustomo	RSM AAJ Assocites Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Wajar dalam semua hal yang material

Pengembangan Usaha

Business Development

Di tahun 2012, Pertamina PN membagi organisasi penjualannya menjadi 4 (empat) region yang terdiri dari Wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Indonesia Timur.

Di tahun 2012, Pertamina PN membagi organisasi penjualannya menjadi 4 (empat) region yang terdiri dari Wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Indonesia Timur.

Perubahan Struktur Usaha dan Pengembangan Usaha

Sebagai Perseroan yang bergerak dalam bisnis trading BBM Industri dan Marine, Pertamina PN memiliki infrastruktur supply point yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia termasuk Indonesia Timur sebagai pasar yang potensial.

Di tahun 2012, Pertamina PN membagi organisasi penjualannya menjadi 4 (empat) region yang terdiri dari Wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Indonesia Timur. Masing-masing region tersebut dibagi menjadi beberapa area penjualan dan memberikan kontribusi penjualan dan margin yang beragam.

Kalimantan merupakan wilayah pemasaran yang memberikan penjualan paling tinggi yaitu sebesar 50,1%. Sumatera merupakan wilayah pemasaran yang kompetitif, terus tumbuh, dan memiliki potesi yang besar untuk digarap. Berbeda dengan wilayah Jawa yang merupakan *mature market* di mana persaingan dalam bisnis ini semakin ketat yang ditandai dengan mulai munculnya suatu tantangan substitusi energi baru seperti gas. Wilayah pemasaran di Indonesia Timur, yang meliputi Sulawesi, Maluku, dan Papua, merupakan *emerging market* di mana rendahnya tingkat kompetisi bisnis berbanding terbalik dengan tantangan dalam memanfaatkan infrastruktur yang ada.

Changes in Business Structures and Business Development

As a Company engaged in trading of petroleum for Industry and Marine, Pertamina PN has supply point infrastructure spread in all regions of Indonesia, including in Eastern Indonesia as a potential market.

In 2012, Pertamina PN's sales organization is in 4 (four) regions; Sumatera, Java, Kalimantan, and the Eastern Indonesia. Each region has its own sales area and contribute various sales and margin.

From marketing, Kalimantan contributes the highest sales at 50,1%; Sumatera is a region where competitiveness, growth, and great potential is high, contradictory to Java, the mature market, where competition is fierce. This is signified by the emergence of new energy for substitution such as gas. Marketing area in eastern Indonesia such as Sulawesi, Maluku, and Papua, is an emerging market where challenges in business competition does not significantly affect the market, compared to challenges arise from infrastructure.

Prestasi Pertamina PN

Pertamina PN Achievment

Prestasi PT Pertamina Patra Niaga

Penghargaan dan sertifikasi yang berhasil diraih oleh Pertamina PN selama tahun 2012 diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Enam besar Annual Pertamina Subsidiary Award (dari 18 Anak Perusahaan Pertamina).
2. Sertifikasi ISO 9001, 14001 dan 18001 di Terminal Cikampek.
3. Sertifikasi OHSAS di Terminal Cikampek.
4. Proper Gold / "Platinum" Terminal Cikampek.
5. Award sebagai VHS terbaik Regional di PT Chevron Pacifik Indonesia.
6. Award sebagai FMS terbaik Regional di PT Newmont Nusa Tenggara.
7. Sertifikasi Sistem Management Keselamatan Transportasi Darat dari TUV Rheinlad dan Kementrian Perhubungan.
8. Finalisasi proses Sertifikasi ISO 9001, 4001, 18001 dan OHSAS di tingkat Perusahaan.
9. Mendapat Sertifikat MURI untuk 2 (dua) kategori :
   1) Pertama di Indonesia untuk Sistem Manajement Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD).
   2) Pengelolaan MT (mobil Tanki) Terbanyak.

Achievement of Pertamina PN

Achievement and certification gained by Pertamina PN throughout 2012 are as follows:

1. The top six of Annual Pertamina Subsidiary Award (out of 18 Subsidiaries of Pertamina).
2. Certification of ISO 9001, 14001, and 18001 for Cikampek Terminal.
3. Certification of OHSAS for Cikampek Terminal.
4. Proper Gold/"Platinum" for Cikampek Terminal.
5. Award as the best VHS at the region at PT Chevron Pacifik Indonesia.
6. Award as the best FMS at the region at PT Newmont Nusa Tenggara.
7. Certification of Health Management System for Land Transportation from TUV Rheinlad and Ministry of Transportation.
8. Finalization of Certification of ISO 9001, 4001,18001, and OHSAS for the Company.
9. Awarded with MURI Certificate for 2 (two) categories:
   1. The first in Indonesia that implement Sistem Management Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD)
   2. The largest MT Management (tank)

Jetty Terminal BBM Kabil Batam

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus berkembang sepanjang tahun 2012 berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor. Kondisi ini memicu konsumsi minyak dan gas bumi (Migas) nasional yang meningkat melebihi rata-rata konsumsi migas dunia.

Indonesia economic growth that continually developed during 2012 implicated in various sectors in economy. The condition stimulated a higher consumption of national oil and gas that exceeded most of the world's oil and gas consumption..

KONDISI MAKRO EKONOMI

Kondisi pemulihan keseimbangan perekonomian global yang belum stabil menjadi salah satu faktor penghambat putaran roda bisnis di dunia. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis Oktober 2012, IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun ini hanya mencapai 3,3%, sedangkan perekonomian Amerika Serikat (AS) diproyeksikan hanya tumbuh sebesar 2,2%, dan pertumbuhan China melambat menjadi hanya 7,8 persen. Di tengah ketidakstabilan perekonomian global, perekonomian Indonesia justru mengalami pertumbuhan yang tetap solid. Salah satu faktor penyebabnya adalah tingginya permintaan domestik yang berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Tingginya permintaan domestik ini menjadi landasan bagi Perekonomian Indonesia untuk tumbuh pada kisaran 6% walaupun kondisi perekonomian global masih belum stabil, khususnya di kawasan Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Perkembangan kondisi global dan terjaganya komponen-komponen pertumbuhan menempatkan Indonesia pada posisi yang kuat dalam perekonomian global. Pada kawasan Asia Tenggara, pertumbuhan ekonomi Indonesia tertinggi dibanding negara lain dalam kelompok ASEAN 5 (Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Vietnam) yang diprediksi hanya tumbuh 5,4%. Dalam kawasan Asia, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya di bawah China, dan bahkan mampu melampaui India

Minyak dan Gas Bumi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus berkembang sepanjang tahun 2012 berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor. Kondisi ini memicu konsumsi minyak dan gas bumi (Migas) nasional yang meningkat melebihi rata-rata konsumsi migas dunia. Migas berperan penting sebagai andalan utama perekonomian Indonesia, baik sebagai penghasil devisa maupun sebagai pemasok kebutuhan energi dalam negeri.

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY

Global economy instability became one of the factor that destructed the world business progress. In World Economic Outlook (WEO) released on October 2012, IMF stated that prediction on global economic growth this year only will reach 3,3%, while for the US the economic growth is projected as 2,2% and China economic growth will delayed to 7,8%. In the midst of global economy instability, Indonesia economic growth persist. Another factor influenced the high domestic demand was domestic consumption and investment. The high demand become the foundation of Indonesia economy that grow for 6% in the midst of global economy instability especially in the US and Europian countries.

Development of its instruments put Indonesia in a strategic position in global economy situation. In Southeast Asia countries, Indonesia economic growth remains the highest compared to countries in ASEAN 5 (Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Vietnam) which was predicted to grow only 5,4%. In Asia countries, Indonesia economic growth was the highest right after China and exceeded India's.

Oil and Gas

Indonesia economic growth that continually developed during 2012 implicated in various sectors in economy. The condition stimulated a higher consumption of national oil and gas that exceeded most of the world's oil and gas consumption. Oil and gas represents an essential aspect in Indonesia economy either as a source of foreign exchange or supplier of domestic energy need.

Pembangunan prasarana dan sarana industri yang tengah giat dilakukan di Indonesia menjadikan pertumbuhan konsumsi migas rata-rata mencapai 7% dalam sepuluh tahun terakhir. Minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam strategis yang berperan sebagai penggerak perekonomian nasional, sekaligus menjadi komoditas utama kebutuhan hidup berbagai kepentingan.

The development of industrial facilities in Indonesia put domestic oil and gas consumption to 7% in the last ten years. Oil and gas becomes strategic natural resources that represents national economic force, as well as the main commodity in life.

Perseroan sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) mengembangkan kegiatan usaha di sektor hilir industri migas di Indonesia dengan senantiasa berupaya meningkatkan produksi guna menopang peningkatan konsumsi migas nasional.

The Company as PT Pertamina (Persero) subsidiary expanded its business in downstream oil and gas industry in Indonesia, in a continuous improvement of its production due to increase national oil and gas consumption.

Peran Pertamina PN dalam Industri Migas Nasional

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan *trading* dan logistik di bidang energi yang mampu bersaing di pasar global dengan memaksimalkan *value chain* bisnis energi nasional melalui kegiatan *trading* dan logistik di pasar domestik dan global.

Role of Pertamina PN in National Oil and Gas Industry

The Company committed to become a prominent trading and logistics company in global market with maximized national business energy value chain.

Perseroan merupakan sebuah *operating holding company* yang membawahi dan mengelola beberapa anak perusahaan yang memiliki kegiatan usaha terkait dengan industri Migas. Berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki selama ini, Perseroan memposisikan diri sebagai sebuah Perusahaan Jasa Hilir Migas yang terintegrasi dan didukung oleh beberapa unit usaha dan anak perusahaan. Sejalan dengan fokus PT Pertamina (Persero), Perseroan telah menjalankan serangkaian kegiatan restrukturisasi dalam tubuh Perseroan guna menciptakan sebuah organisasi yang solid dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*.

The Company remains an operating holding company managing and organizing subsidiaries in the relation of oil and gas industry. From achievements succeed, the Company put itself as an integrated Downstream Oil and Gas Service Company and was supported by numerous business units and subsidiaries. Along with PT Pertamina (Persero) focus, the Company has performed a series of internal restructurization due to generate a solid and added value organization for the stakeholders.

PENGEMBANGAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Sejak Perseroan memasuki bidang bisnis trading BBM pada tahun 2006, pertumbuhan usaha meningkat secara signifikan. Hal itu terbukti melalui penjualan BBM yang mencapai 30.000KL. Lonjakan peningkatan penjualan BBM terjadi di tahun 2011 yaitu mencapai angka hingga 1,6 juta KL. Namun,

STRATEGIC DEVELOPMENT AND COMPANY'S TRANSFORMATION

Since the Company entered fuel trading business in 2006, business growth developed significantly. It is shown in fuel sales amounted to 30.000KL. The surprising increase in 2011 reached 1,6 million KL. Therefore, the increased sales was not followed by competency imrpovement that created

peningkatan penjualan yang sangat signifikan ini tidak diikuti dengan peningkatan kemampuan organisasi dan perangkat lainnya sehingga terjadi *overheated*. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya *customer complain* yang diakibatkan karena perbandingan jumlah SDM dan jumlah *customer* yang tidak sesuai sehingga Perseroan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal. Selain itu, Perseroan mengalami kesenjangan proses bisnis yang mengakibatkan peningkatan piutang Perseroan, sehingga mulai akhir 2011 dan awal 2012 Perseroan melakukan program penguatan internal "Transformasi Patra Niaga" yang bertujuan untuk Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi meliputi:

1. Restrukturisasi dan Pengembangan Organisasi dan Budaya Kerja.
2. Pengembangan SDM: *assessment*, *gap analysis*, *recruitment*, *development*, dan *coaching*.
3. *Process improvement* berbasis ICT.
4. *Infrastructure & Technology:*
   - Perbaikan dan pembangunan Terminal (Kabil, Batu Licin, Palaran 2, Sangkulirang, Buntok, Dumai);
   - Pengembangan ICT menjadi partner bisnis (*Bussiness Enabler*);
   - Penyatuan kantor pusat (Marketing & Operasi) dan pengaturan wilayah kerja menjadi 4 Region, pembangunan dan Renovasi kantor;
   - Penguatan brand: peningkatan *corporate brand* (perubahan logo) dan *product brand* (pendaftaran merk);
   - *Redesign web site* dan *company profile* dengan standar internasional.

Situasi dan Dinamika 2012

Perseroan menampilkan kinerja yang baik di tahun 2012 meskipun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan yang menyebabkan laba yang dicapai Perseroan sedikit lebih rendah dibandingkan dengan laba tahun lalu. Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari eksternal dan internal Perseroan.

Tantangan internal Perseroan meliputi transformasi Perseroan yang ditandai dengan perubahan nama dan logo Perseroan dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga. Perubahan

overheated. It is practiced in the appearance of customer complain from the inadequate number of HR and customers that influenced the Company's service. Furthermore, the Company went through a large gap on its business influencing its debts increase that forced the Company to conduct Patra Niaga Transformation as an internal enforcement since the end of 2011 and the early 2012 due to Improve Organization Capacity and Capability including:

1. Restructure and Develop Work Organization and Culture.
2. Develop HR: assessment, gap analysis, recruitment, development, dan coaching.
3. Process improvement ICT-based
4. Infrastructure & Technology:
   - Repair and develop stations (Kabil, Batu Licin, Palaran 2, Sangkulirang, Buntok, Dumai);
   - Develop ICT to cooperate (Business Enabler);
   - Headquarter joint (Marketing & Operation) and operation area settlement into 4 Regions, office building and renovation;
   - Brand enforcement: improve corporate brand (logo recreation) and product brand (brand apply);
   - Redesign website and company profile into international standards.

Dynamics and Situation in 2012

The Company showed an excellent performance in 2012 in challenging various obstacles that declined the Company profit. Challenges the Company faced came from inside and outside the Company.

Challenges the Company overcame covers the transformation of its name and logo, from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga. The adjusments were followed by the divisioned

ini juga diikuti dengan pembagian wilayah pemasaran dan operasional Nusantara menjadi 4 (empat) Region yakni :

- Region I, berkantor di Batam, mencakup wilayah Sumatra dan Kepulauan Riau,
- Region II, berkantor di Surabaya, mencakup wilayah Jawa, Madura, Bali dan Nusa Tenggara,
- Region III, berkantor di Balikpapan, mencakup wilayah Kalimantan, dan
- Region IV, berkantor di Makasar, mencakup wilayah Sulawesi dan Indonesia Bagian Timur

Sehingga dibutuhkan adanya penyesuaian dan konsekuensi dalam perubahan proses bisnis disamping investasi.

Tantangan lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah penyelesaian *dispute* pesangon Awak Mobil Tanki yang terjadi pada Tahun 2008-2009 yang menyebabkan konsekuensi pengeluaran biaya sebesar Rp.59 M atau setara USD 6,3 million akibat adanya kebijakan sehingga mengurangi laba Perseroan Tahun 2012.

Sementara itu, tantangan eksternal Perseroan di tahun 2012 adalah penurunan harga minyak dan batu bara dunia yang cukup drastis sehingga menurunkan konsumsi BBM pada industri batubara dan kelapa sawit secara signifikan, serta pemberlakuan BUMN sebagai Wajib Pungut Pajak (WAPU) sejak Juli 2012 yang mengakibatkan tertundanya eksekusi kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai "supplier held stock" sebesar 1,2 juta KL/Tahun.

marketing and operational area into 4 (four) Regions:

- Region I, office located in Batam, covers Sumatra and Riau Islands area
- Region II, office located in Surabaya, covers Java, Madura, Bali and Nusa Tenggara area
- Region III, office located in Balikpapan, covers Kalimantan area, and
- Region IV, office located in Makasar, covers Sulawesi and East Indonesia area.

Adjustments descriptions above required consequences in business and investment process.

Other challenges the Company overcame with were dispute resettlement on retirement wage of Tank Car crews in 2008-2009 that has been dealt by expensing Rp 59 billion or USD 6.3 million from unrecorded budget in Work and Budget Plan in 2012 that affected the Company's total profit in 2012.

Another external factor that challenged the Company in 2012 was the global decline on oil and coal price that affected a significant decrease global fuel consumption on coal and palm oil industry, while State-owned Enterprises (BUMN) required Wajib Pungut Pajak (WAPU) since July 2012 as the delay of PT Pertamina (Persero) as supplier held stock amounted to 1,2 million KL/ Year.

TINJAUAN OPERASIONAL

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang usaha bisnis hilir migas, Pertamina PN berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemangku kepentingan untuk memenuhi kebutuhan energi dan jasa distribusi Migas. Berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki selama ini, Pertamina PN memposisikan diri sebagai sebuah perusahaan jasa hilir migas terintegrasi dengan didukung oleh beberapa unit usaha dan anak perusahaan.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir Pertamina PN telah menjalankan serangkaian kegiatan restrukturisasi dalam tubuh perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah organisasi

OPERATIONAL REVIEW

As a company in downstream oil and gas business, Pertamina PN committed to provide the prime service to all stakeholders due to meet all energy and service distribution needs of National Oil and Gas. From achievements succeed, the Company put itself as an integrated Downstream Oil and Gas Service Company and was supported by numerous business units and subsidiaries.

Along with PT Pertamina (Persero) focus, the Company has performed a series of internal restructurization due to generate a solid and an added value organization for the stakeholders.

yang solid dan dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*. Strategi efisiensi keuangan dan organisasional ditempuh oleh Perseroan agar dapat bersaing di pasar hilir migas yang sangat kompetitif. Sebagai hasilnya, saat ini Pertamina PN sudah meningkat pada tahap peningkatan daya saing (*competitiveness*).

Strategies adopted by the Company to increase financial and organizational efficacy to succeed in the fierce business of downstream oil and gas competition. As a result, Pertamina PN is currently improving in the matter of competitiveness.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Dalam kegiatannya, Pertamina PN menjalankan beberapa usaha dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri.

Company Business Activity

Pertamina PN is currently performing numerous business activities in the field of service, trading and industry.

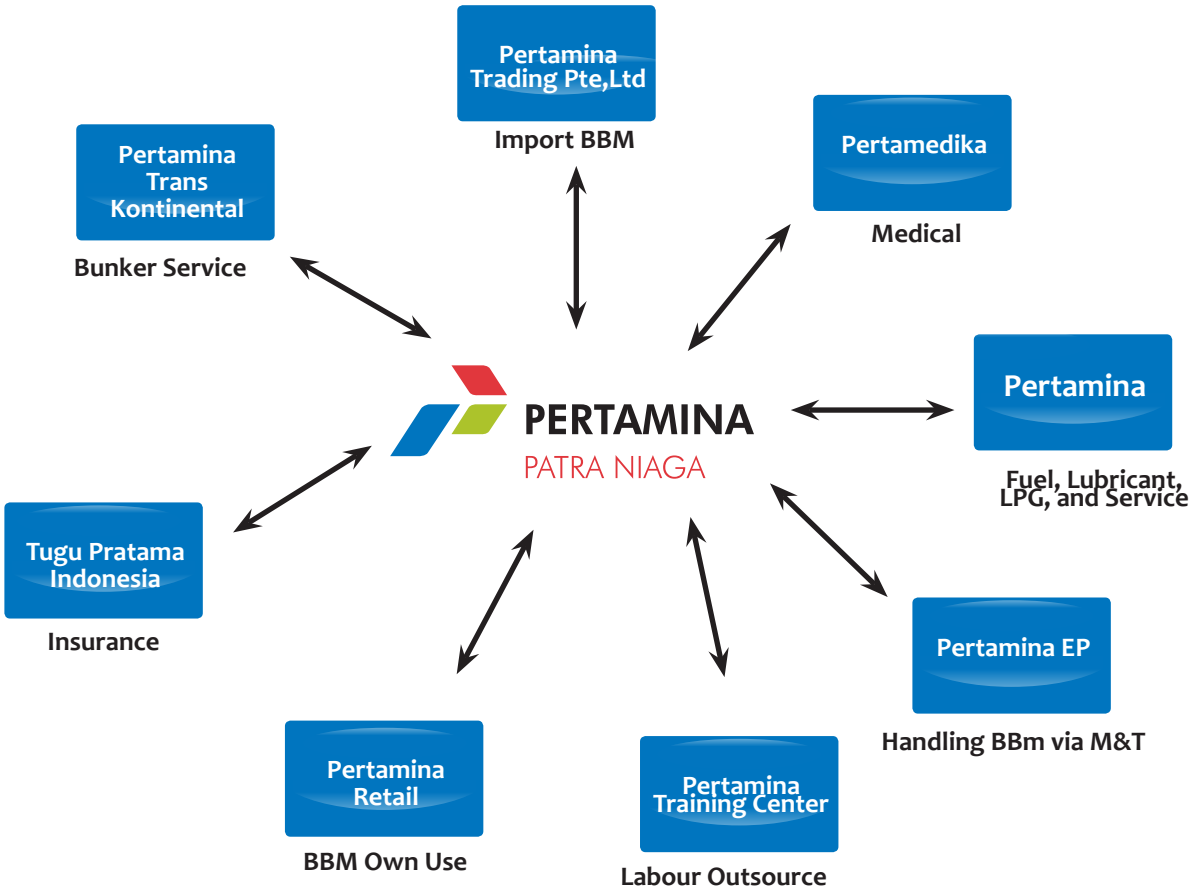

Sinergi Pertamina Group

A. Niaga dan Keagenan

1. Penjualan dan Distribusi Migas

Pertamina PN menjalankan kegiatan usaha dalam bentuk penjualan dan pendistribusian bahan bakar kepada pelanggan industri dan perkapalan di sebagian besar wilayah di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Pertamina PN melakukan kegiatan Pengadaan BBM dari Pertamina, Kilang Swasta dan Impor yang untuk selanjutnya produk ini akan dijual baik melalui Agen maupun secara langsung kepada pelanggan industri. Pada tahun 2012 penjualan BBM Perseroan mencapai 1,49 juta KL, dimana sebagian sumber BBM berasal dari Impor.

Dalam menjalankan kegiatan impor BBM, pada saat ini Pertamina PN melakukan impor dari negara-negara yang berada dalam kawasan Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia, dimana spesifikasi produk yang di impor telah disesuaikan dengan kebutuhan maupun permintaan konsumen.

Mekanisme pengadaan impor BBM dilakukan melalui pemilihan langsung dari sejumlah pemasok *spot order* maupun *term contract*. Rata-rata volume bahan bakar minyak untuk produk seperti Minyak Bakar, Minyak Solar dan Minyak Diesel yang didistribusikan oleh Pertamina PN untuk wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku adalah sebesar 124.250 KL/bulan meliputi wilayah Jakarta dan sekitarnya, Bangka, Lampung, Makasar, Pekanbaru, Batam, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Kotabaru, Medan dan Ambon.

2. *Integrated Fuel Management Services*

Dalam menjalankan kegiatan usaha ini Pertamina PN menyediakan jasa manajemen bahan bakar untuk menjamin 'security of supply' kepada para pelanggannya, dimana Pertamina PN selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah yang berguna bagi kepentingan pelanggan. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Pertamina PN dalam unit usaha ini

A. Fuel Trading and Agency

1. Oil and Gas Sales and its Distribution

Pertamina PN performed business activity in sales and distribution of fuel for shipping and industrial customers all over Indonesia. Pertamina PN conducted fuel procurement from Pertamina, Private Owned-Refineries and Import which will be distributed further through Agents or directly to industrial customers. In 2012, the Company average sales amounted to 1,49 million kL which a part of them were carried out through import procurement.

In running the fuel import activity, Pertamina PN in currently importing from countries within Southeast Asia region such as Singapore and Malaysia, in which the imported product spcification has been adapted to meet the customers' needs and demands.

The mechanism of import fuel procurement is carried out via direct selection by a number of suppliers through spot otder or term contract. The average volume of fuel for products such as fuel oil, automotive diesel oil and industrial diesel oil distributed by Pertamina PN to regions of Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku is 124.250 kL/ month. Distribution coverage area covers Greater Jakarta area, Bangka, Lampung, Makassar, Pekanbaru, Batam, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Kotabaru, Medan and Ambon.

2. Integrated Fuel Management Services

In conducting its business activities, Pertamina PN provides fuel management services to ensure the security of supply to its customers, where Pertamina PN always strives to provide added value for the interest of customers. Activities carried out by Pertamina PN in the business unit including the management of customer-owned refineries, procurement/ purchasing,

diantaranya adalah pengelolaan tanki milik pelanggan, pengadaan/pembelian, dan distribusi bahan bakar sampai ke *equipment* pelanggan dengan *system monitoring* berbasis IT.

Pada saat ini Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan yang dapat menjalankan kegiatan ini pada sektor hilir Migas di Indonesia. Dengan didukung oleh kualitas pelayanan terbaik kepada konsumen, Pertamina PN telah berhasil mencapai kesuksesan dalam kegiatan ini, dimana hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Pertamina PN untuk memperoleh penghargaan dari Chevron Pacific Indonesia (CPI) sejak tahun 2005 dan PT Newmont Nusa Tenggara. Sertifikasi ini merupakan sebuah bukti bahwa Pertamina PN merupakan sebuah perusahaan yang dapat memberikan pelayanan *integrated fuel management* dengan standar dan kualitas layanan terbaik.

and fuel distribution to customers' equipment.

Until recently, the Company is the only company carrying out such activities in downstream sector of Oil and Gas in Indonesia. Supported by the best quality service to customers, Pertamina PN has managed to achieve success of the Company in obtaining certification from Chevron Pacific Indonesia (CPI) in 2005 and PT Newmont Nusa Tenggara. The certification was a proof of its succession in becoming a company that provide integrated fuel management services with the best service and quality standards.

3. **Distributor Pelumas Bagi Industri**
Pertamina PN menawarkan produk-produk pelumas sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan BBM *industry*. Adapun pelumas yang dipasarkan adalah produksi PT Pertamina (Persero), untuk penggunaan pada kendaraan bermotor, mesin diesel, peralatan berat, transmisi kendaraan dan mesin perkapalan.
Pola distribusi yang diterapkan oleh Pertamina PN dalam bidang ini bersifat handling agent, dimana PT Pertamina (Persero) bertindak sebagai *supplier* dan Pertamina PN menjalankan administrasi, pengiriman dan penagihan dengan mendapatkan *handling fee per thruput volume.*

3. Distributor fro Industrial Lubricants
Pertamina PN offered lubricant products as a part of its service to its customers. Range of lubricant products it manufactured by Public Company were used for motor vehicle, diesel engines, heavy equipments, vehicle transmissions and shipping machineries.
The distribution pattern applied by Pertamina PN in this unit characterized as handling agent, where PT Pertamina (Persero) acts as the supplier and Pertamina PN runs the adminsitration, delivery, and debt collection by obtaining handling fee per thru-put volume.

4. **Perdagangan Petrokimia**
Pertamina PN melalui unit usahanya yaitu PT Patra Trading melakukan penjualan dan perdagangan produk–produk Petrokimia seperti Minarex, Paraxylene, asphalt, green coke, slack wax, Low Aromatic Wax Sulfur (LAWS), dimana produk-produk ini pada umumnya dipergunakan dalam kegiatan industri ban, tekstil, pembangunan jalan, pelarut

4. Petrochemicals Trading
Through one of its business unit, PT Patra Trading, Pertamina PN carrieed out the sales and trade of petrochemical products such as Minarex, Parawylene, asphalt, green coke, slack wax, Low Aromatic Wax Sulfur (LAWS). These products are mostly used in the industries of tire manufactures, textiles, road constructions, solvent, and wax.

(solvent) dan pembuatan lilin (wax).
Dalam Kegiatan bisnis ini, Pertamina PN bertindak sebagai agen Pemasaran Nasional Produk Petrokimia yang dihasilkan PT Pertamina (Persero).

In the business, Pertamina PN act as an agent of Petrokimia Product National Marketing which produced by PT Pertamina (Persero).

5. **Operatorship dan KSO Depot LPG**
Pertamina PN melalui unit usahanya, PT Patra Trading melakukan kegiatan filling LPG tabung di sejumlah lokasi yaitu 4 lokasi milik sendiri 4 lokasi Kerja Sama dengan Pihak Swasta dan 14 lokasi milik Pertamina. Selain *operatorship* pengisian tabung LPG, PT Patra Trading juga mengelola 4 unit retester tabung LPG, Pengoperasian Depot LPG dan Asphalt Blending Plant dan pemasaran LPG tabung 3 kg, 12 kg dan "Eaze Gas" dengan ukuran tabung 9 kg dan 14 kg.

5. LPG Operatorship
Through one of its business units, PT Patra Trading, Pertamina PN carries out the LPG cylinder filling in several locations including 4 locations belonged to 4 companies of private parties and 14 locations belongs to Pertamina. Beside LPG filling operatorship, PT Patra Trading also managed 4 units of LPG cylinders retester, LPG's depot operation and Asphalt Blending Plant and retail of 3 kg LPG cylinders, 12 kg and "Eaze Gas" with sizes of 9 kg and 14 kg.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

1. Niaga dan Keagenan

Direct Sales

a. Kapasitas *Direct Sales*

Berdasarkan volume, kapasitas *Direct Sales* pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 561 KL dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar 588 KL, persetase penurunan yang terjadi di tahun 2012 adalah sebesar 4,5%.

b. Perkembangan *Direct Sales*

Perkembangan *Direct Sales* pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan tahun 2011 terlihat pada grafik di bawah ini.

Revenue pada kegiatan ini diperoleh dari margin penjualan langsung BBM ke pelanggan utama yang pada umumnya melalui kontrak pembelian.

Kinerja Niaga dan Keagenan BBM Industri (ribu Kilo liter)

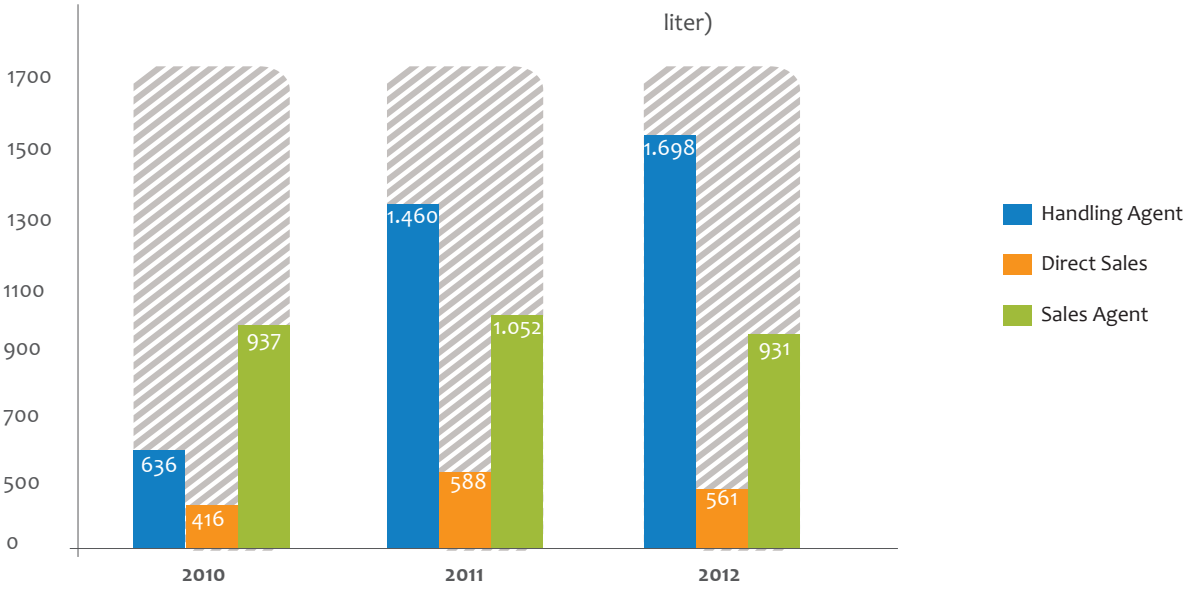

Sales Agent

a. Kapasitas *Sales Agent*

Berdasarkan volume, kapasitas *Sales Agent* pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 121 KL dibandingkan dengan tahun 2011, jumlah volume pada 2012 mencapai 931 KL menurun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2011 yaitu sebesar 1.052 KL, persentase penurunan yang terjadi di tahun 2012 adalah sebesar 11,5%.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

1. Fuel Trading and Agency

Direct Sales

a. Direct Sales Capacity

According to the volume spent, Direct Sales capacity in 2012 experienced a decrease to 561 kL compared to last year capacity of 588 kL, which means teh capacity decreased for 4,5%.

b. Direct Sales Development

Direct Sales development in 2011-2012 is depicted as follows.

Revenue gained from fuel direct sales margin to main customers which is commonly carried out through contracts of purchase.

Fuel Industry Trading and Agency Performance (thousand kilo liter)

Sales Agent

a. Sales Agent Capacity

According to its volume, Sales Agent capacity in 2012 experienced a decrease of 121 kL compared to last year capacity. Total volume in 2012 amounted to 931 kL, a decrease of 11,5% which was 1.052 kL in 2011.

b. Perkembangan *Sales Agent*
Perkembangan *Sales Agent* pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan tahun 2011 terlihat pada grafik di bawah ini.

b. Sales Agent Development
Sales Agent development in 2011-2012 is depicted as follows.

Kinerja Niaga dan Keagenan BBM Industri (ribu Kilo liter)

Fuel Industry Trading and Agency Performance (thousand kilo liter)

Reveneu pada kegiatan ini diperoleh dari margin penjualan BBM milik Perseroan melalui agen-agen retail BBM industri.

Handling Agent

a. Kapasitas *Handling Agent*
Berdasarkan volume, kapasitas *Handling Agent* pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 238 KL dibandingkan dengan tahun 2011, jumlah volume pada 2012 mencapai 1.698 KL meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2011 yaitu sebesar 1.460 KL.

b. Perkembangan Handling Agent
Perkembangan Handling Agent pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan tahun 2011 terlihat pada grafik di bawah ini.

Revenue gained from fuel sales margin through fuel industry retail agencies.

Handling Agent

a. According to the volume, Handling Agent capacity in 2012 experienced an increase of 238 kL. Total volume in 2012 amounted to 1.698 kL, decreased from last year volume of 1.460 kL.

b. Handling Agent Development
Handling Agent development in 2011-2012 is depicted as follows.

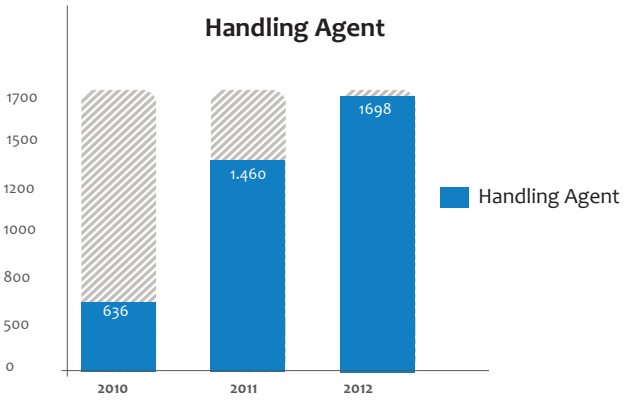

Penjualan dan Distribusi Migas

a. Kapasitas Penjualan dan Distribusi Migas

Kapasitas penjualan dan distribusi Migas pada tahun 2012 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011. Pada tahun 2012 penjualan dan distribusi Migas mencapai 1.492 KL sedangkan pada tahun 2011 mencapai angka 1.640 KL.

Penjualan dan distribusi BBM dilaksanakan dengan melakukan pengadaan BBM dari PT Pertamina (Persero), Kilang Swasta dan impor yang dijual melalui agen maupun secara langsung kepada peangan industri di berbagai wilayah indonesia. Pencapaian penjualan BBM Perseroan berasal dari penjualan BBM impor.

b. Perkembangan Penjualan dan Distribusi Migas

Perkembangan Penjualan dan Distribusi Migas pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan tahun 2011 terlihat pada grafik di bawah ini.

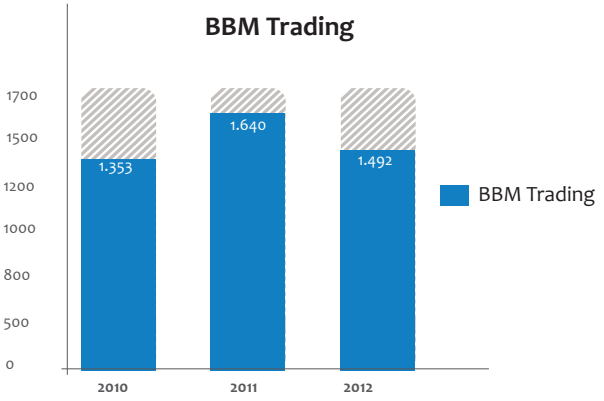

Oil and Gas Sales and Distribution

a. Oil and Gas Sales and Distribution Capacity

Oil and gas sales and distribution capacity in 2012 experienced a decrease compared to 2011 capacity. In 2012, oil and gas sales and distribution amounted to 1.492 kL compared to last year's of 1.640 kL.

Fuel sales and distribution was supplied from Pertamina, Private Owned-Refineries and Import which will be distributed further through Agents or directly to industrial customers. Fuel sales achievement was driven by imported fuel sales.

b. Oil and Gas Sales and Distribution Development

Oil and gas sales and distribution development in 2011-2012 is depicted as follows.

Distributor Pelumas Bagi Industri

Kapasitas distribusi dan penjualan pelumas tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup besar, jika pada tahun 2011 pencapaian Perseroan dalam bidang penjualan dan distribusi pelumas hanya mencapai 0,371 KL sedangkan pada tahun 2012 mencapai 2,698 KL.

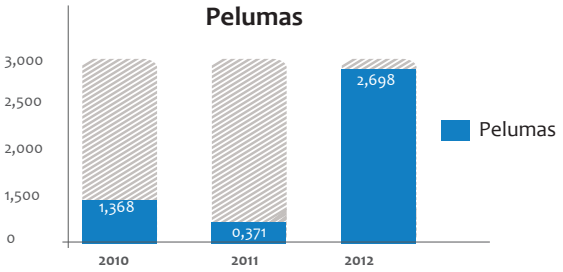

2. Distribusi dan Transportasi

Pada kegiatan Distribusi dan Transportasi BBM, pertumbuhan bisnis utama terletak pada optimalisasi kinerja dan efisiensi kerjasama operasi (KSO) depot-depot dan pengelolaan serta pengoperasian mobil tanki baik untuk BBM maupun LPG.

KSO Depot yang sudah berjalan antara lain adalah:

- Depot Kabil I di Batam yang melayani BBM industri.
- Depot Kabil II di Batam yang melayani BBM Subsidi dan DPPU.
- Depot Cikampek (melayani BBM Subsididan Industri).
- Penyaluran BBM melalui sistem otomasi 'New Gantry' di Terminal BBM Surabaya Group dan Terminal BBM Jakarta Group yang melayani BBM Subsidi, Industri dan konsinyasi.

3. Terminal Storage

Wilayah kerja Divisi *Terminal Storage Fuel & Gas* di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Terminal BBM Kabil I di Batam yang memiliki kapasitas tanki 70.000 KL melayani BBM industri dan subsidi untuk Bahan Bakar Khusus (BBK).
- Terminal BBM Kabil II di Batam yang memiliki kapasitas tanki 40.000 KL melayani BBM Subsidi dan bahan bakar avtur untuk Bandara Hang Nadim.
- Terminal BBM Cikampek (melayani BBM Subsidi dan

Distributor for Industrial Lubricants

Lubricant sales and distribution capacity in 2012 experienced a significant increase. Last year capacity amounted to 0,371 kL which increased to 2,698 kL in 2012.

\

2. Distribution and Transportation

In fuel distribution and transportation activity, the main influence of the business development was to optimalize the performance and efficiency of fuel and LPG depots and tank cars operation and management Operation Cooperation (KSO).

Running KSO Depots are as follows:

- Kabil I Depot in Batam, supplying industrial fuel
- Kabil II Depot in Batam, supplying subsidized fuel and DPPU
- Depot in Cikampek, supplying subsidized fuel and DPPU
- Fuel distribution through New Gantry automation system at Surabaya Group Fuel Terminal (supplying subsidized fuel, industrial fuel, and consignation)

3. Terminal Storage

Work areas of Fuel & Gas Terminal Storage Division in 2012 were listed as follows:

- Kabil I Fuel Terminal in Batam with the capacity of 70.000 kL, supplying industrial fuel and subsidized for Special Fuel (BBK).
- Kabil II Fuel Terminal in Batam with the capacity of 40.000 kL, supplying subsidized fuel and avtur fuel for Hang Nadim Airport.
- Fuel Terminal in Cikampek, supplying subsidized fuel

Industri).

- Penyaluran BBM melalui sistem otomasi *New Gantry* di Terminal BBM Surabaya Group (melayani BBM Subsidi, Industri dan konsinyasi).
- Penyaluran BBM melalui sistem otomasi *New Gantry* di Terminal BBM Jakarta Group (melayani BBM Subsidi, Industri dan konsinyasi).

Lokasi TBBM Kabil-Batam

Pengelolaan Terminal BBM Kabil Batam oleh Pertamina PN dilakukan melalui dua mekanisme kegiatan usaha:

1. Pertamina PN Kabil-Batam menjual BBM secara langsung kepada industri dengan jenis BBM produk MFO 180, MFO 380 dan produk HSD. Penjualan BBM dalam kurun waktu Januari hingga Desember 2012 mencapai 48.227 KL.
2. Pertamina PN sebagai pengelola Terminal BBM Kabil-Batam mendapat penugasan dari PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan jasa Pengelolaan Penerimaan, Penimbunan dan Penyaluran (*Handling*) Bahan Bakar Minyak (BBM). Pertamina PN wajib untuk melakukan pendistribusian BBM bersubsidi dan Non Subsidi, mulai penerimaan BBM dari kapal Tangker hingga penyaluran BBM ke mobil tangki ataupun bunker.

Pertamina PN menerapkan persyaratan minimum *thruput* yang harus didistribusikan yaitu sebanyak 40.000 KL/bulan. Jumlah BBM yang telah disalurkan Perseroan selama periode Januari hingga Desember 2012 yakni sebanyak 431.170 KL.
Pada tahun 2012, target yang sedang diusahakan Perseroan adalah peningkatan Thruput (volume penyaluran) dan pencapaian sertifikasi integrasi ISO 14001, 9001 dan OHSAS 18001 untuk Terminal BBM Batam yang masih dalam proses akhir setifikasi. Harapannya adalah Pertamina PN Kabil-Batam di masa mendatang mampu memberikan nilai jual yang lebih dari sebelumnya dalam rangka memberikan pelayanan yang sempurna kepada pelanggan.

and industry.

- Fuel distribution through New Gantry automation system at Surabaya Group Fuel Terminal (supplying subsidized fuel, industrial fuel, and consignation)
- Fuel distribution through New Gantry automation system at Jakarta Group Fuel Terminal (supplying subsidized fuel, industrial fuel, and consignation)

TBBM Kabil-Batam Location

TBBM Kabil-Batam Terminal was managed by Pertamina PN through two mechanisms as follows:

1. Kabil-Batam Pertamina PN sold numerous fuel products directly to industries such as MFO 180, MFO 380 and HSD. Fuel sales from Jnuary to December 2012 amounted to 48.227 kL.
2. Pertamina PN as the manager of Kabil-Batam Fuel Terminal was assigned by PT Pertamina (Persero) to perform Reception Management service, Hoarding and Hadling of fuel (BBM). Pertamina PN was required to conduct subsidized and non-subsidized fuel, including fuel reception from Tankers to its distribution to bunkers.

Pertamina PN implemented minimum thruput requirements distributed as 40.000 kL/ month with thruput fee as Rp 32,50/ liter. Total fuel distributed by the Company from January to December 2012 amounted to 431.170 kL. In 2012, the Company's target was to improve Thruput (distribution volume) and achieved ISO integrated certification for ISO 14001, 9001 and OHSAS 18001 for Batam Fuel terminal which was on the final process for certification. Pertamina PN Kabil-Batam believes they can provide the best sales value in order to proceed the prime service to its customers.

KINERJA SEKTOR DISTRIBUSI DAN TRANSPORTASI

Pengelolaan Mobil Tangki
Thruput (Ribuan Kilo Liter)

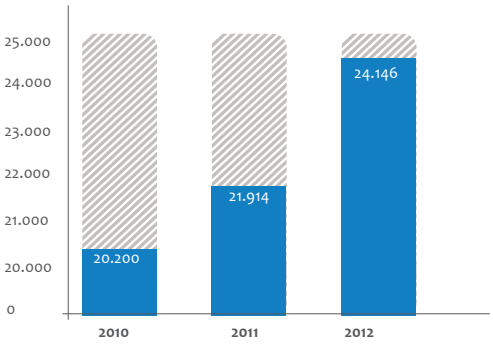

Pengelolaan Depot
Thruput (Ribuan Kilo Liter)

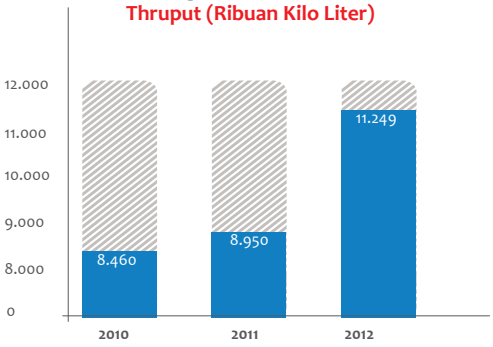

TBBM Jakarta Group

Sejak tahun 2010, Fungsi *Terminal Storage Fuel & Gas* telah menjalankan Sistem *New Gantry* dalam proses penyaluran di TBBM Jakarta Group, berdasarkan pada Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian *New Gantry* Sistem di Instalasi Jakarta Group antara PT Pertamina (Persero) dengan PT. Patra Niaga No. 002/F30000/2011-S5 Tanggal 14 Juni 2011.

Tujuan dan manfaat pembangunan *Gantry System* adalah:

- Efisiensi waktu penyaluran BBM/BBK dari *filling shed* ke Mobil Tangki BBM/BBK.
- Ketepatan volume BBM/BBK yang disalurkan kepada konsumen.
- Meminimalkan jumlah *losses* BBM/BBK yang terjadi akibat proses penyaluran.

TBBM Jakarta Group

Since 2010, Fuel & Gas Storage Terminal function has performed New Gantry system in conducting TBBM Jakarta Group distribution according to the Agreement of Management and Operation of New Gantry System in Jakarta Group Instalation between PT Pertamina (Persero) and PT Patra Niaga No. 002/F30000/2011-S5 dated June 14th, 2011.

The purpose and benefit of New Gantry System development was:

- Time efficiency of fuel/ special fuel distribution from filling shed to Tank Cars.
- Volume accuracy of fuel/ special fuel that affected by distribution process.
- Minimalization of fuel/ special fuel total losses affected by distribution process.

- Peningkatan produktivitas operasional TBBM.
- Efisiensi dalam biaya operasional Depot dan biaya sewa Mobil Tangki.

Pencapaian kinerja *Terminal Storage Fuel & Gas* di lokasi TBBBM Jakarta Group selama tahun 2012, diantaranya adalah:

- Peningkatan jumlah Thruput periode 2012 dibandingkan tahun 2011.
- Peningkatan Pendapatan (*Revenue*) periode 2012 dibandingkan tahun 2011.
- Pencapaian *score* KPI Pertamina PN kepada PT. Pertamina (Persero) Rata-rata mencapai 100.59%.
- Menekan *Loses* Penyaluran dari batas *tolerable* KPI dan *Claimable*, sehingga selama periode tahun 2012 tidak ada denda atau pembebanan yang ditujukan pada PT Pertamina PN.

TBBM Surabaya Group

Sejak tahun 2012, *Terminal Storage Fuel & Gas* telah menjalankan Sistem *New Gantry* dalam proses penyaluran di TBBM Surabaya Group, pelaksanaan Penyaluran TBBM Surabaya Group antara lain meliputi:

- Penyempurnaan Sistem Otomasi Pengelolaan Instalasi Tanjung Perak sehingga pengoperasian menjadi lebih modern.
- meningkatkan kehandalan, efisensi biaya dan efektifitas operasional.
- Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian TBBM Surabaya Group No. 035/F00000/2010-S5 tanggal 30 Desember 2010; (Pasal 19 ayat 3 dan Pasal 20 ayat 3); bahwa besaran *thruput fee* dan *thruput* minimum akan dievaluasi setiap tahun.

Pencapaian kinerja *Terminal Storage Fuel & Gas* di lokasi TBBBM Surabaya Group selama tahun 2012, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya peningkatan jumlah Thruput periode 2012 dibandingkan tahun 2011.
- Pencapaian score KPI Pertamina PN kepada PT Pertamina (Persero) Rata-rata 101.20%.

- Increase of TBBM operational producttivity.
- Efficiency of operational expenses from Depots and rent expenses of Tank Cars.

Achievements from Fuel & Gas Terminal Storage in TBBM Jakarta Group during 2012 among others are:

- Improvement of total number of Thruput 2012 period, compared to 2011's.
- Improvement of Revenue 2012 period.
- Achievement of KPI Pertamina Niaga score to PT Pertamina (Persero) Average reached 100.59%.
- Suppress Distribution Losses from KPI tolerable limit and claimable so that eliminate any penalty addressed to PT Pertamina Patra Niaga during 2012.

TBBM Surabaya Group

Since 2012, Fuel & Gas Storage Terminal has conducted New Gantry System in the process of TBBM Surabaya Group distribution. The process inluding:

- Completion of Automation System of Instalation Management Tanjung Perak due to modernize the service performed.
- Upgrade its reliability, cost efficiency and operational effectivity
- Change and Restatement of Management and Operation of TBBM Surabaya Group No. 035/F00000/2010-S5 dated Desember 30th, 2010; (Article 19 Paragraph 3 dan Article 20 Paragraph 3); on the amount of thruput fee and minimum thruput will be evaluated every year.

Achievement of Fuel & Gas Storage Terminal performance located in TBBM Surabaya Group during 2012 is depicted as follows:

- Improvement of the amount of thruput 2012 period
- Score achievement of KPI Pertamina Niaga to PT Pertamina (Persero) Averaged 101.20%.

- Mampu menekan *Loses* Penyaluran dari batas *tolerable* KPI dan *Claimable*, sehingga selama periode tahun 2012 tidak ada denda atau pembebanan yang ditujukan padaPerseroan.

TBBM Cikampek

TBBM Cikampek merupakan Pengelolaan TBBM secara keseluruhan dimulai dari Penerimaan, Penimbunan dan Penyaluran sebagaimana halnya dengan TBBM Kabil-Batam. Pencapaian kinerja *Terminal Storage Fuel & Gas* untuk lokasi kerja TBBM Cikampek selama tahun 2012 sebagai berikut:

- Peningkatan Volume Thruput penyaluran BBM.
- Peningkatan kehandalan, efisensi biaya dan efektifitas operasional.
- Peningkatan *Revenue.*
- Pencapaian kriteria "Gold" dalam audit Pertamina Operation & Service Excellence (POSE).
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 kategori suplai dan distribusi bahan bakar untuk penerbangan.

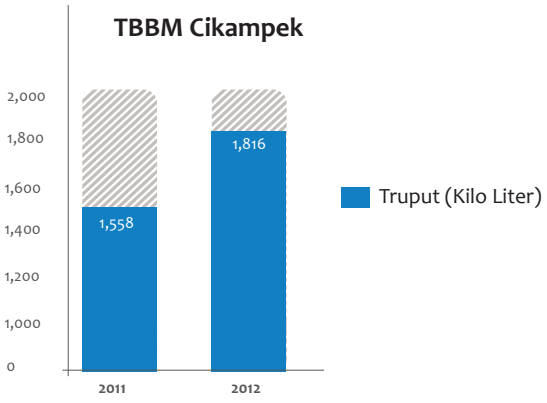

- Able to suppress Distribution Losses from KPI tolerable limit and Claimable so that eliminate any penalty addressed to PT Pertamina Patra Niaga during 2012.

TBBM Cikampek

TBBM Cikampek represents the whole TBBM Management from Reception, Hoarding and Distribution as well as the process conducted in TBBM Kabil-Batam. The achievement in TBBM Cikampek during 2012 is depicted as follows:

- Increase of Thruput Volume in Fuel distribution.
- Improvement of reliability, cost efficiency and operational effetivity.
- Revenue increase.
- Achieve Gold criteria in Pertamina Operation & Service Excellence (POSE) audit.
- Achieve ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 certifications for supply category and fuel distribution for aviation.

4. Direktorat Operasi

Fleet Management

Direktorat Operasi melalui fungsi *Fleet Management* memiliki kegiatan utama yaitu jasa pengiriman produk BBM/BBK dan LPG dari TBBM/Depot Perusahaan Publik kepada para pelanggan.

Wilayah kerja fungsi *Fleet Management* mencakup seluruh wilayah Indonesia, seperti Sumatera, Jawa, Madura,

4. Operation Directorate

Fleet Management

Operation Directorate, through its function Fleet Management, conducted its main role as fuel/ special fuel and LPG products delivery service from TBBM/ Public Depot to its customers.

Work are of Fleet Management covers all over Indonesia such as Sumatera, Java, Madura, Sulawesi, Maluku and

Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya, dengan beberapa kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa Pengelolaan angkutan Mobil Tangki BBM/BBK ke SPBU.
- Jasa Pengelolaan angkutan Mobil Tangki LPG ke SPBE.
- Jasa Pengelolaan angkutan ke Agen BBM (APMS/SPBB).

- Penyewaan Mobil Tangki BBM dan LPG dengan Pola Sewa dan Pola Tarif.

Mekanisme transaksi kegiatan usaha ini terdiri dari beberapa mekanisme, yaitu:

1. Mekanisme pembayaran dengan metode *Thruput Fee* dengan Rupiah per Liter yang disalurkan untuk kegiatan Jasa Pengelolaan angkutan Mobil Tangki BBM/BBK ke SPBU dan angkutan ke Agen BBM (APMS & SPBE).
2. Mekanisme pembayaran dengan metode Tarif Angkutan Rupiah per KM per Metric Ton LPG yang didistribusikan untuk kegiatan Jasa Pengelolaan angkutan Mobil Tangki LPG.
3. Mekanisme pembayaran Sewa Mobil Tangki Rupiah per Hari operasi untuk Penyewaan Mobil Tangki Pola Sewa.
4. Mekanisme pembayaran Sewa Mobil Tangki Rupiah per KL per KM untuk penyewaan Mobil Tangki Pola Tarif.

Mekanisme tersebut diterapkan Pertamina PN agar dapat memberikan *Operational & Service Excellence* dengan menekan *Cost Per Liter* pada setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan. Sehingga efektifitas dan efisiensi setiap kegiatan usaha Perusahaan Publik pada sektor hilir Migas dapat tercipta.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Tahun 2012 Pertamina PN kembali berhasil meningkatkan penjualan cukup signifikan dibandingkan tahun 2011. Pada tahun 2012 penjualan sebesar USD 1,775.30 million meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar USD 1,606.10 million. Namun peningkatan penjualan tidak diikuti oleh kenaikan laba, tahun 2012 sebesar USD 23.18 million turun dibandingkan tahun 2011 sebesar USD 29.42 million, karena adanya biaya *carry over* sebesar USD 6,3 million dari tahun-tahun sebelumnya akibat adanya kebijakan.

Irian Jaya, with numerous activities as written below:

- Management Service of Fuel/ Special Fuel Tank Cars to gas stations.
- Management Service LPG Tank Cars to SPBE.
- Management Service of vehicle to Fuel Agencies (APMS/ SPBB).
- Fuel and LPG Tank Cars Rental with Renting Pattern and Tariff Pattern.

Transaction mechanism of the business was consisted of a series of mechanisms such as:

1. Payment mechanism Thruput Fee method is a method using Rupiah per Liter channeled for Fuel/ Special Fuel Tank Cars Management Service of gas station and vehicle to Fuel Agencies (APMS & SPBE).
2. Payment mechanism Rupiah Tariff in Rupiah per KM per Metric Ton LPG Method distributed for Management Service of LPG Tank Cars.
3. Payment mechanism of Tank Car Rent was in Rupiah per operation Day.
4. Payment mechanism Tank Car Renting per kL per km for Tank Car Rent Tariff Pattern.

The mechanism was applied by Pertamina PN so that can provide Operational & Service Excellence by suppressing Cost per Liter in every activity conducted. That created effectivity and effciency of every business Public Company of downstream oil and gas interest of.

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

In 2012, PT Pertamina Patra Niaga succeeded in revitalized its performance significantly by receiving higher increase than last year's performance. In 2012, sales for USD 1,775.30 million increased from last year's of USD 1,606.10 million. Therefore, the sales increase did not followed by profit increase which was USD 23.18 million in 2012 from USD 29.42 million in 2011, that was influenced by carry over from previous years and was not alocated in 2012.

Analisis Neraca

Laporan Neraca Audited Tahun 2011 - 2012

A. Laporan Neraca Tahun 2012 vs RKAP 2012

I.ASET

Jumlah realisasi aset sebesar USD 427.21 million, lebih tinggi sebesar USD 134,31 (145,86%) dari RKAP sebesar USD 292,89 million, terdiri dari :

1. ASET LANCAR
   - Kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar USD 5.01 million
   - Kenaikan Piutang Usaha sebesar USD 64.08 million
   - Kenaikan Persediaan sebesar USD 33.94 million
   - Kenaikan Pajak Dibayar di Muka sebesar USD 40.41 million
   - Penurunan Uang Muka Panjar Kerja dan Biaya Dibayar di Muka sebesar USD 1.41 million

2. **ASET TIDAK LANCAR**
   - Kenaikan Penyertaan Saham sebesar USD 1.89 million
   - Penurunan Aset Tetap Bersih sebesar USD 6.20 million
   - Penurunan Aset Lain-Lain Bersih sebesar USD 3.73 million

II.LIABILITAS DAN EKUITAS

Jumlah Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD 312.39 million, naik sebesar USD 136.32 million (77,42%) dari RKAP 2012 sebesar USD 176.07 million, terdiri dari :

1. **LIABILITAS JANGKA PENDEK**
   - Kenaikan Hutang Usaha sebesar USD 46.85 million
   - Kenaikan Hutang Pajak sebesar USD 8.00 million
   - Kenaikan Hutang Bank sebesar USD 39.27 million
   - Penurunan Hutang Lain-Lain sebesar USD 4.13 million
2. **LIABILITAS JANGKA PANJANG**
   - Kenaikan Hutang Bank Jangka Panjang sebesar USD 20.02 million
   - Kenaikan Hutang Jangka Panjang Lainnya sebesar USD 0.16 million

Balance Sheet Analysis

Audited Balance Sheet Report in 2011-2012

A. Balance Sheet Report in 2012

I. ASSETS

Total realization of assets amounting to USD 427.21 million, exceeded the budget by USD 134,31 (145,86%) from CWPB which was set at USD 292,89 million consisted of:

1. Current Asset
   - Increase in cash and cash equivalent amounted to USD 5.01 million
   - Increase in Trade Receivables amounted to USD 64.08 million
   - Increase in Inventories amounted to USD 33.94 million
   - Increase of Prepaid Taxes amounted to USD 40.41 million
   - Decrease in Advances and Prepaid Expenses amounted to USD 1.41 million.

2. NON-CURRENT ASSETS
   - Increase of investment in shares amounted to 1.87 million
   - Decrease of Net Fixed Assets amounted to 6.20 million
   - Decrease of Other Assets amounted to USD 3.71 million

II. LIABILITY AND EQUITY

The amount of liabilities in December 31st, 2012 valuing USD million increased by USD 312.39 (77,42%) from 2012 CWPB which was USD 176.07 million.

1. **CURRENT LIABILITY**
   - Increase of Trade Payables amounted to USD 46.85 million
   - Increase of Taxes Payables amounted to USD 8.00 million
   - Increase of Bank Loans amounted to USD 39.27 million
   - Decrease of Other Payables amounted to USD 4.13 million
2. **NON-CURRENT LIABILITIES**
   - Increase of Long Term Bank Loans amounted to USD 19.66 million
   - Increase of Other Long Term Payables amounted to USD 0.51 million

2. EKUITAS

Penurunan Ekuitas sebesar USD 2.01 million

B. Laporan Neraca Tahun 2012 vs Tahun 2011

I. ASET

Total aset naik sebesar USD 53.34 million (14,27%) dari USD 373.87 million di 31 Desember 2011 menjadi USD 427.21 million pada 31 Desember 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh :

1. ASET LANCAR

- Kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar USD 11.87 million
- Kenaikan Piutang sebesar USD 23.44 million
- Kenaikan Pembayaran dimuka sebesar USD 36.94 million
- Penurunan Persediaan sebesar USD 27.34 million

2. ASET TIDAK LANCAR

- Kenaikan Aset Tetap Bersih sebesar USD 1.06 million
- Kenaikan Penyertaan Saham sebesar USD 6.19 million
- Penurunan Aset Lain-Lain bersih sebesar USD 1.13 million

II. LIABILITAS DAN EKUITAS

Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar USD 37.93 million (13,82%) dari USD 274.46 million di 31 Desember 2011 menjadi USD 312.39 million pada 31 Desember 2012, terdiri dari :

1. LIABILITAS JANGKA PENDEK

- Kenaikan Hutang Bank sebesar USD 51.76 million
- Kenaikan Hutang Pajak sebesar USD 3.32 million
- Kenaikan Hutang Lain-Lain sebesar USD 1.65 million
- Penurunan Hutang Usaha sebesar USD 38.07 million

2. LIABILITAS JANGKA PANJANG

- Kenaikan Hutang Bank Jangka Panjang sebesar USD 19.68 million
- Penurunan Hutang Jangka Panjang Lainnya sebesar USD 0.41 million

3. EKUITAS

- Kenaikan Ekuitas sebesar USD 15.41 million

2. EQUITY

Decrease of Equity amounted to USD 2.011 million

B. Balance Sheet in 2012 vs 2011

I. ASSETS

Total aset increased to USD 53.34 million (14,27%) from USD 373.87 million on December 31st, 2011 to USD 427.21 million on December 31st, 2012. The increase was driven by:

1. CURRENT ASSETS

- Increase of cash and cash equivalent amounted to USD 11.87million
- Increase of Receivables amounted to USD 23.44 million
- Increase of Down Payment amounted to USD 36.94 million
- Decrease of Inventories amounted to USD 27.34 million

2. NON-CURRENT ASSETS

- Increase of Net Fixed Assets amounted to USD 1.06 million
- Increase of Investment in Shares of Stock amounted to USD 6.17 million
- Decrease of Other Assets amounted to UD 1.11 million

II. LIABILITIES AND EQUITIES

Total liabilities increased of USSD 37.93 million (13,82%) from USD 274.46 million on December 31st, 2011 became USD 312.39 million on December 31st, 2012 consisted of:

1. CURRENT LIABILITIES

- Increase of Bank Loans amounted to USD 51.76 million
- Increase of Taxes Payables amounted to USD 3.32 million
- Increase of Other Payables amounted to USD 1.65 million
- Decrease of Trade Payables amounted to USD 38.07 million

2. NON-CURRENT LIABILITIES

- Increase of Long Term Bank Loans amounted to USD 19.32 million
- Decrease of Other Long Term Payables amounted to USD 0.06 million

3. EQUITIES

- Increase of Equities amounted to 15.41 million

ANALISA LABA RUGI

A. Pendapatan

I. Realisasi Total Penjualan sebesar USD 1,775.30 million, naik sebesar USD 244.80 million (15,99%) dari RKAP 2012 sebesar USD 1,530.51, terutama disebabkan :
- Kenaikan penjualan BBM sebesar USD 276.47 million
- Kenaikan penjualan *Handling Agent* USD 6.60 million

Namun ada penurunan sebesar USD 38.27 million pada penjualan *Fleet Management*, KSO Depot dan Anak Perusahaan.

II. Realisasi Total Penjualan tahun 2012 sebesar USD 1,775.30 million, naik sebesar USD 169.20 million (10.53%) dari Realisasi 2011 sebesar USD 1,606.10 million, terutama disebabkan :
- Kenaikan penjualan BBM sebesar USD 176.89 million
- Kenaikan penjualan *Fleet Management* sebesar USD 18.61 million
- Kenaikan penjualan KSO Depot sebesar USD 0.63 million

Namun ada penurunan penjualan sebesar USD 26.93 million pada *Handling Agent* dan anak perusahaan.

B. Harga Pokok Penjualan

I. Realisasi HPP sebesar USD 1,719.15, naik sebesar USD 231.30 (15,55%) dari RKAP 2012 sebesar USD 1,487.85 Miliar, terutama disebabkan kenaikan penjualan dan pembayaran pesangon Awak Mobil Tangki (AMT) sebesar USD 6.30 million, akibat adanya kebijakan.

II. Realisasi HPP sebesar USD 1,719.15, naik USD 168.09 (10,84%) dari Realisasi 2011 sebesar USD 1,551.06 million, terutama disebabkan kenaikan penjualan dan pembayaran pesangon Awak Mobil Tangki (AMT) sebesar USD 6.30 million.

C. Beban Usaha

I. Realisasi Beban Usaha sebesar USD 22.20 million, naik USD 13.16 million (145,74%) dari RKAP 2012 sebesar USD 9.03 million, terutama disebabkan :
- Kenaikan Beban Pemasaran sebesar USD 0.90 million
- Kenaikan Beban Pajak sebesar USD 3.84 million

PROFIT LOSS ANALYSIS

A. Revenue

1. Consolidated sales realization amounted to USD 1,775.30 million, increase of USD 244.80 million (15,99%) from CWPB 2012 amounted to 1,530.51, mostly was driven by:
- Increase of Fuel Sales amounted to USD 276.46 million
- Increase of Handling Agent sales amounted to USD 6.60 million

There was a decrease of USD 38.27 million in Fleet Management sales, KSO Depots and subsidiaries.

II. Total Sales Realization in 2012 amounted to USD 1,775.30 million, increase of USD 169.20 million (10.53%) from Realization 2011 of USD 1,606.10 million, mostly was driven by:
- Increase of Fuel sales amounted to USD 176.89 million
- Increase of Fleet Management sales amounted to USD 18.61 million
- Increase of KSO Depots sales amounted to USD 0.63 million

There was a decrease in sales amounted to USD 26.93 million on Handling Agent and its subsidiaries.

B. Cost of Sales

I. Cost of Sales Realization amounted to USD 1,719.15 billion, an increase of USD 231.30 billion from CWPB 2012 which amounted to USD 1,487.85 billion, was mainly driven by the increase of sales and severance for Tank Cars Crews which amounted to unplanned USD 6.30 million.

II. Cost of Sales Realization amounted to USD 1,719.15 million, an increase of USD 168.09 million (10,84%), was mainly driven by the increase of sales and severance payment Tank Car Crews amounted to USD 6.30 million.

C. Operating Expenses

I. Operating Expenses Realization amounted to USD 22.20 million, increased USD 13.16 million (45,73%) from CWPB 2012 amounted to USD 9.03 million, was mainly driven by:
- Increase of Marketing Expenses amounted to UD 0.90 million
- Increase of Tax Payables amounted to USD 3.84 million

- Kenaikan Biaya Karyawan, Fasilitas kantor dan lain-lain sebesar USD 8.42 million.

II. Realisasi Beban Usaha sebesar USD 22.20 million, naik USD 3.03 million (15,78%) dari Realisasi 2011 sebesar USD 19.17 million, terutama disebabkan :
- Kenaikan Beban Pemasaran sebesar USD 0.61 million
- Kenaikan Beban Pajak sebesar USD 3.84 million
- Biaya lain-lain mengalami penurunan sebesar USD 1.42 million.

D. Pendapatan dan Beban Lain-lain

I. Realisasi Pendapatan dan Beban Lain-lain sebesar negatif USD 8.09 million, turun USD 8.71 million dari RKAP 2012 sebesar USD 0.63 million,terutama disebabkan Rugi Selisih Kurs sebesar USD 8.82 million.

II. Realisasi Pendapatan dan Beban Lain-lain sebesar negatif USD 8.09 million, turun USD 7.88 million dari Realisasi 2011 sebesar USD 0.20 million, terutama disebabkan Rugi Selisih Kurs sebesar USD 8.82 million.

Komponen Substansial dan Pendapatan dan Beban Lainnya

Laporan Laba Rugi

(In Thousand US Dollar)

Laba Rugi / Income Statement	2010*	2011	RKAP 2012	2012
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya *Sales and Other Operating Revenues*	9,073,752	1,606,103	1,530,506	1,775,302
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	8,750,673	1,551,057	1,487,848	1,719,149
Laba Kotor *Gross Profit*	323,079	55,046	42,658	56,153
Beban Usaha *Operating Cost*	139,221	19,170	9,032	22,195
Laba Usaha *Income from Operating*	183,858	35,876	33,626	33,958
Penghasilan/(Beban) Lain-lain bersih *Other Income (Expense) - Net*	23,906	(204)	627	(8,085)

- Increase of Employee Expenses, Office Facility etc amounted to USD 8.42 million.

II. Operating Cost Realization amounted to USD 22.20 million, increased USD 3.03 million (15.17%) from Realization 2011 which was USD 19.17 million, that was mainly driven by:
- Increase of Marketing Expenses of USD 0.61 million
- Increase of Taxes Payables of USD 3.84 million
- Decrease of Other Expenses of USD 1.42 million.

D. Revenue and Other Expenses

I. Revenue and Other Expenses Realization amounted to USD 8.09 million, decreased USD 8.71 million from CWPB 2012 which was USD 0.63 million, that was mainly driven by foreign exchange loss of USD 8.82 million.

II. Revenue and Other Expenses Realization amounted to negative USD 8.09 million, decreased of USD 7.88 million from Realization 2011 which was amounted to USD 0.20 million, was mainly driven by foreign exchange loss of USD 8.82 million.

Substansial Component, Sales and Revenues, and Others

Profit Loss Statement

Laba/(Rugi) sebelum Pajak Penghasilan *Income/(Loss) before Income Tax*	207.764	35.672	34.253	25.873
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	24.639	6.148	6.693	2.718
Hak Minoritas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi *Minority Interest in Subsidiary's Consolidated Net Income*	988	103	132	(25)
Laba Bersih *Net Income*	182.137	29.421	27.428	23.179
EBITDA *EBITDA*	248.093	45.524	44.584	41.911

**Tahun 2010 disajikan dalam bentuk Juta Rupiah*
Report dalam US Dollar baru disajikan pada tahun 2012

Laporan Arus Kas

Uraian	2011* Audited	2012* Audited
Aktivitas Operasi		
Penerimaan	1,574,219	1,505,915
Pengeluaran	(1,563,646)	(1,557,341)
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	**10,573**	**(51,426)**
Aktivitas Investasi		
Penerimaan	39	(176)
Pengeluaran	(7,663)	(5,671)
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	**(7.624)**	**(5,847)**
Aktivitas Investasi		
Penerimaan	23,945	575,355
Pengeluaran	(31,030)	(504,899)
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	**(7,085)**	**70,456**
Kenaikan (Penurunan) Kas	(5,065)	11,866
Saldo Awal	21,302	16,237
Awal tahun dikurangi bagian anak perusahaan tidak konsol	-	-
Saldo Akhir	**16,237**	**28,103**

* Perhitungan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat

Rasio-Rasio Keuangan Audited Tahun 2012

Audited Financial Ratios in 2012

Laba Rugi / Income Statement	2012	Unit
Imbalan kpd Pem. Saham (ROE)	25,29	%
Imbalan Investasi (ROI)	9,87	%
Operating Profit Margin (OPM)	1,91	%
Net Profit Margin (NPM)	1,31	%
Rasio Kas/Cash Ratio	10,70	%
Rasio Lancar/Current Ratio	123,58	%
Collection Periods (CP)	43,18	Hari
Perputaran Persediaan (PP)	10,37	Hari
Perputaran Total Asset (TATO)	419,71	%
Rasio TMS Thd Total Asset (ETTA)	26,88	%
Time Interest Earned Ratio (TIER)	12,01	%

* Perhitungan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat

Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Company's Capability in Paying Debts (Solvability)

Solvabilitas

Solvability

Tabel Perbandingan Total Aset Tahun 2010-2012

Table of Total Asset Ratio Comparison in 2010-2012

Rasio Solvabilitas (%)	2010	2011	2012
Debt to Total Assets	76,20%	92,38%	88,43%
Debt to Equity Ratio	320,25%	347,43%	329,01%

*2011 dan 2012 perhitungan dalam Dolar Amerika Serikat

Kemampuan membayar hutang (solvabilitas) Perusahaan tahun 2012 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah penjualan mendorong peningkatan signifikan pada pembelian barang yang dibiayai dengan kewajiban.

During 2012, Company's capability in paying debts (solvability) slightly declined compared to 2011's capability. This was driven by the increase of total sales which triggered significant increase on purchase funded by liabilities.

Tingkat Kolektabilitas Piutang Perseroan

Tabel Perbandingan Kolektibilitas Piutang Tahun 2008 – 2012

	2008	2009	2010	2011	2012
Collection Period	21	40	52	43	43

*2011 dan 2012 perhitungan dalam Dolar Amerika Serikat

Pada akhir tahun 2012, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period) sama dibandingkan tahun 2011 selama 43 hari.

Company's Receivables Collectability

Table of Receivables Collectability In 2008-2012

The Company's capability in collecting receivables (collection period) until the end of 2012 was as optimal as 2011's capability which was 43 days.

Likuiditas

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2008 - 2012

Rasio Likuiditas	2012	2011	2010	2009	2008
Cash Ratio(%)	9,88	6,11	10,63	36,26	42,13
Acid Test Ratio (%)	105,84	85,21	94,94	99,38	107,67
Current Ratio (%)	123,58	114,49	106,29	108,17	108,63
Days Cash on Hand (hari)	7	4	8	30	33

*2011 dan 2012 perhitungan dalam Dolar Amerika Serikat

Tingkat likuiditas Perusahaan tahun 2012 dilihat dari cash ratio mengalami kenaikan 3,77% dibandingkan dengan tahun 2011, kenaikan ini terutama disebabkan oleh term of payment (TOP) lebih cepat dibandingkan tahun 2011.

Dilihat dari acid test ratio mengalami kenaikan 20,63% dibandingkan dengan tahun 2011, kenaikan ini terutama disebabkan oleh persediaan yang lebih kecil dibandingkan tahun 2011.

Dilihat dari current ratio mengalami peningkatan 9,09% dibandingkan dengan tahun 2011, kenaikan ini terutama disebabkan oleh pajak dibayar dimuka yang meningkat dibandingkan tahun 2011 sejalan dengan peningkatan penjualan.

Dilihat dari day cash on hand tahun 2012 sebesar 7 hari kurang lebih baik dibandingkan tahun 2011 sebesar 4 hari, hal ini menunjukkan adanya keterlambatan 3 hari dibandingkan sebelumnya.

Liquidity

Table of Liquidity Ratio In 2008-2012

In 2012, the Company's liquidity rate in 2011 as seen from the cash ratio experienced an increase by 3,77% compared to 2011 figure. The increase was driven by faster turnover of term of payment (TOP) in 2011.

Acid test ratio experienced an increase by 20,63% compared to 2011 figure, which was driven by the decline of inventories than 2011.

Current ratio was increased of 9,09% compared to 2011 figure, which was driven by increased prepaid taxes compared to 2011 figure along with sales increase.

The Company's day cash on hand in 2012 was recorded less than 7 days, an improvement compared to 2011's which was 4 days. It showed a delay of 3 days compared to last year's figure.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan Tersebut

Selama tahun 2012, Pertamina PN tidak memiliki Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal yang berubah signifikan bagi Perseroan.

Capital Structure and Management Policy on Its Capital

During 2012, Pertamina PN did not have any significant changes on capital structure and its management policy.

Ikatan Material Untuk Perolehan Barang Modal dan Kontijensi

Perjanjian dan Perikatan Penting

Pertamina PN memiliki ikatan material berupa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) guna perolehan barang modal selama tahun 2012, perjanjian tersebut diantaranya:

- Perjanjian No.SPB.007/F30000/2012-S5 tanggal 07 Juni 2012 mengenai Perjanjian Handling Agent BBM Untuk PLN (Persero) dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 01 Mei 2012 sampai tanggal 31 Desember 2015.
- Perjanjian No. 18/C00000/2012-S3 tanggal 25 Mei 2012 mengenai Pekerjaan kerjasama Open Acces dengan jangka waktu perjanjian terhitung terhitung mulai 01 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- Perjanjian No.146/F34300/2012-S3 tanggal 1 Mei 2012 mengenai Perjanjian Handling Agent BBM Untuk Salamader Energy (Bontang) PTE.LTD dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2017.
- Perjanjian No.038/F30300/2012-S3 tanggal 7 Juni 2012 mengenai Perjanjian Handling Agent BBM Untuk PT Leighton Contractor Indonesia dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 6 Mei 2011 sampai dengan tanggal 14 Februari 2017.
- Perjanjian No.047/F30300/2012-S3 tanggal 13 Agustus 2012 mengenai Perjanjian Handling Agent BBM Untuk PT Timah (Persero) TBK dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013.
- Perjanjian No.017/F30300/2012-S3 tanggal 20 Februari 2012 mengenai Handling Agent BBM Untuk Pelayanan Franco Petronas Carigali dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 16 Februari 2012 sampai dengan tanggal 15 Februari 2013.

Material Ties for the Investment of Capital Goods and Contigency

Significant Agreement and Commitments

Pertamina PN has significant commitment in the form of agreement with PT Pertamina (Persero) due to complete the procurement during 2012. Agreements between the Company and PT. Pertamina (Persero) include:

- Agreement No. SPB.007/F30000/2012-S5 dated July 7th, 2012 about Fuel Handling Agent with agreement term from May 1st, 2012 until December 31, 2015.
- Agreement No. 18/C00000/2012-S3 dated May 25th, 2012 about Open Access Cooperation with agreement term from January 1st, 2012 until December 31, 2013.
- Agreement No. No.146/F34300/2012-S3 dated May 1st, 2012 about Fuel Handling Agent Agreement with Salamander Energy (Bontang) on an agreement term from February 1st, 2012 to January 31st, 2017.
- Agreement No.038/F30300/2012-S3 dated June 7th, 2012 about Fuel Handling Agent Agreement PT Leighton Contractor Indonesia on an agreement term from May 6th, 2011 to February 14th, 2017.
- Agreement No. 047/F30300/2012-S3 dated August 13, 2012 on Agreement of Fuel Agent Handling for PT Timah (Limited Liability Company) TBK, effective from June 1, 2012 until August 30, 2013.
- Agreement No. 017/F30300/2012-S3 dated February 20, 2012 on Fuel Agent Handling for Franco Petronas Carigali Service, effective from February 16, 2012 until February 15, 2013.

- Perjanjian No.058 /F30300/2012-S3 tanggal 01 Oktober 2012 mengenai Handling Agent BBM Untuk PT Kideco Jaya Agung dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2013.
- Perjanjian No.064 /F30300/2012-S3 tanggal 05 November 2012 mengenai Handling Agent BBM Untuk PT Kertas Nusantara 2012 dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 15 Juni 2012 sampai dengan tanggal 14 Juni 2013.
- Perjanjian No.002 /F0000/2012-S3 tanggal 28 Februari 2012 mengenai Perjanjian Jasa Pengelolaan Mobil tangki dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- Perjanjian No.167 /F34300/2012-S3 tanggal 11 Mei i 2012 mengenai Handling Agent BBM Untuk Salamander Energy (Bankanai) LTD dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan tanggal 1 Januari 2014
- Perjanjian (Addendum)No. 007/F00000/2008-S3 tanggal 08 Februari 2012 mengenai Perjanjian Agent Khusus Jual Beli BBM dengan jangka waktu perjanjian terhitung Tanggal 28 September 2011 sampai dengan tanggal 27 September 2012.
- Perjanjian (Addendum)No. 180/F10600/2009-S3 mengenai Perjanjian Handling Agent Untuk Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) Kangean Energy Indonesia tanggal dengan jangka waktu perjanjian terhitung Tanggal 28 Oktober 2011 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2012.
- Perjanjian No. 068/F30300/2012-S3 tanggal 28 November 2012 mengenai Perjanjian Handling Agent BBM Untuk Titan Resources (Natuna) Indonesia LTD dengan jangka waktu perjanjian terhitung Tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.

Perjanjian No. 083/F30300/2011-S3 tanggal 26 Juni 2012 mengenai Perjanjian Handling Agent BBM Untuk Pelayanan Franco Perkapalan Pertamina dengan jangka waktu perjanjian terhitung Tanggal 1 November 2011 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2012.

- Agreement No. 058 /F30300/2012-S3 dated October 1, 2012 on Fuel Agent Handling for PT Kideco Jaya Agung, effective from October 1, 2012 until September 30, 2013.
- Agreement No.064 /F30300/2012-S3 dated November 5, 2012 on Fuel Agent Handling for PT Kertas Nusantara 2012, effective from June 15, 2012 until June 14, 2013.
- Agreement No. No.002/F0000/2012-S3 dated February 28, 2012 on Tanker Management Service Agreement, effective from January 1, 2012 until December 31, 2013.
- Agreement No. 167/F34300/2012-S3 dated May 11, 2012 on Fuel Agent Handling for Salamander Energy (Bankanai) LTD, effective from January 2, 2012 until January 1, 2014.
- Agreement (Addendum) No. 007/F00000/2008-S3 dated February 8, 2012 on Agreement of Special Agent for Fuel Transaction, effective from September 28, 2011 until September 27, 2012.
- Agreement (Addendum) No. 180/F10600/2009-S3 on Agreement of Agend Handling for Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) Kangean Energy Indonesia, effective from October 28, 2011 until October 27, 2012.
- Agreement No. 068/F30300/2012-S3 dated November 28, 2012 on Agreement of Fuel Agent Handling for Titan Resources (Natuna) Indonesia LTD, effective from June 1, 2012 until May 31, 2013.

Agreement No. 083/F30300/2011-S3 dated June 26, 2012 on Agreement of Fuel Agent Handling for Franco Perkapalan Pertamina Service, effective from November 1, 2011 until October 31, 2012.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

- **Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

  Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

- **Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar**

  Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar actuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) *pension neto* mencakup tingakt diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Material Information Events Subsequent to the Date of Accountants' Report

Preparation of consolidated financial statements requires that the management make consideration, estimation, and assumption that will affect the amount from revenues, expenses, assets, and liabilities, as well as disclosure of contingency liabilities at the end of the period. Uncertainties in the assumption and estimation can affect the material adjustment to recorded value on assets and liabilities in the next period or reporting.Future main assumption and main source of estimation about other uncertainties on the reporting date, with significant risk posed to the material adjustment to recorded assets and liabilities for the next period is demonstrated as follows:The Company has its assumption and estimation with parameter set in the prepared consolidated financial statements. Assumption regarding the development in the future may change due to market or external condition beyond the Company's control. The change is reflected in the assumption concerned.

a. Significant Estimation and Accounting Assumption

- Estimation of Economic Age-Life for Fixed Assets

  The Company conducts periodical review on economic age-life for fixed assets based on factors such as technical condition (estimation of capacity utilization, operation, and maintenance) and future development technology. The result of the operation will be affected by this change of estimation due to changes in the aforementioned factors.

- Accrued Post-Employment Benefits and Pension

  Current liabilities of accrued post-employment benefits and pension depend on several factors set by actuarial basis from various assumptions. Assumption used to determine net pension covers discount rate. This change of assumption will affect the total amount of post-employement benefits and pension.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.
Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

The Company determines appropriate discount rate at the end of reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency. The benefits will be paid and have the same terms of maturity with the liabilities concerned. Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b.Critical Judgement in applying the accounting policies

The following judgments are made by management for the implementation of the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

Classification of Financial Assets and Liabilitas

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities provided that the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006) has been meet. Therefore, financial assets and liabilities is recognized based on the company's accounting policies.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Prospek Usaha tahun 2013

Pertumbuhan kebutuhan energi minyak dan gas bumi di Indonesia dalam 5 tahun ke depan diproyeksikan cukup tinggi.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Business Outlook in 2013

The need for oil and natural gas in Indonesia within the next 5 years is projected to highly grow.

Strategi Perusahaan

Upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan dan strategi yang ditetapkan antara lain dilakukan melalui *Road Map* implementasi manajemen perusahaan sebagai landasan transformasi menjadi perusahaan pertambangan dengan kinerja kelas dunia, penerapan kontrak kinerja secara konsisten, terutama di Unit Bisnis, pelaksanaan GCG di seluruh bidang sampai dengan penerapan kebijakan keamanan

The Company's Strategy

Efforts to achieve the goal and strategy as stipulated by the company is exerted through the Road Map implementation of corporate management as the foundation of the transformation into a mining company with world-class performance, the implementation of performance contract consistently, partiularly in the Business Unit, the implementation of GCG in all areas and the gradual implementation of security policy

sistem informasi secara bertahap. PT Pertamina Patra Niaga terus mendorong berbagai inisiatif dan inovasi strategis guna mendukung pencapaian visi jangka panjang sebagai perusahaan publik dengan kinerja kelas dunia dan bersahabat dengan lingkungan.

of information system. Pertamina PN continues to encourage various initiatives and strategic innovation to support the achievement of long-term vision as an eco-friendly public company with world-class performance.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET RKAP PERUSAHAAN DENGAN PENCAPAIAN (REALISASI)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD 1,775 million naik sebesar USD 244 million dibandingkan dengan RKAP 2012 sebesar USD 1,530 million naik 15,99% dibandingkan dengan RKAP 2012.

Laba

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar USD 33.958 million naik sebesar USD 332 dibandingkan dengan RKAP 2012 sebesar USD 33.626 naik 0,99% dibandingkan RKAP 2012.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat sebesar USD 56 million naik sebesar USD 13 million dibandingkan dengan RKAP 2012 sebesar USD 42 million naik 31,64% dibandingkan RKAP 2012

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan tercatat sebesar USD 23 million turun sebesar USD 4 million dibandingkan dengan RKAP 2012 sebesar USD 27 million turun 15,49% dibandingkan RKAP 2012.

TARGETS SET IN THE RKAP IN COMPARISON WITH THE REALIZATION

Revenues

The Company's revenue was recorded at USD 1,755 million; an increase of USD 244 million from USD 1,530 set in RKAP 2012. The amount reflected an increase of 15,99%.

Profit

Operating Profit

The Company's Operating Profit was recorded at USD 33.958 million; an increase of USD 332 from USD 33.626 set in RKAP 2012. This amount reflected an incrase of 0,99%.

Gross Profit

The Company's Gross Profit was at USD 56 million; an increase of USD 13 million from USD 42 million set in RKAP 2012. This amount reflected an increase of 31,64%.

Net Profit

The Company's net profit was at USD 23 million. It decreased by USD 4 million from USD 27 million set at RKAP 2012 or by 15,49%.

	Realisasi 2012 (juta USD)	RKAP (juta USD)	Persentase (%)
Pendapatan	1,775	1,530	15,99
Laba			
Laba Usaha	33.958	33.626	0,99
Laba Kotor	56	42	31,64
Laba Bersih	23	27	(15,49)

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Strategi Pemasaran

Perseroan mengandalkan sebagian besar pendapatannya dari trading, untuk itu diperlukan strategi pemasaran yang tepat sebagai ujung tombak berjalannya roda bisnis. Berkaitan dengan itu, pengembangan pemasaran yang dilakukan Perseroan bergantung pada jaminan supply, market intelligence, strategi, sales force, customer relationship yang baik dan eksekusi bisnis yang efektif. Hal ini menjadi dasar pencapaian business competitiveness dan penguasaan pasar.

Perseroan memilih strategi cost leadership dengan infrastruktur yang dimiliki tersebar di lebih seratus supply point di seluruh Nusantara. Melalui penyebaran supply point tersebut, Perseroan yakin jangkauan layanan kepada konsumen mampu mencakup seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Indonesia Timur sebagai potential market. Penambahan jumlah supply point juga dilakukan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan demand konsumen. Jumlah permintaan BBM yang besar menyebabkan Perseroan harus mendatangkan BBM dalam skala besar sehingga tercipta skala ekonomis. Konsekuensi logis tersebut memberikan bargain power bagi Perseroan untuk mendapatkan sumber BBM dengan harga ekonomis.

Pada tahun 2012, Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan usaha pemasaran yang mencakup:

1. Marketing

   Kegiatan marketing yang dilakukan Perseroan dalam usahanya menyalurkan BBM yaitu melakukan pencarian pasokan sumber BBM. Perseroan mendapatkan pasokan *supply* BBM yang berasal dari luar maupun dalam negeri. Pemasok yang berasal dari dalam negeri adalah PT Pertamina, PT Tri Wahana Universal (TWU), dan kilang migas Cepu.

2. *Trading* BBM

   Trading adalan penjualan BBM yang dilakukan Perseroan kepada industri-industri melalui kegiatan *direct selling* dan keagenan.

MARKETING AND MARKET SHARE

Marketing Strategies

The Company allocates most of its revenue for trading. Therefore, appropriate marketing strategies to support the business are essential. With regard to such matter, marketing development is linked to guarantee in supply, market intelligence, strategies, sales force, good customer relationship, and effective business operation. This becomes the ground to achieve business competitiveness and market domination. The Company takes cost leadership strategy, supported by infrastructure spread in more than a hundred supply point in Indonesia. Through the dissemination, the Company is of the opinion that they can provide service to all regions in Indonesia, including in the Eastern Indonesia as a potential market. The increase in supply point is also conducted as in line with the economic growth and demands from consumers. The high demand for fuels causes the Company to provide the fuel in large scale so as to create economical value. The logic consequences give bargain power for the Company to obtain fuel resource with economical price.

In 2012, the Company conducted marketing activities such as:

1. Marketing

   Marketing activities in distributing fuel is performed by seeking for the fuel resources for supply. The Company obtains its resources from inside and outside the country. The domestic suppliers are PT Pertamina, PT Tri Wahana Universal (TWU), and oil and gas tank of Cepu.

2. Fuel Trading

   The Company's fuel trading is performed through direct selling to industry and agents.

3. *Handling*
   - Kegiatan *handling* dilakukan Perseroan sebagai salah satu strategi pemasaran yang meliputi beberapa penawaran jasa, seperti:
   - Jasa distribusi BBM industri dari *storage seller* ke *end user* (*equipment*)
   - Jasa Pengelolaan Tangki Stok Pelanggan (*Vendor Held Stock*)
   - Jasa Pengelolaan BBM yang terintegrasi secara menyeluruh (*Fuel Management System*)
   - *Supplier Held Stock* (SHS)
4. Pelumas
5. *Bunker Service*

Perseroan melakukan "*strategic initiative*" antara lain dengan melakukan b*unker service* untuk melayani *top-up bunker* kapal pengangkut LNG dan kapal-kapal di beberapa pelabuhan.

Pangsa Pasar

Perseroan menghadapi menghadapi persaingan sangat ketat dalam trading BBM dimana pertumbuhan *market size* semester I tahun 2012 ini mencapai 6.3% dan diperkirakan masih tumbuh pada semester II tahun 2012. Pertumbuhan *market size* hampir selaras dengan pertumbuhan ekonomi nasional sekitar 6%. Pertumbuhan tersebut menjadi pemacu bagi Perseroan dalam merancang strategi penjualan BBM dengan didukung oleh struktur organisasi penjualan yang ringkas dan SDM yang handal.

Perseroan membagi organisasi penjualan menjadi masing-masing unit region yang dibagi lagi menjadi beberapa area penjualan. Masing-masing area penjualan memberikan kontribusi penjualan dan margin yang beragam. *Market area* penjualan Kalimantan merupakan area penjualan yang paling kompetitif dan memberikan kontribusi penjualan paling tinggi sebesar 50,1%. Disamping itu, *market area* penjualan Jawa merupakan market yang sudah *mature*, dimana seluruh infrastruktur setiap "pemain" bisnis ini sudah lengkap dengan juga adanya tantangan substitusi energi lain seperti gas. *Market area* Sumatra adalah *market* yang kompetitif dan terus tumbuh serta masih berpotensi untuk digarap. Sulawesi, Maluku dan Papua menjadi satu unit region Indonesia Timur

3. Handling
   - The Company's activities of handling consists of a number of services such as:
   - Fuel distribution service to industry, from storage seller to end user (equipment)
   - Vendor Held Stock Service
   - Integrated and thourough Fuel Management System
   - Supplier Held Stock (SHS)
4. Lubricant
5. Bunker Service

The Company implements "strategic initiative" such as by performing bunker service for top-up bunker of LNG ships and other at the port.

Market Share

The Company faces fierce competiton in fuel trading where its market size in semester I in 2012 reached 6.3% and is projected to continue to grow at semester II in 2012. The growth of this market size is relatively in line with the national economic growth that is at 6%. The growth spurs the Company to design fuel selling strategies, supported by reliable organization structure for selling.

The Company divides its area for sales organization into units of region, each of which is divided into several sales area. The sales area gives various contribution and margin. The market area in Kalimantan is a highly competitive sales area with the highest sales contribution, which is 50,1%. Meanwhile, sales area in Java is a mature market, where every business player is supported with good infrastructure and faced by challenges of the existence of other energy such as gas. Sumatra's market area is competitive with good growth and potency for utilization. Sulawesi, Maluku, and Ppaun has become one unit region of the Eastern Indonesia that becomes the emerging market for the Company, since challenges from consumers' infrastructure is high, contradictory with its level

yang menjadi *emerging market* bagi perseroan karena tantangan infrastuktur konsumen masih sulit namun tingkat kompetisinya tidak tinggi.

of competitiveness.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2012, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 untuk dividen tunai sebesar Rp71.207 Juta.

Pemegang Saham akan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk dividen tunai yang nilainya akan ditetapkan kemudian.

Dividend Shares

Pursuant to meeting of Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2012, the Shareholders approves the amount of cash dividend from net profit of fiscal year 2011 at Rp71.207 million.

The Shareholders will approve the use of the net profit o fiscal year 2012 for cash dividend, of which amount will be settled later.

Pembagian Dividen Pertamina PN

Dividend Shares of Pertamina PN

	2008 (Juta IDR)	2009 (Juta IDR)	2010 (Juta IDR)	2011 (Juta IDR)	Usulan 2012 (Ribu USD)*
Laba Bersih (dalam juta Rp)	20.964	143.101	182.137	303.874	23,179
Persentase Dividen (%)	15	40	20	23	10
Dividen yang Dibagikan (Rp Juta)	3.145	57.240	36.427	71.207	2,318
Dividen per Lembar (Rp)	9.448	171.983	109.449	213.947	6.96
Pay Out Ratio	0,94%	17,20%	10,94%	21,39%	6.45

* Sejak tahun 2012 pelaporan dalam USD sebagai dampak penerapan PSAK berbasis IFRS.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Pencapaian realisasi investasi Tahun 2012 sebesar Rp 56,1 Milyar atau mencapai 71,9 % dari RKAP 2012 Rp 78,0 Milyar.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR RESCTUCTURING OF DEBT/CAPITAL

Investment

The realization of investment in 2012 was Rp 56,1 billion or 71,9% from Rp 78,0 billion set in RKAP 2012.

Rp Milliar

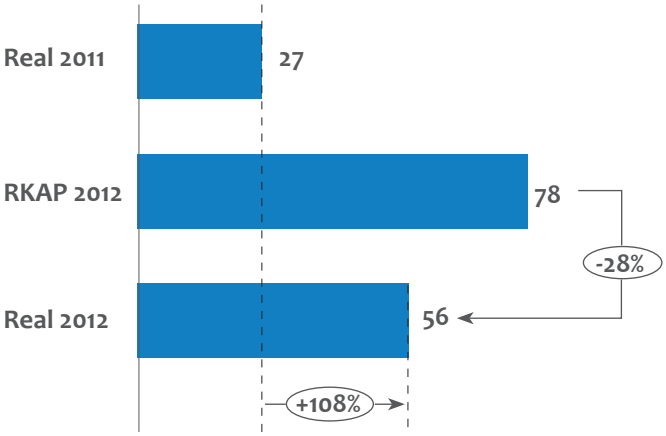

No	INVESTASI	Anggaran Rp. Miliar	Realisasi Rp. Miliar	%	CATATAN
1	Pengadaan 50 Unit Mobil Tanki (MT) BBM Subsidi	53,5	51,9	97,5	Realisasi 49 Unit MT BBM + 4 MT LPG = 53 unit MT (Penghematan Anggaran)
2	Peningkatan saham di PT Patra Teknik	0	1,7	0	Pembelian 2.000 saham PT Kreasindo Resources Indonesia, sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 96,01%. (Akta Notaris Arminawan, SH No. 5 tgl . 04 Oktober 2012)
3	Project baru Vendor Held Stock	12,0	2,5	0	Sebagian besar investasi di aset bukan milik dialihkan menjadi biaya operasi
4	Pembangunan Tanki dan fasilitas (Kal-Tim, Kal-Sel & Muara Bungo)	12,5	0	0	Kal-Tim & Kal-Sel : kerjasama pola sewa Muara Bungo : ditunda
	TOTAL	**78,0**	**56,1**	**71,9**	

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang dan Modal

Di tahun 2012, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi hutang dan modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2012 Pertamina PN tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang harus diketahui publik.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Evaluasi kinerja atas tingkat kesehatan Perusahaan 2012 didasarkan kepada kontrak kinerja RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta mengacu kepada surat Keputusan Direktur PT Pertamina (Persero). Indikator penilaian mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja administrasi.

Hasil Evaluasi menunjukkan total nilai kinerja untuk tahun 2012 sebesar 68,96 termasuk dalam kategori sehat "A" turun dibandingkan tahun 2011 sebesar 85,00 kategori sehat "AA"masing-masing dengan rincian sebagai berikut.

Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring in Debt and Capital

In 2012, the Company did not do expansion, divestment, acquisition, and rescturing in debt and capital

CHANGES IN REGULATION WHICH HAVE SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

In 2012, there was no changes in regulation which had significiant impacts on Pertamina PN.

Appraisal of the Company's Sound Performance

The evaluation of performace concerning the appraisal of the Company's performance in 2012 has its basis on RKAP's work contract ratified by Board of Commissioners and Directors and on Decree from Director of Pertamina (Limited Liability Company). The indicator assessment include financial statements, as well as operational and administration performance.

The Evaluation's result shows that total score or performance in 2012 was 68,96, reflected a sound category of "A". This reflects a decrease from that at 2011 where the Company gained "AA" with 85,00 score. The detail is as follows:

Tabel Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan

No	Kinerja Keuangan		Audited 2011		RKAP 2012		2012	
			Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	%	50,52	20,00	30,68	20,00	33,43	20,00
2	Imbalan Ivestasi (ROI)	%	12,52	12,00	15,22	15,00	9,97	9,00
3	Operating Profit Margin		2,46	1,50	2,20	1,50	2,08	1,50
4	Net Profit Margin		2,17	2,50	1,79	2,00	1,72	2,00
5	Rasio Kas	%	6,11	1,00	14,92	2,00	10,38	2,00
6	Rasio Lancar	%	114,39	4,00	124,28	4,00	127,43	5,00
7	Collection Periods	hr	44,23	3,00	34,87	3,00	44,59	3,00
8	Perputaran Persediaan	hr	18,33	1,50	3,93	3,00	10,87	2,00
9	Perputaran Total Aset	%	414,18	3,00	524,01	3,00	405,84	3,00
10	Rasio TMS Thd Total Asset		26,68	4,00	39,89	7,00	27,56	4,00
11	Time Interst Earned Ratio	%	16,39	3,00	12,65	3,00	12,51	3,00
Nilai Kinerja Keuangan				**55.50**		**63.50**		**54,50**
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan			**Sehat**		**Sehat**		**Sehat**	

* Perhitungan dalam Rupiah

No	Kinerja Pertumbuhan	Audited 2011		RKAP 2012		2012	
1	Asset Productivity Growth (ASPG)	45,66%	4,00	3,49%	3,0	-24,61%	0,00
2	Employee Productivity Growth (EMPG)						
3	Sales Growth (SALG)	36,24%	5,00	7,41%	4,0	18,99%	5,00
4	Net Profit Margin Growth (NPMG)	22,46%	3,00	0,46%	0,5	-20,89%	0,00
5	Sales to Total Asset Growth (STAG)	8,04%	3,00	2,65%	1,0	-2,52%	0,00
6	Inventory Turn Over Growth (ITOG)						
7	Net Profit Growth (NPG)	66,84%	5,00	7,91%	4,0	-5,87	0,00
SUB Total NKO			**20.00**		**12.50**		**5.00**
Klasifikasi Tingkat Kinerja Pertmbuhan		**Tumbuh Tinggi**		**Tumbuh Tinggi**		**Kurang Tumbuh**	

No	Kinerja Administrasi	Audited 2011		RKAP 2012		2012	
1	Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan		2,0		2,0		1,63
2	Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan		1,5		2,0		1,83
3	Laporan Hasil Perhitungan Tahunan Audited		3,0		2,0		3,00
4	Rancangan RKAP		3,0		2,0		3,00
5	Rancangan RJPP						
SUB Total NKA			**9,5**		**8,0**		**9,46**
Klasifikasi Tingkat Kinerja Administrasi		**Tinggi**		**Tinggi**		**Tertib**	
Total : NKK + NKO + NKA			**85,00**		**84,0**		**68,96**
Tingkat Kinerja Keuangan		**Sehat AA**		**Sehat AA**		**Sehat A**	

* Perhitungan dalam Rupiah

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator (KPI) Pertamina PN selama tahun 2012, menunjukkan realisasi *Sales Volume* dan *Collection Period* sedikit di bawah target. Meski demikian, realisasi *Sales Revenue*, EBIT, dan *Net Profit Margin* telah melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian Volume *Handling* dengan presentase mencapai 170% dari target diperoleh berdasarkan program *Services Exellent* yang telah dijalankan Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Perusahaan memperoleh penghargaan sebagai pelaksana *Vendor Heldstock* terbaik Regional di PT Chevron Pacifik Indonesia dan penghargaan sebagai *Fuel management service company* terbaik Regional di PT Newmont Nusa Tenggara.

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator (KPI) of Pertamina PN in 2012 showed that realization of Sales Volume and Collection Period is quite under the target. Nevertheless, the realization of Sales Revenue, EBIT, and Net Profit Margin has exceeded the targets set. The achievement of volume handling with percentage of 170% from target achieved based on Services Excellent implemented by the Company. This is proved by award received by the Company as the best Vendor Heltstock throughout the region at PT Cevron Pachifik Indonesia and award as the best fuel management service company throughout the region at PT Newmont Nusa Tenggara.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Tabel Key Performance Indicator (KPI)
KEY PERFORMANCE INDICATOR 2012
DIREKTUR UTAMA PT, PERTAMINA PATRA NIAGA
PERIODE: JANUARI - DESEMBER 2012

KELOMPOK KPI		INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT (%)	SATUAN	TARGET			REALIZATION	PERFORMANCE (%)		WEIGHTED PERFORMANCE (%)
					RKAP 2012	KPI 2012 Base	KPI 2012 Stretch		Thd RKAP 2012	Thd KPI 2012	
Individual Performance Contract	I, Financial		40%								
	1	Patra Niaga EBIT	20%	IDR Bn	327,323	341,73	375,91	369,384	120,00	116,18	23,24
	2	Patra Niaga Net Profit Margin	10%	%	1,79	2	2,2	1,72	96,09	86,00	8,60
	3	Collection period FIM	10%	Days	34,87	32	30	44,60	78,18	71,75	7,17
	II, Operational		45%								
	4	Sales volume BBM	20%	Mn KL	1,5	1,7	1,9	1,49	99,44	87,74	17,55
	5	BBM volume handling	15%	Mn KL	1,078	1,078	1,132	1,70	120,00	120,00	18,00
	6	Breakdown occurence (mobile tanks)	10%	unit		20	15	26		76,92	7,69
	III, Business development / customer satisfaction		15%								
	7	Key project milestones: Patra Niaga	5%	%		95	100	100		120,00	6,00
	8	Improvement initiatives Patra Niaga	5%	%		95	100	87,5		92,11	4,61
	9	CSI FIM	5%	Score		3,5	4,2	3,75		107,14	5,36
			100%								98,21
Boundary KPIs	1	TRIR Patra Niaga	-	Ratio		0,93	-	0,37		100,00	
	2	NOA Patra Niaga	-	# cases		0	-	0		100,00	
	3	GCG compliance	-	%		80	-	n/a		100,00	
Other Operational Metrics	1	Learning days	-	Days		3	-	4		100,00	
	2	Follow up audit findings	-	%		80	-	81		100,00	
	3	Ground transport losses	-	%		0,15	-	0		100,00	
	4	ERP utilisation (Patra Niaga)	-	%		97	-	97,39		100,00	
	5	Knowledge sharing (Patra Niaga)	-	%		5	-	5		100,00	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi *Net Profit Margin Colletion Period, Sales Volume* dan *Breakdown Occurence* dibawah target. Penurunan *Net Profit Margin* diakibatkan oleh pembayaran pesangon Awak Mobil Tangki tahun 2008-2009 yang dibebankan pada tahun ini. *Sales* volume BBM tidak tercapai pada tahun ini disebabkan industri batu bara sedang mengalami penurunan. Untuk *breakdown occurence* (mobile

The above table shows that realization of Net Profit Margin Collection Period, Sales Volume, and Breakdown Occurrence is under the target. The decrease in net profit margin is due to the benefits incurred for crew of tanker charged in 2012 and payment of tax of 2011, and accumulation of loss of Subsidiaries of Pertamina PN. 2012's target of sales volume of fuel is not realized due to the downturn in coal industry. The

tanki) juga terjadi penurunan diakibatkan adanya berbagai kejadian (kerusakan) dimana mobil yang dikelola oleh Pertamina PN. mengalami peningkatan di beberapa lokasi.

RENCANA JANGKA PANJANG PERSEROAN

Sebagai *operating holding company* yang membawahi dan mengelola beberapa anak perusahaan yang memiliki kegiatan terkait industri migas, Pertamina PN berencana untuk memperkokoh *bussiness positioning* dengan memfokuskan sumber dayanya pada area bisnis sebagai berikut:

1. *Trading* BBM
2. *Handling* BBM
3. *Fleet Management*
4. KSO Depot

Adapun rencana strategis yang ditempuh Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan *service excellence* disusun dalam tahapan sebagai berikut :

1. Tahun 2011 – 2012 (membangun fondasi)

   Perseroan melakukan langkah-langkah untuk membangun fondasi yang kokoh yang bertujuan untuk pertumbuhan pada tahapan selanjutnya. Perseroan melakukan perbaikan secara internal pada aspek-aspek yang ada, meliputi SDM, organisasi, proses bisnis, infrastruktur, dan financing.

2. Tahun 2013 – 2014 (pemantapan)

- Pada tahapan ini Perseroan melakukan perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*) pada organisasi bisnis, perbaikan ini meliputi:
- Pengadaan : *economic of scale*, pengadaan BBM import dalam rangka "*best to buy*' dan "*best to sell*"
- Infrastruktur : pengembangan dan peningkatan penguasaan *storage* di lokasi *high competitiveness*.
- SDM : pemetaan SDM dan identifikasi "*succession path*" pada seluruh fungsi
- Pendanaan : divestasi 35% saham di PT Patra SK dan optimalisasi Prime Bank

3. Tahun 2015 – 2016

   Pada tahapan ini, Perseroan sudah siap untuk melakukan ekspansi pasar dan bersaing di pasar global.

Pertamina PN menyadari bahwa persaingan usaha pada sektor hilir migas semakin ketat dan terbuka, untuk itu

downturn also occurred to breakdown occurrence (tanker) due to various damage where total car managed by Pertamina PN increased in a number of location.

LONG TERM CORPORATE PLAN

As operating holding company that manages subisidiaries engaged in oil and gas industry, Pertamina PN is planning to strengthen it s business positioning by focusing its resources to business areas such as:

1. Fuel Trading
2. Fuel Handling
3. Fleet Management
4. KSO Depot

Strategic plans implemented by the Compnay to achieve its sustainable growth and service excellence are prepared in stages as follows:

1. Period 2011 – 2012 (establishing foundation

   The Company took measures to establish strong foundation that is aimed to achieve growth for the next level. The Company improved its internal aspects such as human resources, organization, business process, infrastructures, and financing.

2. Period 2013 – 2014 (enhancement)

- In this stage, the Company will perform continuous improvement in business organization. The improvement is:
- Procurement: economic of scale, procurement of import fuel for "best to buy" and "best to sell".
- Infrastructure: development and improvement of storage management in location with high competitiveness.
- Human resources: mapping of human resources and identification of "succession path" in all functions.
- Fund: divestment of 35% of shares at PT Patra SK and optimization of Prime Bank.

3. Period 2015-2016

   In this stage, the Company is ready to expand its market and enter into competition in global market.

Pertamina PN is aware that business competition at oil and gas downstream sector is increasingly fierce and open. Therefore,

rencana strategis yang telah disusun merupakan bentuk sikap Pertamina PN dalam menghadapi persaingan tersebut. Sikap Pertamina PN itu diwujudkan dengan upaya penerapan suatu *guiding principle* yag dijalankan secara konsisten sejak sejak perseroan ini didirikan yaitu "meningkatkan *value creation* untuk

strategic plans set are manifestation of Pertamina PN's commitment to addressing the competition. This is reflected in the implementation of guiding principle practiced consistently since the early operation of the Company; "adding value creation to stakeholders".

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2012, Pertamina PN tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang penting untuk diketahui oleh masyarakat luas.

FINANCIAL INFORMATION CONATAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENT

In 2012, Pertamina PN had no financial information containing extraordinary and rare event.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (AFILIASI)

Terkait dengan kebijakan pengungkapan pihak-pihak berelasi, Pertamina PN dan anak telah mengimplementasikan PSAK No.7. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan bahwa penyusunan laporan keuangan konsolidasi menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi, antara lain:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, dan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
   - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas

AFFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTERESTS

With regard to disclosure policy for related parties, Pertamina PN and its subsidiaries has implemented PSAK No. 7. Evaluation is periodically conducted to the related parties to ensure that the consolidated financial statements is prepared in accordance with disclosure requirement that has been revised, such as:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person has control or joint control over the reporting entity; has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of aparent of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   - One entity is the joint venture from the third party, while other entity is associate entity from the third party.
   - The entity is a post-employment benefit plan for benefit from one of reporting entity or entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself has such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;

sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Terkait rincian saldo dan pihak berelasi dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang disampaikan auditor eksternal pada tabel di bawah ini:

- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Details of the balance and related parties can be seen in the notes to the consolidated financial statements which is submitted by external auditor on the table below:

Pihak Berelasi

Pihak yang bertransaksi	Sifat hubungan	Transaksi yang Signifikan
PT Pertamina (Persero)	Entitas Induk	Pelanggan dan Pemasok/Vendor
PT Pertamina Tongkang	Entitas Induk	Pelanggan
Yayasan Dana Pensiun Elnusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Penyertaan Saham
Koperasi Karyawan Elnusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa penyediaan tenaga kerja dan penyewaan
Pertamina DAOP Pekanbaru	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Elnusa Bengkanai	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Elnusa Drilling Service	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Elnusa Mikro Industri Komputer	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Komputer
PT Elnusa Multi Industri Komputer	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Internet
PT Elnusa Pan Pasific	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Elnusa Rentrakom	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Elnusa Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa penyewaan ruang kantor
PT Elnusa Telematika	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Komputer
PT Medcom Indosa Engineering	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Patraindo Nusa Pertiwi	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Pertamina Retail	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Puma Bina Nusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Pemasok
PT Sigma Cipta Utama	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
Rumah Sakit Pusat Pertamina Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa pelayanan kesehatan
Wanita Patra	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
Yayasan Tabungan Hari Tua Elnusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Dana Pensiun Karyawan
YKK Pertamina Prabumulih	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Patra SK	Pengendalian Bersama Entitas	Subkontraktor

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sebagaimana terlampir dalam Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2012 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan pada halaman 16.

ACCOUNTING POLICY

As enclosed in Independent Auditor Report Fiscal Year 2012 from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, & Partners page 16.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Melalui komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Pertamina Patra Niaga senantiasa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan untuk memberikan manfaat nyata kepada seluruh *stakeholders*.

With commiment to implement good corporate governance, Pertamina Patra Niaga continues to grow and develop with sustainability to give real advantage to all stakeholders.

PERKEMBANGAN GCG

PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina PN) menyadari pentingnya implementasi tata kelola perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga nilai-nilai integritas dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)* dalam seluruh aktivitasnya. Kebijakan GCG yang baik meliputi pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Direksi dan Dewan Komisaris, *check and balances*, strategi Perseroan yang jelas, etika bisnis, hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, dan pengawasan operasional oleh Dewan Komisaris. Perseroan juga berkomitmen untuk beperilaku sebagai korporasi yang baik, serta melakukan keterbukaan informasi material secara tepat waktu dan akurat.

Sebagai budaya Perseroan, penerapan GCG di Perseroan diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam sistem dan prosedur serta kode etik yang sesuai dan dilaksanakan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Penguatan infrastruktur serta penyesuaian sistem dan prosedur terus dilakukan Pertamina PN guna mencapai praktik GCG terbaik sehingga pelaksanaan GCG Perseroan menjadi semakin efektif. Inisiatif yang dilakukan Pertamina PN dalam rangka penerapan GCG, diantaranya adalah:

GCG Development

PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina PN) is aware of the importance of good corporate governance in its business development. In that regard, the Company continues to uphold integrity value by implementing good corporate governance principles in all activities. GCG covers the clear segregation of duties for Board of Commissioners and Directors, check and balances, the Company's strategies, business ethics, harmonious relationship with all stakeholders, and operational supervision by Board of Commisioners. The Company is also committed to become a professional company upholding its transparency for material information.

As GCG has become the Company's culture, its implemented has been emobided to the intneral system and procedures, as well as code of ethics practiced by all instruments of the Company.Good infrastructure and improvement of system and procedures is always maintained by Pertamina PN to succesfully implement an effective GCG. Pertamina PN has performed initiatives for GCG, such as:

1) Pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Investasi dan Komite GCG.
2) Pembentukan organ penunjang Direksi yang terdiri dari Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Perencanaan Strategis, Fungsi Manajemen Risiko dan Fungsi *Corporate Legal.*
3) Peningkatan fungsi Manajemen Risiko dengan melengkapi pedoman manajemen risiko, assessment manajemen risiko, profil risiko (*top ten risk*) dan *periodical monitoring report* yang disampaikan kepada induk Perseroan (PT Pertamina (Persero) serta sosialisasi kepada *risk owner*.

1) Establishment of the Board of Commissioners supporting instruments such as the Audit Committee, Investment Committee and Risk Management Committee.
2) Establishment of the Board of Directors supporting instruments such as Internal Audit Directors, Company Secretary, Strategic Planning Unit, the Risk Management Function and Corporate Legal Function.
3) The improvement of the Risk Management function by complementing the risk management code, conducting an assessment of risk management, risk profile (top ten risk) and periodical monitoring report submitted to the parent company (PT Pertamina (Persero) as well as dissemination to the risk owner.

Kebijakan GCG

Sebagai pedoman penerapan GCG, Perseroan memiliki pedoman dan kebijakan untuk melaksanakan GCG, antara lain:

1. *Code of Corporate Governance*
   Merupakan kebijakan Perseroan yang menjadi landasan Perseroan dalam menerapkan GCG yang sesuai dengan standar best practise dan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Pedoman penerapan *Code of Conduct* (Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja) telah disusun oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008. Saat ini Perseroan sedang melakukan penyempurnaan GCG *Code* yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan.
2. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
3. *Board Manual*
4. *Whistleblowing System*
5. *Conflict of Interest*
6. Pedoman Gratifikasi
7. Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan (LHKPN)
8. *Internal Audit Charter*
9. Pedoman Internal Audit
10. Pedoman Manajemen Risiko.
11. *Committee Audit Charter*

Code of Conduct merupakan landasan moral, sikap dan etika bagi para karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip etika, visi, misi nilai-nilai dan hukum yang berlaku telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 dan telah diterapkan Perseroan dalam kegiatan sehari-harinya. Selanjutnya, Pertamina PN akan terus berusaha untuk melengkapi kebijakan dan prosedur dalam rangka mendukung efektivitas dan kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, sehingga pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat terwujud.

Assessment GCG

Penilaian (Assessment) atas penerapan GCG Pertamina PN mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Sekretaris

GCG Policy

The Company has guideline and policy to implement GCG, such as:

1. Code of Corporate Governance
   Code of Corporate Governance serves as the Company's basis in implementing GCG so as to be in line with the best practices and principles of GCG such as transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The guideline of Code of Conduct was prepared by Board of Diretors on December 31 2008. Currently, the Company is improving its GCG Code adjusted with the development of the Company's business.
2. Code of Conduct.
3. Board Manual
4. Whistleblowing System
5. Conflict of Interest
6. Gratification Guideline
7. Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan (LHKPN)
8. Internal Audit Charter
9. Internal Audit Guideline
10. Risk Management Guideline
11. Committee Audit Charter

Code of Conduct is a guidline for all employees to conduct its duties so as to be in line with the ethics principles, vision, mission, value, and applicable regulation ratified by Board of Directors on December 31, 2008 that has been implemented in day-to-day basis. Furthermore, Pertamina PN will continue to improve its policy and procedure to support the effectiveness of the Company's business for the implementation of good corporate governance.

Assessment of GCG

The assessment of GCG implementation of Pertamina PN is in accordance with Regulation form Minister of State-Owned Enterprise Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on The Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise and Secretary's Decree of Ministry of State-

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Secara lengkap struktur penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG terdiri dari 6 Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 Indikator, 153 Parameter (Subindikator), dan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya" dalam setiap Parameter/Indikator tersebut.

Pada tahun 2012, Pertamina PN telah berinisiatif untuk melakukan pemotretan kondisi penerapan GCG melalui Diagnostic Assessment GCG oleh Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil Diagnostic Assessment tersebut berupa rekomendasi yang akan ditindaklanjuti oleh Pertamina PN, salah satunya melalui Assessment GCG.

Assessment GCG Pertamina PN tahun buku 2012 telah selesai dilaksanakan pada periode 28 Januari 2013 s/d 3 April 2013 dan merupakan assessment GCG yang pertama bagi Pertamina PN. Penilai (Assessor) independen yang ditunjuk untuk melaksanakan assessment tersebut adalah Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Hasil Assessment tersebut berupa Skor/Nilai Akhir Penerapan GCG yaitu 70,956 dan kategori kualitas penerapan GCG yaitu "Cukup Baik" serta rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG yang nantinya akan ditindaklanjuti untuk lebih meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Pertamina PN.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris serta Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Owned Enterprise Number SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise.

In detail, the assessment and evaluation structures for GCG implementation comprises 6 factors/aspects of GCG Implementation, 43 Indicators, 153 Parameters (Subindicators), and "Factors Assessed for The Adjustment of the Implementation" in each parameter/indicator.

In 2012, Pertamina PN took initiatives to monitor the GCG implementation through Diagnostic Assessment of GCG by Indonesian State Finance and Development Surveillance Committee (BPKP). The recommendation resulted from Diagnostic Assessment will be followed up by Pertamina PN; one of the ways is through GCG Assessment.

Assessment GCG of Pertamina PN for fiscal year 2012 was accomplished in the period January 28, 2012 – April 3, 2013. This is the first GCG assessment for Pertamina PN. The independent assessor appoint to conduct the assessment is Indonesian State Finance and Development Surveillance Committee (BPKP).

The Assessment result is a score/final score of GCG Implementation, that is 70,956 and the category for GCG implementation quality, "Fair", and recommendation for improvement to reduce gap between GCG criteria and GCG implementation. The result will be followed up to improve the implementation in Pertamina PN.

The Company's Instruments for Good Corporate Governance

Pursuant to Regulation of Republic of Indonesia No 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the main instruments of the Company are General Meeting of Shareholders (GMS) and Board of Commissioners and Directors that have their own duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulation.

Setiap organ memiliki peran kunci dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Hal yang penting dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara Organ Perseroan.

Each instrument has its key role in implementing GCG effectively. The important factor in GCG policy is a segregation of duties and responsibilities between the Company's instruments.

Dalam melakukan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki komite-komite khusus yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan memberi saran sesuai ruang lingkup tugas Komite yang bersangkutan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris diantaranya adalah Komite Audit, Komite Investasi dan Komite GCG.

In performing its duties and supervisory function, Board of Commissioners has comittees under them that will assist and provide suggestion to the Board based on the Committee's function. Committees under Board of Commissioners is Audit Committee, Investment Committee, and GCG Committee.

Selain itu, Pertamina PN telah membentuk organ-organ pendukung yaitu Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In addition, Pertamina PN has established supporting instruments such as Internal Audit and Corporate Secretary that directly report to President Director.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument that has authorities not given to Board of Commissioners and Directors, stipulated in the Articles of Association and applicable Regulation. In the GMS' meeting, the GMS is entitiled to have information on the Company from Board of Commissioners and/or Board of Directors, provided that the information is in line with the Company's meeting agenda and not against the Company's interest.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi, menyetujui resolusi penting Perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penunjukan auditor eksternal serta menyetujui besarnya remunerasi dan dividen.

GMS is also entitled to amend the Company's Articles of Association, appoints Board of Commissioners and Directors, determine the duties and authorities for Board of Directors, grant important resolution for the Company, merge, consolidate, acquire, or segregate the Company. Through GMS, the shareholders are entitled to make decision for approving or rejecting the report from Board of Commissioners and Directors, approving the appointment of external auditor, as well as the amount of remuneration and dividend.

Upaya yang telah dilakukan Pertamina PN dalam penyelenggaraan RUPS adalah:

- Memberikan kesempatan kepada para Pemegang saham untuk mengajukan usulan mata acara RUPS sesuai dengan

Efforts exerted by Pertamina PN in holding the GMS are:

- Shareholders are given the opportunity to propose GMS agenda in accordance with laws and regulations. The GMS

peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS.

- Pemegang Saham dapat berpartisipasi aktif dalam RUPS karena bahan mengenai mata acara yang tercantum dalam RUPS telah tersedia sejak tanggal panggilan RUPS. Pemegang Saham juga dapat memberikan suara sesuai dengan kepemilikan sahamnya secara bertanggung jawab.

call has included information on the agenda, date, time and place of the GMS

- Material on any agenda item listed in the GMS call has been available since the date of the GMS calls, thus enabling shareholders to actively participate in the GMS and voting in accordance with its shareholding in a responsible manner.

Proses pemanggilan RUPS baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2012, Pertamina PN telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 13 (tiga belas) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 12 (dua belas) kali RUPS-LB.

Announcement of the calling process of GMS is conducted in accordance with applicable regulations, both GMS and Extraordinary General Meeting (GMS-EGM). In 2012, Pertamina PN has arranged GMS as much as 13 (thirteen) times that consists of 1 (one) GMS and 12 (twelve) times for GMS-EGM.

Pelaksanaan RUPS selama tahun 2012 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

GMS' meeting in 2012 is demonstrated in the table below:

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Hasil Keputusan / Resolution
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders		
1	Tanggal: 25 Mei 2012 di: Jakarta *Date: May 25, 2012 In: Jakarta*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2011 *Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2011*
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa (LB) / Extraordinary General Meeeting of Shareholders		
2	Tanggal: 24 Januari 2012 di: Jakarta *Date: January 24, 2012 In: Jakarta*	Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Pertamina Patra Niaga dan Penggunaan Logo PT Pertamina (Persero) *Patra Niaga and the Application of PT Pertamina (Persero) Logo.*
3	Tanggal: 26 Januari 2012 di: Jakarta *Date: January 26, 2012 In: Jakarta*	Pengangkatan Definitif Direktur Utama, Delas M. Pontolumiu *The definitive appointment of President Director, Delas M Ponolumiu*
4	Tanggal: 06 Februari 2012 di: Jakarta *Date: February 6, 2012 In: Jakarta*	Persetujuan RKAP 2012 / *The approval of RKAP 2012*
5	Tanggal: 08 Maret 2012 di: Jakarta *Date: March 8, 2012 In: Jakarta*	Pengangkatan Direktur Administrasi & Keuangan, Budi Rahardjo *The appointment of Director of Administration & Finance, Budi Rahardjo*
6	Tanggal: 14 Maret 2012 di: Jakarta *Date: March 14, 2012 In: Jakarta*	*Key Performance Indicator* Tahun 2012 / *Key Performance Indicator of 2012*
7	Tanggal: 23 April 2012 di: Jakarta *Date: April 23, 2012 In: Jakarta*	Penunjukkan KAP Sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 *The approval of KAP as Auditor for Financial Statements Fiscal Year 2012*
8	Tanggal: 08 Mei 2012 di: Jakarta *Date: May 8, 2012 In: Jakarta*	Akta Penegasan Definitif Direktur Utama, Delas M Pontolumiu *Deed for the Definitive Reinforcement of President Director, Delas M Pontolumiu*
9	Tanggal: 25 Juni 2012 di: Jakarta *Date: June 25, 2012 In: Jakarta*	Pemberhentian Komisaris Utama, Djaelani Sutomo *Dismissal of President Commissioner, Djaelani Sutomo*
10	Tanggal: 10 Juli 2012 di: Jakarta *Date: July 10, 2012 In: Jakarta*	Pemberhentian Direktur Pemasaran, Ferdy Novianto *Dismissal of Marketing Director, Ferdy Novianto*
11	Tanggal: 06 September 2012 di: Jakarta	Pengangkatan PJ. Direktur Pemasaran, Adi Nugroho *The appointment of PIC. Marketing Director, Adi Nugroho*
12	Tanggal: 13 September 2012 di: Jakarta *Date: September 13, 2012 In: Jakarta*	Pemberhentian Direktur Operasi, Kristijadi *Dismissal of Director of Operations, Kristijadi*

13	Tanggal: 12 Oktober 2012 di: Jakarta *Date: October 12, 2012 In: Jakarta*	Persetujuan atas Penambahan Invetasi Tahun 2012 *Approval and Increase in Investment for 2012*

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berwenang mengawasi dan memastikan Direksi selalu mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, efektif dan efisien.

Persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Anggota Dewan Komisaris Pertamina PN adalah kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) yaitu integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pemberhentian dapat dilakukan apabila Dewan Komisaris:

- Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
- Melakukan perbuatan yang merugikan Perseroan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perseroan.
- Dipidana penjara karena dipermasalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan atau kesalahan.
- Karena adanya penugasan dari Institusi/Lembaga/di tempat lain.

Saat ini, Pertamina PN memiliki tiga anggota komisaris, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero).

Board of Commissioners

Board of Commissioners as the Company's instrument is responsible for monitoring and providing input to Board of Directors regarding their management policy. Board of Commissioners is entitled to monitor and ensure that Board of Directors is committed to uphpld the interest of the Company and Shareholders, as well as the implementation of good, effective, and efficient corporate governance.

Members of Pertamina PN's Board of Commissioners are obliged to meet the fit and proper requirements stipulated in the Guidelines for Management of Subsidiaries and Pertamina Joint Ventures, namely to have integrity, dedication, understanding of corporate management problems and possess adequate knowledge regarding the business field and able to manage time to perform their duties.

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted through the GMS. Dismissal is conducted if the Board of Commissioner:

- Fail to perform their duties properly
- Fail to implement the provision of legislation and / or Articles of Association.
- Perform acts or others that harm the Company.
- Sentenced to jail for committing crime and/or errors.
- Is Assigned by Pertamina on other location.

Currently, Pertamina PN has three members of Commissioners, one of whom is Independent Commissioners. All members of Board of Commissioners has no double position that agains the Guidline for Subsidiaires and Joint Company of PT Pertamina.

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2012 sebagai berikut:

Family and financial relationship between members of the Board of Commissioners with a fellow member of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders of the Company period of 2011 is as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan / Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Djaelani Sutomo	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔
Gigih Prakoso	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔

Selama tahun 2012, seluruh anggota Dewan Komisaris Pertamina PN tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain

Throughout 2012, there was no relationship related to management and share ownership between all members of Board of Commissioners from Pertamina PN and those at other companies.

Tabel Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris periode tahun 2012

Table of Management and Share Ownership Relationship between Board of Commissioners and those at Other Companies in 2012

Nama / *Name*	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain / *Position and Share Ownership at Other Companies*					
	Sebagai Anggota DewanKomisaris / *As Member of Board of Commissioners*		Sebagai Anggota Direksi / *As Member of Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham / *As Shareholders*	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Djaelani Sutomo	-	✔	-	✔	-	✔
Gigih Prakoso	-	✔	-	✔	-	✔

Komisaris Utama maupun anggota komisaris tidak memiliki kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain, baik sebagai anggota Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Direksi atau sebagai Pemegang Saham.

President Commissioner and members of Board of Commissioners has no position and share ownership at other Companies; as Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Pertamina PN telah lulus fit and proper test sehingga Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

All members of Pertamina PN's Board of Commissioners has met the requirement of fit and proper test; furthermore acknowledged them to have integrity, competency, and good reputation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan peran pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Komisaris Pertamina PN memiliki

Guideline for Board of Commissioners

Board of Commissioners of Pertamina PN has Guideline namely Board Manual to help them in monitoring and giving

Pedoman Kerja yang disebut *Board Manual* berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan Peraturan Perseroan yang berlaku. *Board manual* Dewan Komisaris antara lain mengatur :

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Pembagiaan Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ pendukung Dewan Komisaris
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan antar Organ Perseroan

suggestion. The Manual's content is in line with Articles of Association and the prevailing regulation. The manual provides:

- Description of duties, authorities, and responsibilities of Board of Commissioners.
- Segregation of duties among the Board.
- Meeting of Board of Commissioners
- Supporting instruments of the Board.
- Work Parnership between the Board and Board of Directors.
- Activities of the Company's Instruments.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Pertamina PN sejak tanggal 25 Juni 2012 hanya 1 (satu) orang, sejak pengunduran diri dan persetujuan pemberhentian Komisaris Utama, Djaelani Sutomo pada tanggal yang sama.

Composition of Board of Commissioners

Member of Board of Commissioners of Pertamina PN consisted of 1 (one) person since June 25, 2012, particularly since the resignation and the approval of dismissal for the President Commissioner, Djaelani Sutomo at the same date.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Jabatan Lain diluar perusahaan / Other Position outside the company
Djaelani Sutomo	Komisaris Utama / *President Commissioner*	Akta Notaris Nomor 31 tanggal 26 Juli 2010 / *Notarial Deed Number 31 dated July 26, 2010*	Direktur Pemasaran & Niaga PT Pertamina (Persero) / *Marketing and Niaga Director of PT Pertamina*
Gigih Prakoso	Komisaris / *Commissioner*	Akta Notaris Nomor 06 tanggal 19 Agustus 2009 / *Notarial Deed Number 06 dated August 19, 2009*	VP Corporate Strategic Planning PT Pertamina (Persero) / *VP Corporate Strategic Planning of PT Pertamina*

Pada tanggal 8 Januari 2013, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan Pengangkatan Hanung Budya sebagai Komisaris Utama dan Dr. Supriyadi sebagai Komisaris Independen. Sehingga pada tahun 2013, jumlah Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi jumlah anggota Direksi sebanyak 4 (empat) orang.

On January 8, 2013, there was change in the composition of Board of Commissioners with the appointment of Hanung Budya as the President Commissioner and Dr. Supriyadi as Independent Commissioners. In 2013, Board of Commissioners will consist of 3 (three) members. The total member of the Boar will not exceed that of the Board of Directors, which is 4 (four) member.

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Jabatan Lain diluar perusahaan
Hanung Budya	Komisaris Utama	Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 23 Januari 2013	Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero)
Gigih Prakoso	Komisaris	Akta Notaris Nomor 06 tanggal 19 Agustus 2009	VP Corporate Strategic Planning PT Pertamina (Persero)
Dr. Supriyadi	Komisaris Independen	Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 23 Januari 2013.	Staf Ahli Menko. Perekonomian Bidang Persaingan Usaha

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal manajemen dan perumusan arah strategis Perseroan. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham untuk memastikan Direksi menjalankan tugas manajemen yang mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris Pertamina PN bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Komite *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.
Tugas dan Tanggung Jawab utama Dewan Komisaris, meliputi:

1. Pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan RKAP dan RJPP;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;

Roles and responsibilities of Board of Commissioners

The main responsibilities of Board of Commissioners is monitoring and providing input to Board of Directors in the management and formulation of the Company's strategic direction. Board of Commissioners is a delegation of the Shareholders that ensure Board of Directors to perform management function so as to achieve the Company's vision, mission, and operational targets. Board of Commissioners is independent in discharging their duties. The Board is not involved in any decision-making process that related to operational activities, except any other matter stipulated in the Articles of Association and applicable laws.

Board of Commissioners is assisted by supporting instruments, namely Audit Committee, Investment Committee, and Good Corporate Governance Committee to support the Board in performing their duties in accordance with good corporate governance principles.Main duties and responsibilities of Board of Commissioners are:

1. Supervision on the Board of Directors' duty in managing the Company.
2. Giving advice to Board of Directors in the implementation of RKAP and RJPP.
3. Giving advice to Board of Directors in accordance with provision in the Articles of Association and applicable laws.
4. Giving input to Board of Directors in the management of the Company.
5. Reviewing and signing the Long Term Corporate Plan and Work Plan and Budget of the Company, prepared by the Board of Directors.
6. Reviewing the periodical report and annual report, prepared by Board of Directors; furthermore approving the report.
7. Keeping up with the development of the Company, giving input to Shareholders concerning any problem that is of concerns to the Company's management.

8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
11. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
12. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Making minutes of meeting of Board of Commissioners and keeping the copy.
9. Reporting to the Company on the share ownership and/or their family to the Company and other company concerned.
10. Giving report on the supervisory function conducted for the year to the GMS.
11. Giving input to Shareholders regarding annual report presented by Board of Directors.
12. Performing other supervisory function stipulated in the Company's Articles of Association.
13. Performing other responsibilities as long as the activities are not against the laws, Articles of Association, and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.

Wewenang Dewan Komisaris diantaranya adalah :

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan anggota Direksi untuk sementara waktu, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, melalui tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris;

Authorities of Board of Commissioners are:

1. Reviewing reports, letters, and other documents. This includes inspecting cash book and valid letter for verification and others, as well as inspecting the Company's properties.
2. Entering field, building, and office used by the Company;
3. Asking for explanation from Board of Directors and/or other officials concerning any matter related to the Company's management.
4. Knowing all policies and activities that have been implemented by Board of Directors.
5. Asking Board of Directors and/or other officials under the Board without being noticed by the Board to attend Board of Commissioners' meetings.
6. Dismissing the member of Board of Directors for temporary, if they act against the Articles of Association, neglect their duties, furthermore cause loss to the Company, or other reason that is of concerns to the Company. This will be done through decision-making process from Board of Commssioners.

7. Membentuk Komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas anggotanya, yaitu:

- Djaelani Sutomo
  Melakukan fungsi pengawasan, pemberian nasihat pada aspek operasional, HSSE, implementasi GCG.
- Gigih Prakoso
  Melakukan fungsi pengawasan, pemberian nasihat pada aspek keuangan, manajemen risiko bisnis dan investasi serta internal audit.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2012

Berdasarkan ketentuan Pasal 66 ayat 2 huruf e. Undang undang No. 40 Tahun 2007 Jo. Pasal 15 ayat 2 huruf b. 10 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan monitoring terhadap realisasi pengelolaan Perusahaan yang dilaporkan Direksi melalui laporan bulanan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Komite.
2. Dalam rangka koordinasi, pengawasan dan pengarahan pelaksanaan pengurusan Perseroan, mengadakan Rapat Gabungan BOC-BOD.
3. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atau keputusan atas hal-hal yang diajukan oleh Direksi yang menjadi kewenangan Dewan komisaris dibantu oleh Komite Audit dan/ atau Komite Investasi.

7. Forming Committee other than Audit Committee if necessary by taking into account the Company's capability.
8. Managing the Company in a certain condition for certain period based on provision in the Articles of Association.
9. Attending Board of Directors' meeting and conveying their perspectives on the topic given.

In performing its supervisory function, Board of Commissioners has segregated the function for their members, namely:

- Djaelani Sutomo
  Performing supervisory function, giving input for operational, HSSE, and GCG implementation aspects.
- Gigih Prakoso
  Performing supervisory function, giving input for financial aspects, business risk management, investment, and internal audit.

Board of Commissioners' Supervisory Report During Fiscal Year 2012

In pursuance with regulation on Articles 66 Paragraph 2 Letter E. Law No. 40 In 2007 Jo. Articles 15 Paragraph 2 Letter b. 10 Articles of Association, Board of Commissioners submitted reports on supervisory during previous fiscal year to General Meeting of Shareholders:

1. Board of Commissioners evaluated and monitored realization of the Company management Board of Directors reported through monthly report in Board of Commissioners & Committees Meeting.
2. In order to conduct supervisory and directing, the Company management performed Joint Meeting of BOC-BOD.
3. Board of Commissioners provided recommendation or decision Board of Directors' proposed that remains the role of Board of Commissioners which assisted by Audit Committee and/ or Investment Committee.

Selama Tahun Buku 2012 Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan/ atau keputusan sebagai berikut :

1. PERIODE I : 01 Januari 2012 sd. 25 Juni 2012
Komisaris Utama : Djaelani Sutomo
Komisaris : Gigih Prakoso

During fiscal year of 2012, the Board of Commissioners has recommended and/ or submitted decisions as follows:

1. Period I : January 1st, 2012 to June 25th, 2012
President Commissioner : Djaelani Sutomo
Commissioner : Gigih Prakoso

Hasil pengawasan dan persetujuan Dewan Komisaris:

No	NOMOR DAN TANGGAL KEPUTUSAN/ PERSETUJUAN *NUMBER AND DATE OF RESOLUTION/APPROVAL*	PERIHAL KEPUTUSAN/PERSETUJUAN *SUBJECT OF RESOLUTION/APPROVAL*	KETERANGAN TINDAK LANJUT *FOLLOW UP*
1	001/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 04 Januari 2012	Persetujuan perubahan Nama "PT Patra Niaga" menjadi "PT Pertamina Patra Niaga" dan Persetujuan penggunaan logo PT Pertamina (Persero) dalam pengunaan Nama PT Pertamina Patra Niaga.	Telah selesai ditindaklanjuti
	001/PN000.010/DEKOM/2012 Dated January 04, 2012	Approval of the change of "PT Patra Niaga" to "PT Pertamina Patra Niaga" and approval of the utilization of logo of PT Pertamina (Persero) in the use of the name of PT Pertamina Patra Niaga	Follow up process is accomplished
2	002/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 04 Januari 2012	Persetujuan perubahan Nama Direksi Patra Niaga	Belum memperoleh persetujuan Pemegang Saham
	002/PN000.010/DEKOM/2012 Dated January 4, 2012	Approval of the change of Board of Directors' names	The approval is not granted yet by the Shareholders
3	002/PN000.010PST/2012 Tanggal 13 Februari 2012	Menyetujui peminjaman dana kepada Perbankan dan/ atau Lembaga Keuangan - L/C sebesar USD.133,000,000.00 - T/R sebesar USD.133,000,000.00 - Foreign Exchange sebesar USD.53,000,000.00 - Fasiilitas pinjaman jangka panjang bersifat refinancing sebesar Rp.93.200.000.000 - Fasilitas pinjaman jangka panjang untuk investasi sebesar Rp.78.000.000.000	Fasilitas tersebut sudah diutilisasi penuh dan dikonversi dengan keputusan seperti disebutkan pada point 2. - Tidak ada utilisasi - Tidak ada utilisasi
	002/PN000.010PST/2012 Dated February 13, 2012	Approving loans to Bank and/or Financial Institution - L/C at USD.133,000,000.00 - T/R at USD. 133,000,000.00 - Foreign Exchange at USD.53,000,000.00 - The long term facilities for refinancing is at Rp. 93.200.000.000 - The long term facilities for investment at Rp. 78.000.000.000	The facilities are fully utilized and converted - There is no utilization - There is no utilization

4	KPTS.012/S0-PN.DEKOM/2012 Tanggal 29 Februari 2012	Surat Keputusan Mengangkat Saudara Desandri sebagai Anggota Komite Audit Perseroan terhitung mulai tanggal 29 Februari 2012 sd 28 Februari 2013	Telah selesai ditindaklanjuti.
	KPTS.012/S0-PN.DEKOM/2012 Dated February 29, 2012	Decree on the Apointment of Desandri as member of the Company's GCG Committee, effective from February 29, 2012 until February28, 2013.	Follow up process is accomplished
5	013/S0-PN.DEKOM/2012 Tanggal 01 Maret 2012	Surat Keputusan Mengangkat saudara Asep Chaerudin sebagai Anggota Komite GCG Perseroan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2012 sd 28 Februari 2013	Telah selesai ditindaklanjuti.
	013/S0-PN.DEKOM/2012 Dated March 01, 2012	Decree on the Apointment of Asep Chaerudin as member of the Company's GCG Committee, effective from March 01, 2012 until February 28, 2013	Follow up process is accomplished
6	011/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 21 Maret 2012	Menyetujui Saudara Achmad Ducky Suryogo menjadi Direktur Operasi PT Patra Teknik menggantikan Saudara Rudi Nurmanto	Telah selesai ditindaklanjuti.
	011/PN000.010/DEKOM/2012 Dated March 21, 2012	Approving Mr. Achmad Ducky Suryogo as Director of Operations of PT Patra Teknik to take over the position of Rudi Nurmanto	Follow up process is accomplished
7	014/PN000.010/PST/2012 Tanggal 12 Juni 2012	Menyetujui usulan Perubahan Nama Pemegang Saham, semula PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental dan Menyatakan susunan Pemegang Saham Pertamina Patra Niaga setelah perubahan Nama Pemegang Saham	Pemegang Saham berpendapat bahwa perubahan nama Pemegang Saham tidak memerlukan persetujuan RUPS.
	014/PN000.010/PST/2012 Dated June 12, 2012	Approving the proposal of the change in name of Shareholders, which was formerly PT Pertamina Tonkang to PT Pertamina Trans Kontinental. This includes the composition of Shareholders of Pertamina Patra Niaga after the change of name of the Shareholders.	The Shareholders are of the opinion that the change in names of Shareholders does not need the approval from GMS.

2. PERIODE II : 26 Juni 2012 sd. 31 Desember 2012
Komisaris : Gigih Prakoso

2. Period I : June 26th, 2012 to December 31th, 2012
Commissioner : Gigih Prakoso

No	NOMOR DAN TANGGAL KEPUTUSAN/ PERSETUJUAN *NUMBER AND DATE OF RESOLUTION/APPROVAL*	PERIHAL KEPUTUSAN/PERSETUJUAN *SUBJECT OF RESOLUTION/APPROVAL*	KETERANGAN TINDAK LANJUT *FOLLOW UP*
1	015/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 03 Juli 2012 *Dated July 3, 2012*	Pembagian Tugas dan Kewenangan Dewan Komisaris *Segregation of Duties and Authorities of Board of Commissioners*	Telah selesai ditindaklanjuti *Follow up process is accomplished*
2	016/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 12 Juli 2012 *Dated July 12, 2012*	Menunjuk Direktur Utama Perseroan, Delas M. Pontolumiu sebagai Pelaksana Tugas Harian ("PTH") Direktur Pemasaran yang lowong terhitung mulai tanggal 11 Juli 2012. *Appointing President Director of the Company, Delas M. Pontolumiu to take over the job of Director of Marketing on July 11, 2012*	Telah selesai ditindaklanjuti. *Follow-up process is accomplished*
3	011/PN000.050/Kpts/2012 Tanggal 24 Juli 2012 *Dated July 24, 2012*	Menyetujui mendirikan Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan di wilayah tertentu *Aproving the establishment of Branch Offices and/or Representative Office in certain areas.*	Telah selesai ditindaklanjuti untuk pendirian 4 (empat) Kantor Cabang *Follow-up to establish 4 branch offices is accomplished.*
4	022/PN000.200/ DEKOM/2012 Tanggal 06 Agustus 2012 *Dated August 06, 2012*	Menyetujui menerima Fasilitas Kredit dan/atau Fasilitas Perbankan senilai USD.940,000,000.00 dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran senilai Rp.110.000.000.000 *Approving the credit facilities and/or bank as much as USD.940,000,000.00 and facility of Pinjaman Rekening Koran as much as Rp.110.000.000.000*	- PT Pertamina Patra Niaga per 31/12/2012 telah mendapatkan fasilitas kredit yang sebagian besar berupa Trade Facility dari 10 bank dengan total sebesar USD.435 juta. - Untuk fasilitas PRK diutilisasi oleh Bank BRI, BNI dengan nilai total sebesar Rp. 100 Milyar - *Untuk fasilitas PRK diutilisasi oleh Bank BRI, BNI dengan nilai total sebesar Rp. 100 Milyar* - *The PRK facility is utilized by BRI and BNI with the total of Rp 100 billion.*
5	023/PN000.200/ DEKOM/2012 Tanggal 06 Agustus 2012 *Dated August 06, 2012*	Menyetujui menerima Fasilitas Kredit dan/atau Fasilitas Perbankan senilai Rp.250.000.000.000 *Approving credit facility and/or bank as much as Rp.250.000.000.000*	Fasilitas ini telah diutilisasi penuh oleh Bank Sumitomo Mitsui Jakarta dalam bentuk Corporate Term Loan, yang dicicil dalam jangka waktu 5 tahun. *This facility has been fully utilized by Bank Sumitomo Mitsui Jakarta in Corporate Term Loan, which will be regularly paid for 5 year period.*

No	NOMOR DAN TANGGAL KEPUTUSAN/ PERSETUJUAN *NUMBER AND DATE OF RESOLUTION/APPROVAL*	PERIHAL KEPUTUSAN/PERSETUJUAN *SUBJECT OF RESOLUTION/APPROVAL*	KETERANGAN TINDAK LANJUT *FOLLOW UP*
6	024/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 24 Agustus 2012 *August 24, 2012*	Menunjuk Direktur Administrasi & Keuangan Perseroan, Budi Rahardjo sebagai Pelaksana Tugas Harian ("PTH") Direktur Pemasaran yang lowong terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2012 sd tanggal 31 Agustus 2012 *Appointing Director of Administration and Finance, Budi Rahardjo to take over the job of Director of Marketing, effective from August 26, 2012 until August 31, 2012*	Telah selesai ditindaklanjuti. *Follow-up process is accomplished*
7	KPTS.024/So-PN. DEKOM/2012 Tanggal 27 Agustus 2012	Surat Keputusan Pemberhentian sdr Asep Chairudin sebagai Anggota Komite GCG dan Mengangkat sdr Nitya Widanarta sebagai Anggota Komite GCG Perseroan terhitung mulai tanggal 01 September 2012 sd 31 Agustus 2013 *Decree of The Dismissal of Mr Asep Chairudin as Member of Committee of GCG and Appointed Mrs Nitya Widanarta as Member of Committee of GCG, effective from September 1, 2012 until August 31, 2012*	Telah selesai ditindaklanjuti. *Follow-up process is accomplished*
8	023/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 17 September 2012 *Dated September 17, 2012*	Surat Keputusan Menunjuk Direktur Utama Delas M. Pontolumiu sebagai Pelaksana Tugas Harian ("PTH") Direktur Operasi Perseroan yang lowong terhitung mulai tanggal 13 September 2012 sd ditetapkannya RUPS tentang Pengangkatan Direktur Operasi Perseroan *Decree on Appointing President Director Delas M Pontolumiu to take over the vacant position of Director of Operations, effective from September 13, 2012 until the resolution from GMS on the Appointment of Director of Operations of the Company.*	Telah selesai ditindaklanjuti *Follow-up process is accomplished*
9	026/PN000.010/DEKOM/2012 Tanggal 26 September 2012 *Dated September 26, 2012*	Menyetujui atas pencalonan Direksi dan Komisaris PT Patra Logistik *Approving the candidature of Board of Commissioners and Directors of PT Patra Logistik*	Telah selesai ditindaklanjuti. *Follow-up process is accomplished*
10	024/PN000.010/DEKOM/2012 tanggal 28 September 2012 *Dated September 28, 2012*	Menyetujui atas rencana Investasi Pembelian Tanah PT Patra Dok Dumai *Approving the investment plan of purchasing PT Patra Dok Dumai's field*	Telah selesai ditindaklanjuti *Follow-up process is accomplished*
11	040/PN/DEKOM/2012 Tanggal 01 Oktober 2012 *Dated October 1, 2012*	Menyetujui untuk mengambil alih saham-saham di PT Patra Teknik milik PT KRI sebesar 4,29% *Approving to take over shares at PT Patra Teknik owned by PT KRI as much as 4,29%*	Telah selesai ditindaklanjuti *Follow-up process is accomplished*

No	NOMOR DAN TANGGAL KEPUTUSAN/ PERSETUJUAN *NUMBER AND DATE OF RESOLUTION/APPROVAL*	PERIHAL KEPUTUSAN/PERSETUJUAN *SUBJECT OF RESOLUTION/APPROVAL*	KETERANGAN TINDAK LANJUT *FOLLOW UP*
12	042/PN/DEKOM/2012 Dated October 16, 2012	Menyetujui Pencalonan Dewan Komisaris PT Patra Teknik dan Rencana Pengurangan Modal PT Patra Trading *Approving the candidature of Board of Commissioners of PT Patra Teknik and Plan of Decreasing Capital of PT Patra Trading*	1. Pencalonan Dekom Patra Teknik telah selesai ditindaklanjuti. / *The process for the candidature of Board of Commissioners of Patra Teknik is accomplished* 2. Pengurangan Modal Patra Trading masih memerlukan verifikasi kembali untuk perolehan permohonannya / *The decrease for the capital of Patra Trading still needs verification to gain its approval.*
13	048/PN/DEKOM/2012 Tanggal 26 November 2012 *Dated November 26, 2012*	Surat Persetujuan Dekom untuk Pengambilalihan seluruh saham di PT Patra Logistik milik Dapenusa sebesar 10% saham *Decree from Board of Commissioner to acquire all shares at PT Patra Logistik owned by Dapenusa as mucha s 10%*	Telah selesai ditindaklanjuti *Follow-up process is accomplished*
14	058/PN/DEKOM/2012 Tanggal 26 Desember 2012 *Dated December 26, 2012*	Surat Persetujuan Dekom untuk Pencalonan Komisaris, Direktur Utama, Direktur Operasi PT Patra Teknik *Decree from Board of Commissioners for the candidature of Commissioners, President Director, and Director of Operations of PT Patra Teknik*	Telah selesai ditindaklanjuti *Follow-up process is accomplished*

Arahan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2012 Board of Commissioners Direction During 2012

No	NOMOR DAN TANGGAL	PERIHAL	KETERANGAN TINDAK LANJUT
1	006/PN/DEKOM/K/2012	Arahan Pengembangan Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) *Direction of Development of Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)*	Dalam Proses / *In process*
2	025/PN/DEKOM/2012 Tanggal 19 September 2012	Arahan Dewan Komisaris Terhadap Sistem Pengupahan PT Pertamina Patra Niaga *Direction from Board of Commissioners regarding Payment System of PT Pertamina Patra Niaga*	
3	029/PN/DEKOM/2012 Tanggal 24 September 2012	Arahan Dewan Komisaris atas SDM dan Struktur Organisasi Perusahaan *Direction from Board of Commissioners regarding Human Resources and Structures of the Company's Organization*	
4	038/PN/DEKOM/2012 Tanggal 05 Oktober 2012	Arahan Dewan Komisaris terhadap Dokumen Board Manual PT Pertamina Patra Niaga *Direction of Board of Commissioner regarding Document of Board Manual of PT Pertamina Patra Niaga*	

No	NOMOR DAN TANGGAL	PERIHAL	KETERANGAN TINDAK LANJUT
5	041/PN/DEKOM/2012 16 Oktober 2012	Arahan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Risk Management PT Pertamina Patra Niaga *Direction of Board of Commissioner regarding Implementation of Risk Management of PT Pertamina Patra Niaga*	
6	052/PN/DEKOM/2012 Tanggal 06 Desember 2012	Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Jual Beli Saham PT Patra Logistik Milik Dapenusa *Response from Board of Commissioner regarding Plan of Buying Transaction of PT Patra Logistik Milik Dapenusa*	Telah selesai ditindaklanjuti. *The follow up process is accomplished*

Management Walkthrough Dewan Komisaris — Board of Commissioners Management Walkthrough

No	TANGGAL	PERIHAL	Arahan
1	09 November 2012	Kunjungan Lapangan (*site visit*) Dewan Komisaris ke Region Sumatera di Fasilitas Kabil, Batam Site Visit of *Board of Commissioner to Region of Sumatera at Kabil Facilities, Batam*	Memberikan Arahan antara lain: 1. Meningkatkan Performa *Good Corporate Governance* 2. Melakukan Kajian atas setiap penugasan dari Pertamina (Persero) 3. Mempertajam *Pricing Strategi* 4. Meningkatkan mutu dan layanan bidang service 5. Menggalakkan BTP Initiatif Strategi 6. Investasi Pergantian Pipa TBBM Kabil : • Lengkapi kajian investasi, • Ajukan persetujuan investasi. *Giving direction, such as:* 1. Improving performance of good corporate governance. 2. *Reviewing every task from Pertamina (Persero)* 3. *Sharpening pricing strategy* 4. *Improving quality and service* 5. *Reinforcing BTP of Initative Strategy* 6. *Investing in the replacement of TBBM Kabil Pipe:* - *Completing investment review* - *Proposing the approval of investment.*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2012

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham yang telah ditetapkan dalam RUPS. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kinerja keuangan, kewajaran dengan *peer group*, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Procedure of Determining Remuneration for Board of Commissioners in 2012

Policies of giving remuneration and other facilities for Board of Commissioners are referred to resolution from GMS. The remuneration is settled through several process such as assessment to financial performance, fairness with the peer group, and consideration of targets and the Company's long term strategies.

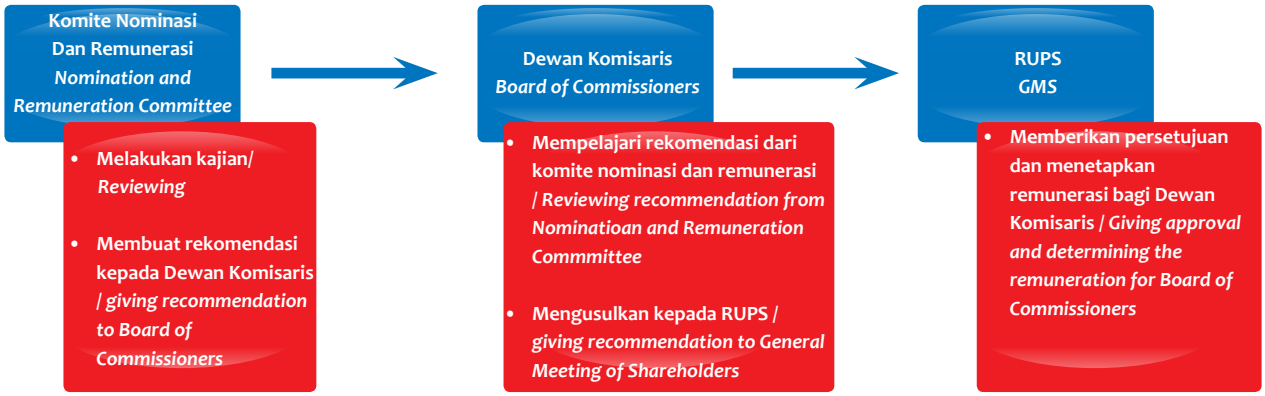

Rincian Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2010-2012

Detail of Remuneration for Board of Commissioners for 2010-2012

Jenis Remunerasi / Remuneration Type	Jumlah Anggota Dewan Komisaris / Total member of Board of Commissioners			Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris / Total Remuneration of Board of Commissioners		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Honorarium	2	2	2	479.814.400	442.320.000	455.760.000
Tantiem	2	2	2	693.060.150*	602.661.000	497.610.000
Tunjangan	2	2	2	-	-	-
Jumlah	**2**	**2**	**2**	**1.172.874.550**	**442.320.000**	**953.370.000**

*Komut Vacant sejak 26 Juni 2012 s.d 31 Desember 2012

*Tantiem naik 15% dari tantiem Tahun Buku 2011

*Tantiem naik 15% dari tantiem Tahun Buku 2011

The tantiem increased by 15% from 2011's tantiem.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris serta permintaan tertulis Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Meeting of Board of Commissioners

Board of Commissioner hold periodical meetings at least 12 (twelve) times in a year or at any time if deemed necessary by President Commissioner or one or more members of Board of Commissioners, as required by written consent from the Shareholders. Throughout 2012, Board of Commissioners has conducted 14 (fourteen) times of meeting with level of attendance reach an average of 100%.

Mengingat Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang untuk periode 01 Januari 2012 s/d. 25 Juni 2012, dan 1 (satu) orang pada periode 25 Juni 2012 d. 31 Desember 2012, maka rapat Dewan Komisaris selalu dihadiri oleh Direksi.

Berikut tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2012.

Considering that Board of Commissioners only consists of 2 (two) meetings for period January 1, 2012 until June 25, 2012 and 1 (one) member for period June 25, 2012 until December 31, 2012, meeting of Board of Commissioners' meeting were attended by Board of Directors.

The presence of Board of Commissioners in Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors in 2012 is listed below:

Nama / Name	Jumlah rapat / *Meeting's Frequencies*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% kehadiran / *Attendance Percentage*	Alasan ketidakhadiran / *Reason of Absence*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*				
Djaelani Sutomo	14	6	42%	Masa jabatan 6 (enam) bulan (periode 01 Januari 2012 s/d 25 Jun 2012) / *Working Period of 6 (six) months (period of 01 January 2012 until 25 June 2012)*
Gigih Prakoso	14	14	100%	-
Direksi / *Board of Directors*				
Delas M. Pontolumiu	14	14	100%	-
Ferdy Novianto	14	9	64%	Masa jabatan 9 (sembilan) bulan (periode 01 Januari 2012 s/d 06 September 2012) *Working period 9 (nine) months (period of 01 Januari 2012 until 06 September 2012)*
Adi Nugroho	14	4	28,5%	Masa jabatan 4 (empat) bulan (periode 06 September 2012 s/d saat ini) *Working period 4 (four) months (period of 06 September 2012 until present time)*
Kristijadi	14	9	64%	Masa jabatan 9 (sembilan) bulan (periode 01 Januari 2012 s/d 13 September 2012) *Working period 9 (nine) months (period of 01 January 2012 until 13 September 2012)*
Wendrizal	14	3	21,4%	Masa jabatan 3 (tiga) bulan (periode 01 Januari 2012 s/d 08 Maret 2012) *Working period 3 (tiga) months (period of 01 January 2012 until 08 March 2012)*
Budi Rahardjo	14	10	71,4%	Masa jabatan 10 (sepuluh) bulan (periode 08 Maret 2012 s/d saat ini) *Working period 10 (ten) months (periode of 08 March 2012 until present time)*

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dewan Komisaris juga berhak untuk memberikan keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris sesuai Pasal 16 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Meeting of Board of Commissioners' decision is taken on the ground of deliberation to attain consensus. Board of Commissioners is also in authorities of providing legitimate and binding decisions without conducting Board of Commissioners' meeting in accordance with Articles 16 verse (2) of the Company's Articles of Association.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Pertamina PN telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

The decision taken in the meeting of PT Pertamina PN's Board of Commissioners has been recorded and documented amicably in minutes of meeting of both Board of Commissioners and Board of Directors. Minutes of meeting is signed by meeting's chairperson and distributed to every member of both Board of Commissioners and Board of Director, void of their presence or absence.

Rencana Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2013, direncanakan untuk dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan waktu yang direncanakan adalah setiap hari Jum'at minggu ke empat setiap bulan.

Meeting Plan of Board of Commissioners in 2013 are planned to be conducted 12 (twelve) times with allocated time on Friday the fourth week of each month.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2012

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham, Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Kehadiran Rapat
- Aktivitas Pengawasan
- Kinerja Perseroan dalam melaksanakan target Pemegang Saham dalam RKAP

Assessment of Board of Commissioners in 2012

The assessment of Board of Commissioners is conducted by Shareholders. The aforementioned assessment in 2012 is measured through these categories:

- Meetings' Attendance Level
- Supervision Activities
- Company's performance in conducting Shareholders' objectives in Company's Budget Plan (RKAP)

Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Pemegang Saham dituangkan dalam RUPS tahunan berupa pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The assessment of Board of Commissioners conducted by Shareholders is contained in annual GMS in a form of granting definitive acquittance and exemption from responsibilities to Board of Directors and Board of Commissioners.

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang memegang tanggung jawab utama dalam mengelola Perseroan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direksi baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara efektif, tepat dan cepat serta mempertimbangkan seluruh aspek dalam

Board of Directors

Board of Directors is the Company's instrument which is responsible for managing the Company prudently, in accordance with the applicable regulations and in line with the Company's objectives. Board of Directors, both individual and collective, shall conduct effectively, exactly, and swiftly by considering each aspect in conducting their duties and

menjalankan tugas mereka serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

avoiding any conflict of interest.

Direksi wajib tunduk kepada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta beritikad baik dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang terkait dengan aktivitas Perseroan.

Board of Directors shall complies to applicable Law and Regulation, Articles of Association and GMS's decision, and being prudent in conducting the Company's management duties by consistently attending the balance of interest for every related party with Company's activities.

Pengangkatan dan pemberhentian para Direksi dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan jika Direksi telah memenuhi ketentuan *Fit & Proper Test* sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), Undang-undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG.
Persyaratan Kemampuan dan kepatuhan yang harus dimiliki oleh anggota Direksi, antara lain:

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Memiliki akhlak dan moral yang baik.
- Tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Appointment and dismissal of Board of Directors are conducted through GMS. Appointment of Board of Directors is conducted in condition that Board of Directors meet the requirement of Fit & Proper Test in accordance with Management References of PT Pertamina's Subsidiaries and Joint Venture Companies, Limited Liability Company's regulation and GCG principles.
The required capabilities and compliances from Board of Directors' members are:

- Possessing adequate and relevant knowledge regarding the position.
- Competent in conducting legal activities.
- Possessing skills, experiences and other requirements based on the law and regulation,
- Possessing amicable conduct and morals.
- Void of any law breaches' conducts.
- Void of any legal punishments due to criminal conducts which caused financial loss for the country.
- Void of any bankruptcy statement or guilty verdict which caused the company's bankruptcy on the ground of permanently legal decision of court's verdict.
- Passing Fit and Proper Test in accordance with law and regulation.

Independensi Direksi

Tabel Independensi Direksi Periode Tahun 2012.

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga Dengan / *Familial Relation with*						Hubungan Keuangan Dengan / *Familial Relation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Delas M. Pontolumiu	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔
Adi Nugroho	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔
Vacant	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Rahardjo	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔	-	✔

Selama tahun 2012, seluruh anggota Direksi Pertamina PN tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain.
In 2012, no member of PT Pertamina PN's Board of Directors is managing or owning shares in other companies.

Selama tahun 2012, seluruh anggota Direksi Pertamina PN tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain.

Independence of Board of Directors

Independence table of Board of Directors in 2012 period

In 2012, no member of PT Pertamina PN's Board of Directors is managing or owning shares in other companies.

Tabel Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain oleh Direksi periode tahun 2012

Nama *Name*	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain / *Shares' Owning and Management in other Companies*					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*		Sebagai Anggota Direksi *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham *As Shareholders*	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Delas M. Pontolumiu	-	✔	-	✔	-	✔
Adi Nugroho	-	✔	-	✔	-	✔
Vacant	-	-	-	-	-	-
Budi Rahardjo	-	✔	-	✔	-	✔

Table of Board of Directors' Shares' Owning and Management in other Companies

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Pertamina PN memiliki Pedoman Kerja yang disebut dengan Board Manual dalam melaksanakan fungsi pengelelolaan Perseroan.

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Susunan dan Pembagian kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung Direksi
- Tatalaksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Directors' Work References

Pertamina PN's Board of Directors owns a work reference titled Board manual which contained:

- Tasks, Authorities, and Responsibilities of Board of Directors
- Composition and Work Division of Board of Directors
- Meeting of Board of Directors
- Supporting Instruments of Board of Directors
- Work relations' procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

- Kegiatan antar Organ Perseroan

Jumlah dan Komposisi Direksi

Anggota Direksi Pertamina PN per tanggal 31 Desember 2012 berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk Direktur Utama.

- Activities among the Company's instruments

The Number and Composition of Board of Directors

The member of Board of Directors of Pertamina PN per 31 December 2012 are three people, including President Director.

Nama / Name	Jabatan / Position	Berlaku efektif / Effective from	Jabatan Lain di luar perusahaan / Positions in other Companies
Delas M. Pontolumiu	Direktur Utama / *President Director*	01 Januari 2012 / *01 January 2012*	Tidak ada *None*
Adi Nugroho	PJ. Direktur Pemasaran / *PJ. Marketing Director*	06 September 2012 / *06 September 2012*	Tidak ada *None*
Vacant	Direktur Operasional / *Operation Director*	-	-
Budi Rahardjo	Direktur Administrasi & Keuangan / *Administration and Finance Director*	08 Maret 2012 / *08 Maret 2012*	Tidak ada *None*

Terdapat perubahan komposisi Direksi dengan penunjukkan Gema Iriandus Pahalawan sebagai Pemangku Jabatan (PJ) Direktur Operasi pada tanggal 6 Februari 2013 sesuai AKTA No. 135 tanggal 26 Februari 2013. Sehingga jumlah Direksi Pertamina PN bertambah menjadi 4 (empat) orang.

There was a change in Board of Directors' composition with appointment of Gema Iriandus Pahalawan as Operation Director officials (PJ) in 6 February 2013. Hence the number of Board of Directors' members became 4 people.

Nama / Name	Jabatan / Position	Berlaku efektif / Effective from	Jabatan Lain di luar perusahaan / Positions in other Companies
Delas M. Pontolumiu	Direktur Utama & CEO / *President Director*	01 Januari 2012 / *01 January 2012*	Tidak ada *None*
Adi Nugroho	PJ. Direktur Pemasaran / *PJ. Marketing Director*	06 September 2012 / *06 September 2012*	Tidak ada *None*
Gema Iriandus Pahalawan	Direktur Operasional / *Operation Director*	06 Februari 2013 / *06 February 2013*	Tidak ada *None*
Budi Rahardjo	Direktur Administrasi & Keuangan / *Administration and Finance Director*	08 Maret 2012 / *08 Maret 2012*	Tidak ada *None*

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan dan keputusan tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direkur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Tugas dan Tanggung Jawab utama Direksi, meliputi:

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Mewakili Perseroan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan dalam anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing anggota Direksi, meliputi:

Duties and responsibilities of Board of Directors

Each member of Board of Directors possesses duties and authorities in accordance with its field and competence. Each member is capable of conducting duties and taking decisions, with aforementioned decisions being collective responsibilities. The positions of Board of Directors' members, including President Director, are in the same level. The duty of President Director as primus inter pares is coordinating the activities of Board of Directors. Major Tasks and Responsibilities of Board of Directors are as listed below:

- Conducting all activities related to Company's management in accordance with the Company's interest and objectives and acting as a chief in its management, also representing Company in both inside and outside the court.
- Maintaining and managing Company's equity.
- Representing Company and binding the Company with other parties with limitation as listed in regulations, Articles of Association and/or Decree of General Meeting of Shareholders.

Board of Directors is involved in making decisions related to operational activities in accordance with Articles of Association and applicable Law and Regulation. Tasks and Responsibilities of each Director are:

Nama	Tugas Tanggung Jawab
Delas M. Pontolumiu (Direktur Utama / President Director)	Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan Strategi Perseroan. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur perseroan, citra dan tata kelola perseroan (GCG). Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan sesuai keputusan Direksi. *Providing direction and control of policies, vision, mission and strategy of the Company. Coordinating the company's external troubleshooting, policies of planning, control, company's long-term goals, audit, corporate culture enhancement, image making and good corporate governance (GCG). Representing the Company in and out of the Court in accordance with the Board's decision.*
Adi Nugroho (Direktur Pemasaran / Marketing Director)	Melaksanakan dan mengoptimalkan upaya-upaya Pemasaran dan Penjualan produk MIGAS dan turunannya. Memimpin dan mengendalikan kegiatan usaha pemasaran dan penjualan, termasuk efisiensi dan efektivitas bisnis pendukung dan fungsi-fungsi penunjang. *Implementing and optimizing the efforts of Marketing and Sales of Oil and Gas products and their derivatives. Directing and controlling the marketing and sales activities, including the efficiency and effectiveness of business supports and support functions.*

Gema Iriandus Pahalawan (Direktur Operasi / Operation Director)	Melaksanakan kegiatan Operasional Distribusi dan Transportasi BBM dan LPG Memimpin dan mengendalikan kegiatan usaha jasa operasi, termasuk efisiensi dan efektivitas bisnis pendukung dan fungsi-fungsi penunjang. *Conducting Distribution Operation and the Transportation of fuel and LPG.* *Directing and controlling the business service operations, including the efficiency and effectiveness of business support and support functions.*
Budi Rahardjo (Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director)	Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup fungsi kontroler, manajemen resiko, perbendaharaan, pendanaan dan investasi. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan. *Leading and controlling the policy making, management and financial reporting including controller function, risk management, treasury, financing and Investment.* *Implementing and controlling the entire financial policy-making in line with the Board of Directors' decision and to implement efficiency and effectiveness of financial functions..*

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya antara lain Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit manajemen Risiko, Fungsi Corporate Legal dan lain sebagainya.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada kajian Komite Remunerasi dan Nominasi PT Pertamina (Persero) dengan memperhatikan beberapa hal yaitu:

1. Hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer group, dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Pertamina PN.

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Direksi adalah:

- Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina (Persero) melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan rekomendasi dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu.

In supporting the tasks' implementation, Board of Directors is supported by other supporting instruments such as Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management Unit, Corporate Legal Function, and etcetera.

The Board of Directors' Remuneration Determination Procedure

Procedure for determination of remuneration and other facilities for the Board of Directors rely on the decision of Shareholders as established in General Meeting of Shareholders. Remuneration Determination Process is based on observation conducted by Remuneration and Nomination Committee of PT Pertamina (Persero) by heeding some matters listed below:

1. Result of financial performance and reserve accomplishment as laid out in the applicable law and regulation.
2. Personal performance achievement.
3. Peer group's fairness.
4. Objectives' consideration and long-term strategies of Pertamina PN.

Compensation allotment mechanisms for Board of Directors are:

- Nomination and Remuneration Committee of Pertamina (Persero) conducts overview of compensation allotted in the market for the members in other companies with the same working field and status.
- Nomination and Remuneration Committee conducts discussion on recommendation by considering the Company's business performance and personal contribution.

- Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham untuk dibahas dan disetujui dalam RUPS.
- RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Direksi.

- Recommendation then delivered to Board of Commissioners for further discussion and agreement.
- Remuneration recommendation of Board of Directors is delivered to Shareholders to be discussed and approved in GMS.
- GMS provides agreement and designates the remuneration for Board of Directors.

Rincian Remunerasi Direksi pada tahun 2010-2012

Description of Board of Directors' Remuneration year 2010-2012

Jenis Remunerasi / *Remuneration type*	Jumlah Anggota Direksi / *Number of Board of Directors*			Jumlah Remunerasi Direksi / *Total Remuneration for Board of Directors*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Gaji / Salary	4	4	4	2.301.033.000	2.153.400.000	2.153.400.000
Tantiem / Tantiem	4	4	4	2.963.744.063*1	1.660.902.432	2.422.575.000
Tunjangan*2 / *Allowance*2	4	4	4	1.476.948.650*2	1.323.993.611*2	1.323.993.611*2
Jumlah / Total	**4**	**4**	**4**	**6.741.725.713**	**6.142.226.111**	**5.899.968.611**

*1 Asumsi Tantiem naik dari Tantiem Tahun Buku 2011
*2 Kendaraan disediakan Perseroan
*Direktur Operasi dirangkap sejak 13 September 2012 sd. 31 Desember 2012

*1 Tantiem was assumed rising from Tantiem in Fiscal Year 2011
*2 Vehicles are provided by Company
*Operation Director was concurrently conducted from 13 September 2012 until 31 December 2012

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selama tahun 2012, Direksi telah menyelenggarakan 18 (delapan belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Direksi rata-rata mencapai 100%. Dengan demikian Pertamina PN telah memenuhi Anggaran Dasar terkait dengan penyelenggaraan Rapat Direksi.

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' Meeting is able to be conducted every time if viewed necessary, in accordance with Company's Articles of Association. In 2012, Board of Directors had held 18 (eighteen) meetings with average 100% attendance rate of Board of Directors. Hence, Pertamina PN had met the Articles of Association related to providence of Board of Directors' meeting.

Daftar Jumlah Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2012*

Description of Attendance Level of Board of Directors in Board of Directors' meeting in 2012*

Nama	Jumlah rapat	Jumlah Kehadiran	% kehadiran	Alasan ketidakhadiran
Delas M. Pontolumiu	18	18	100%	-
Ferdy Novianto[1]	9	9	100%	-
Kristijadi[2]	11	11	100%	-
Wendrizal[3]	3	3	100%	-
Adi Nugroho[4]	6	6	100%	-
Budi Rahardjo[5]	14	14	100%	-

*Rapat Direksi dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris

1 Bapak Ferdy Novianto diberhentikan sebagai Direktur Pemasaran Pertamina PN pada bulan Juli 2012.
2 Bapak Kristijadi diberhentikan sebagai Direktur Operasi Pertamina PN pada bulan September 2012.
3 Bapak Wendrizal Diberhentikan sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Pertamina PN pada bulan Maret 2012
4 Bapak Adi Nugroho diangkat sebagai Direktur Pemasaran Pertamina PN pada bulan September 2012
5 Bapak Budi Rahardjo diangkat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Pertamina PN pada bulan Maret 2012

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak (*voting*). Apabila suara pro dan kontra berimbang maka keputusan Rapat sesuai dengan pendapat ketua Rapat dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain melalui rapat formal, Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil tersebut mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

* Board of Directors' Meeting is conducted with Board of Directors

1. Mr. Ferdy Novianto was dismissed as Marketing Director of Pertamina PN in July 2012.
2. Mr. Kristijadi was dismissed as Operation Director of Pertamina PN in September 2012.
3. Mr. Wendrizal was dismissed as Administration and Finance Director of Pertamina PN in March 2012
4. Mr. Adi Nugroho was appointed as Marketing Director of Pertamina PN in September 2012.
5. Mr. Budi Rahardjo was appointed as Administration and Finance Director of Pertamina PN in March 2012

Decision in Board of Directors' Meeting is taken based on deliberation to attain consensus, if it is not achieved, decision is taken based on the most voting existed in the meeting. If the pro and contra votes are equal, the Meeting's Decision is in accordance with chairman of Meeting by considering rules regarding responding responsibilities in accordance with Articles of Association. Besides through formal meeting, Board of Directors also able to take legal and binding decision without conducting any Board of Directors' Meeting in terms of written agreement and signature from each Director regarding the proposal. The decision taken possessed the same legal power as the decision taken in formal meeting.

Tahun 2013 telah direncanakan pelaksanaan Rapat Direksi minimal sebanyak 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun pada minggu kedua atau keempat setiap bulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh anggota Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi tahun 2012

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada setiap akhir periode tutup buku, kemudian hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Indikator penilaian kinerja Direksi tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- *Key Performance Indicator*
- Tingkat Kesehatan Perseroan
- Kinerja Perseroan dalam melaksanakan target Pemegang Saham dalam RKAP

Komite Nominasi

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dalam menentukan besarnya nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS.

Komite Remunerasi

Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dalam menentukan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS.

Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan Perseroan yang sehat dan terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

In 2013, the number of meetings planned is as little as twelve times in one year in second week or fourth week in each month or any time viewed necessary by the members of Board of Directors.

Assessment on Performance of Board of Directors

Assessment on Performance of Board of Directors is conducted by Shareholders and evaluated by Board of Commissioners both personally and collectively. The assessment is conducted at the end of balanced period, then the assessment result of Board of Directors' performance by Board of Commissioner is relayed to Shareholders in GMS.

Indicators of performance assessment of Board of Director in 2012 are as listed below:

- Key Performance Indicator
- The Company's Soundness
- Company's performance in meeting the objectives of Shareholders in Company's Budget Plan

Nomination Committee

Company had not owned any Nomination Committee in determining the nomination of Board of Commissioners and Board of Directors. Nomination's determination of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through GMS.

Remuneration Committee

Company had not owned any Remuneration Committee in determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors. Remuneration's determination of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through GMS.

Other Committees below the Board of Commissioners

In conducting its supervising function to Company's management which is intended to create a sound Company's management and good Corporate Governance, Board of Commissioners has supporting instruments which are in charge collectively to assist Board of Commissioners in

Komite pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Investasi dan Komite *Good Corporate Governance* (GCG).

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

conducting its supervision and advice providence to Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is in charge of providing advices to Board of Commissioners for reports or other matters delivered by Board of Directors to Board of Commissioners, identifying matters in need of Board of Commissioners' attention, and conducting other duties related with the duties of Board of Commissioners.

Profil Ketua Komite Audit

Desandri, 47 tahun.

Mengawali karirnya di Pertamina sebagai DAK-KEU/TRAINEE tahun 1990, DAK-KEU/AST AKT UMUM tahun 1992, DAK-KEU/AST AKT MIN PAL tahun 1994, UEP.IV.KEU.LHD/KA AKUNTANSI tahun 1995, Direktorat Keuangan/Kepala Akuntansi Konsolidasi Grup Bisnis tahun 2000, Direktorat Keuangan/Kepala Akuntansi Kantor Pusat tahun 2000, Ahli Utama Manajemen Keuangan tahun 2002, Kelompok Ahli Kajian Sistem Kebijakan. Keuangan tahun 2003, Ahli Utama Sistem & Prosedur tahun 2007, Manajer Keuangan tahun 2008, Manajer Perbendaharaan tahun 2009, Manajer Manajemen Resiko Bisnis tahun 2010, Manager Strategic Planning Risk Management tahun 2011- sampai dengan sekarang. Penunjukan Desandri berdasarkan pada Surat Keputusan No. KPTS.012/S0-PN. DEKOM/2012 tanggal 29 Februari 2012.

Periode jabatan Desandri sebagai Komite Audit terhitung mulai tanggal 29 Februari 2012 s/d 28 Februari 2013.

Desandri meraih gelar Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Audit Committee Head Profile

Desandri, 47 years old

Started his career in Pertamina as DAK-KEU/ TRAINEE year 1990, DAK-KEU/AST AKT UMUM in year 1992, DAK-KEU/AST AKT MIN PAL year 1994, UEP.IV.KEU.LHD/KA AKUNTANSI year 1995, Finance Directorate/Accounting Head of Business Group Consolidation year 2000, Finance Directorate/Accounting Head of Head Office year 2000, Main Expert in Financial Management year 2002, Expert Group of Finance Policies System's Observation year 2003, Main Professionals of System and Procedure year 2007, Finance Manager year 2008, Repertory Manager year 2009, Business Management Risk's Manager year 2012, Manager of Strategic Planning Risk Management year 2011- until now. The appointment of Desandri was on the ground of Decree No. KPTS.012/S0-PN.DEKOM/2012 dated 29 February 2012.

Desandri's position period as Audit Committee is effective from 29 February 2012 until 28 February 2013. Desandri acquired his Master degree from Accounting major in Universitas Indonesia year 1999.

Tugas Komite Audit

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian *intern* dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Auditor maupun eksternal auditor.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan adanya prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.
5. Melakukan indentifikasi hal-hal yang memerlukan

Tasks of Audit Committee

1. Assisting Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and tasks' implementation of both internal auditor and external auditor.
2. Assessing the tasks' implementation and the result of audit conducted by Internal auditor or external auditor.
3. Providing recommendation regarding improvement on management control system and its implementation.
4. Ensuring the existence of satisfying procedure review of every information emitted from Company.
5. Conducting identification on matters in need of

perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

6. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris antara lain melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran, laporan manajemen, dan informasi lainnya, termasuk menindaklanjuti pengaduan dari pihak ketiga.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan karyawan yang berasal dari PT Pertamina (Persero) dengan latar belakang pendidikan Akuntansi. Komite Audit tidak memiliki hubungan langsung dengan aktvitas utama Perseroan. Sehingga Anggota Komite Audit adalah orang-orang yang memiliki pemahaman mengenai bisnis Perseroan dan memiliki independensi terhadap Perseroan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat kehadiran Komite Audit

Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait terutama fungsi keuangan dan Internal Audit Perseroan guna membahas perkembangan dan aktivitas Perseroan baik secara berkala maupun sesuai kondisi yang diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Adapun Program kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit antara lain:

1. Evaluasi dan *Monitoring* Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan komisaris.
2. Menindaklanjut *Internal Control* dan Pelaksanaan Internal Audit Perseroan.
3. Monitor Tindak lanjut Temuan Auditor Internal & Eksternal.
4. Menindaklanjut Kinerja Laporan Keuangan.
5. Menindaklanjut Pelaksanaan Risk Management Perseroan.

Board of Commissioners and other duties of Board of Commissioners.

6. Conducting other duties trusted from Board of Commissioners such as conducting review of information regarding Company, Long-Term Olan, Company's Work and Budget Plan, management report, and other information, including follow up of third parties' complaints.

Independence of Audit Committee

The members of Audit Committee are employees from Pertamina (Persero) with background of Accounting education. Audit Committee does not possess any direct relation with Company's major activities. Hence, the members of Audit Committee are people who own comprehension regarding Company's business and independence from Company.

Meeting Frequencies and Attendance Level of Audit Committee

Audit Committee conducts a routine meeting with Board of Commissioners as minimal as 1 (one) time in a month also conducts meeting with related instruments particularly financial instrument and Company's Internal Audit in order to discuss Company's development and activities both periodically and as viewed necessary.

Implementation of Audit Committee's Activities

Work plan of Audit Committee which had been conducted were:

1. Evaluation and Supervision as a Follow up of Board of Commissioners' Recommendation.
2. Follow up Internal Control and Implementation of Company's Internal audit.
3. Supervision as a Follow up of Internal Auditor and External Auditor's Findings.
4. Follow up the Financial Report Performance.
5. Follow up the implementation of Company's Risk Management.

KOMITE GCG

Nitya Widanarta, 43 tahun.

Mengawali karirnya di Pertamina sebagai Trainee-Keu-Pusat tahun 1992, Trainee-Keu-UP IV Cilacap tahun 1992, Ass Mat Stock-Keuangan-UP IV tahun 1992 sampai dengan 1996, Asisten Material Stok Anggaran Balongan tahun 1996, Asisten Material Stok Anggaran tahun 1996 sampai dengan 1997, Asisten Mit Mnyc/Akt-Keu tahun 1997 sampai dengan 1998, Asisten Mat Sund/Angg-Keu tahun 1998 sampai dengan tahun 1999, PWS. Peny. & Konsolidasi tahun 1999 sampai dengan tahun 2002, Pengawas Utama Konsolidasi tahun 2002 sampai dengan tahun 2005, Kepala Anggaran & Pengendalian Biaya tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, Pengawas Utama Harga Pokok & Profit BBM tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, Senior Analyst Acc Bis BBM/NBBM/Petkim tahun 2009 sampai dengan 2010, Assistant Manager Fuel Finance Buss. Supp. Tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, Assistant Manager Upstr SJV Performance tahun 2012.

Penunjukan Nitya Widanarta berdasarkan pada Surat keputusan No. KPTS.024/S0.PN.DEKOM/2012 tanggal 27 Agustus 2012.

Nitya Widanarta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Dipenogoro Malang. Periode jabatan anggota Komite GCG 01 September 2012 sampai dengan 31 Agustus 2013 Tugas Komite GCG diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil *assessment* secara berkala tentang penerapan GCG untuk memastikan efektifitas peranan organ-organ RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, dan organ pendukung dalam penegakan GCG yakni Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, Satuan Pengawas Intern, Komite Audit dan Komite Dewan Komisaris lainnya;

GCG COMMITTEE

Nitya Widanarta, 43 years old

Started her career in Pertamina as Trainee-Keu-Pusat year 1992, Trainee-Keu-UP IV Cilacap year 1992, Ass Mat Stock-Finance-UP IV year 1992 until 1996, Material Assistant of Balongan's Articles Stock year 1996, Material Assistant of Articles Stock year 1996 until 1997, Asistant of Mit Mnyc/Akt-Keu year 1997 until 1998, Assistant of Mat Sund/Angg-Keu year 1998 until year 1999, PWS. Peny. & Consolidation year 1999 until year 2002, Main Supervisor Consolidation year 2002 until year 2005, Head of Budget & Cost Control year 2005 until year 2007, Main Supervisor of Cost Price & Profit of fuel year 2008 until year 2009, Senior Analyst Acc Bis BBM/NBBM/Petkim year 2009 until 2010, Assistant Manager Fuel Finance Buss. Supp. Year 2011 until year 2012, Assistant Manager Upstr SJV Performance year 2012.

The appointment of Nitya Widanarta is based on Decree No.KPTS.024/S0.PN.DEKOM/2012 dated 27 August 2012.

Nitya Widanarta acquired her master degree from Universitas Diponegoro, Malang. Her position's period as a member of GCG Committee is from 01 September 2012 until 31 August 2013.The duties of GCG committee are as listed below:

1. Supervising and evaluating the implementation and the assessment result periodically concerning GCG implementation to ensure the effectiveness of roles of GMS's instruments, Board of Commissioners and Directors, and supporting instruments in GCG implementation which are Corporate Secretary, Board of Commissioners' Secretary, Internal Control Units, Audit Committee, and other committee of Board of Commissioners.

2. Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perseroan serta memantau pelaksanaannya, terutama berkenaan dengan :
   a. Pedoman *Corporate Governance* (Code of CG);
   b. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
   c. *Statement of Corporate Intent* (SCI);
   d. *Board Manual*.
3. Meninjau ulang rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan;
4. Mengkaji pelaksanaan praktek-praktek terbaik GCG (*best practices*) untuk dapat diimplementasikan di Perseroan;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan penerapan, pengembangan dan pemantauan GCG.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat kehadiran Komite GCG

Komite GCG melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang–kurang nya satu kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait khususnya fungsi GCG dan Internal Audit Perseroan guna membahas pelaksanaan GCG.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Program kerja yang telah dilaksanakan Komite GCG pada tahun 2012 antara lain:

1. Evaluasi dan *Monitoring* Tindak Lanjut Persetujuan/ Keputusan/Rekomendasi Dewan Komisaris.
2. Evaluasi dan *Monitoring* pelaksanaan GCG Perseroan.
3. Monitoring Tindak lanjut Temuan GCG dari Auditor Internal & Eksternal.
4. Monitoring dan tindak lanjut hasil *assessment* GCG.

Komite Investasi

Keanggotaan Komite Investasi

Susunan keanggotaan Komite Investasi Perseroan terdiri dari :

1. Gigih Prakoso - Ketua
   Merupakan Anggota Komisaris.

2. Providing recommendations regarding improvement of system and completion of Company's GCG and supervising its implementation, especially related to:
   a. Code of Corporate Governance (Code of CG);
   b. Code of Conduct;
   c. Statement of Corporate Intent (SCI);
   d. Board Manual.
3. Reviewing work plan and report regarding GCG implementation as a part of Company's Annual Report;
4. Analyzing GCG best practices' implementation in order to be implemented in Company;
5. Conducting other tasks trusted by Board of Commissioners related to implementation, development, and supervision of GCG.

Meeting Frequencies and Attendance Level of GCG Committee

GCG Committee conducts routine meeting with Board of Commissioners as minimal as one time in a month and conducts meeting with related instruments particularly GCG instruments and Company's Internal Audit to discuss GCG implementation.

Brief Report of Implementation Activities

The work program has been implemented Corporate Governance Committee in 2012 include:

1. Follow-up Evaluation and Monitoring Agreement / Decision / Recommendation Board of Commissioners.
2. Evaluation and Monitoring of the implementation of the Company's corporate governance.
3. Follow-up monitoring GCG findings of Internal & External Auditors.
4. Monitoring and follow-up assessment results GCG.

Investment Committee

Investment Committee Membership

Membership Composition of Company's Investment is as listed below:

1. Gigih Prakoso - Chief
   Member of Board of Commissioners.

2. Edi Eko Cahyono – Anggota
   Ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga Nomor 013/PN.DEKOM.010/Kpts/2011, Lahir di Pati, 28 Mei 1982, Edi Eko Cahyono pernah bekerja di Kementerian BUMN 2003, *liaison officer* Dewan Komisaris PT Pertamina - Persero tahun 2004 dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Batan Teknologi - Persero tahun 2009. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan Universitas Indonesia dengan fokus keahlian di bidang akuntansi.

Fungsi

Membantu Dewan Komisaris terutama dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Pertamina PN, khususnya dalam aspek pengelolaan investasi dalam rangka pengembangan usaha Perseroan, guna meningkatkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan (*sustainable*) dan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Tugas dan Tanggung jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Investasi Pertamina PN adalah:

1. Melakukan penelaahan atas rencana investasi Perseroan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap rencana investasi tersebut;
2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap sistem pengendalian manajemen (*management control system*) terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan investasi Perseroan;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi investasi dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris;
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap hasil audit internal dan/atau eksternal yang berkaitan dengan pelaksanaan investasi Perseroan;

Kebijakan Independensi Komite Investasi

Anggota komite investasi tidak berasal dari Pertamina PN maupun perusahaan atau instansi lain yang berkaitan langsung dengan aktivitas utama Perseroan. Anggota komite investasi tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat

2. Edi Eko Cahyono – Member
   Appointed as member of Investment Committee PT Pertamina Patra Niaga Number 013/PN.DEKOM.010/Kpts/2011, born in Pati, 28 May 1982, Edi Eko Cahyono worked in Ministry of State-Owned Enterprises 2003, liaison officer of Board of Commissioners PT Pertamina – Persero year 2004 and Secretary of Board of Commissioners PT Batan Teknologi - Persero year 2009. Graduated from State Academy of Accountancy (STAN) and Universitas Indonesia with focus in accounting field.

Function

Assisting Board of Commissioners particularly in conducting its supervision of management of Pertamina PN, especially in investment management aspect in developing the Company's development, raising the Company's performance which is sustainable and in accordance with good corporate governance principles.

Duties and Responsibilities

Duties coverage and responsibilities of Pertamina PN's Investment Committee are:

1. Conducting review of the Company's investment plan in accordance with the Company's Long Term Plan (CLTP) and Corporate Work Plan and Budget (CWPB) and providing recommendation to Board of Commissioners regarding the investment plan;
2. Monitoring and evaluating periodically investment realization and delivering advices to Board of Commissioners;
3. Monitoring and evaluating the result of internal and/or external related to Company's investment implementation.
4. Conducting other duties trusted by Board of Commissioners related to Investment Committee's function.

Independence Policy of Investment Committee

Investment committee's members are not from Pertamina PN or other companies or institutions which are directly related to the Company's major activities. The member of investment committee possess no private interest/relativity which may

menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Pertamina PN.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan dunia usaha. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direkur Utama. Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan yaitu Surat Keputusan Direktur Utama No. 110/PN000.201/Kpts/2008 tanggal 31 Desember 2008. Misi Sekretaris Perusahaan adalah untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan Pertamina PN dijabat oleh Sumantri Purba dari tahun 2008.

create negative impact or conflict of interest for Pertamina PN.

Company Secretary

Corporate Secretary appointed by the Company taking into account professional skills and integrity in the community and business world. The Company Secretary is responsible to the Main Direkur. Basic removal of the Company Secretary Director Decree No.. 110/PN000.201/Kpts/2008 dated December 31, 2008. The mission of the Corporate Secretary is to support the creation of a good image of the Company's consistent and sustainable management of the program through effective communication to all stakeholders. PN Pertamina corporate secretary held by Sumantri Purba from 2008.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sumantri Purba, 49 tahun

Karirnya dimulai dari Chief of Production PT Sarana Gatra Utama tahun 1989, Chief of Process Engineers PT Elnusa Rekabina tahun 1989 hingga 1997, Process & System Manager tahun 1997 hingga tahun 2000 di PT Elnusa Rekabina, General Manager PT Elnusa Rekabina tahun 2000 hingga tahun 2002, Engineering & System Manager PT Elnusa Harapan tahun 2002-2004, General Manager Strategic Technical Support tahun 2004-2007 PT Patra Niaga, VP Corporate Secretary PT Patra Niaga tahun 2007-sekarang. Sumantri Purba pernah menjabat sebagai Direktur PT Patra Logistik (Anak perusahaan Pertamina PN) sampai dengan tahun 2012.

Sumantri Purba meraih gelar sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung pada tahun 1988.

Corporate Secretary

Sumantri Purba, 49 years old

He started his career as Chief of Production of PT Sarana Gatra Utama year 1989, Chief of Process Engineers of PT Elnusa Rekabina year 1989 until 1997, Process & System Manager year 1997 until year 2000 in PT Elnusa Rekabina, General Manager of PT Elnusa Rekabina year 2000 until year 2002, Engineering & System Manager of PT Elnusa Harapan year 2002-2004, General Manager Strategic Technical Support year 2004-2007 of PT Patra Niaga, VP Corporate Secretary PT Patra Niaga year 2007-now. Sumantri Purba had been appointed as Director of PT Patra Logistik (subsidiary of Pertamina PN) until year 2012.

Sumantri Purba acquired his bachelor degree in Chemical Engineering of Bandung Technological Institute in year 1988.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Structural Organization of Company Secretary

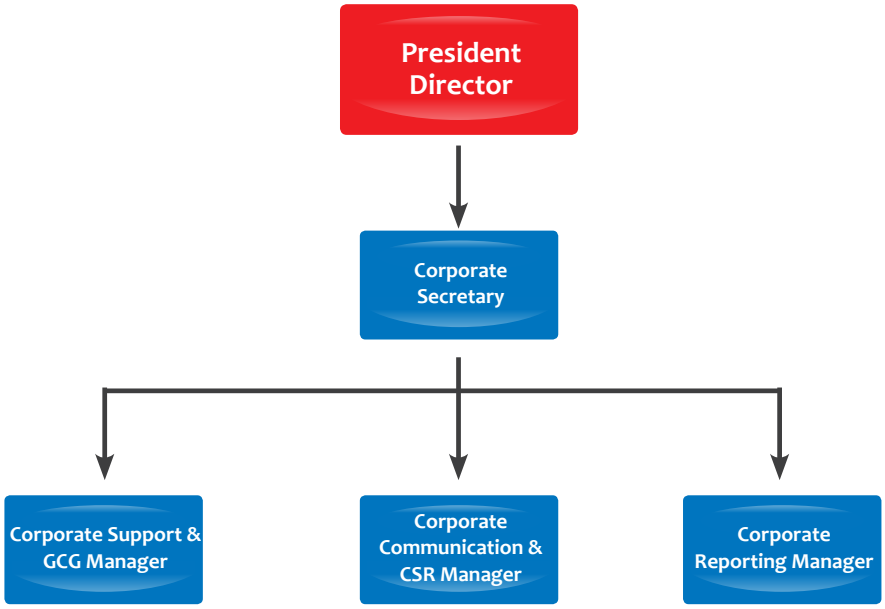

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan perannya, dibantu oleh fungsi hukum, korporat *event*, protokoler, kesekretariatan, komunikasi/promosi, *media relations* dan *institutional relation* dalam berhubungan dengan pihak eksternal maupun internal Pertamina PN.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero).

Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur :

- Pengelolaan *Corporate Communication* yang meliputi kegiatan Pengelolaan Media, *Brand Management*, *External Communication* dan Pengelolaan *Internal Communication*.
- Pengelolaan *Compliance* yang meliputi pembangunan sistem tata kerja dan penegakan peraturan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja perusahaan, Anak Perusahaan dan afiliasinya
- Pengelolaan dan pengendalian informasi data meliputi pengumpulan informasi, menyeleksi dan menyiapkan informasi yang akan disampaikan ke Publik

Corporate Secretary is assisted in conducting his function and roles, by law instruments, event corporate, protocol, secretarial, communication/promotion, media relations and institutional relation in associating with external or internal parties of Pertamina PN.

Work Guidelines of Corporate Secretary

Work Guidelines of Corporate Secretary referred to Management Guidelines of Pertamina's (Persero) Subsidiaries and Joint Venture Company.

Guidelines of Corporate secretary regulates:

- Management of Corporate Communication which includes activities of Media Management, Brand Management, External Communication dan Management Internal Communication.
- Compliance management which covers development of work procedures and regulation compliance of Board of Commissioners, Board of Directors and Company's employees, Subsidiaries and Affiliates.
- Management and control of data information including information aggregation, selection and preparation of information to be delivered to public.

- Pengelolaan dan penataan tindakan korporasi BOD serta BOC *Support* yang meliputi kegiatan pengaturan protokoler dan administrasi Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah:

- Memberikan pertimbangan dan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris akan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
- Memberikan update secara rutin mengenai perubahan peraturan yang berdampak pada aktivitas Perseroan agar terhindar dari konsekuensi *non-compliance*;
- Memastikan bahwa pengelolaan Perseroan sesuai Anggaran Dasar, ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, dan peraturan yang berlaku serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
- Menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS Perseroan serta menyediakan informasi yang diperlukan bagi Pemegang Saham;
- Bertindak sebagai pengelola dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah RUPS;

- Memastikan citra positif Perseroan dengan memastikan ketersediaan/penyampaian data/informasi/laporan yang wajib disampaikan kepada pihak terkait, termasuk para pelanggan sehingga tercipta kepercayaan publik atas kredibilitas Perseroan sebagai penyedia produk dan jasa yang handal.

- Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada stakeholders termasuk Pemegang Saham.
- Mengelola informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak di luar Perseroan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan Direksi.
- Memutuskan dan menentukan strategi CSR Perseroan yang efektif dan tepat sasaran untuk mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

- Management and structuring of BOD and BOC support's corporation activities which included protocol arrangement and Board of Directors' administration activities.

Tasks and Responsibilities of Corporate Secretary, such as:

- Giving consideration and direction to the Board of Directors and the Board of Commissioners about their jobs and responsibilities based on the statues and the provisions of regulations about Limited Company.
- Updating the change of rules that give impacts on the company's activities to avoid the consequences of non-compliance.
- Ensuring that management of the company is according to the statues, the provisions of regulations about Limited Company, and the applicable rules and also other provisions including the implementation of Good Corporate Governance.
- Attending the Directors' meeting, the Board of Commissioners', and the General Meeting of Shareholders and also providing information needed by the shareholders.
- Acting as the company's document management, including but not limited on list of the shareholders, minutes of the Directors' meeting, minutes of the Board of Commissioners' and minutes of the General Meeting of Shareholders.
- Ensuring that the company's positive image can be meintained well by making coordination with the other department/ division to ensure the availability/ delivery of data/ information/ report which has to be submitted to the related parties, including the customers, so public's trust about company's credibility as the reliable providers of products and services will be created.
- Giving relevant and accurate information on time to the stakeholders including the shareholders.
- Managing information which is going to be delivered to the parties outside the company based on the provision stated by the directors.
- Deciding and choosing effective and exact strategy of Company's CSR to provide added value for surrounding communities.

- Menghimpun semua informasi penting yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*.

- Collecting all vital information regarding the company from each work unit, also stipulating characteristics regarding types and material of information which maybe presented to stakeholders.

Internal Audit

Perseroan memiliki fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang tergabung dalam Divisi Fungsi Internal Audit. Internal Audit merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh *Vice President* Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit. *Vice President* Internal Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Patra Niaga No.123/PN000.201/Kpts/2010 tanggal 04 November 2010.

Fungsi keberadaan Internal Audit adalah sebagai konektor untuk mencapai tujuan Perseroan melalui pendekatan sistematis yang teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Internal Audit dalam Perseroan memiliki misi untuk menjadi strategic business partner bagi manajemen dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang efektif.

Internal Audit

The Company owns Internal Audit Work Units which is incorporated in Internal Audit Function Division. Internal Audit is an independent work unit led by Vice President of Internal Audit Unit which is directly responsible to President Director and acquires direct communication line with Audit Committee. Vice President of Internal Audit unit is appointed based on Decree of President Director of PT Patra Niaga No.123/PN000.201/Kpts/2010 dated 04 November 2010.

The function of Internal Audit existence is as connector to achieve the Company's objectives through regular systematic closure in evaluating and increasing effectiveness of risk management, internal control and good process of Corporate Governance.

Internal Audit unit in Company intend to be the strategic partner for management in building an effective internal control system.

Profil Pimpinan Internal Audit

Sardi Eko, 58 tahun.

Sardi Eko memulai karirnya di PT Pertamina (Persero) pada tahun 1982 sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal PT Pertamina Geothermal Energy hingga tahun 2010. Menjabat sebagai Vice President Internal Audit di Pertamina PN sejak tanggal 1 November 2010 hingga sekarang. Meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia/Queensland University of Technology pada tahun 1988.

Head of Internal Audit Profile

Sardi Eko, 58 years

Sardi Eko started his career in Pertamina (Persero) in year 1982 as the Head of Internal Supervision Unit of Pertamina Geothermal Energy until 2012. He has been positioned as Vice President of Internal Audit in Pertamina PN since 1 November 2010 until present time. He acquired his Master in Engineering from Universitas Indonesia/Queensland University of Technology in 1988.

Program Sertifikasi Internal Audit

Sertifikasi yang dimiliki oleh Tim Internal Audit Perseroan terdiri dari sertifikasi Vice President Internal Audit, yaitu: GCEM, QIA, CRMP, ERMCP dan seorang Auditor yang memiliki

Certification Program of Internal Audit

Certifications owned by Company's Internal Audit Team consists of certification of Internal Audit's Vice President, which are: GCEM, QIA, CRMP, ERMCP and a Registered

sertifikasi Register Akuntan. Selain itu, dua orang Auditor tengah menjalani proses sertifikasi QIA. Adapun beberapa rencana keikutsertaan sertifikasi Auditor pada tahun 2013, antara lain:

- *Qualified Internal Audit (QIA);*
- *Certified Internal Auditor (CIA);*
- *Certified Fraud Examiner (CFE).*

Struktur Organisasi Internal Audit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pada tahun 2012, jumlah karyawan pada fungsi Internal Audit *establish* sebanyak 8 (delapan) orang. Namun, karena adanya posisi yang berada dalam status vacant maka, posisi yang terisi adalah lima orang. Proses recruitment sedang berada dalam proses untuk mengisi posisi vacant.

Berdasarkan Ref. Surat Keputusan No. 245/PN000.040/Kpts/2012 tgl 3 Desember 2012, berikut stuktur organisasi Internal Audit:

Accountant's Auditor. Besides that, 2 Auditors are in process of QIA's certification. Some of the planned certifications' participation of Auditors in 2013 are:

- Qualified Internal Audit (QIA);
- Certified Internal Auditor (CIA);
- Certified Fraud Examiner (CFE).

Organizational Structure of Internal Audit

Internal Audit is directly responsible to the Directors. In 2012, the number of employees in Internal Audit instrument were eight people. However, due to vacant positions, the filled positions were only filled by five people. There has been a recruitment process in order to fill the vacant positions.

Based on Ref. Decree No. 245/PN000.040/Kpts/2012 dated 3 December 2012, this is the Internal Audit's organizational structure:

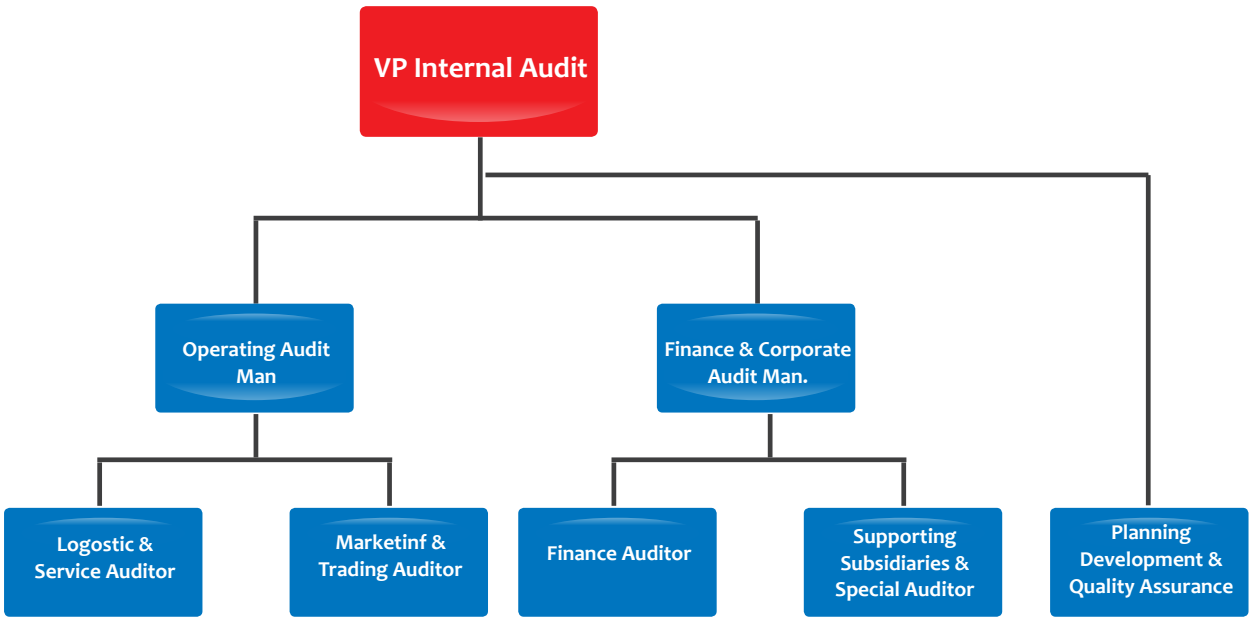

Pedoman Kerja Internal Audit

Sistem Tata Kerja Internal Audit dijalankan berdasarkan Pedoman Umum Internal Audit ref. SK Dirut No. 036/PN000.040/Kpts/2012 tgl 7 Maret 2012 yang merupakan dokumen pedoman pelaksanaan kerja Internal Audit. Dokumen pedoman tersebut ditinjau ulang secara berkala guna memaksimalkan pelaksanaan kerja Internal Audit Perseroan.

Pedoman Umum Internal Audit, antara lain mengatur :

- Tujuan, ruang lingkup, pengertian dan referensi pedoman umum Internal Audit.
- Organisasi, peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab serta pembinaan karir Internal Audit.
- Standar profesi berupa standar atribut dan kinerja Internal Audit serta kode etik Internal Audit.

- Kebijakan pengelolaan kegiatan Internal Audit yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil *assurance*, *working paper*, pengendalian aktivitas *assurance* dan *Quality Program Assessment*.
- Hak dan kewajiban Internal Audit dan pihak yang di-audit/*assess*.

Pada tanggal 2 Juli 2012, Internal Audit mendapatkan Piagam Audit (*Audit Charter*) ref. SK Dirut No. 147/PN000.040/Kpts/2012. Piagam tersebut menjadi sebuah pernyataan formal tertulis sebagai dasar pengakuan keberadaan dan berfungsinya fungsi Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan.

Tata Kerja Organisasi (TKO) Internal Audit yang telah disusun adalah:

1. TKO tentang Penyusunan Rencana Induk Pengawasan (RIP) No.005/PN000.030/2012/S0, tanggal 17 Desember 2012;
2. TKO Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Rencana Kerja & Anggaran Audit (RKAA), No.006/PN000.030/2012/S0, tanggal 17 Desember 2012;
   TKO Penyusunan Surat Perintah (SP) dan Rencana Penugasan Audit (RPA), No.007/PN000.030/2012/S0, tanggal 17 Desember 2012;

Internal Audit Work Procedures

Internal Audit Work Procedures are conducted based on Internal Audit General Guides ref SK Dirut No. 036/PN000.040/Kpts/2012 dated 7 March 2012 which was a procedures document of Audit Internal work implementation. This procedures document was being reviewed periodically to maximize the work implementation of Company's Internal Audit work.

The Internal Audit General Procedures, which are:

- Objectives, Scope, Definition and Reference Pedoman Umum Internal Audit.
- Organization, Roles, Duties, Powers and Responsibilities as well as Career Development of Internal Audit.
- Professional Standards are in the form of Attributes and Performance standards of Internal Audit as well as Internal Audit Code of Ethics.
- Internal Audit Activity Management Policy that includes Planning, Execution, Reporting Results of Assurance, Working Paper, Assurance Activity Control and Quality Program Assessment.
- Rights and Obligations of the Internal Auditor and Audited/Analyzed.

In 2 July 2012, Internal Audit acquired Audit Charter ref. SK President Director No. 147/PN000.040/Kpts/2012. This charter is a formal statement written as a base of existence recognition and the Internal Audit function in conducting its duties and responsibilities in conducting supervision.

Organizational work procedures (TKO) of composed Internal Audit is:

1. TKO Supervision's Mother Plan Composition (RIP) No.005/PN000.030/2012/S0, dated 17 December 2012;
2. TKO Annual Supervision Work Program Composition (PKPT) and Work Plan and Audit Budget (RKAA), No.006/PN000.030/2012/S0, dated 17 December 2012;
   TKO Warrant Composition (SP) and Audit Assignation Plan (RPA), No.007/PN000.030/2012/S0, dated 17 December 2012;

3. TKO Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, No.008/PN000.030/2012/S0, tanggal 17 Desember 2012;
4. TKO Pelaksanaan dan Pelaporan Audit Investigasi, No.009/PN000.030/2012/S0, tanggal 17 Desember 2012.

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Internal Audit

Sebagai fungsi yang menjalankan sistem pengendalian internal, Internal Audit memiliki tugas, antara lain:

1. Melaksanakan aktivitas assurance dan consulting untuk meyakinkan dan mendorong efektivitas pelaksanaan *internal control, risk management* dan proses *good corporate governance.*
2. Melakukan pengusutan (investigasi) dengan tujuan untuk dapat mengungkapkan/membuktikan setiap permasalahan yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan/kecuarangan.
3. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian eksternal, antara lain Kantor Akuntan Publik dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Induk Perusahaan dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan Perusahaan.
4. Melaksanakan tugas-tugas khusus lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.

Wewenang yang dimiliki oleh Internal Audit, meliputi:

1. Kepemilikan akses yang tidak terbatas untuk mendapatkan informasi dan meminta keterangan dari pekerja atau fungsi – fungsi di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan serta afiliasinya.
2. Berwenang untuk mendatangi seluruh aktivitas Perseroan baik dengan pemberitahuan maupun tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
3. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit serta menerapkan teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit.
4. Mendapatkan bantuan, saran dan nasehat dari narasumber professional dalam kaitannya dengan kegiatan *auditing*.

Internal Audit memiliki tanggung jawab yang terinci, sebagai berikut:

1. Melaporkan setiap aktivitas assurance dan consulting dalam bentuk laporan hasil audit/*assessment*/konsultasi.

3. TKO Audit Implementation and Report, No.008/PN000.030/2012/S0, dated 17 December 2012;
4. TKO Implementation and Report Investigation Audit, No.009/PN000.030/2012/S0, dated 17 December 2012.

Duties, Authorities and Responsibilities of Internal Audit

As an internal control system instruments, Internal Audit's duties are:

1. Implement assurance and consulting activities to ensure and promote the effectiveness of internal control, risk management and good corporate governance process.
2. Conduct the investigation in order to be able to reveal/prove any issues that have an indication of abuse of authority, embezzlement, fraud/cheating.
3. Coordinate with external audit institutions such as Public Accounting Firms and Internal Audit Unit (IAU) of Parent Company in connection with the Company's supervisory duties.
4. Carry out other specific tasks as instructed by the President Director

Authorities of Internal Audit are:

1. Have unrestricted access to obtain information and to request information from employees or functions within Pertamina PN and its subsidiaries and affiliates.
2. Come to the entire activities of the Company either by notice or without notice.
3. Allocate audit resources, determine the focus, scope and schedule of audits and implement the techniques necessary to achieve the audit objectives.
4. Get help, advice and counsel of professional speakers in relation to auditing activities

Responsibilities of Internal Audit are :

1. Report any assurance and consulting activities in the form of audit/assessment/ consultation reports.

2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan dan pengelolaan risiko.
3. Menjaga profesionalisme melalui program peningkatan kualitas auditor sesuai kompetensinya.
4. Menjaga produktivitas dan kualitas hasil kerja fungsi Internal Audit melalui Program Quality Assurance (Peer Review) dan implementasi Sistem Informasi Internal Audit.
5. Melaporkan hasil pengusutan (investigasi) untuk mengungkap/ membuktikan setiap permasalahan yang memiliki indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan/ kecurangan.
6. Melaporkan seluruh hasil aktivitas Internal Audit kepada Direktur Utama dalam bentuk laporan periodik dengan tembusan kepada Komite Audit.

2. Provide assessment of the adequacy and effectiveness of management processes in controlling the activities and risk management.
3. Maintain professionalism through auditor's quality improvement program in accordance with auditor's competence.
4. Maintain the productivity and quality of the work result of Internal Audit function through Quality Assurance Program (Peer Review) and the implementation of Internal Audit Information System.
5. Report the results of the investigation to reveal/prove any issues that have an indication of abuse of authority, embezzlement, fraud/cheating.
6. Report all the activities of Internal Audit to the President Director in the form of periodic reports with a copy to the Audit Committee.

Perencanaan dan Realisasi Internal Audit di tahun 2012

Pada tahun 2012, Internal Audit melakukan perencanaan kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun dan terjabarkan pada tabel di bawah ini:

Planning and Realization of Internal audit in 2012

In 2012, Internal Audit conducted the activities' plans along the year and listed in tables below:

No	Kegiatan / Activities		Rencana / Target	Realisasi / Achievement
1	Audit			
	1.1	Financial Audit / Financial Audit	10%	13.50%
	1.2	Operational Audit / Operational Audit	10%	10.00%
	1.3	Marketing Audit / Marketing Audit	10%	3.00%
	1.4	Pengadaan Barang & Jasa Non Hydro / Procurement of Non-Hydro Goods & Services	10%	4.50%
	1.5	Branch Audit / Branch Audit	10%	7.70%
	1.6	Audit Investigasi / Investigation's Audit	0%	3.00%
		Sub Total	50%	41.70%
2	Consulting Services/Assistance			
	2.1	Coordinating External Auditor Holding & Subsidiaries / Coordinating External Auditor Holding & Subsidiaries	5%	5.00%
	2.2	Monitoring Implementasi TKO/TKI MySAP & Backlog MySAP / Monitoring TKO/TKI's Implementation MySAP & Backlog MySAP	5%	5.00%

	2.3	Finalisasi dan Sosialisasi Pedoman GCG & CoC / Finalized and Dissemination of GCG & CoC's Guide	5%	5.00%
	2.4	Counterpart GCG Assessment / Counterpart of GCG Assessment	5%	5.00%
	2.5	Counterpart of IFRS Program / Counterpart of IFRS Program	4%	3.50%
	2.6	Counterpart of ICoFR Program / Counterpart of ICoFR Program	4%	4.00%
	2.7	Monitoring Legal Pending Anak Perusahaan / Subsidiaries' Legal Pending Monitoring	4%	3.50%
	2.8	Counterpart Risk Management Process / Counterpart Risk Management Process	4%	4.00%
	2.9	Counterpart Opening Balance Functional Currency / Counterpart Opening Balance Functional Currency	4%	4.00%
	2.10	Counterpart Auditor Bea Cukai / Counterpart Customs Auditor	0%	4.00%
	2.11	Counterpart SPI Pertamina (Persero) & BPKP / Counterpart Internal Control System of Pertamina (Persero) & BPKP	0%	4.50%
	2.12	team Inventarisasi Fix Asset / Fix Asset Inventory Team	0%	1.00%
		Sub Total	**40%**	**48.50%**
3	**Non Audit/ Training**			
	3.1	Monitoring of Follow Up Audit Findings (Internal & External Auditor) / Monitoring of Follow Up Audit Findings (Internal & External Auditor)	2%	2.75%
	3.2	Report of Internal Audit Activity Quarterly / Annualy / Report of Internal Audit Activity Quarterly / Annualy	2%	2.00%
	3.3	Finalisasi Audit Manual / Manual Audit Finalization	2%	2.00%
	3.4	Training of Auditor and Internal Development Process / Training of Auditor and Internal Development Process	4%	3.25%
		Sub Total	**10%**	**10.00%**
		TOTAL	**100%**	**100.20%**

Penyerahan Laporan Berkala di tahun 2012

Seluruh kegiatan fungsi internal Audit dilaporkan secara berkala (triwulan dan tahunan) kepada Direktur Utama dengan tembusan para Direktur dan Komite Audit sbb:

- Laporan Aktivitas Fungsi Internal Audit Triwulan I / 2012 No. SoPN030-2012.006-R tgl 23 April 2012;
- Laporan Aktivitas Fungsi Internal Audit Triwulan II / 2012 No. SoPN030-2012.010-R tgl 18 Juli 2012;
- Laporan Aktivitas Fungsi Internal Audit Triwulan III / 2012 No. SoPN030-2012.017-R tgl 30 Oktober 2012;
- Laporan Aktivitas Fungsi Internal Audit Periode Tahun 2012.

Submission of Periodic Reports in 2012

The entire activities of Internal Audit's function are reported periodically (quarterly and annually) to President Director with copy to Director and Audit Committee as listed below:

- Activity Report of Audit Internal Quarter I / 2012 No. SoPN030-2012.006-R dated 23 April 2012;
- Activity Report of Audit Internal Quarter II / 2012 No. SoPN030-2012.010-R tgl 18 July 2012;
- Activity Report of Audit Internal Quarter III / 2012 No. SoPN030-2012.017-R tgl 30 October 2012;
- Activity Report of Audit Internal in 2012 period.

Hasil Temuan Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit menyampaikan setiap laporan hasil audit kepada Direktur Utama Perseroan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rekomendasi tindakan perbaikan, termasuk sanksi/pinalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada unit Internal Audit setiap bulan untuk memastikan setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Tindak lanjut temuan dari *auditee* atas rekomendasi audit, berada dalam pengawasan oleh fungsi Internal Audit untuk bahan *updating* dan pelaporan. Pelaksanaan audit tahun 2012, berhasil mendapatkan temuan *significant*, antara lain :

- Terdapat pengiriman BBM yang tidak dikirimkan kepada pemilik LO melainkan dikirim (*switch*) ke SPBU lain;
- Hilangnya Uang Operasional KSO TBBM Cikampek yang terjadi di tepi Jalan A. Yani Cikampek;
- Pengenaan Denda Keterlambatan kepada PT United Tractors Pandu Engineering (Patria) senilai USD 32,025.50 atas pengadaan skid tank (tangki mobil);
- Terdapat *Conflict of Interest* dalam Pengadaan aksesoris Mobil Tangki tahun 2010;
- Terdapat Vendor Transportir APMS yang belum di-*cover* dengan kontrak;
- Terdapat vendor transportir APMS yang belum berbadan hukum;
- Kontrak Pekerjaan MMS yang sudah habis masa berlakunya;
- Terdapat *Account Receivables* (AR) *Overdue* dengan nilai yang *significant* sehingga mengganggu *cash flow* Perseroan;
- Belum ada Serah Terima dan Pertanggungjawaban PK operasional marketing di Depot Pengapon per Juni 2012;
- Pedoman ERM belum dilengkapi dengan TKO/TKI;
- Belum ditetapkannya *Risk Appetite;*
- Belum ditentukannya *Risk Tolerance*;
- Terdapat pekerja di Pertamina PN yang belum jelas status kekaryawanannya;
- Terjadi gangguan operasional *New Gantry* (*shut down*)

Audit Findings

In conducting its duties, Internal Audit submits each report of audit result to Company's President Director and audited parties completed with repairing activities recommendation, including punishment/penalties if necessary. The progress of activities reported by audited party to Internal Audit unit per month to ensure the audited party consistently conducts improvement.

The follow up action of findings from auditee of audit's recommendation, under supervision of Internal Audit function for updating and report materials. The audit's implementation yar 2012 had thrived to acquire significant findings, such as:

- Fuel delivery which was not fulfilled to LO owner, instead it was switched to another gas station;
- The loss of Cikampek's KSO TBBM operational fund which happened on the street of A.Yani road, Cikampek;
- Fine for delay to PT United Tractors Pandu Engineering (Patria) amounted to USD 32,025.50 for skid tank procurement;
- Conflict of interest in Procurement of Skid Tank's Accessories in 2010;
- There was an APMS'S transporter vendor which was not yet legal;
- There was an APMS'S transporter vendor which was not yet legal;
- MMS work contract which had last its due;
- There was an Account Receivables (AR) Overdue with significant value hence it disturbed the Company's cash flow;
- There has not been any Delegation and Responsibilities PK of marketing operational in Pengapot Depot per June 2012.
- ERM's organization structure had not been completed with TKO/TKI;
- There had not been a stipulated Risk Appetite;
- There had not been a stipulated Risk Tolerance;
- There were employees in Pertamina PN whose employees' status were not clear yet;
- There had been a disturbance on New Gantry (shut down)

pada tanggal 7 September 2012 yang berdampak pada penurunan thruput karena adanya *maintenance server vendor* (PT Cipta Persada Anugerah Nusantara) tanpa berkoordinasi dengan pihak Pertamina PN sehingga berpotensi adanya pengenaan sanksi denda dari PT Pertamina (Persero);

- Seluruh pekerja *vendor Maintanance Management System* (MMS) dan *Tyre Management System* (TMS) belum memiliki asuransi yang dapat berpotensi menimbulkan beban tambahan bagi Perseroan dan menimbulkan masalah hukum;
- Terdapat 23 jabatan di struktur organisasi Region Kalimantan yang belum memiliki *job description*;
- Terdapat kekosongan pekerja untuk jabatan Supervisor Layanan Jual, *Sales Admin Support Area*, HSSE *Support Supervisor, Staf Account Receivable, Staf Account Payable, Staf Tax, Staf Treasury (Cashier)*, dan *Staf Admin Finance Area*;
- Fungsi *Finance Business Support Region* Kalimantan belum memiliki *User ID* khusus sebagai akses ke sistem MySAP.
- Terdapat kontrak-kontrak sales BBM yang belum menggambarkan realita bisnis perusahaan.

in 7 September 2012 which was impacted on thruput decline caused by a maintenance server vendor (PT Cipta Persada Anugerah Nusantara) who did not coordinate previously before with Pertamina PN hence the potential of fine directed to the vendor from Pertamina (Persero);

- The entire employees of Maintainance Management System (MMS) dan Tyre Management System (TMS) vendors did not possess any insurance which could potentially creates additional matters for Company and causes legal matters;
- There were 23 positions in Kalimantan region's organizational structure which did not possess job description
- There had been employees' vacancies for Sales Service Supervisor, Sales Admin Support Area, HSSE Support Supervisor, Staf Account Receivable, Staf Account Payable, Staf Tax, Staf Treasury (Cashier), dan Staf Admin Finance Area;
- Finance Business Support's Instrument of Kalimantan Region did not possess any particular User ID as an access to MySAP system.
- There were fuel sales' contracts which had not described the reality of Company's business.

Tabel perbandingan temuan Audit Internal tiga tahun terakhir

No	Keterangan / Description	2012	2011	2010
1	Jumlah Audit Report / Total of Audit Report	20	24	6
2	Jumlah Temuan / Total Findings	126	93	26

Pada tahun 2012, hasil audit lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan jumlah 20 laporan audit report dan 126 temuan Audit Internal.

Comparison table of Internal Audit's findings the last three years

In 2012, the result of audit is discovered more than the previous years with 20 audit reports and 126 findings of Internal Audit.

Program Pengembangan Internal Audit di tahun 2012

Internal Audit memiliki kompetensi khusus yang terinci dalam Pedoman Umum Internal Audit. Pengembangan kompetensi menjadi dasar khusus dari pelaksanaan tugas Internal Audit. Selama tahun 2012, program pengembangan kompetensi yang dilakukan Internal Audit adalah sebagai berikut:

Development Program of Internal Audit in 2012

Internal Audit division possesses particular competences detailed in Internal Audit General Guide. Competence's development becomes the particular foundation in implementing the Internal Audit's duty. In 2012, the competence development programs conducted by Internal Audit are as listed below:

(VP. Internal Audit)			
No	**Judul Program Pengembangan**	**Provider**	**Tanggal**
1	Workshop Risk Base Audit	Pertamina Learning Center	26 s.d. 29 Maret
2	Sharing Session IFRS	FKSPI – ESDM	2 April
3	Sharing Session IFRS Internal Control Review	FKSPI – ESDM	7 s.d. 8 Juni
4	Seminar Protecting Through Alliance	FKSPI – Pusat	2 s.d. 5 Juni
5	Workshop "Internal Audit Practices of World Class Companies"	SPI Pertamina	11 Oktober
6	Sharing Session Opini Internal Audit Terhadap Efektifitas Internal Control	FKSPI – ESDM	6 s.d. 7 Des

(Operation Audit Manager)			
No	**Judul Program Pengembangan**	**Provider**	**Tanggal**
1	Traning for Trainers sertifikasi ICoFR menggunakan sysCa	PT Pertamina (Persero) & Deloitte	26 s.d. 27 Desember
2	Workshop Hasil GAP Assessment PSAK-IFRS Fase II – 2012	FKSPI – ESDM	2 April

(Finance Auditor)			
No	**Judul Program Pengembangan**	**Provider**	**Tanggal**
1	Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Managerial Inhouse Training PT Pertamina Angkatan ke 5	Yayasan Pendidikan Internal Audit	28 November s.d. 6 Desember
2	Traning for Trainers sertifikasi ICoFR menggunakan sysCa	PT Pertamina (Persero) & Deloitte	26 s.d. 27 Desember
3	Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Pra Managerial Inhouse Training PT Pertamina Angkatan ke 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit	5 s.d. 27 November
4	Training for Trainers IcoFR	PT Pertamina (Persero) & Deloitte	25 s.d. 26 Juni
5	IDEA Data Analysis Solution	Premier risk Catalist	30 Maret s.d. 5 April
6	Upskilling Contractor Safety Management System	PT Pertamina (Persero)	2 januari

(Logistic & Services Auditor)			
No	**Judul Program Pengembangan**	**Provider**	**Tanggal**
1	Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Managerial Inhouse Training PT Pertamina Angkatan ke 5	Yayasan Pendidikan Internal Audit	28 November s.d. 6 Desember
2	Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Pra Managerial Inhouse Training PT Pertamina Angkatan ke 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit	5 s.d. 27 November
3	Internal Audit Practices of World - Class Companies	SPI Pertamina	11 Oktober
4	Internal Control Over Financial Report	FKSPI – ESDM	6 s.d. 7 Des
5	IDEA Data Analysis Solution	Premier risk Catalist	30 Maret s.d. 5 April

(Supporting, Subsidiaries & Special Auditor)			
No	**Judul Program Pengembangan**	**Provider**	**Tanggal**
1	Traning for Trainers sertifikasi ICoFR menggunakan sysCa	FKSPI – ESDM	6 s.d. 7 Des
2	IDEA Data Analysis Solution	Premier risk Catalist	30 Maret s.d. 5 April

Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control*)

Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control*) merupakan suatu proses yang harus dijalankan dan menjadi tanggung jawab manajemen, serta dirancang untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dalam pencapaian tujuan, seperti :

1. Efektifitas dan efisiensi operasi (*effectiveness and efficiency of operation*)
2. Kehandalan pelaporan keuangan (*reability of financial reporting*)
3. Menjaga keamanan *asset* (*safeguarding of assets*)
4. Kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, peraturan yang berlaku dan kontrak (*compliance with laws, regulation and contracts*)

Penialain efektivitas internal control tersebut dapat dilakukan melalui *assessment internal control* atas proses bisnis di lingkungan Perseroan. Pedoman Assessment Internal Control No.011/PN000.040/Kpts/2012 yang ditetapkan melalui SK Direktur Utama No.283/PN000.040/Kpts/2012 tanggal 21 Desember 2012 merupakan petunjuk proses assessment oleh tim assessor dari fungsi Internal Audit. Pedoman Parameter yang digunakan Perseroan dalam *assessment* diadopsi dari COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*).

Manajemen Risiko

Perseroan mengoptimalkan penerapan Manajemen Risiko guna menghadapi kompleksitas risiko-risiko yang mampu mempengaruhi kegiatan usaha akibat dari pesatnya perkembangan lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Pembentukan fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) ditujukan untuk membantu manajemen perseroan dalam hal :

- Pencapaian tujuan Perseroan melalui peningkatan kinerja manajemen dan perlindungan terhadap kegiatan usaha Perseroan;

Internal Control System

Internal control system is a process which shall be conducted and the Company's management is responsible for it. It also built to provide reasonable assurance in order to achieve the objectives such as:

1. effectiveness and efficiency of operation
2. reability of financial reporting
3. safeguarding of assets
4. compliance with laws, regulation and contracts

Effectiveness assessment of this internal control may be conducted through assessment of internal control of business process in Company's environment. The guidelines of Internal Control Assessment No.011/PN000.040/Kpts/2012 which was stipulated through Decree of President Director No.283/PN000.040/Kpts/2012 dated 21 December 2012 is the assessment guidelines by assessor team from Internal Audit's instrument. Parameter Guidelines utilized by Company in assessment was adopted from COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission).

Risk Management

The Company optimizes the application of risk management to deal with the complexity of risks which can affect the business activities due to the rapid development of the Company's internal and external environment. Formation function Enterprise Risk Management (ERM) is intended to assist the company's management in terms of:

- Achievement of Company objectives through improved performance management and protection of the Company's business activities;

- Mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menangani, memantau, dan meninjau risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dalam proses pencapaian tujuan Perseroan;
- Mengonsultasikan dan mengomunikasikan risiko-risiko (beserta eksposurnya) kepada manajemen guna membantu proses pengambilan keputusan;
- Mengkaji dan membuat rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* dan cakupan asuransi atas *asset* Perseroan;
- Menyediakan informasi dasar pengukuran kinerja unit -unit bisnis dan Perseroan secara keseluruhan (*Risk Adjusted Performance Measurement*).

- Identify, analyze, evaluate, treat, monitor, and review the risks that may affect the business activities in the process of achieving the objectives of the Company;
- consult and communicate risks (with exposure) to management to assist in the decision making process;
- Review and make recommendations on the adequacy and effectiveness of the Business Continuity Plan and the assets of the Company's insurance coverage;
- Provide basic information unit performance measurement - the business unit and the company as a whole (Risk Adjusted Performance Measurement).

Profil Pimpinan Divisi ERM

Arman Siswandi

Memulai karir dari IPTN Bandung pada tahun 1989 hingga tahun 1990, kemudian melanjutkan berkarir di Toyota Astra dari tahun 1990 – 1991. Beliau lahir di PD Ganting 48 tahun lalu, meraih gelar Master di bidang Teknik (MT) dari Universitas Indonesia. Sejak 3 Oktober 1992 hingga saat ini berkarir di PT Pertamina (Persero). Mulai Oktober 2012 menjabat sebagai *Vice President Strategic Planning* di Pertamina Patra Niaga.

Profile of ERM's Division Leader

Arman Siswandi

Start a career of IPTN Bandung in 1989 until 1990, then went on a career at Toyota Astra from year 1990 to 1991. He was born in PD Ganting 48 years ago, holds a Master's degree in Engineering (MT) from the University of Indonesia. Since October 3, 1992 to the present career in PT Pertamina (Persero). Starting in October 2012 served as Vice President of Strategic Planning at Pertamina Patra Niaga.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara aktif, efektif, komprehensif, dan terpadu sesuai dengan Pedoman *Enterprise Risk Management* No. 004/PN000.021/2012/SO. Pedoman tersebut disusun dengan merujuk sepenuhnya kepada ISO 31000: 2009 *Risk Management - Principles & Guidelines*.

Sistem ERM terdiri dari tiga pilar yang saling bersinergi dalam mengawal proses kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

1. Prinsip-prinsip manajemen risiko, yang terdiri dari:
   a. Manajemen risiko menciptakan dan melindungi nilai Perseroan.

Risk Management System

The Company implemented an Enterprise Risk Management (ERM) actively, effectively, comprehensively, and integrated in accordance with the Enterprise Risk Management Guideline No.. 004/PN000.021/2012/SO. Guidelines were formulated with reference to ISO 31000 full: 2009 Risk Management-Principles and Guidelines.

ERM system consists of three pillars in synergy in guarding the Company's business activities, namely:

1. The principles of risk management, which consists of:
   a. Risk management creates and protects the value of the Company.

b. Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses Perseroan.
c. Manajemen risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.
d. Manajemen risiko secara khusus mengelola ketidakpastian.
e. Manajemen risiko bersifat sistemik, terstruktur dan berkesesuaian waktu.
f. Manajemen risiko berdasarkan kepada informasi terbaik yang tersedia.
g. Manajemen risiko dapat disesuaikan berdasarkan karakteristik Perseroan.
h. Manajemen risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budayanya.
i. Manajemen risiko dilakukan dengan transparan dan inklusif.
j. Manajemen risiko merupakan aktivitas yang dinamis, berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan.
k. Manajemen risiko memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dan peningkatan organisasi.

2. Kerangka kerja manajemen risiko
   a. Mandat dan Komitmen.
   b. Merancang Kerangka Kerja untuk Mengelola Risiko.
   c. Menerapkan Manajemen Risiko.
   d. Memantau dan Meninjau Kerangka Kerja.
   e. Pengembangan Berkelanjutan Kerangka Kerja.
3. Proses manajemen risiko, yaitu:
   a. Komunikasi dan Konsultasi.
   b. Menentukan Konteks.
   c. Penilaian Risiko, yang terdiri atas:
      - Identifikasi Risiko,
      - Analisis Risiko, dan
      - Evaluasi Risiko.
   d. Penanganan Risiko.
   e. Pemantauan dan Peninjauan.

b. Risk management is an integral part of the entire process of the Company.
c. Risk management is part of the decision making process.
d. Risk management in particular manage uncertainty.
e. Risk management is systemic, structured and corresponds time.
f. Risk management based on the best information available.
g. Risk management can be adjusted based on the characteristics of the Company.
h. Risk management of human and cultural factors into account.
i. Risk management is carried out in a transparent and inclusive.
j. Risk management is a dynamic activity, sustainable and responsive to change.
k. Risk management facilitates the ongoing development and improvement of the organization

2. Risk management framework.
   a. Mandate and Commitment.
   b. Designing a Framework for Managing Risk.
   c. Applying Risk Management.
   d. Monitoring and Reviewing Framework.
   e. Sustainable Development Framework.
3. The process of risk management, namely:
   a. Communication and Consultation.
   b. Determining Context.
   c. Risk Assessment, which consists of:
      - Risk Identification,
      - Risk Analysis and
      - Evaluation of Risk.
   d.Handling Risk.
   e. Monitoring and review.

Sistem Manajemen Risiko Pertamina PN

Management Risk of Pertamina Patra Niaga

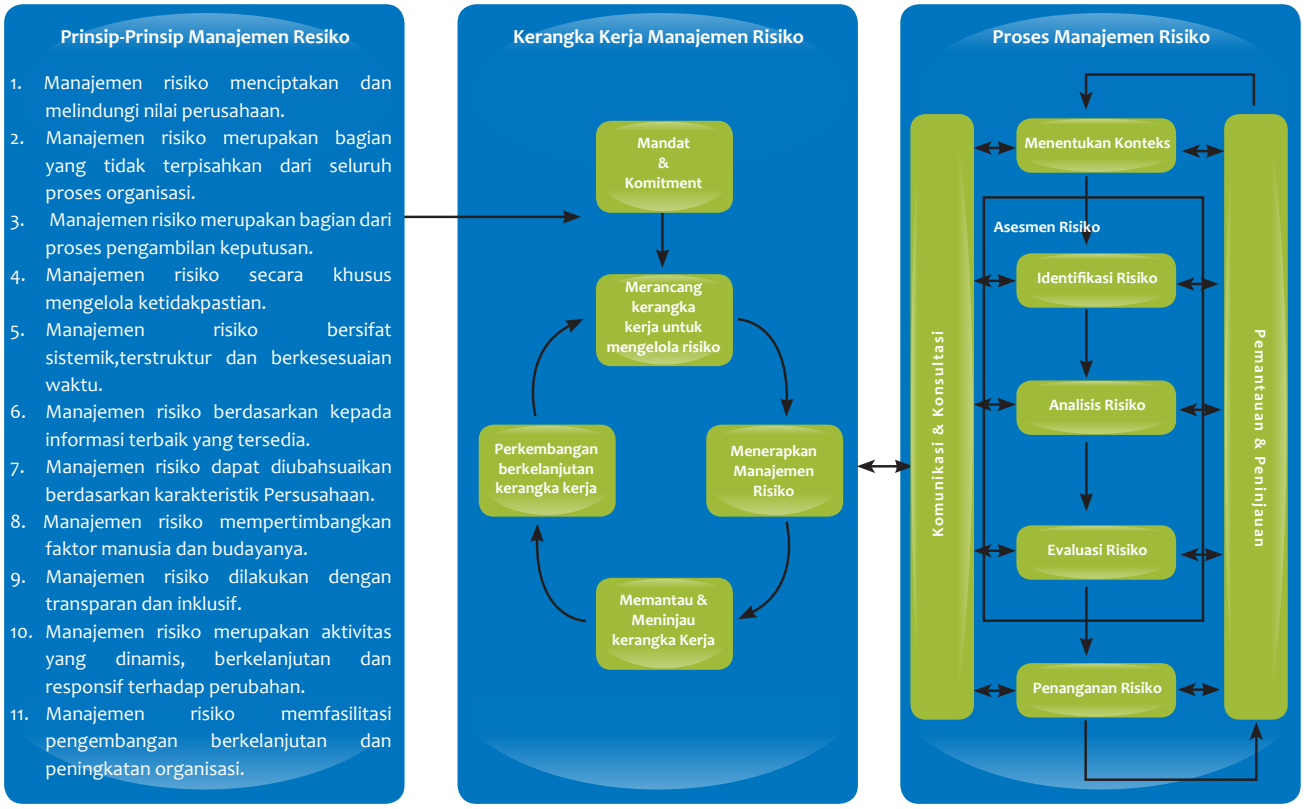

Kategori Risiko

Risk's Category

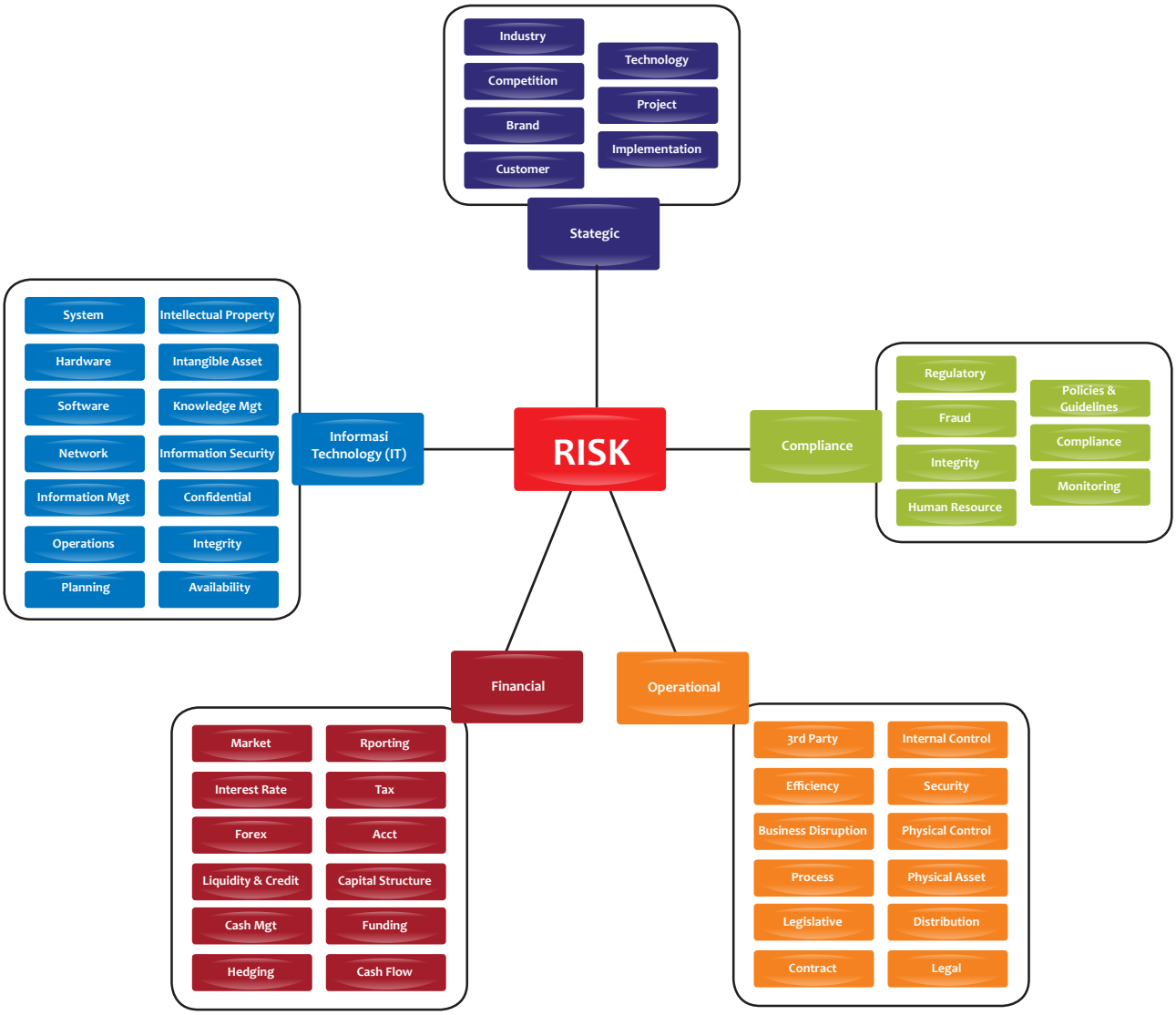

Kategori Risiko Pertamina Patra Niaga

Keterangan:

1. Risiko strategis (*Strategic Risk*),
   Merupakan risiko-risiko yang terkait dengan ketidaktepatan pemilihan dan pengeksekusian strategi yang mengakibatkan terhambatnya pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Risk Categories of Pertamina Patra Niaga

Description:

1. Strategic Risk,
   The risks associated with the selection and execution strategy inaccuracy which results in poor achievement of the objectives of the Company.

2. Risiko kepatuhan (*Compliance Risk*),
   Merupakan risiko-risiko yang terkait dengan ketidakpatuhan manajemen Perusahaan terhadap praktik *Good Corporate Governance* (GCG), perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
3. Risiko operasional (*Operational Risk*),
   Merupakan risiko-risiko yang terkait dengan ketidakcukupan atau kegagalan dari proses internal, sistem Perusahaan atau yang berasal dari eksternal Perusahaan.
4. Risiko keuangan (*Financial Risk*),
   Merupakan risiko-risiko yang dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan dan dalam kondisi ekstrem dapat mengakibatkan Perusahaan bangkrut.
5. Risiko IT (*IT Risk*).
   Merupakan risiko-risiko yang terkait dengan penerapan teknologi informasi di Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko strategis, risiko operasional, dan risiko keuangan.
Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas khususnya *fuel price*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
   Pendapatan dan pembelian Perseroan ditentukan berdasarkan pergerakan *Mean of Platts Singapore* (MOPS). Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan pembayaran dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap Perseroan untuk akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan liabilitas jangka panjang. Perseroan memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

2. Risk Compliance,
   The risks associated with the Company's management on the practice of non-compliance of Good Corporate Governance (GCG), laws and regulations.

3. Operational Risk,
   The risks associated with inadequate or failure of internal processes, the Company's system or from an external company.
4. Financial risk,
   Risks which can reduce the profitability of the Company and in extreme conditions can cause bankrupt company.

5. IT Risk.
   It is the risks associated with the application of information technology in the Company.

The Risk Management Committee sets the overall risk management principles include strategic risk, operational risk and financial risk.
Financial risks include market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of cash flow in the future of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk factors are changes in foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices, especially fuel price.\

(i) the risk of foreign currency exchange rates
   Income and purchase of the Company is determined by the movement of the Mean of Platts Singapore (MOPS). The existence of laws in Indonesia that requires payments denominated in Euro while most of the operating costs particularly for the procurement of oil products made in U.S. Dollars, can lead to the risk of foreign currency exchange rate of the Company's accounts as cash and cash equivalents, accounts receivable efforts, and long-term liabilities. Company mitigates the risk of foreign currency exchange rates naturally through managing cash flow effectively.

(ii) Risiko harga komoditi

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dipengaruhi secara signifikan oleh harga dan perbedaan antara harga perolehan produk impor serta biaya distribusi dan penjualan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk produk minyak berfluktuasi, dan ditenggarai oleh fluktuasi harga yang signifikan baru-baru ini. Fluktuasi harga pasar produk minyak tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Perseroan. Faktor-faktor tersebut antara lain: Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat; Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi dan dengan demikian mempengaruhi harga pasar; Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara; Peraturan Pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya, dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia; Cakupan dan tingkat aktivitas, persediaan minyak dan partisipasi pasar dari spekulan minyak dan produk lainnya; Kondisi cuaca dan musim; Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Perseroan. Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar. Harga jual BBM Perusahaan mengikuti harga publikasi yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai pemasok utama Perseroan.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Perseroan memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos

(ii) Commodity price risk

The Company's ability to generate earnings is significantly affected by the price and the difference between the cost of imported products and the cost of distribution and sales of fuel products. International and domestic market for fuel products fluctuates, and suspected by significant price fluctuations recently. Fluctuations in the market price of oil products depends on many factors beyond the Company's control. These factors include: events and international conditions, including political developments and instability of the oil-producing regions, such as the Middle East (especially the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and West Africa; ability of the Organization of Fuel Producers (OPEC) and the state Other oil producers maintain production levels and thus affect the market price; level supply substitution energy sources, such as natural gas and coal; government regulation and foreign oil and gas related industries in general, and the policy of crude oil, gas and refined products in Indonesia; coverage and activity levels, oil supply and oil market participation of speculators and other products; weather conditions and seasons; Changes in pricing policies of competitors, and the Government, and global economic conditions, both domestic and regional.

The risks described above are the normal business risks faced by the Company. The Company does not undertake derivative transactions and product prices are set according to the market price. Company Gasoline prices follow the price set by the publication of PT Pertamina (Persero) as the main supplier of the Company.

(iii) Interest rate risk of cash flow and fair value

The Company has exposure to interest rate risk from its cash flow and fair value interest rate caused by the position of assets and financial liabilities, mainly to keep the cash flow in order to meet the needs of the operating fund and capital procurement. Financial assets and financial liabilities with floating interest rates expose the Company

Perseroan terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Perseroan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar. Perseroan dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari beberapa bank pemerintah dan bank swasta asing.

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang secara signifikan berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Perseroan menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat "AAA", "AA+" dan AA. Untuk penjualan non-tunai, Perseroan menerapkan sistem tata kerja mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dengan praktek tersebut, beberapa penjualan non tunai Perseroan telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan non-tunai lainnya tanpa jaminan, Group memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, *evaluasi credit limit* dan persetujuan kredit sebelum dilakukannya penjualan ke pelanggan. Perseroan juga mempunyai Credit Management System untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk pelanggan yang saldonya telah melewati batas. Perseroan akan mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

to interest rate cash flow. Financial assets and financial liabilities with fixed interest rates expose the Company to fair value interest rate risk. The Company monitors the movement of the rate of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other lending rates prevailing in the market from time to time and negotiate to get the interest rate most beneficial prior to the placement of funds or negotiate the interest rate to the lender if the loan interest rates uncompetitive compared to the prevailing rates in the market. The Company may use the bank loan facilities of some governments and foreign private banks.

b. Credit Risk

The Company has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Company uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of "AAA", "AA +" and AA. For non-cash sales, the Company is working to implement a system of regulating mechanism credit approval. In practice, some of the Company's non-cash sales has been accompanied by a collateral / guarantee bank. For the sale of other non-cash without collateral, the Group ensures the evaluation of credit scoring, credit evaluation and approval of credit limit prior to the sale to the customer. The Company also has the Credit Management System to monitor the use of credit limits and automatic blocking for customers whose balance has crossed the line. The Company will charge a late payment penalty in most sales contracts based on credit evaluation of each customer.

Risiko Operasional

Fuel Distribution Risk

Merupakan risiko yang terjadi berhubungan dengan keamanan Perseroan bagi konsumen, jika tidak terkelola degan baik maka *Core bussiness* Perseroan melalui penjualan *fuel* akan terhambat sehingga secara otomatis akan menurunkan profit Perseroan.

Salah satu cara penanganan risiko ini adalah dengan pengoptimalisasi *Supply Chain Department* dalam melakukan estimasi kebutuhan secara akurat serta rencana pengadaan BBM secara optimal.

Risiko Strategis

Brand Image Risk

Risiko terkait dengan kegiatan operasional Pertamina PN, terkait dengan adanya potensi demonstrasi dari Awak Mobil Tanki yang dikelola oleh perseroan dalam mendistribusikan BBM PSO.

Untuk meminimalisasi risiko tersebut adalah dengan melakukan mitigasi berupa sosialisasi dan kebijakan dalam pengurusan dan pengelolaan Awak Mobil Tanki di semua daerah. Selain itu dengan optimalisasi monitoring dan kinerja dari *Fleet Management Department*.

Struktur Organisasi Fungsi *Enterprise Risk Management*

Risiko yang mungkin terjadi hingga mengganggu keberlangsungan usaha dapat diminimalisasi dengan pengelolaan Manajemen risiko yang baik. Melalui struktur organisasi fungsi Manajemen Risiko, batas wewenang dan tanggung jawab dari seluruh jenjang tingkatan organisasi Perseroan tergambar secara jelas.

Struktur organisasi fungsi Manajemen Risiko menerapkan prinsip pemisahan fungsi antara pemilik risiko (*Risk Owner*) dan pemilik risiko kunci (*Key Risk Owner*) dengan divisi ERM. Sehingga tanggung jawab akhir atas pengelolaan risiko melekat pada Direktur Utama sebagai atasan dari suatu fungsi atau *Key Risk Owner.* Sementara itu, tanggung jawab selama pengelolaan risiko berjalan melekat pada pimpinan dari suatu fungsi atau *Risk Owner*.

Operational Risk

Fuel Distribution Risk

Fuel distribution risk is a risk which occurred related to the Company's security for consumers. If it is not properly managed, fuel sales as the Company's core business will be automatically delayed, which lead to decrease in the Company's profit.

In order to handle this risk, the Company optimizes Supply Chain Department in accurately estimizing fuel demands and fuel procurement plan.

Strategic Risk

Brand Image Risk

Brand Image Risk is related to operational activities of Pertamina PN, related to demonstration potency of the Company's Car Tank Crew in distributing PSO Fuel.

To minimize this risk, the Company conducts mitigation, in the form of providing dissemination and constructing policies of Tank Car Crew management in all areas. Besides, the Company monitors and optimizes the performance of Fleet Management Department.

Organizational Structure of Enterprise Risk Management

Good implementation of enterprise risk management can minimize risk that is possible to happen. Through the structure of Enterprise Risk Management, authority and responsibility of the Company's personnel from all levels are depicted clearly.

Enterprise Risk Management implements the principle of separating function between risk owner and key risk owner and ERM division. This way, final responsibility is attached to the President Director as the manager of a function or Key Risk Owner. Meanwhile, the responsibility during risk management is attached to the manager or Risk Owner.

Divisi ERM bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko secara aktif dan efektif di seluruh tingkatan Perseroan. Perseroan juga memiliki Komite Audit yang turut serta membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan aktivitas pengelolaan risiko di tingkat strategic Perseroan.
Tanggung jawab divisi ERM tersebut diwujudkan dalam struktur organisasi sebagai berikut:

ERM division is responsible for assisting Directors in ensuring the sustainability of an active and effective risk management of the Company in all levels. The Company has Audit Committee to help assisting Board of Commissioners and Directors in conducting risk management activities in strategic level of the Company.
ERM division is responsible for creating organizational structure as depicted as follows:

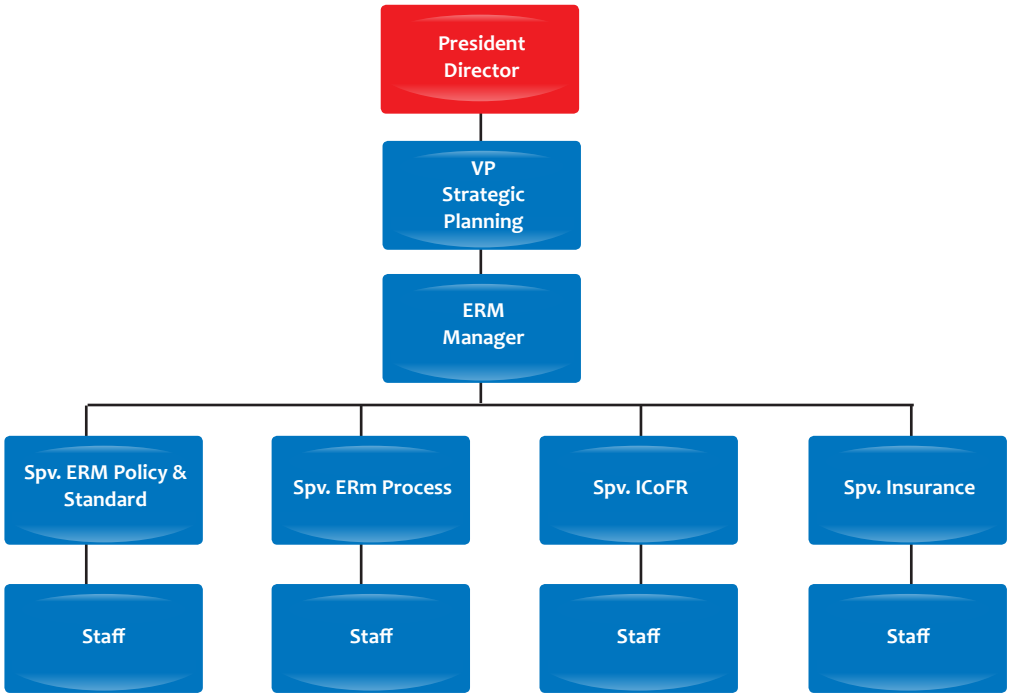

Struktur Organisasi Divisi ERM PT Pertamina Patra Niaga

Organizational Structure of ERM Division of PT Pertamina Patra Niaga

Pengembangan Berkelanjutan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Perseroan menerapkan ERM melalui suatu pendekatan dengan menerapkan praktik pengelolaan risiko di tiap tingkatan organisasi guna meningkatkan kinerja manajemen serta melindungi kegiatan usaha Perseroan sehingga menghasilkan value added bagi *stakeholders* Perseroan.

Sustainable Development of Enterprise Risk Management (ERM)

ERM division of the Company implements risk management in all organizational levels in order to improve management's performance and to protect the Company's business activities which results in added value for the Company's stakeholders.

Penerapan ERM yang aktif dan efektif didukung dengan melakukan pembaharuan Pedoman *Enterprise Risk Management* secara berkala, sesuai dengan konteks internal dan eksternal Perseroan. Selain itu,pengembangan sistem informasi manajemen risiko juga dilakukan melalui aplikasi *Risk Register* untuk semua Lini operasi dan Lini Perseroan serta Anak Perusahaan (PT. Pertamina Patra Trading dan PT Patra Teknik).

Fokus di Tahun 2012 & Rencana di Tahun 2013

Pelaksanaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko tahun 2012 dilakukan sesuai dengan *Road Map* yang menjadi pedoman kerja. *Activity & Planning* tersebut adalah:

- Pembentukan *Core Team* ERM & Perumusan *Role function,*
- Penyusunan ERM *Manual & Framework*,
- ERM's *Knowledge Building (literature & benchmarking)*,
- *Pre-Assessment* & Penyusunan *Risk Register*,
- *Business Process Mapping*,
- *Gap Analysis*, dan
- ERM *Road Show*

Pada tahun-tahun selanjutnya, Perseroan berupaya untuk menerapkan kegiatan manajemen resiko yang lebih berfokus pada beberapa hal, yaitu:

- *Risk Assessment*
- *Risk Response Standard*
- *Risk Mitigation Plan*
- ERM *Implementation Plan & Strategy*
- *Risk Interview & workshop*
- *Develop* dan *Provide* ERM *training*
- *Continuous Risk Awareness*

Etika (Code Of Conduct)

Komitmen Perseroan untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan Perseroan di semua tingkatan atau struktur organisasi dilakukan melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

The Company's active and effective ERM implementation is supported by the renewal of Enterprise Risk Management guideline which is in line with the Company's internal and external context. In addition, information system of risk management is conducted through Risk Register for all operation lines of the Company as well as its Subsidiaries (PT Pertamina Patra Trading and PT Patra Teknik).

The Company's focus in 2012 and Future Plan for 2013

Risk Management Implementation

In 2012, the Company's risk management is implemented in accordance with Road Map which serves as a work guidline. Activity and Planning is decribed as follows:

- Establishing ERM's Core Team and Constructing Role Function,
- Organizing ERM's Manual & Framework,
- ERM's Knowledge Building (literature & benchmarking),
- Organizing Pre-Assessment & Risk Register,
- Business Process Mapping,
- Gap Analysis, and
- ERM Road Show

In the coming years, the Company is commited to implement risk management activities, focusing on these following activities:

- Risk Assessment
- Risk Response Standard
- Risk Mitigation Plan
- ERM Implementation Plan & Strategy
- Risk Interview & workshop
- Develop dan Provide ERM training
- Continuous Risk Awareness

Code of Conduct

The Company commits to develop and implement Good Corporate Governance principles in the Company's activities in all levels or organizational structure conducted through the implementation of the Company's Code of Business Conduct. This code of conduct is applicable for the Company's Board of Commissioners, Directors, and all Personnel as an effort to achieve the Company's Vision and Mission.

Code of Conduct merupakan tanggung jawab seluruh stakeholders Pertamina PN sesuai dengan budaya Perseroan untuk berperilaku secara profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan, maupun dengan rekan kerja.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan, yang dimulai dari level operasional hingga pada top management. Sosialisasi ini dilakukan guna menanamkan budaya kepatuhan karyawan terhadap *Code of Conduct*. Perseroan melakukan penegakan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan *Code of Conduct* dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran *Code of Conduct*.

Code of Conduct serves as a manifestation of responsibility of all stakeholders of Pertamina PN in line with the Company's culture to conduct professionally, responsibly, in proper, and trusted in conducting business with customers, partners and coworkers.

The Company is committed to disseminate the implementation of Code of Conduct to all employees, from operational level to top management. This dissemination is practiced in pursuance of embodying compliance culture to the Company's Code of Conduct. The Company upholds Code of Conduct by periodically monitoring its implementation and providing a facility for complain due to violation towards Code of Conduct.

Pedoman Perilaku

Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk menaati peraturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam ketika menemukan atau mengetahui tindakan pelanggaran atas *Code of Conduct*. Karyawan diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran atas *Code of Conduct* tersebut dengan menyertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

Dewan Komisaris, Direksi, *Executive Officer* hingga karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai tindak lanjut dari ketentuan Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku guna mencapai kesuksesan Perseroan.
Etika dalam bisnis Perseroan berkaitan dengan moralitas yaitu perbuatan baik dan perbuatan buruk dalam kegiatan bisnis/ Perseroan. Dalam hubungan itu, etika menyentuh aspek individu dan peraturan sosial. Pengembangan etika dalam tata nilai berperilaku diharapkan menjadi tradisi yang mendukung perkembangan Perseroan.

Code of Conduct

It is an obiligation for all the Company's employees to comply to other regulations and policies and to take action everytime they meet a violation towards Code of Conduct. Employees is required to report any violation towards Code of Conduct with its data and accurate/or proofs so that any voilation towards Code of Conduct so that it can be processed. Any violation of Code of Conduct will get a non-discriminative sanction in pursuant to prevailing regulation.

Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and all employees has signed the Letter of Code of Conduct, which serves as a follow up of Code of conduct in order to reach the Company's success.

The Company's Code of Conduct is related to morality, which is defined as good conduct and bad conduct in running the Company's business activities. In that realtion, there is ethics related to individual and social regulation. Ethics development in code of conduct is expected to be a culture that supports the Company's development.

Nilai-Nilai Perusahaan

Dalam penerapannya, *Code of Conduct* didukung oleh nilai-nilai Perseroan yang menjadi dasar budaya perilaku baik Perseroan. Nilai tersebut tersaji dalam kolom berikut ini:

The Company's Values

In its implementation, Code of Conduct is supported by the Company's values, which serve as the basis of the Company's good ethics. These values are depicted in the following column:

No	Values	Penjelasan
1	Opportunity Seeking	senantiasa mencari dan mengembangkan peluang bisnis secara maksimal. *The Company is committed to look for and develop business prospect in maximum way.*
2	Risk Awareness	setiap keputusan harus didasarkan pada pertimbangan pengelolaan resiko *The Company's decision is always based on consideration of management risk.*
3	Service Excellence	berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. *The Company orients to consumer's interest and is committed to provide the best service to the consumers.*
4	Integrity	menjunjung tinggi nilai kejujuran, dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik. *The Company put a priority on honesty and professionalism. The Company is managed in a way that avoids conflict of interest, do not tolerate bribery, follow good corporate governance principles.*

Teknologi Informasi

Perseroan selalu berusaha meningkatkan Teknologi Informasi (TI) dalam setiap kinerjanya. Tujuan peningkatan Teknologi Informasi (TI) adalah untuk meningkatkan layanan Perseroan serta mendukung keefisiensian di berbagai bidang serta akselerasi penerapan manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan publik berkelas dunia.

Information Technology

The Company is always committed to upgrade its performance if Information Technology (IT). The IT improvement is in line with the improvement of the Company's business, effeicency in various business sectors, acceleration of the Company's risk managememnt and Good Corporate Governance to achieve the Company's vision as a world-class public company.

Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan melakukan pengembangan sistem Teknologi Informasi secara berkelanjutan yang dilakukan pada awal tahun 2009 hingga tahun 2012, hal ini merupakan salah satu strategi untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan di bidang teknologi informasi. Pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan antara lain:

1. SIOD (Sistem Informasi Operasional dan Distribusi)
   Aplikasi ini dikembangkan untuk mengatasi kebutuhan data dan informasi serta standarisasi SOP sistem dan operasional di lingkungan Pertamina PN khususnya pada bidang Distribusi & Transportasi guna menangani Management Transportasi Mobil Tanki BBM.

Development of Information Technology

The Company sustainably conducts development of Information Techonology since 2009. This serves as one of the Company's strategy to support Good Corporate Governance in Information Technology. The Company has conducted these several development in IT sector, such as:

1. SIOD (Operational and Distribution Information System)
This application was developed to meet data needs, information and standardization of SOP system and operations in Pertamina PN, especially in distribution and transport in pursuance of creating better management of Transportation and Fiuel tank-cars.

SIOD dibangun sejak tanggal 01 Januari 2009 dan telah terimplementasi dengan baik sampai saat ini. Sistem ini dirancang sebagai alat pencatatan dan kontrol distribusi atas penyaluran BBM dari Terminal BBM ke pelanggan / SPBU.

SIOD was established since January 01, 2009, and has been well-implemented until today. This system was designated as a recorder, as well as a distribution control of fuel distribution from Fuel terminal to new customers.

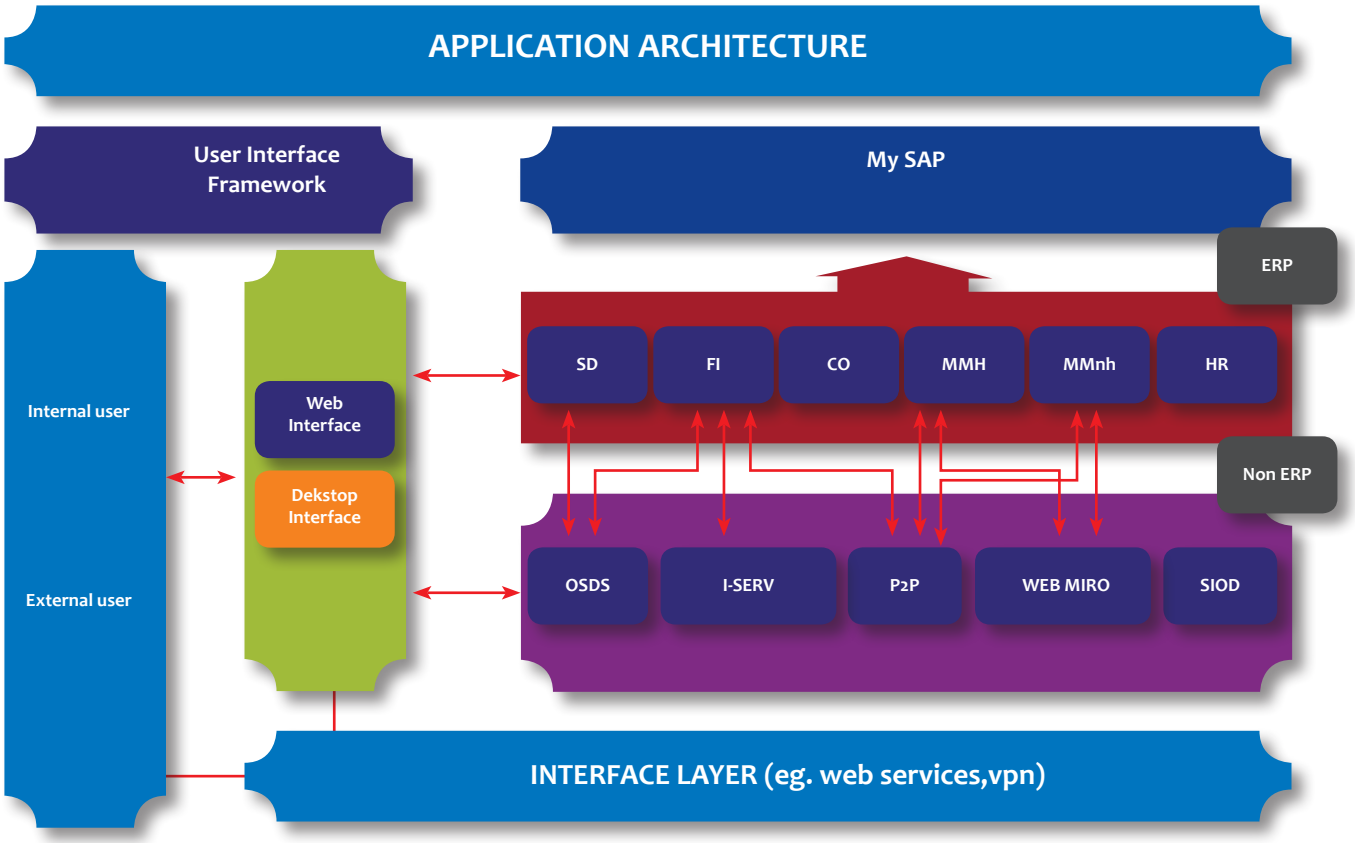

Saat ini, Sistem Informasi Operasional dan Distribusi telah diimplementasikan pada 19 TBBM yaitu:

At the present time, Operational and Distribution of Information System has been conducted at 19 TBBM, such as:

1. Balongan
2. Batam
3. Boyolali
4. Camplong
5. Cikampek
6. ISG
7. Madiun
8. Malang
9. Maos
10. Padalarang
11. Panjang
12. Rewulu
13. Semarang
14. Tanjung gerem
15. Tanjung Wangi
16. Tasikmalaya
17. Tegal
18. Tuban
19. Ujung Berung

Fakta dan data yang terdokumentasi oleh sistem terkait mengenai KPI penyaluran BBM ke pelanggan, pengaturan awak mobil tanki dan armadanya, financial (HRD dan Ownuse),

Facts and data documented by the system related to KPI fuel distribution to customers, management of tank-car crew, financial (HRD and ownuse) and the schedule of

penjadwalan pengiriman BBM ke SPBU, dan LO non fisik/AVM (Anjungan Validasi Mandiri).

2. **Anjungan Validasi Mandiri (AVM)**
   Sistem Aplikasi ini merupakan fitur dari sistem SIOD, dimana aplikasi ini merupakan penerapan *paperless* dokumen dari *Loading Order* (LO) yang disebut dengan LO Non Fisik. Fungsi dari AVM adalah menghilangkan satu proses dimana secara manual antara kru Awak Mobil Tangki (AMT) dengan *Dispatcher* bertemu untuk melakukan transaksi pendistribusian produk BBM ke SPBU.
   Transaksi distribusi tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan pelayanan kepada pelanggan kurang efektif dan efesien. Melalui aplikasi AVM, waktu transaksi untuk penyiapan AMT dan LO yang akan diantarkan ke SPBU menjadi efektif dan efesiensi sehingga kepastian produk BBM yang diterima oleh pelanggan (SPBU) menjadi terukur.

3. **Gaji Performance AMT**
   Sistem Aplikasi Gaji Performance AMT merupakan fitur dari sistem SIOD. Aplikasi ini merupakan implementasi pengupahan untuk kru AMT untuk mempermudah pengukuran kesenjangan sosial akan kesejahteraan di lingkungan operasi terutama AMT. Melalui implementasi fitur sistem ini, penerimaan gaji karyawan yang didasarkan atas kinerjanya. AMT akan mendapatkan imbalan yang tinggi secara otomatis jika mencapai ritase terbaik dan kinerja yang tinggi (UMR + performance/ritase), sebaliknya AMT yang tidak mencapai kinerja maka AMT hanya memperoleh UMR saja.

4. **SMS (*Sales Monitoring System*) - FMS**
   Aplikasi ini merupakan aplikasi kontrol pengaliran Fuel Management System (FMS) minyak ke end user untuk transaksi jenis Vendor Held Stock (VMS) dan menjadi *dashboard* realisasi aliran penjualan BBM Industri (HSD) di lingkungan Marketing, dan saat ini sudah terimplementasi dengan baik di area PT Newmont. Sistem ini dibangun dengan teknologi online yang menggunakan metodologi

fuel distribution to gas station and LO non-physical/AVM (Independent Validation Information).

2. **Automatic Validation Mandiri (AVM)**
   This system application is a feature of SIOD, and an implementation of paperless document from Loading Order, or known as Non-physical LO. AVM shortens one process, which is Tank-Car Crew (AMT) do not need to meet Dispatcher to make transaction of fuel distribution to gas stations.

   The transaction takes long time so as the service to customers is uneffective and uneffficient. With AVM application, transaction for preparing Tank-Car Crew and LO that need to be carried away will be effective and efficient, so that the customer received the fuel in a measured way.

3. **AMT Salary Performance**
   Application system AMT Salary Performance is a feature of SIOD system. This application is the implementation of wages for Tank-Car Crew to ease social gap in operation's development. Through this system, employees receive their salary based on their performance. Tank-Car Crew will automatically receive high salary if they reach the best performance (UMR + performance), in contrary, Tank-Car Crew will only receive their UMR if they did not achieve best performance.

4. **SMS (Sales Monitoring System) – FMS**
   This application controls distribution of Fuel Management System (FMS) to end user for Vendor Held Stock (VMS) transaction and becomes dashboard realization of fuel sales flow industry (HSD) in Maketing, and at the present time it has already well-implemented in PT Newmount area. This system is built with online technology using transfer methodology and semi-realtime. In sales areas that has

transfer data semi-realtime. Pada area penjualan yang belum menggunakan sistem otomasi ini, data dan informasi akan di transfer ke server Pusat di Jakarta.
Melalui penggunaan aplikasi ini, data akan tersentralisasi dan diolah oleh sistem dengan hasil akhir sebagai *Dashboard Inventroy control*. Aplikasi ini dapat disesuaikan dan diterapkan sesuai pada masing-masing wilayah kerja. Pada tahun 2013, Perseroan merencanakan penggunaan aplikasi ini pada area lain seperti Total Indonesia, Palaran, Berau, AKT, dan sebagainya.

5. **OSDS (*Online Sales Distribution System*)**
Aplikasi ini dikembangkan bersama dengan IT Solution CSS sejak Oktober 2011, dan siap untuk digunakan sejak 31 januari 2012. Aplikasi ini digunakan untuk meminalisir jumlah pengguna id MySAP khususnya untuk modul SD. Di sisi lain, aplikasi ini juga memudahkan pengguna dalam berinterkasi dengan transaksi MySAP, dimana para pengguna tidak perlu masuk ke dalam aplikasi MySAP. Aplikasi ini dibangun dengan Flatform.Net yang dijalankan melalui *web base*, dan dapat dioperasionalkan melalui *remote area*.
Pengguna akan dihadapkan pada menu transaksi yang lebih sederhana dan berfokus pada informasi yang dibutuhkan pengguna saja (*user friendly*). Selain itu, pengguna menjadi semakin mudah dalam mengakses aplikasi tanpa perlu menginstalasi aplikasi, selama pengguna terhubung pada intranet PT Pertamina (Persero). Pengguna dapat mengakses hanya dengan login ke intranet PT Pertamina (Persero) melalui uid VPN.

6. **FSDMS (*Fuel Supply & Distribution Management System*)**
Aplikasi ini dibangun untuk PT Pertamina (Persero) yang berisi informasi mengenai status stok terkini SPBU, keberadaan Mobil Tanki kearah SPBU dan keberadaan Mobil Tanki yang kembali ke TBBM pada region I sd VII. Aplikasi FSDMS merupakan aplikasi GIS/ SIG (Sistem Informasi Geografis) berbasis web yang di atur dengan otorisasi–otorisasi tertentu (Intranet FSDMS) sehingga dapat diakses dari seluruh jaringan LAN/WAN Perseroan melalui teknologi *Mobile device*.

not used this automatic system, data and information will be transferred to server center in Jakarta.

Through this application, data will be centralized and managed by the system with one final outcome as Dashboard Inventory control. This application can be adjusted and implemented based on each work area. In 2013, the Company plans this application to be utilized in other work areas, such as Total Indonesia, Palaran, Berau, AKT, and other work areas.

5. **OSDS (Online Sales Distribution System)**
This application is developed along the line of IT Solution CSS since October 2011 and ready to use since January 31, 2012. This application is utilized for minimizing total user of id MySAP especially for elementary modules. In addition, this application eases the user to interact with MySAP transaction, in which users do not need to enter MySAP application. This application is designated with Flatform. Net which run through web base and can be operated via remote area.

User will meet a simpler transaction menu, focusing on information needed by the user (user friendly). Besides, it is easier for user to access application without installing this application, as long as the user is connected with intranet of PT Pertamina (Persero). User can access the application by only signing in to intranet of PT Pertamina (Persero) via uid VPN.

6. **FSDMS (Fuel Supply & Distribution Management System)**
This application is designated for PT Pertamina (Persero) which contains information concerning the most recent stock status in gas stations, position of Tank Car in the nearest gas station and position of Tank Car returning to TBBM I-VII. FSDMS application is an GIS/SIG (Georaphical Information System) with web basis managed by certain otorizations (Intranet FSDMD) so it can be accessed from the Company's LAN/WAN network via mobile device technology.

Aplikasi FSDMS dibangun dengan mengambil data–data dari aplikasi-aplikasi yang sudah ada di lingkungan Perseroan, yaitu Manajemen Stok SPBU (MS2), Sistem Informasi Operasi dan Distribusi (SIOD), MySAP sebagai *bakcbound* utama *database*, dan Sistem *Tracking* (GPS). Sumber data aplikasi ini diperoleh melalui mekanisme integrasi sistem yang sudah ada (MySAP,MS2,SIOD,GPS) dimana pelaksana pekerjaan harus mampu menjadi implementor untuk mengintegrasikan data-data dari sistem yang sudah ada tersebut menjadi sebuah dashboard yang dapat mempresentasikan visualisasi ketahanan stok BBM terkini dari SPBU untuk Region I sd VII, informasi lokasi-lokasi Terminal BBM, SPBU, dan visualisasi ketersediaan MT dan Lokasi Mobil Tanki tujuan SPBU.

FSDMS applicaton is designated by taking data and application of the Company's workplace, such as Stock Management in Gas Stations (MS2), Information System of Operations and Distribution (SIOD), MySAP as main database backbone and Tracking System (GPS). Data source of this application is obtained by the existing integrated system mechanism (MySAP, MS2, SIOD, GPS), in which the doer need to be able to be an implementator for integrating data from the existing system to be a dashboard, capable to presenting visualization of recent fuel stock from gas station for Region I sdVII, information about Fuel Teminal and gas station locations and visualization of MT and Location of Tank-Car in the nearest gas station.

7. **MySAP Versi 6.0**

Implementasi MySAP ver 6.0 diluncurkan pada tanggal 4 Januari 2010 di Pertamina PN dengan modul FICO (Finance and Controller), MMH (Material Management Hydro), MMNH (Material Management Non-Hydro), HR (Human Resources) dan modul SD (Sales and Distribution). Kemudian, Implementasi MySAP ver 6.0 di Anak Perusahaan diluncurkan pada tanggal 5 Oktober 2010. Aplikasi MySAP terkategori ERP (*Enterprise Resource Planing*), di mana Pertamina PN *hosting* di *server* PT Pertamina (Persero).

7. **MySAP version 6.0**

Implementation of MySAP version 6.0 was lauched on January 4, 2012 in Pertamina PN with FICO (Finance and Cortoller) module, MMH (Material Management Non-Hydro), HR (Human Resources) and Sales and Distribution module. After that, implementation of MySAP version 6.0 for the Company's subsidiaries was launched on October 5, 2010. MySAP application is in ERP (Enterprise Resource Planing) category, in which Pertamina PN, hosting at the server of PT Pertamina (Persero).

8. ***Supply Chain Management* (SCM)**

Sistem ini merupakan sistem aplikasi manajemen yang digunakan untuk mengontrol, mengelola dan menganalisa distribusi produk dan ketersediaan produk. Tahapan pada aplikasi ini berguna untuk memaksimalkan profitabilitas keseluruhan supply chain. Adapun fitur pada aplikasi ini berjalan di web atau berbasis web dan dapat menggunakan sistem SMS *Gateway* untuk mengontrol ketersedian produk.

8. **Supply Chain Management**

This system is a management application system which is utilized for controlling, managing, and analyzing product distribution and product availability. Stages of this application are beneficial to maximize profitability of all supply chains. Features in this application run in web or web basis application. It can control product availability through SMS Gateway.

9. *Sales Admin System* (SAS)

SAS merupakan sebuah sistem yang digunakan sebagai alat kontrol terhadap siklus penjualan yang diimplementasikan pada aplikasi–aplikasi. Selaras dengan visi dan misi Perseroan, sistem ini mencoba memaksimalkan *Value Chain* bisnis energi nasional melalui kegiatan trading dan logistik di pasar domestik dan global. Adapun salah satu sasaran pokok dalam tahapan pencapaian visi tersebut adalah Operational Excellence dimana didalamnya memuat pembenahan sarfas dan sistem aplikasi yang berstandar internasional dan peningkatan kompetensi serta profesionalisme sumber daya manusia. Untuk mencapai *Operational Excellence*, maka Teknologi Informasi menjadi sarana yang dapat meningkatkan kinerja sistem dengan memanfaatkan kemampuan secara optimal.

Seiring dengan perubahan organisasi terutama dengan pembagian region yang dikembangkan dari tiga menjadi empat region, maka Teknologi Informasi Perseroan harus ditingkatkan menjalankan strategi sistem pengelolaan organisasi yang dikembangkan dengan SSO (*Share Service Organization*). Dalam *end to end proses*, PO adalah wujud konkrit proses awal terjadinya transaksi untuk mencapai hasil akhir yaitu tercapainya target pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, perhatian atas pengelolaan PO Customer adalah kunci bagi keberhasilan keseluruhan proses.

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan PO customer adalah kurang kuatnya monitoring, filling, serta reporting untuk kepentingan perencanaan. Demikian juga dalam arus pengiriman dokumen dari daerah ke pusat, masih terkendala karena belum dapat terdokumentasi dengan sempurna. Untuk itu, Perseroan membutuhkan perangkat lunak yang mampu mengomputerisasi pengelolaan PO sebagai fasilitas aplikasi monitoring PO customer Pertamina PN yang menghubungkan wilayah daerah dengan pusat.

9. Sales Admin System (SAS)

SAS is a system utilized as a control towards circle of sales implemented in applications. In line with the Company's vision and mission, this system serves as an effort to maximize Value Chain business of national energy through trading and logistic business activities in domestic and global market. One of main targets to reach the Company's vision is Operational Excellence, in which of infrastructure and facilities improvement, international-standard application system, competency and human resources's professionalism. In pursuance of reaching Operational Excellence, Information Technology serves as an infrastructure which improves performance of a system and utilizes ability in optimum manner.

In line with organizational changes, mainly due to region expansion, from 3 to 4 regions, so that the Company's Information Technology needs to be improved as SSO (Share Service Organization). In end to end process, PO is a concreate manifestation process of beginning of a transaction to achieve the Company's target growth. For that reason, care over PO Customer is the key to success of all processes.

Challenges found in the management of PO customer were the lack of monitoring, filling and reporting for planning. So does in document shipping from a region to head office, it was still problemetic as it can not be properly documented. For that reason, the Company needs w software which is able to computerize PO management as a facility of monitoring PO customer application of Pertamina PN which relates region with head office.

Tujuan dari penerapan aplikasi ini adalah tersedianya perangkat lunak untuk komputerisasi pengelolaan PO sebagai fasilitas pendukung yang menghubungkan wilayah daerah dengan pusat sebagai alat bantu untuk transaksi rmenggunakan MySAP. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah monitoring, mengukur *service level agreement*, ketersediaan laporan setiap saat dari setiap wilayah yang diinginkan, serta dapat menghitung estimasi laba dan pajak dari PO yang sedang dalam proses.

Purpose of implementation of this application is the provision of software for computerization of PO management as a supporting facility which connects regions to head office as a helping tool for transaction using MySAP. In addition, this application also eases monitoring, measuring service level agreement, provision of report anytime from the wanted region and escalating estimation of income and tax from PO which is on progress.

Ketersediaan pengguna yang tidak terbatas sesuai dengan hierarki kewenangan pada aplikasi ini dapat mempercepat proses pengerjaan. Sasaran yang hendak dicapai dari aplikasi monitoring PO *customer* ini adalah meningkatkan kualitas layanan kepada *customer* (PO *first in first out*), yang digunakan sebagai alat bantu untuk memperkirakan *margin* kotor berdasarkan PO, serta sebagai alat *monitoring* dan *filling* PO dari setiap unit kerja serta pelaporannya.

Provision of user is unlimited, which is in line with hierarchy of authority in this application that can accelerate the process. Target that needs to be accomplished from this monitoring PO customer application is improving service uality for customer (PO first in first out) which is utilized as a supporting tool to predict gross margin based on PO, and as monitoring tool and filling PO from each work unit and its report.

10. VHS PT Pertamina EP

Sistem ini merupakan sistem yang digunakan sebagai kontrol atas realisasi pengaliran BBM di lingkungan user yaitu PT Pertamina EP. Sistem aplikasi VHS ini dibuat guna menjamin ketersediaan pasokan BBM dan Pelumas bagi operasional PT Pertamina EP seperti lokasi yang berada pada Region Sumatera, Jawa Bagian Barat, Kawasan Timur Indonesia serta sumur-sumur eksplorasi diseluruh wilayah kerja PT Pertamina EP. Pada sistem aplikasi ini, seluruh kegiatan dilakukan dengan perekaman data yang meliputi perekaman di tangki timbun dan jumlah liter dari pemakaian yang sudah terkategori masuk ke *equipment* end user. Total pemakaian tersebut yang selanjutnya akan disepakati dengan Berita Acara pemakaian bersama PT Pertamina EP kemudian menjadikan dasar penagihan ke *end user* (PT Pertamina EP).

10. VHS PT Pertamina EP

This system is utilized as a control over realization of fuel realization in user environment, which is PT Pertamina EP. VHS application system is designed in order to ensure that stock of fuel and lubricant for operational activites of PT Pertamina EP such as locations in Region Sumatera, West Java, Eastern Regions of Indonesia and explorated wells in all work coverage of PT Pertamina EP. In this application system, all business activities is conducted through data recorder, including recording in bunker tangki ahat has been categorized as equipment of end user total litres from the use that has been categorized as end user. Total use is then agreed by PT Pertamina EP and become the basis of bills to end user. (PT Pertamina EP)

11. VHS PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)

Sistem ini merupakan sistem yang digunakan sebagai kontrol atas realisasi pengaliran BBM di lingkungan pengguna yaitu PT Kereta Api Indonesa dari minyak PT Pertamina (Persero), dimana mekanisme komunikasi data

11. VHS PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)

This system serves as a controlling system over realization of fuel flowof PT Pertamina (Persero) for a specific user, which is PT Kereta Api Indonesia, in which the communication between two companies conducted

dilakukan secara online. PT KAI menyediakan data PO di seluruh area kerja dari mulai DAOP 1 sampai dengan DAOP 9 dan 3 DIVRE. Data PO

PT KAI tersebut diintegrasikan dengan sistem aplikasi Perseroan (via *webservice*), kemudian direalisasikan dalam bentuk pengaliran BBM ke DEPO 2 tersebut. Report akhir adalah konsolidasi data dengan pihak KAI sebagai dasar penagihan dari PT Pertamina (Persero) ke PT KAI.

online. PT KAI provides PO data in all work areas, from DAOP 1 to DAOP 9 and 3 DIVRE. The PO data of PT KAI is integrated with the Company's application (via webservice), and then it has been realized into fuel flow to the DEPO 2. Last report os a consolidated data with PT KAI as a form of basic billing from PT Pertamina (Persero) to PT KAI.

Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Perseroan meyakini bahwa sistem Teknologi Informasi yang terbaik dapat diciptakan oleh kehandalan sumberdaya manusia. Untuk itu, perseroan melakukan kegiatan transfer pengetahuan secara rutin antar sumber daya manusia di bidang Teknologi, agar sistem Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan dapat tumbuh dan berkembang. Tujuannya adalah untuk mensosialisasikan sistem teknologi baru, sehingga teknologi baru yang berkembang di lingkungan Perseroan dapat terus tumbuh berkesinambungan. Dalam hal ini, sumber daya manusia yang bergerak di bidang Teknologi Informasi akan membagikan pengetahuan dan keahliannya seputar sistem dan program yang ada di internal Perseroan dan sejalan dengan perkembangan Perseroan yang sangat pesat, maka diperlukan tenaga SDM yang handal dan profesional guna mendukung kebutuhan informasi tersebut.

Information Technology of Human Resources' Development

The Company believes that the best Information Technology can be created by an excellence human resource. For that reason, the Company conducts regular transfer of knowledge among human resources in Technology division, so that the Company's Information Technology system can be developed. The purpose of this activity is to disseminate new technology system, so that it can be sustainably developed. In this case, human resources in Information Technology division transfer their knowledge and skill of the Company's new system or program. In line with the Company's rapid development, excellent and professional human resources are required to support the needs of information.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam mencapai visinya, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan sistem Teknologi Informasi dari waktu ke waktu, tujuannya adalah agar Perseroan dapat menghadapi tantangan di masa depan serta meningkatkan layanan kepada konsumen. Menyadari hal itu, Perseroan telah menyusun aplikasi strategis dan inovatif yang siap dikembangkan di mana fungsi Teknologi Informasi adalah sebagai *Business Enabler* dan siap menjadi *profit center* bagi Perseroan.

Pada periode tahun 2012 fungsi Teknologi Informasi telah mulai mengerjakan *project Fuel Sales & Distribution Management System* (FSDMS) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.352.006.191,- .

Plan to Develop Information Technology

In pursuance of achieving its vision, the Company commits to always conduct development of Information Technology system from time to time, with the purpose to prepare the Company for future challenges as well as to improve the quality service for customers. Realizing this, the Company has constructed strategic and innovative application that is ready to be developed, in which Information Technology functions as the Company's profit center.

In 2012, Information Technology function has conducted Fuel Sales & Distribution Management System (FSDMS) program with contract value amounted to Rp1.352.006.191,-

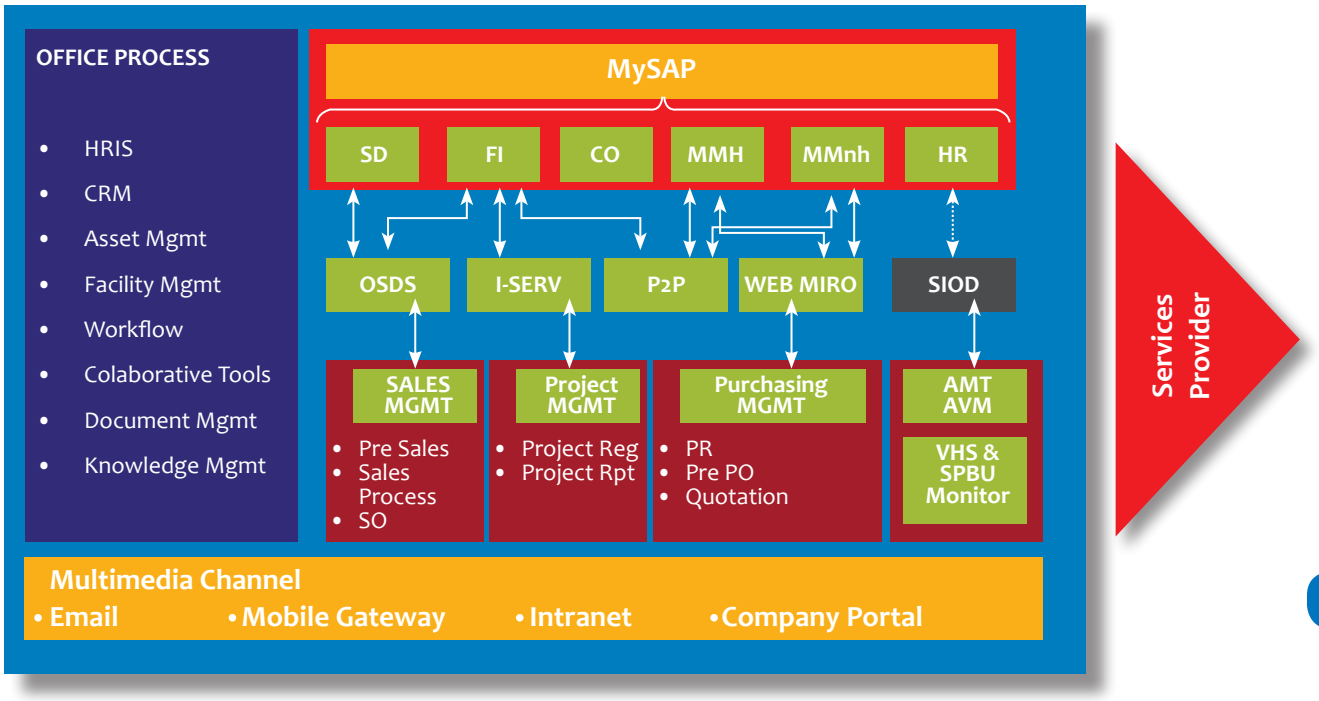

Penelitian dan Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan teknologi terkini agar dapat menjadi produsen energi minyak dan gas nasional yang terpercaya di pasar energi migas nasional. Untuk itu, Perseroan terus berupaya melakukan penelitian dan pengembangan serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung kemampuannya pada pasar energi migas nasional serta mampu bersaing di pasar global sesuai dengan penajaman visi perseroan di bidang trading dan logistik.

Akses Informasi

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* melalui media informasi yang dapat diakses pada situs www.patraniaga.com. *Stakeholders* diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan yang memberikan informasi komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perseroan serta

Research and Development of Information Technology

The Company is committed to always conduct most recent technology research and development, as an effort to be trusted producer of national fuel and gas company. In accordance with this effoert, the Company is committed to conduct research, development and cooperation with various parties to support the Company's position in national and international fuel and gas market, which is along the line of the Company's specific vision in trading and logistic business.

Technology Information

The Company is also committed to implement transparency principles to Shareholders and Stakeholders thorugh information media which can be accessed on www.patraniaga.com. It is expected that Stakeholders can easily access comprehensive information of the Company regarding the Company's operational acivities and various other information

berbagai informasi lain yang berguna bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Akses informasi lain yang dimiliki Perseroan sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan antara karyawan, diantaranya adalah intranet portal, email dan sms *broadcast*, *video profile*, dan majalah dinding.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang

Mengacu pada Surat Keputusan No. 040/PN000.201/Kpts/2010 tanggal 12 April 2010 perihal Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Efisien
2. Efektif
3. Kompetitif
4. Transparan
5. Adil
6. Akuntabel
7. Kehati-hatian
8. Kemandirian
9. Integritas
10. Berwawasan K3LL (Kesehatan Keselamatan Kerja & Lindung Lingkungan)

Pengadaan barang/jasa pada Perseroan dilaksanakan secara kompetitif dan terbuka dengan mengikutsertakan calon Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan. Pemilihan penyedia Barang/Jasa dapat digunakan metode sebagai berikut:

which is beneficial for shareholders and other concerned parties.

Other information access provided by the Compnay as a means of sharing information and knowledge amog employees is internet portal, email, sms broadcast, video profile and wall magazine.

Procedure and Procurement

In pursuant to Decree No. 040/PN000.201/Kpts/2010 dated April 12, 2012 regarding the Company Procedure of Procurement, that it is conducted based on basic principles of procurement, such as:

1. Efficient
2. Effective
3. Competitive
4. Transparant
5. Just
6. Accountable
7. Prudence
8. Independency
9. Integrity
10. Having knowledge of Occupational Health, Safety and Environement

The Company's procurement is conducted in a fair and competitive way, participated by the candidate of Procurement Providers which meet the requirements based on their expected skill and performance.
Selection of Procurement Provider is conduted via this methods:

Metode / Methods	Batasan Nilai / Limited Value	Pelaksana
Pelelangan / Auction	Tidak Ada Batasan Nilai Unlimited Value	Panitia Pelelangan / Auction Committee
Pemilihan Langsung / Direct Selection		Fungsi Pengadaan / Procurement Function
Penunjukan Langsung / Direct Appoinment		
Pembelian Langsung (Cash & Carry) / Direct Purchase (Cash & Carry)		Fungsi Pengadaan / Procurement Function

Tantangan dalam Penerapan GCG

Dalam penerapan GCG di Pertamina PN masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan (*areas of improvement*) sehingga akan meningkatkan praktik penerapan GCG yang mengacu pada *best practice*, antara lain:

1. Sosialisasi yang belum menjangkau seluruh insan Pertamina PN, terutama Insan Pertamina PN yang bekerja di remote area.
2. Perhatian Insan Pertamina PN terhadap penerapan GCG masih dalam tahap *awareness*.
3. Ketergantungan Pertamina PN terhadap sebagian kebijakan Pemegang Saham mayoritas khususnya menyangkut GCG.
4. Kebijakan-kebijakan mengenai penerapan GCG masih dalam tahap awal.
5. Dokumentasi (*evidence*) pelaksanaan GCG yang masih dalam tahap pembenahan.

Pertamina PN terus berupaya mengembangkan proses GCG yang berkelanjutan (*continuous improvement*) agar di dalam proses bisnis mampu menerapkan *Best Practices* GCG sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Challenges in Implementation of GCG

Regarding the implementation of CGC, Pertamina PN realizes that there are areas of improvement so that implementation of GCG refers to best practice, such as:

1. Dissemination that has not yet cover all levels of Pertamina PN's personnel, especially those who are placed in remote areas
2. Personnel of Pertamina PN views the implementation of GCG as an atwareness
3. Dependency of Pertamina PN towards Shareholders' policy, mainly those related to GCG
4. GCG policies are in the early stage
5. Evidence of implementation of GCG is still in development process

Pertamina PN is committed to develop a continous improvement of GCG process, so that in running its business the Company can implement its GCG pactices based on GCG Best Practices in pursuance of achieving the Company's vision and mission.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana atau sistem pengelolaan penyaluran un-ethical behaviour yang aman, responsif, transparan, dan akuntabel bagi stakeholders yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan telah menerapkan Whistleblowing System dengan didukung oleh penetapan Tata Kerja Organisasi Pengelolaan WBS melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts. 280/PN000.040/Kpts/2012 tanggal 17 Desember 2012. Perseroan menjamin atas penjagaan kerahasiaan pelapor di lingkungan kerja.

Prosedur Pengelolaan WBS di Pertamina PN adalah:

1. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Tim Pengelola Website melalui sarana/media sebagai berikut:
   a. Webmail : pertaminapatraniaga.com/wbs/
   b. Email : patraniaga.clean@patraniaga.com

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) serves as a system of managing the report of unethical behavior, which is sustainably and consistenly implemented in a safe, responsive, transparent and accountable way for stakeholders. The Company has implemented Whistleblowing System which is supported by Tata Kerja Organisasi Pengelolaan WBS stipulated by Director's Decree No. Kpts. 280/PN000.040/Kpts/2012 dated December 17, 2012. The Company guarantees the secrecy of reporteur in work environment.

Procedure of WBS management in Pertamina PN is as comprised as follows:

1. Reporteur report the unethical behavious to Website Management Team via these following media:
a. Webmail: pertaminapatraniaga.com/wbs
b. Email: patraniaga.clean@patraniaga.com

2. Tim pengelola Website menerima pengaduan/ penyingkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standard yang memghasilkan:
   a. Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan.
   b. Laporan penyingkapan (disclosure report).
3. Tim pengelola Website menyampaikan lpaoran penyingkapan (disclosure report) dalam format web ke dalam e-room, yang dapat diakses secara online oleh Tim Klarifikasi.
4. Tim Klarifikasi melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resume permasalahan, Tim Klarifikasi yang dippimpin oleh VP Internal Audit mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris (sesuai dengan kategori terlapor).
   Berdasarkan hasil prsentasi tersebut Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan/atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut:
   a. Diberhentikan jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
   b. Bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Pertamina PN dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Internal Audit;
   c. Dilakukan Investigasi oleh Tim Investigasi atau justifikasi dan penunjukan dari Direktur Utama (atau Dirrektur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan/atau Dewan Komisaris.
5. Tim Investigasi yang dipimpin oleh VP Internal Audit melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan/atau Dewan Komisaris.
6. Berdasarkan hasil presentasi tersebut Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan/ atau Dewan Komisaris memutuskan:
   a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti;
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;

2. Website Management Team receives report, records it and writes it in a standard format which constructs:
   a. Report of contact receipt based on coverage category of the report
   b. Disclosure report
3. Website management team put the disclosure report, which is constructed a web format, into e-room which is accessible online by Clarification Team.
4. Clarification team conducts first research towards the report, and determines problem resume. Clarification team led by VP of Internal Audit presents the problem resume before President Director or a Director that has been assigned by President Director and/or Board of Commissioner (based on the category of the reporteur).
   Based on the result of the presentation, President Director (or a Director that has been assigned by President Director and/or Board of Commissioners determines the follow-up:
   a. Dismissal, if the person in question fails to meet the requirement of early indication;
   b. Cooperation with external investigator if the substance of the report is related to the image/reputation of Pertamina PN and/or causes a big lost and/or has not yet followed up by Internal Audit;
   c. Investigation by Investigation Team or justification and assignment from President Director (or a Director assigned by President Director) and/or Board of Commissioners.
5. Investigation Team led by VP of Internal Audit conducts investigation and present the result before President Director (or a Director assigned by President Director) and/or Board of Commissioners.
6. Based on the result of the presentation, President Director (or a Director assigned by President Director) and/or Board of Commissioners determines:
   a. Report is closed, if it can not be proven;
   b. Sanction will be applied in line with prevailing regulations, if the case is proven related to administrative action;

c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik resmi untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, VP Internal Audit melakukan koordinasi dengan fungsi Legal (Hukum Korporat) guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka VP Internal Audit merekomendasikan kepad Direktur Utama untuk persetujuan. (semua proses tersebut dibuatkan Berita Acara).

7. VP Internal Audit melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan/atau Dewan Komisaris.

Perseroan menerapkan WBS dengan mengelola berbagai bentuk pengaduan, seperti pengaduan pelanggaran etika, penyalahgunaan wewenang, penyimpangan dan penyelewengan yang berindikasi fraud dapat ditindaklanjuti secara efektif. Selama tahun 2012, tidak ada pelaporan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

c. Further follow-up will be pursued to the official investigating officer, if the case if proven related to tindak pidana umum or corruption. In this case, VP of Internal Audit establishes cooperation with Legal function (Corporate Legal) in order to ensure that the early proof is adequate, and inquires President Director for an agreement (all of these processes are written in Official Report).

7. VP of Audit Internal reports the result of investigation to President Director (or Director assigned by President Director) and/or Board of Commisioners.

The Company implements WBS by managing various kind of reports, such as report of ethic violation, report of abuse of authority, and deviation with the indication of fraud which can be followed up effectively. During 2012, there was no report of violation of code of conduct occurred in the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam penerapan program CSR, Pertamina PN senantiasa menekankan kepada pentingnya program yang tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat penyaluran, melalui upaya strategis secara khusus di bidang pendidikan, dan secara umum juga meliputi kesehatan, sosial (bencana alam/musibah) serta sarana penunjang dan berbagai bentuk kepedulian lainnya.

Through CSR implementation, Pertamina PS continuously emphasizes the importance of effective and efficient CSR program through strategic effort, especially in health, social (including disaster) asn also other infrastructures and other forms of care and awareness

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Tak terkecuali, Pertamina PN sebagai bagian dari dunia usaha industri minyak dan gas yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia. Konsep CSR merujuk pada hubungan yang terjadi antara Perseroan dengan stakeholders, termasuk pegawai, pelanggan, komunitas, pemerintah, supplier, bahkan kompetitor. Penerapan program CSR, khususnya yang menyentuh langsung kepada masyarakat, diharapkan meningkatkan nilai tambah Pertamina PN di mata masyarakat.

Kapabilitas Pertamina PN untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan CSR tidak lepas dari kemampuan Perseroan meraih laba dari tahun ke tahun. Setiap memasuki tahun yang baru merupakan lembaran yang sempurna untuk semakin mendalami strategi dan implementasi pelaksanaan CSR yang lebih bermanfaat bagi lingkar terdekat dalam proses bisnis Perseroan.

Dalam penerapan program CSR, Pertamina PN senantiasa menekankan kepada pentingnya program yang tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat penyaluran, melalui upaya strategis secara khusus di bidang pendidikan, dan secara umum juga meliputi kesehatan, sosial (bencana alam/musibah) serta sarana penunjang dan berbagai bentuk kepedulian lainnya.

Dasar Implementasi Program CSR

Pertamina PN dalam melaksanakan CSR mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi:

"Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya."

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) is an unseparable part in the Company's management. This also applies in Pertamina PN as a company engaged in fuel and gasoline business industry and operating in various regions in Indonesia. CSR concept refers to the relation between the Company and stakeholders, including employees, customes, communites, government, suppliers and even competitors. CSR activities, especially those that take part in local communites are expexted to improve added values of Pertamina PN in the eye of local communities.

Capability of Pertamina PN to facilitate local people to take part in CSR activities is linked with the Company's ability to reach more income year by year. The Company believes that a new year represents a perfect chance to have deeper understanding of CSR implementation and activities, to be able to contribute more to the inner circle of the Company's business.

Through CSR implementation, Pertamina PS continuously emphasizes the importance of effective and efficient CSR program through strategic effort, especially in health, social (including disaster) asn also other infrastructures and other forms of care and awareness.

Basis of CSR Implementation

CSR activities of Pertamina PN is conducted in pursuant to Regulations No, 40 years2007 about Limited Company as written as follows:

"Corporate Social Responsibility serves as the Company's commitment to take part in sustainable economic development in pursuance of improving quality of life and environment, both for the Company itself, local communities and societies."

Penyampaian laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan merupakan pelaksanaan ketentuan pasal 66 (2c) Undang-Undang yang sama yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Latar Belakang Implementasi Program CSR

Hubungan Pertamina PN dengan *Stakeholders*

Menyadari bahwa setiap Perseroan selalu berkaitan kepada lingkar terdekat bisnisnya, termasuk pekerja dan masyarakat, karenanya kegiatan CSR Pertamina PN diutamakan bagi peningkatan kesejahteraan mereka.

Dampak dari Kegiatan Operasional Pertamina PN kepada Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan, khususnya logistik dan distribusi bahan bakar minyak (BBM) yang berdampak pada masyarakat, khususnya lingkungan, seringkali mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Peluang Memperoleh Keunggulan Kompetitif

Perusahaan dengan program CSR berkesinambungan lebih mampu bertahan di tengah iklim dunia usaha yang semakin kompetitif. Melalui kegiatan ini pula Perseroan menciptakan sebuah *corporate awareness* dalam kehidupan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai aset tak berwujud (*intangible asset*) untuk kepentingan bisnis yang berkelanjutan.

Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan dalam setiap fungsi kerjanya berkomitmen untuk selalu menjaga dan peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar, untuk itu kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2012 adalah:

- Menjaga kelestarian lingkungan di TBBM Cikampek dan Termina Kabil Batam.
- Mendapatkan penilaian PROPER Biru dalam pengendalian lingkungan di TBBM Cikampek.

Description of corporate social responsibility in the Company's annual report is in pursuant to article 66 which stated that annual report needs to cover all reports of corporate social responsibility.

Historical Backgorund of CSR Implementation

Relation between Pertamina PN and Stakeholders

Recognizing that every Company is always related to inner circle of its business, including employees and local communites, PT Pertamina implements CSR activities in pursuance of improving their lives.

Effect from Operational Activities of Pertamina PN to Communities and Environment

The Company's operational activity business, especially fuel logistic and distribution related to local people and environment repeatedly gains local people's attention.

Prospect to Reach Competitive Excellence

The Company's sustainable CSR program maintains to keep firm in the midst of competitive business world. Through this program, the Company creates a corporate awareness program in the lives of people that can be manifested as intangible asset for the sustainable business interest.

Responsibility to Environment

In all its functions, the Company is committed to be always aware of local communities and environment. In relation to that commitment, the Company's Corporate Social Responsibility activities during 2012 are comprised as follows:

- Preserving environment in TBBM Cikampek and Termina Kabil Batam
- Gain "Blue PROPER" title in environment control management in TBBM Cikampek

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam bidang kesehatan, Pertamina PN melakukan kegiatan pengobatan gratis, donor darah, serta sosialisasi kesehatan secara berkala kepada karyawan dan masyarakat sekitar Perseroan. Bersamaan dengan tanggung jawab Perusahaan dalam kesehatan dan keselamatan masyarakat, Pertamina PN pun menaruh perhatian penuh terhadap sistem manajemen keselamatan transportasi.

Salah satu kegiatan usaha Perseroan berupa distribusi melibatkan mobil tangki dan material berbahaya (BBM), sehingga perlu tingkat kewaspadaan yang tinggi. Tanpa sistem keselamatan yang terintegrasi, besar potensi membahayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan, Pertamina PN mengupayakan Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) berawal di Terminal BBM Jakarta Group Plumpang, Jakarta Utara, dengan tujuan mencapai *safe operation, zero incident, and service excellent* dalam setiap proses distribusi BBM yang dilakukan oleh Pertamina PN. SMKTD yang dimaksud meliputi:

- Manajemen Pengemudi;
- Manajemen Kendaraan & Peralatan Kendaraan;
- Manajemen Resiko Perjalanan;
- Manajemen Health, Security, Environment (HSE);
- Manajemen Kontraktor.

Pentingnya standarisasi sistem manajemen demi mencapai keselamatan kerja dan lingkungan masyarakat yang sempurna disadari betul oleh Pertamina PN. Lewat berbagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu, Pertamina PN berhasil menerima pengakuan berupa ISO Series "Integrated the Quality, Health, Safety and Environmental Management System" dari Verification New Zealand (VNZ) Indonesia pada tahun 2012, yang terdiri dari:

- ISO 14001 – tahun 2004 tentang QHSE (*Environmental Management System*)
- ISO 9001 – tahun 2008 tentang (*Quality Management System*)
- OHSAS 18001 – tahun 2007 tentang (*Occupational Health and Safety Management System*).

Practices of Manpower, Health and Safety

In health sector, Pertamina PN provides free medication, blood donor and periodic health dissemination to the Company's employees as well as to local communities. In accordance with the Company's responsibility in health and safety, Pertamina PN put a big concern towards transportation safety system.

One of the Company's business activities, fuel distribution, uses tank car and dangerous material (BBM), so that it needs high security system. Without integrated safety system, surrounding environment and local communities would probably damanged and affected.

As a manifestation of its responsibility, Pertamina PN is committed to uphold management System of Land Transpotartion Safety began from Fuel Terminal Jakarta Group Plumpang, North Jakarta, in pursuance of achieveing safe operation, zero incident, and service excellent in every step of the Company's fuel distribution process. SMKTD is comprised of:

- Driver Management;
- Vehicles & Vehicle Tools Management
- Commute Risk Management
- Health, Security, Environment (HSE) Management
- Contractor Management

Pertamina PN believes that the importance of standardization of management system is in pursuance of upholding safety in workplace and local communities. Through various efforts of developing and upgrading quality, Pertamina PN received ISO Series recognition "Integrated the Quality, health, safety and Environmental Management System" from Verification New Zealand (VNZ) Indonesia in 2012, comprising of:

- ISO 14001 – in 2004 for the Company's QHSE (Environmental Management System)
- ISO 9001 – in 2008 for the Company's Quality Management System.
- OHSAS 18001 – in 2007 for the Company's Occupational Health and Safety Management.

ISO Series yang diterima mendukung kebijakan Pertamina PN dalam Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL); serta kebijakan tentang keselamatan mengemudi (*safe driving policy*). Pertamina PN berkomitmen bahwa Awak Mobil Tangki (AMT), produk yang diangkut, serta mobil tangki yang digunakan adalah aset berharga bagi Perseroan. Selain itu, Pertamina PN turut berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengampanyekan keselamatan berkendara di jalan raya.

The Company received ISO Series that supported Pertamina PN's Safety, Health and Environment (SHE) policy; as well as safe driving policy. Pertamina PN considers that Tank-Car Crew (AMT) and products that are carried in are valuable assets. In addition, Pertamina PN takes an active role to support government's program of safe driving campaign.

Salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan adalah melalui pembangunan Wisma AMT berkapasitas 80 orang yang antara lain dilengkapi dengan 20 kamar mandi, pantry, sport room, dan locker room di TBBM Jakarta Group Plumpang. Dengan adanya wisma peristirahatan ini, kinerja dan kesiapan AMT diharapkan berada pada tingkat maksimal sehingga bisa melakukan pengangkutan BBM dengan selamat.

One of the Company's responsibilities is shown by the development of Wisma AMT with 80 people capacity, furnished wih 20 bathrooms, pantry, sport room and locker room in TBBM Jakarta group Plumpang. It is expected that with this place to rest, AMT's performance and readiness can be boosted up to maximum level, so as the Company's fuel transport is safe.

Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan selalu berusaha untuk menyelaraskan usahanya dengan masyarakat sekitar, hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai bagian dari masyarakat. Maka dari itu, Pertamina PN berusaha untuk terus melakukan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sehingga secara bersama dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pertamina PN meliputi bidang sosial dan Bidang Pendidikan.

Corporate Social and Societal Responsibility

The Company is always commited to harmonize its business with surrounding communities as a representation that the Company is a part of local communities. For that reason, Pertamina PN commits to always implement social and societal development in pursuance of creating an independent and prosperous society. Corporate Social and Societal Responsibility of Pertamina PN covers social and educational sector.

Dalam bidang pengembangan pengembangan sosial dan budaya masyarakat, Pertamina PN melakukan kegiatan-kegiatan seperti pemberian bantuan modal usaha, sesuai dengan tujuan Perseroan untuk mencapai masyarakat yang mandiri dan berusaha.

In terms of social and cultural development, Pertamina PN conducts various kinds of activities, such as providing business capital credit, which is in line with the Company's objective to create an independent and self-sufficient society.

Sepanjang tahun 2012, Pertamina PN telah memberikan bantuan/hibah untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial kepada masyarakat sekitar Perseroan. Di bidang pendidikan, Pertamina PN menyalurkan dana kegiatan untuk membantu perguruan tinggi dan lembaga ilmiah.

During 2012, Pertamina PN has provided charity to improve social infrastructures in surrounding communities. In educational sector, Pertamina PN provided fund for college activities and scientific research

Tanggung Jawab kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk dapat memenuhi harapan pelanggan dengan cara menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui:

Suara Pelanggan :

PT. Pertamina Patra Niaga (Head Office)
Wisma Tugu II lantai ,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9
Setiabudi, Kuningan Jakarta Selatan 12929 - Indonesia
Tel: (62-21) 5209009
Fax:(62-21) 5209005
Email : info@patraniaga.com
www.pertaminapatraniaga.com

Sebagai penerapan tanggung jawab kepada pelanggan, Perseroan memberikan pelayanan integrated fuel management dengan standar dan kualitas layanan terbaik kepada pelanggannya yang terdiri dari pelanggan industri dan perkapalan di sebagian besar wilayah Indonesia. Perseroan melakukan koordinasi secara bertahap dalam rangka penyelesaian keluhan dari pelanggan, sehingga keluhan dapat teratasi secara efektif dan cepat.

Pengelolaan CSR Pertamina PN dilakukan dalam rangka pengelolaan CSR antara lain mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan. Adapun pendanaan setiap aktivitas program CSR Pertamina PN telah dianggarkan dan diprogramkan untuk implementasi pada tahun buku yang berjalan. Dana CSR yang telah dikeluarkan oleh Pertamina PN sepanjang tahun 2012 adalah sebesar Rp. 683.627.000,00.

Responsibility to Customers

The Company is commited to always improve its service quality to the customers. Various efforts are implemented in the hope of meeting the customers' needs, one of which by providing customer care service via:

Customer Care Service :

PT. Pertamina Patra Niaga (Head Office)
Wisma Tugu II lantai ,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9
Setiabudi, Kuningan Jakarta Selatan 12929 - Indonesia
Tel: (62-21) 5209009
Fax:(62-21) 5209005
Email : info@patraniaga.com
www.pertaminapatraniaga.com

As a manifestation of the Company's responsibility to customers, the Company provides integrated fuel management with high standard and the best quality service to its customers, most of which are engaged in industrial and shipping business in all over Indonesia. The Company practices gradual coordination as an effort to solve customer's complain in an effective and timely manner.

Pertamina PN's CSR management includes planning, implementation, monitoring and evaluation of CSR activities. Funding of every CSR activities has been budgeted and programmed for the year. In 2012, it is recorded that Pertamina PN has spent Rp. 683.627.000,00 for its CSR activities.

No	KEGIATAN / Activities	NOMINAL (Rp,00.) / Expenses
1.	Pendidikan / Educational Activities	70.000.000
2.	Kesehatan dan Sosial / Health and Social Activities	535.827.000
3.	Infrastruktur / Infrastructure Improvement	37.800.000
4.	Lingkungan / Environmental Activities	40.000.000

Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan

Health, Safety, Security and Environment (HSSE)

Keterlibatan Perseroan dalam penilaian POSE dan PROPER adalah pada elemen pengelolaan Mobil Tangki yang berperan dalam proses pendistribusian produk BBM/BBK di lokasi yang dinilai POSE atau PROPER-nya.

Keterlibatan Perseroan dalam penilaian POSE dan PROPER adalah pada elemen pengelolaan Mobil Tangki yang berperan dalam proses pendistribusian produk BBM/BBK di lokasi yang dinilai POSE atau PROPER-nya.

Health, Safety, Security & Environment (HSSE)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan dengan menerapkan fungsi HSSE. HSSE yang diterapkan merupakan fungsi advisor yang mendukung setiap fungsi Perseroan dalam menjalankan kegiatan dan proses bisnisnya.

Tugas utama fungsi HSSE antara lain :

- Membantu BOD untuk mengeluarkan Kebijakan HSSE dan memantau pelaksanaannya.
- Mengembangkan Sistem Manajemen HSSE.
- Memantau dan mengukur efektifitas Sistem Manajemen dan Budaya HSSE.
- Memfasilitasi pengembangan Kompetensi HSSE.
- Menyusun dan melaksanakan rencana tanggap darurat korporat.
- Melakukan investigasi kecelakaan untuk Major Accident.
- Melakukan identifikasi aspek-bahaya dan melakukan penilaian resiko-dampak.
- Melakukan identifikasi dan memantau pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perudang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Menfasilitasi semua direktorat tentang isu-isu HSSE dan dampaknya bagi kegiatan bisnis perusahaan.
- Membuat laporan HSSE dan mendokumentasikannya.
- Mendampingi kegiatan audit dan inspeksi pihak eksternal (KLH, MIGAS, mitra bisnis, dll).

Selama tahun 2012, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan HSSE yang berfokus pada hal-hal berikut ini :

1. Identifikasi aspek-bahaya dan melakukan penilaian resiko serta dampaknya dalam aktivitas perusahaan.
2. Proses identifikasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
3. Melakukan peningkatan kompetensi pekerja terhadap aspek HSSE melalui pelatihan, sosialisasi, workshop dan induksi kepada pekerja.
4. Menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja, baik sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan sistem manajemen keselamatan transportasi darat.

Occupational Health, Safety, Security & Environment (HSSE)

The Company commits to create a safe, comfortable, and eco-friendly workplace by applying HSSE function. HSSE serves as the advisor, supporting all the Company's functions in running its business activities. Main duties of HSSE function are comprised as follows:

- Assisting BOD to construct HSSE Policies and monitoring its implementation
- Developing HSSE Management System
- Monitoring and measuring the effectiveness of HSSE Management and Culture System
- Facilitating the development of HSSE competition
- Contructing and practicing corporate emergency plan
- Investigating major accident
- Identifying dangerous aspect and examining risk-effect
- Identifying and monitoring the compliance towards all regulations and requirements
- Facilitating all directorates about HSSE issues and its effect to the Company's business activities
- Writing and documenting HSSE report
- Monitoring audit activities and external inspection (KLH, MIGAS, business partners, etc)

During 2012, the Company has conducted various HSSE activities, focusing on these several aspects:

1. Identifying dangerous aspects and examining the risk and effect upon the Company's activities
2. Identifying process of the compliance towards all regulations and requirements
3. Improving the employees' competency towards HSSE aspect by providing them trainings, dissemination, workshops and induction
4. Implementing safe work management system, including environmental, health safe work and safe driving management system

5. Merencanakan dan melakukan prosedur penanganan keadaan darurat.
6. Melakukan investigasi insiden secara korporat untuk menemukan *root cause* dan menentukan rencana rekomendasi untuk memitigasi terjadinya insiden yang serupa.

Realisasi Kinerja HSSE Tahun 2012

1. HSSE Statistik

Secara statistik, kinerja HSSE Perseroan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

No	Item	Satuan	Jumlah
1.	MVC (Mobile vehicle crush)	320	209
2.	NOA	5	0
3.	TRIR	0,93	0,37
4.	Man hours work	21.616.484	21.889.058
5.	POSE	90,85	91,51
6.	PROPER	Biru	Hijau

2. Penilaian POSE (Pertamina *Operation & Service Excellent*) & PROPER

Keterlibatan Perseroan dalam penilaian POSE dan PROPER adalah pada elemen pengelolaan Mobil Tangki yang berperan dalam proses pendistribusian produk BBM/ BBK di lokasi yang dinilai POSE atau PROPER-nya. Khusus di TBBM Cikampek yang merupakan TBBM Kerjasama Operasi (KSO), Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pencapaian penilaian POSE maupun penilaian PROPER.

Berikut adalah hasil penilaian POSE dan PROPER di tahun 2012 :

No	Lokasi	POSE 2012*	PROPER 2012**
1.	TBBM Kabil	Not Certified	Belum ikut proper
2.	TBBM Panjang	Gold	Hijau
3.	TBBM Tg Gerem	Platinum	Hijau
4.	TBBM JG – Plumpang	Silver	Biru
5.	TBBM Cikampek	Gold	Hijau
6.	TBBM Padalarang	Gold	Biru

5. Constructing and implementing emergency procedure
6. Conducting incident investigation in a corporate manner to find the root cause and to determine recommendation plan to mitigize similar incident happens.

HSSE Performance Realization in 2012

1. HSSE Statistics

Statistically, the Company's HSSE performance in 2012 is depicted in the following table:

2. Appraisal of POSE (Pertamina Operation & Service Excellent) & PROPER

The Company takes part in appraisal of POSE and PROPER, including Tank-Car management which has a big contribution to fuel distribution in the location that will be examinated in terms of its POSE and PROPER. Especially in TBBM Cikampek, which is TBBM Operational Cooperation, the Company is fully responsible for the success of appraisal of POSE and PROPER. Result of the appraisal of POSE and PROPER.

in 2012 is depicted in the following table:

7.	TBBM Ujung Berung	Gold	Biru
8.	TBBM Balongan	Silver	Biru
9.	TBBM Tasikmalaya	Not Certified	Biru
10.	TBBM Tegal	Silver	Biru
11.	TBBM Pengapon	Not Certified	Biru
12.	TBBM Maos	Gold	Biru
13.	TBBM Boyolali	Platinum	Hijau
14.	TBBM Rewulu	Platinum	Hijau
15.	TBBM Madiun	Not Certified	Biru
16.	TBBM Surabaya Group	Gold	Hijau
17.	TBBM Camplong	Silver	Biru
18	TBBM Malang	Not Certified	Biru
19	TBBM Tuban	Gold	Biru
20.	TBBM Tanjung Wangi	Gold	Hijau

*) Sumber : Broadcast email dari S&D Pertamina (Persero)
**) Sumber : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup RI No.273 Tahun 2012 tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2011-2012

*) Source from: Broadcast email from S$D Pertamina (Persero)
**) Source: Decree of Minister of Environment of Republic of Indonesia No.273, 2012 regarding result of appraisal of the Company's environmental management for the period of 2011-2012

3. HSSE Training

Selama tahun 2012, Perseroan melaksanakan HSSE *Training* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, *skill* dan *awareness* tentang HSSE di Perseroan. Pelatihan yang telah dilaksanakan, adalah:

3. HSSE Training

During 2012, the Company held various HSSE trainings in pursuance of improving employees' competency, skill and awareness of HSSE in the Company. HSSE trainings in 2012 are depicted in the following table:

No	Judul Training	Tanggal	Peserta	Lokasi	Jumlah Peserta
1.	Introduksi CSMS	12 Januari 2012	Site Manager & Site Supervisor	Bali	30
2.	Dasar-dasar K3 & Basic Fire	17 Januari 2012	Pekerja VHS Total E&P	Balikpapan	8
3.	Basic HSE Mandatory Training (Fire & Safety Type A) #1	6-11 Februari 2012	Perwakilan Lokasi (Supporting + Staff)	Sungai Gerong	30
4.	Basic HSE Mandatory Training (Fire & Safety Type A) #2	15-20 Februari 2012	Perwakilan Lokasi (Supporting + Staff)	Sungai Gerong	31
5.	Dasar-dasar K3 & Basic Fire	8-11 Maret 2012	Perwakilan Supporting + Transportir	Papua	129
6.	Dasar-dasar K3 & Basic Fire	20 Maret 2012	Perwakilan Supporting + Transportir	Papua	56

7.	Defensive Driving Coaching Clinic	26 April 2012	Perwakilan AMT & Supporting	Jakarta	8
8.	Gas Safety Inspector (GSI)	2-4 Mei 2012	Perwakilan lokasi + kantor pusat	Jakarta	9
9.	Izin Lingkungan dan Pengelolaan Limbah B3	30-31 Mei 2012	HSE Supervisor & Site Supervisor	Jakarta	4
10.	Fire Drill (karung basah + APAR)	22 Juni 2012	Pekerja Kantor Pusat	Jakarta	18
11.	Introduksi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OSHAS 18001:2007 (ISO Awareness)	25-26 Juli 2012	Pekerja Kantor Pusat + Perwakilan Cabang Batam	Jakarta	32
12.	Workshop HSSE – Enterprise Risk Management	10-13 Juli 2012	Pekerja TBBM Kabil + Cabang Batam	Batam	35
13.	Basic Safety	31 Juli-1 Agustus 2012	Pekerja VHS PT Newmont Nusa Tenggara	NTB	30
14.	Sosialisasi CSMS	7 Agustus 2012	Perwakilan mitra kerja	Jakarta	15
15.	Introduksi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat & Tanggap Darurat	29 Agustus 2012	Perwakilan Pekerja Kantor Pusat	Jakarta	33
16.	Identifikasi Aspek Dampak & OTP ISO Series	11 September 2012	Perwakilan Pekerja Kantor Pusat & TBBM Batam	Batam	17
17.	Internal Assesor SMKTD	27 September 2012	Perwakilan Pekerja Kantor Pusat & TBBM Plumpang	Jakarta	22
18	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh PT Jamsostek	4 Oktober 2012	HSE Supervisor	Jakarta	1
19	HSSE Day " Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat Kerja"	18 Oktober 2012	Perwakilan Pekerja Kantor Pusat	Jakarta	26
20.	Upskilling CSMS & Workshop HSE Plan	23 Nopember 2012	Perwakilan Mitra Kerja	Jakarta	16

21.	Safety Driving untuk Sopir Mobil Dinas (operasional)	16 Desember 2012	Sopir Kendaraan Dinas	Jakarta	29
22.	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire	11 Desember 2012	Pekerja VHS Total E&P Indonesie	Balikpapan	8
23.	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire, dan Standarisasi Alat Angkut	10 – 11 Desember 2012	Transportir APMS wilayah Papua	Papua	67
24	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire, dan Standarisasi Alat Angkut	13 Desember 2012	Transportir APMS wilayah Sumbagut	Batam	24
25	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire, dan Standarisasi Alat Angkut	13 Desember 2012	Transportir APMS wilayah Maluku	Makassar	45
26	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire, dan Standarisasi Alat Angkut	14 Desember 2012	Transportir APMS wilayah Sulawesi	Makassar	46
27	Induksi Pekerja Baru (AMT II) tentang Basic Fire & Dasar-dasar Keselamatan Kerja	30 Desember 2012	Awak Mobil Tangki II (New Hire)	Jakarta	56
28	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire	24-25 Oktober 2012	Operator + Kepala Regu DAOPS I	Jakarta	20
29.	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire	6-7 Nopember 2012	Operator + Kepala Regu DAOPS I	Jakarta	20
30	Dasar-dasar K3 dan Basic Fire	21-22 Desember 2012	Operator + Kepala Regu VHS KAI DIVRE II	Medan	18

31	Safety Driving				
	Angkatan #1	11 Juni 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Jakarta	22
	Angkatan #2	18 Juni 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Jakarta	30
	Angkatan #3	26 Juni 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	28
	Angkatan #4	10 Juli 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	30
	Angkatan #5	16 Juli 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	30
	Angkatan #6	22 Oktober 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	25
	Angkatan #7	30 Oktober 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	28
	Angkatan #8	5 Nopember 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	31
	Angkatan #9	14 Nopember 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	29
	Angkatan #10	27 Nopember 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	29
	Angkatan #11	20 Desember 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	26
	Angkatan #12	27 Desember 2012	Awak Mobil Tangki BBM & LPG	Medan	31

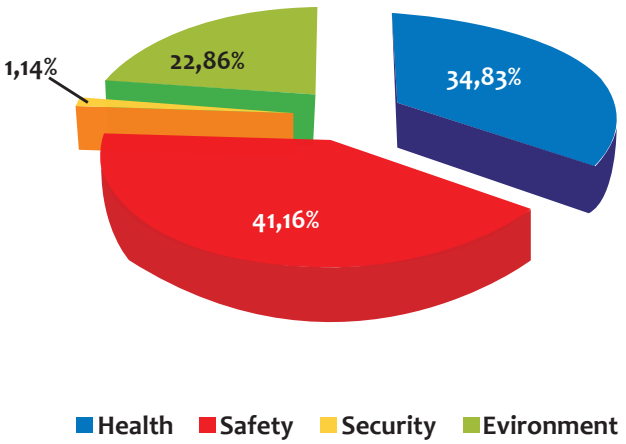

Table Man Days

Health	Safety	Security	Environment
11.065	1.258	35	699

4. Simulasi Keadaan Darurat (*Emergency Drill*)

Simulasi keadaan darurat menjadi salah satu poin penting dari perencanaan kegiatan HSSE Perseroan. Tujuan diadakannya simulasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan respon yang cepat dari karyawan Perseroan sehingga keadaan darurat yang terjadi dapat diatasi dengan baik.

Beberapa simulasi keadaan darurat (*Emergency Drill*) yang dilakukan Perseroan selama tahun 2012, diantaranya adalah:

4. Emergency Drill

Emergency drill is a critical point of the Company's HSSE planning. The purpose of emergency drill is to raise awareness and quick response of the Company's employees so as any emergency can be properly handled.

In 2012, the Company conducted these following emergency drills:

No	Jenis Emergency Drill	Lokasi	Tanggal
1	Simulasi Kebakaran Tangki Timbun	TBBM Cikampek	16 September 2012
2	Simulasi Kebakaran Kantor Otista	Kantor Pusat	22 Juni 2012
3	Simulasi Kecelakaan Mobil Tangki (Oil Spill & Fire)	TBBM Plumpang	21 Nopember 2012
4.	Simulasi Kebakaran Kapal (Oil Barge)	SPOB Pulau Miang	2 Februari 2012
5.	Simulasi Demonstrasi Massa (Penyanderaan Mobil Tangki)	TBBM Tegal	10 Oktober 2012

5. Sertifikasi Sistem Manajemen

Selama tahun 2012, Perseroan telah berhasil memperoleh beberapa sertifikasi-sertifikasi dari badan sertifikasi independen, yang terdiri dari :

1. TBBM Cikampek berhasil memperoleh sertifikasi ISO Series (*Quality Management System* - ISO 9001:2008, *Environment Management System* - ISO 14001:2004 & OSHAS 18001:2007) dari badan sertifikasi PT BSI Group Indonesia.
2. TBBM JG-Plumpang berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) Truk Tangki BBM dari badan sertifikasi PT TUV Rheinland Indonesia.

5. Management System Certification

During 2012, the Company has successfully received various certifications from independent certification body which comprise of:

1. TBBM Cikampek sucessfully received ISO Series Certification (Quality Management System - ISO 9001:2008, Environment Management System - ISO 14001:2004 & OSHAS 18001:2007) from certification body PT BSI Group Indonesia.
2. TBBM JG-Plumpang berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) Truk Tangki BBM dari badan sertifikasi PT TUV Rheinland Indonesia.

6. HSSE Integrated Activity

Beberapa kegitan integrasi HSSE yang dilakukan Pertamina PN selama tahun 2012, diantaranya adalah:

1. Berpartisipasi dalam K3 EXPO Nasional bekerja sama dengan DK3N dan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 24-26 April 2012 di Smesco Building, Jakarta.

6. HSSE Integrated Activities

In 2012, Pertamina PN held various HSSE integrated activities such as:

1. Taking part in K3 Expo National in cooperation with DK3N and PT Pertakina (Persero) on April 24-26, 2012 in Smesco Building, Jakarta.onal

2. Menghadiri Rapat Kerja (Raker) Nasional HSSE *Corporate* Pertamina (Persero) pada tanggal 4-5 April 2012 di Bogor.
3. Pelaksanaan HSE Meeting dan *Management Walk Through* (MWT) oleh jajaran manajemen.
4. Melakukan investigasi insiden untuk beberapa insiden yang bersifat *major* insiden.
5. Pelaksanaan *Safety Talk* di lokasi-lokasi operasi didelegasikan ke pimpinan tertinggi lokasi tersebut (*Site Supervisor*) yang dilaksanakan minimal 1 kali per minggu.
6. Pengelolaan limbah B3 berupa pelumas bekas di Direktorat Operasi bekerja sama dengan pihak pengangkut, pengumpul dan pengelola limbah B3 yang memiliki izin resmi dari pihak yang berwenang (KLH dan Kementerian Perhubungan).
7. Implementasi CSMS (*Contractor Safety Management System*) baik sebagai pemberi kerja maupun sebagai mitra kerja (kontraktor).

2. Attending Work Meeting of National HSSE Corporate Pertamina (Persero) on April 4 -5 in Bogor.
3. HSSE Implementation Meeting and Management Walk Through (MWT) by all leve of the Company's employess.
4. Investigating major incidents
5. Safety Talk implementation in operation site was delegated to the highest position of the operartion site (Site Supervisor) and was regularly held at least once a week.
6. B3 waste (used oil) management in Operationalion' Directorate cooperates with the carrier, collector, B3 management which posses a legal permit from the related parties (KLH and Minister of Transportation)
7. Implementation of CSMS (Customer Safety management system is good both from the employer as well as business partners (contractors) .

KENDALA DAN HAMBATAN

Dalam penerapannya, perseroan mengahadapi beberapa kendala atas pelaksanaan Sistem Manajemen HSSE Pertamina PN di tahun 2012 seperti:

1. Implementasi CSMS yang menghadapi kendala karena pedoman pengadaan barang dan jasa yang ada belum tersinergi dengan baik dengan pedoman CSMS. Sinergi tersebut adalah kurangnya prosedur instalasi aspek HSSE (baik HSSE Plan maupun KPI HSSE) sebagai bagian wajib dalam proses pengadaan barang dan jasa seperti proses tender, proses pelaksanaan pekerjaan dan proses pembayaran biaya pekerjaan.
2. Peningkatan budaya HSSE yang masih terhambat karena belum dimasukkannya training mandatory HSSE dan menjadikan aspek HSSE sebagai salah satu materi assessment jabatan manajerial (rekomendasi pengukuran budaya HSSE Tahun 2011 oleh HSSE *Corporate* Pertamina).
3. HSSE Awareness yang terkendala dengan proses input kewajiban karyawan atas kegiatan HSSE Induksi dalam prosedur perekrutan dan penempatan pekerja baru.

Challenges

In 2012, the Company faced several challenges to overcome possible challenges in the implementation of HSSE Management System of Pertamina PN, such as:

1. Challenges in the implementation of CSMS due to procurement procedure have not yet been synergized with CSMS procedure. In this case, synergy means the lack of HSSE aspect installation, (both HSSE Plan and HSSE KPI) as a critical pasrt in procurement process, such as tender process, work implementation and payment process.
2. The improvement of HSSE culture was still facing challenges due to training manadatory that has not been achieved which renders HSSE aspect as one of assessment material in manajerial level (with recommendation HSSE culture in 2011 and Corporate Pertamina.
3. HSSE Awareness was still facing challenges in the input process of employees' obligation towards HSSE induction in recruitment process and placement of new employees.

4. Penilaian Kinerja yang terkendala dengan kuranganya inisiatif masing-masing individu untuk berani memberikan penghargaan (*reward*) dan sanksi (*consequency*) terhadap perilaku HSSE baik terhadap fungsi maupun pribadi.

4. Challenges in Performance Appraisal due to lack of individual iniciative to give reward or consequency towards HSSE's functions consequencies.

RENCANA KERJA 2013

Perseroan menyadari keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian penting dari berjalannya roda bisnis. Untuk itu, pada tahun 2012 Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* yang terinci sebagai berikut :

KPI HSSE DIREKTUR UTAMA

No	Item	Target 2013
1.	Number of Accident (NOA)	0
2.	TRIR	0,8

Work Plan for 2013

The Company believes that safety work and health are critical parts of running the business. For that reason, the Company determines Key Performance Indicator in 2012 which is described as follows:

KPI HSSE of President Commisioner

KEY PERFORMANCE INDICATOR

TAHUN : 2013
POSISI : Manager HSSE
Periode : Januari-Desember 2013

KELOMPOK KPI	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQ MONITORING	BOBOT (%)	SATUAN	TARGET 2013	
						Base	Stretch
Individual Performance Contract	1	Training HSSE untuk Karyawan	Triwulan	10%	Person	240	318
	2	Training HSSE untuk Kontraktor	Triwulan	15%	# pelatihan	10	12
	3	Close Out Findings	Triwulan	10%	%	90	95
	4	CSMS Audit Score	Triwulan	10%	%	80	90
	5	Hazard Identification & Risk Assessment (unit operations)	Triwulan	10%	%	80	100
	6	Emergency Drills (unit operations)	Triwulan	15%	# Drill	9	12
	7	% Reduction Number of MVC	Triwulan	10%	%	20	30
	8	Implementation of SMKTD	Yearly	10%	Unit	1	2
	9	Management Walkh Through	Triwulan	5%	# MWT	4	6
	10	HSSE Meeting	Monthly	5%	# Meeting	12	-

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Pertamina Patra Niaga

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Pertamina Patra Niaga

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Patra Niaga tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pertamina Patra Niaga for 2012 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Djaelani Sutomo
Komisaris Utama
President Commissioner
Periode 01 Jan 2012 s/d 25 Jun 2012

Gigih Prakoso
Komisaris
Commissioner
Periode 01 Jan 2012 s/d 31 Des 2012

Direksi
Board of Directors

Delas M. Pontolumiu
Direktur Utama
President Director
Periode 01 Jan 2012 s/d 31 Des 2012

Adi Nugroho
Direktur Pemasaran
Marketing Director
Periode 06 Sept 2012 s/d 31 Des 2012

Ferdy Novianto
Direktur Pemasaran
Marketing Director
Periode 01 Jan 2012 s/d 06 Sept 2012

Kristijadi
Direktur Operasi
Operational Director
Periode 01 Jan 2012 s/d 13 Sept 2012

Budi Rahardjo
Direktur Administrasi & Keuangan
Finance & Administration Director
Periode 08 Mar 2012 s/d 31 Des 2012

Wendrizal
Direktur Administrasi & Keuangan
Finance & Administration Director
Periode 01 Jan 2012 s/d 08 Mar 2012

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank